



Adapting to Change Pathways to Sustainable Mining

**Beradaptasi dengan Perubahan
Menuju Pertambangan Berkelanjutan**

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Golden Energy Mines Tbk

DAFTAR ISI

Table of Contents

Kilas Kinerja Performance Overview



Pencapaian Tahun 2024 Achievements in 2024	1
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	2
Ikhtisar Saham Stock Highlights	3
Peristiwa Penting Significant Events	4
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	5
Keanggotaan Asosiasi Association Memberships	9

Laporan Manajemen Management Report



Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	10
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	14

Profil Perusahaan Company's Profile



Identitas Perusahaan Company Identity	19
Jejak Langkah Milestones	20
Riwayat Singkat Brief History	21
Visi dan Misi Perusahaan Company's Vision and Mission	22
Nilai-Nilai Perseroan Company Values	23
Kegiatan Usaha Business Activities	24
Produk dan Jasa Products and Services	25
Wilayah Konsesi Concession Areas	27
Struktur Organisasi Organizational Structure	28
Profil Dewan Komisaris Profile of Board of Commissioners	29
Profil Direksi Profile of Board of Directors	32
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	35
Manajemen Eksekutif Executive Management	36
Komposisi Pemegang Saham Composition of Shareholders	37
Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	39
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	39
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders	40
Struktur Korporasi Corporate Structure	41
Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions	43
Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company's Website	44

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis



Tinjauan Operasional Operational Overview	45
Tinjauan Pasar Market Overview	47
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	48
Tinjauan Keuangan Financial Overview	49

Aspek Pendukung Operasional Operational Supporting Aspects



Sumber Daya Manusia Human Resources	62
Teknologi Informasi Information Technology	68

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment to Implementing Corporate Governance	72
Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation	73
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Companies	74
Penilaian Penerapan GCG Evaluation of GCG Implementation	77
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	78
Dewan Komisaris Board of Commissioners	82
Direksi Board of Directors	91
Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors	99
Komite Audit Audit Committee	100
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function	103
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	106
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	108
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	112
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	114
Eksternal Audit External Audit	120
Kode Etik Code of Conduct	121
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employees and/or Management Share Ownership Program	122
Perkara Penting Significant Cases	122
Sanksi Administratif Administrative Sanction	122
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	123

Keterbukaan Transaksi Material Selama 2024 Disclosure of Material Transactions Throughout 2024	124
--	-----

Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Selama 2024 Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Throughout 2024	124
---	-----

Kebijakan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Policy	125
--	-----

Kebijakan Anti-Korupsi Anti-Corruption Policy	125
--	-----

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	126
---	-----

Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability	127
--	-----

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Annual Report Responsibility	128
---	-----

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Reference to OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021	129
--	-----

Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	146
---	-----

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2024 PT Golden Energy Mines Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2024 Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of January 1st, 2024, to December 31st, 2024, to the regulator and stakeholders. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

KILAS KINERJA

Performance Overview

Pencapaian Tahun 2024

Achievements in 2024



Pendapatan Usaha
Revenues
juta / million

USD 2,705.52



menurun
decrease

6.77%

year over year (yoy)



Total Aset
Total Assets
juta / million

USD 1,239.57



menurun
decrease

5.52%

yoy



Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year
juta / million

USD 483.13



menurun
decrease

8.63%

yoy

Wilayah Pemasaran
Marketing Areas

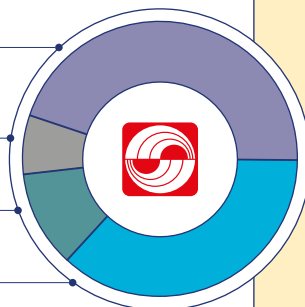


Tiongkok / China **45.12%**

Lainnya / Others **6.87%**

India **11.19%**

Indonesia **36.82%**



Volume Produksi
Production Volume
jutaan ton / million tons

50.69



meningkat
increase

9.91%

yoy



Volume Penjualan
Sales Volume
jutaan ton / million tons

51.86



meningkat
increase

10.60%

yoy

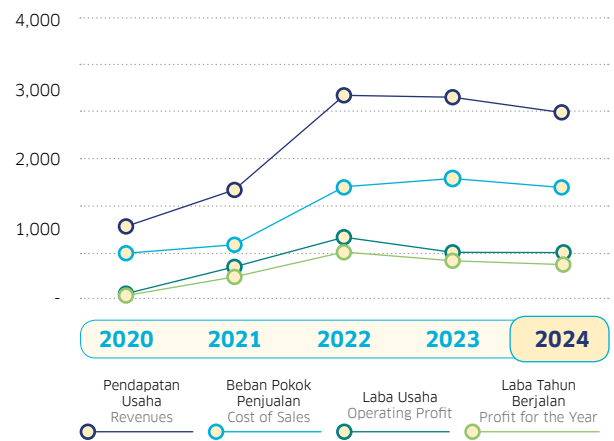
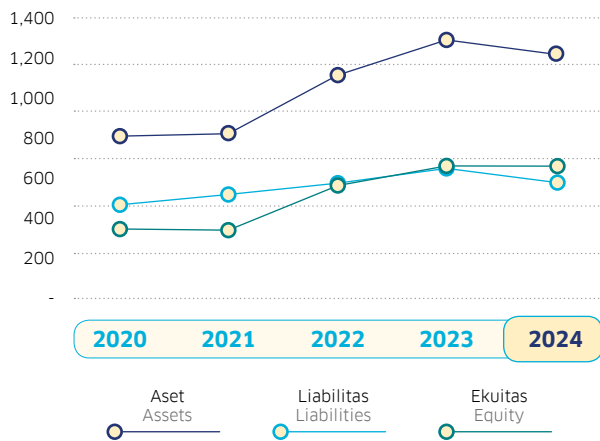


Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

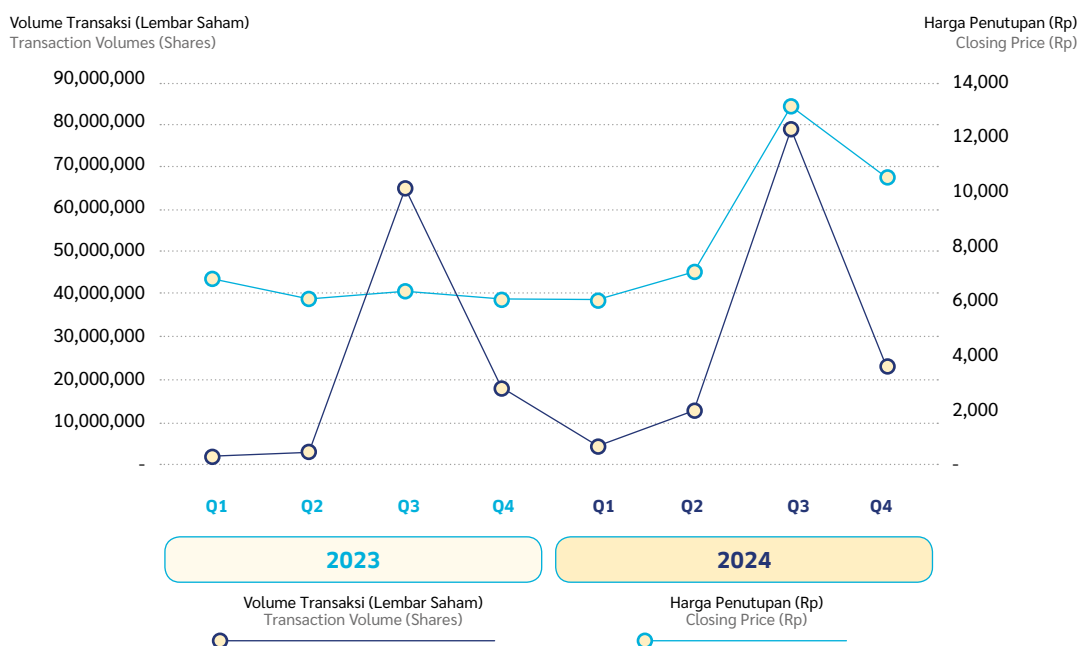
dalam jutaan USD, kecuali dinyatakan lain / in million USD, unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						
Consolidated Statements of Financial Position						
Total Aset	1,239.58	1,312.04	1,129.09	829.03	813.72	Total Assets
Total Aset Lancar	706.07	841.97	724.32	434.16	407.86	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	533.51	470.07	404.77	394.87	405.86	Total Non-Current Assets
Total Liabilitas	578.45	648.93	570.84	512.70	464.28	Total Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	521.59	615.38	473.26	425.22	330.62	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.86	33.55	97.58	87.48	133.66	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	661.13	663.11	558.25	316.33	349.43	Total Equity
Modal Kerja Bersih	184.47	226.59	251.06	8.94	77.24	Net Working Capital
Investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	-	-	0.03	Investment in Associate Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Pendapatan Usaha	2,705.52	2,901.84	2,919.96	1,585.95	1,061.41	Revenues
Laba Bruto	1,104.58	1,146.05	1,314.47	756.76	379.10	Gross Profit
Laba Usaha	640.49	694.06	916.81	471.22	129.66	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	635.76	682.98	898.69	460.84	127.13	Profit Before Income Tax
Beban Pajak - Penghasilan Badan	(152.63)	(154.23)	(202.78)	(106.82)	(31.28)	Corporate Income - Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	483.13	528.75	695.91	354.02	95.86	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	473.81	518.38	680.37	348.00	93.93	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	9.32	10.37	15.54	6.02	1.93	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	482.28	528.20	697.32	354.56	95.64	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	473.41	517.15	681.58	348.50	93.61	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	8.87	11.05	15.75	6.06	2.03	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar (USD)	0.08	0.09	0.12	0.06	0.02	Basic Net Earnings per Share (USD)
Rasio Keuangan (%)						
Financial Ratio (%)						
Rasio Laba terhadap Pendapatan	17.83	18.20	23.88	22.36	9.01	Return on Revenue
Rasio Laba terhadap Aset	38.91	40.26	61.76	42.77	11.75	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	72.95	79.65	124.91	112.09	27.37	Return on Equity
Margin Laba Bruto	40.83	39.49	45.02	47.72	35.72	Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	23.67	23.92	31.40	29.71	12.22	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	17.86	18.22	23.83	22.32	9.03	Net Profit Margin
Rasio Solvabilitas (x)						
Solvency Ratios (x)						
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.87	0.98	1.02	1.62	1.33	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0.47	0.49	0.51	0.62	0.57	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Likuiditas (x)						
Liquidity Ratio (x)						
Rasio Lancar	1.35	1.37	1.53	1.02	1.23	Current Ratio
Tingkat Perputaran Persediaan	51.02	42.54	44.39	33.84	32.82	Inventory Turnover
Tingkat Perputaran Aset Tetap	25.31	31.73	36.95	19.76	12.77	Fixed Asset Turnover
Tingkat Perputaran Aset Total	2.12	2.38	2.98	1.93	1.33	Total Asset Turnover



Ikhtisar Saham Stock Highlights

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar Saham) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2024						
Q1	5,675	6,000	5,900	4,274,900	5,882,353,000	34,705,882,700,000
Q2	5,850	7,050	6,900	12,570,300	5,882,353,000	40,588,235,700,000
Q3	6,850	18,800	13,025	79,589,100	5,882,353,000	76,617,647,825,000
Q4	9,900	13,100	10,625	22,180,700	5,882,353,000	62,500,000,625,000
2023						
Q1	6,000	7,125	6,500	2,018,900	5,882,353,000	38,235,294,500,000
Q2	5,700	7,125	5,825	2,812,900	5,882,353,000	34,264,706,225,000
Q3	5,900	7,975	6,075	64,487,800	5,882,353,000	35,735,294,475,000
Q4	5,475	6,325	5,800	18,290,900	5,882,353,000	34,117,647,400,000





Aksi Korporasi dan Perdagangan Saham Corporate Action and Stock Trading

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik berupa pemecahan saham, penggabungan saham, penerbitan dividen saham, saham bonus, efek konversi, maupun perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Selain itu, Perseroan tidak menghadapi permasalahan dalam perdagangan saham, seperti penghentian sementara atau penghapusan pencatatan saham.

In 2024, the Company did not undertake any corporate actions, either in the form of stock split, reverse stock, issuance of stock dividend, bonus share, convertible securities, or changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares. In addition, the Company did not face any problems in stock trading, such as temporary suspension or delisting of shares.

Peristiwa Penting Significant Events

16 Mei / May 2024

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan secara fisik dan virtual.
The Company held the Annual GMS, virtually and in person.



7-10 September 2024

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menghadiri acara Coal Trans 2024 yang diadakan di Bali.

The Board of Directors and Board of Commissioners attended the Coal Trans 2024 event held in Bali.

18-19 Oktober / October 2024

Perseroan telah menyelenggarakan HSE Boothcamp dengan tema "Be an Impactful Leader".

The Company held an HSE Boothcamp with the theme "Be an Impactful Leader".



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



1



2



3



4

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
1.	<p>Penghargaan Nasional Lingkungan Hidup “Indonesia Green Awards 2024” dengan Predikat “<i>The Prominent</i>” dalam Bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan; 2. Pengembangan Wisata Konservasi Alam; 3. Penyelamatan Sumber Daya Alam; serta 4. Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang Sangat Terstruktur dan Membawa Cerita Perubahan yang Luas dari Berbagai Pendekatan Maupun Program yang Dilakukan. <p>National Environmental Award “Indonesia Green Awards 2024” with the title “The Prominent” in the Fields of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organization of Corporate Social Responsibility; 2. Development of Nature Conservation Tourism; 3. Saving Natural Resources; and 4. Organization of Corporate Social Responsibility that is Very Structured and Brings a Broad Story of Change from Various Approaches and Programs Carried Out. 	PT Borneo Indobara	2024	The La Tofi School of CSR	17 Januari 2024 January 17 th , 2024
2.	<p>Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori <i>Gold</i>, melalui Program “Banyu Biru Andaru: Pemanfaatan Kolam Bekas Tambang sebagai Sumber Air Bersih Masyarakat”</p> <p>CSR Award and Sustainable Village Development Award, Gold Category, through “Banyu Biru Andaru: Utilization of Former Mining Ponds as a Source of Clean Water for the Community” Program</p>	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
3.	<p>Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori <i>Gold</i>, melalui Program “<i>Community Learning Center: Pemanfaatan Lahan Bekas Tambang Sebagai Sarana Pembelajaran Masyarakat dalam Konteks Integrated Farming System</i>”</p> <p>CSR Award and Sustainable Village Development Award, Gold Category, through “Community Learning Center: Utilization of Ex-Mining Land as a Community Learning Facility in the Context of Integrated Farming System” Program</p>	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
4.	<p>Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori <i>Gold</i>, melalui Program “Integrasi Kluster Pertanian, Peternakan, dan Perikanan sebagai Daya Dukung Program Ketahanan Pangan Nasional di Lingkar Tambang PT Borneo Indobara”</p> <p>CSR Award and Sustainable Village Development Award, Gold Category, through the Program “Integration of Agriculture, Livestock, and Fisheries Clusters as Support for the National Food Security Program in PT Borneo Indobara Mining Circle”</p>	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024



5



6



7



8



9



10

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
5.	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori Gold , melalui Program "UMKM Center: Wadah Hilirisasi dan Pemasaran Produk Unggulan Desa di Wilayah Kabupaten Tanah Bumbu" CSR Award and Sustainable Village Development Award, Gold Category, through "MSME Center: A Container for Downstreaming and Marketing of Superior Village Products in Tanah Bumbu Regency" Program	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
6.	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori Silver , melalui Program "Mesjid Apung Ziyadatul Abrar: Ikon Wisata Religi Pengungkit Berkah dan Kesejahteraan" CSR Award and Sustainable Village Development Award, Silver Category, through "Ziyadatul Abrar Floating Mosque: Icon of Religious Tourism Leveraging Blessings and Welfare" Program	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
7.	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori Silver , melalui Program "Merajut Kemitraan Multi-Stakeholders dalam Mewujudkan Masyarakat Mandiri Berkelanjutan di Wilayah Lingkar Tambang PT Borneo Indobara" CSR Award and Sustainable Village Development Award, Silver Category, through the Program "Forging Multi-Stakeholder Partnerships in Realizing Sustainable Independent Communities in PT Borneo Indobara Mining Circle Area"	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
8.	Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards, Kategori Silver , melalui Program "Karin Feed Mill: Pengembangan Pabrik Pakan Unggas dan Ikan Mandiri Berbasis Sumber Daya Lokal" CSR Award and Sustainable Village Development Award, Silver Category, through "Karin Feed Mill: Development of Independent Poultry and Fish Feed Factory Based on Local Resources" Program	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions, and Transmigration of the Republic of Indonesia	7 Mei 2024 May 7 th , 2024
9.	Top CSR Awards 2024 #Star5	PT Borneo Indobara	2024	Top Business	29 Mei 2024 May 29 th , 2024
10.	Top CSR Awards 2024 Sebagai "Top Leader on CSR" Top CSR Awards 2024 As "Top Leader on CSR"	Bapak Bonifasius Mr. Bonifasius	2024	Top Business	29 Mei 2024 May 29 th , 2024



11



12



13



14



14



15



16

No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
11.	Kategori Sapphire dalam Bidang Mineral & Coal Prosper B "Best Enterprise in Regulatory Compliance" Sapphire Category in the Mineral & Coal Sector Prosper B "Best Enterprise in Regulatory Compliance"	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Hukum Online	31 Mei 2024 May 31 st , 2024
12.	Apresiasi Emiten 52: High Dividend, High Growth, dan High Market Capitalization Issuer Appreciation 52: High Dividend, High Growth, and High Market Capitalization	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Tempo dan IDN Financials 52 Tempo and IDN Financials 52	26 Juli 2024 July 26 th , 2024
13.	Indonesia's Best Public Companies "Best Wealth Creator 2024 of the Large Market Capitalization Category"	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Majalah SWA dan Stern Value Management SWA Magazine and Stern Value Management	24 September 2024 September 24 th , 2024
14.	Penghargaan Good Mining Practice Award 2024: 1. Penghargaan Aditama "Pengelolaan Konservasi Mineral dan Batubara"; 2. Penghargaan Utama "Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara"; 3. Penghargaan Aditama "Pengelolaan Teknis Pertambangan Mineral dan Batubara"; serta 4. Penghargaan Aditama "Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batubara". Good Mining Practice Awards 2024: 1. Aditama Award "Mineral and Coal Conservation Management"; 2. Main Award "Mineral and Coal Mining Standardization and Service Business Management"; 3. Aditama Award "Mineral and Coal Mining Technical Management"; and 4. Aditama Award "Mineral and Coal Mining Environmental Management".	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources	25 September 2024 September 25 th , 2024
15.	Sinar Mas Digital Day 2024: 1. The Innovation Champion Award 2024; 2. Young Digital Leader Award 2024; dan / and 3. The Distinguished Leader Award 2024	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Sinar Mas	28-29 September 2024 September 28 th -29 th , 2024
16.	Penghargaan Subroto 2024 "Bidang Inovasi Ketenakan dan Lingkungan Minerba" Subroto Award 2024 "Innovation in Engineering and Mineral and Coal Environment"	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources	10 Oktober 2024 October 10 th , 2024



No.	Nama Penghargaan Name of Award	Penerima Recipient	Periode Period	Penyelenggara Organizer	Tanggal Penghargaan Awarding Date
17.	Penghargaan Subroto 2024 “Bidang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) Batubara Terinovatif” Subroto Award 2024 “Most Innovative Coal Community Development and Empowerment (PPM)”	PT Borneo Indobara	2024	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Minister of Energy and Mineral Resources	10 Oktober 2024 October 10 th , 2024
18.	Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024: 1. <i>Platinum Award - Integrated Agricultural Center Program</i> ; 2. <i>Gold Award - Organic Waste Management</i> ; dan 3. <i>2nd Place Individual Local Heroes - Moy Monang Singgih, Peternak Kambing dari Desa Talang Silungo, Tanjung Belit</i> Indonesia Sustainable Development Goals Award 2024: 1. <i>Platinum Award - Integrated Agricultural Center Program</i> ; 2. <i>Gold Award - Organic Waste Management</i> ; and 3. <i>2nd Place Individual Local Heroes - Moy Monang Singgih, Goat Farmer from Talang Silungo Village, Tanjung Belit</i>	PT Kuansing Inti Makmur	2024	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	14 November 2024 November 14 th , 2024
19.	Platinum Ranks	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)	21 November 2024 November 21 st , 2024
20.	Top 50 Big Capitalization Public Listed Company	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship	25 November 2024 November 25 th , 2024
21.	Top Digital Award 2024: 1. <i>Top Digital Implementation 2024 (Stars 4)</i> ; dan / and 2. <i>Top Leader on Digital Implementation 2024: Mr. Bonifasius (President Director of GEMS)</i>	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	It Works Magazine	5 Desember 2024 December 5 th , 2024
22.	Indonesia Best Digital Innovation Award 2024: <i>Outstanding Digital Innovation (Very Good)</i>	PT Golden Energy Mines Tbk	2024	SWA Media	17 Desember 2024 December 17 th , 2024
23.	Penghargaan Peringkat “HIJAU” Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup “GREEN” Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management	PT Borneo Indobara	2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	
24.	Penghargaan Peringkat “BIRU” Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup “BIRU” Corporate Performance Rating Assessment Program (PROPER) in Environmental Management	PT Kuansing Inti Makmur	2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Perhutanan Ministry of Environment and Forestry (KLHK)	

Sertifikasi Certifications



Sertifikat Desain Industri: Kompur Briket Industrial Design Certificate: Briquette Stove

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
7 April 2023-7 April 2033 / April 7th, 2023-April 7th, 2033



Sertifikat Merek: Tambara Brand Certificate: Tambara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
8 April 2023-8 April 2033 / April 8th, 2023-April 8th, 2033



Surat Pencatatan Ciptaan 1. Jenis Ciptaan: Karya Rekaman Video 2. Judul Ciptaan: SICANTIK "Sistem Kamera Analitik" PT Borneo Indobara

Registration Letter for Creation of

1. Type of Creation: Video Recording Work
2. Title of Creation: SICANTIK "Analytical Camera System" PT Borneo Indobara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
1 Juli 2024-1 Juli 2054
July 1st, 2024-July 1st, 2054



Surat Pencatatan Ciptaan 1. Jenis Ciptaan: Modul 2. Judul Ciptaan: SICANTIK "Sistem Kamera Analitik" PT Borneo Indobara

Registration Letter for Creation of

1. Type of Creation: Module
2. Title of Creation: SICANTIK "Analytical Camera System" PT Borneo Indobara

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
1 Juli 2024-1 Juli 2054
July 1st, 2024-July 1st, 2054



Surat Pencatatan Ciptaan Buku Panduan/Petunjuk: Inovasi Produk Briket Batubara Cepat Menyala dan Implementasinya Registration Letter for Creation of Guidebook/ Instructions: Innovation of Fast-Lighting Coal Briquette Products and Its Implementation

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
23 November 2023 -
23 November 2073
November 23rd, 2023 -
November 23rd, 2073



Surat Pencatatan Ciptaan Buku Panduan/Petunjuk: Karya Rekaman Video atas Petunjuk Penggunaan Kompur Briket Borneo Indobara Registration Letter for Creation of Guidebook/ Instructions: Video Recording Work on Instructions on How to Use Borneo Indobara Briquette Stove

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri - Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Director of Copyright and Industrial Design - Minister of Law and Human Rights

Periode Sertifikasi / Certification Period :
23 November 2023 -
23 November 2073
November 23rd, 2023 -
November 23rd, 2073



SNI ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)

Periode Sertifikasi / Certification Period :
20 Februari 2025 -
1 November 2027 /
February 20th, 2025 -
November 1st, 2027



ISO 14001:2015 Environmental Management Systems

Penerima / Recipient :
PT Borneo Indobara

Penyelenggara / Organizer :
PT Superintending Company of Indonesia (Sucofindo)

Periode Sertifikasi / Certification Period :
20 Februari 2025 -
1 November 2027 /
February 20th, 2025 -
November 1st, 2027

Keanggotaan Asosiasi Association Memberships

Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) Indonesian Coal Mining Association (ICMA)

Skala Asosiasi / Scale of Association:
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position:
Anggota / Member

Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association

Skala Asosiasi / Scale of Association:
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position:
Anggota / Member

Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Skala Asosiasi / Scale of Association:
Nasional / National

Posisi Perseroan / Company Position:
Anggota / Member



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners



Lokita Prasetya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja solid Direksi di tengah tekanan industri dengan pencapaian operasional yang melampaui target dan pengelolaan keuangan yang efisien, serta mendorong kesinambungan strategi yang adaptif, digitalisasi, dan keberlanjutan untuk memperkuat daya saing di masa mendatang.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' solid performance, despite industry pressures, with operational achievements exceeding targets and efficient financial management, as well as encouraging continuous adaptive strategies, digitalization, and sustainability to strengthen competitiveness in the future.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Pada tahun 2024, ketidakpastian global yang dipicu oleh dinamika geopolitik, fluktuasi ekonomi, serta perubahan kebijakan energi di berbagai negara menjadi faktor yang memengaruhi industri pertambangan. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan terus menunjukkan ketangguhan melalui strategi yang adaptif, efisiensi operasional, serta komitmen terhadap keberlanjutan. Dengan manajemen risiko yang terukur dan tata kelola yang solid, Perseroan mampu merespons tantangan dengan langkah-langkah strategis yang terarah guna menjaga stabilitas operasional dan daya saing usaha. Poin ini menjadi bagian penting dalam Laporan Dewan Komisaris yang disampaikan berdasarkan hasil pengawasan terhadap kinerja Perseroan selama tahun 2024, termasuk evaluasi atas pencapaian yang telah diraih serta rekomendasi untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

In 2024, the geopolitical dynamics, economic fluctuations, and changes in energy policies in various countries triggered the global uncertainty affecting the mining industry. Amidst these conditions, the Company remained resilient through adaptive strategies, operational efficiency, and a commitment to sustainability. With measurable risk management and solid governance, the Company managed to respond to challenges with targeted strategic steps to maintain operational stability and business competitiveness. Such point is a key part of the Board of Commissioners' Report, which is submitted based on the supervision results of the Company's performance throughout 2024, including an evaluation of the achievements and recommendations to ensure sustainable growth in the future.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dalam menghadapi tantangan industri sepanjang tahun 2024. Perseroan mencatat produksi batu bara di tahun tersebut berhasil mencapai 50,69 juta ton, melampaui target sebesar 50,00 juta ton. Sementara itu, volume penjualan mencapai 51,86 juta ton dari target 51,10 juta ton. Meskipun pencapaian operasional menunjukkan hasil positif, tekanan dari penurunan harga batu bara acuan (HBA) berkontribusi pada koreksi pendapatan sebesar 6,77% menjadi USD2,71 miliar. Sejalan dengan hal tersebut, laba tahun berjalan turut mengalami penurunan sebesar 8,63% menjadi USD483,13 juta. Namun, langkah efisiensi yang diterapkan berhasil menekan liabilitas sebesar 10,86% menjadi USD578,45 juta, mencerminkan pengelolaan keuangan yang efektif di tengah tantangan pasar.

Dari perspektif keberlanjutan, Direksi pun terus mendorong investasi pada infrastruktur dan efisiensi operasional guna mempertahankan daya saing jangka panjang. Realisasi belanja modal dialokasikan secara efektif untuk peningkatan area stockpile, perbaikan jalan *hauling*, serta digitalisasi tambang guna meningkatkan produktivitas. Komitmen terhadap praktik pertambangan berkelanjutan juga diperkuat, sebagaimana tercermin dalam penggunaan energi terbarukan, reklamasi lahan, serta penguatan program sosial bagi masyarakat sekitar tambang. Selain itu, distribusi nilai bagi pemangku kepentingan melalui pembagian dividen dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat tetap dilaksanakan secara konsisten, masing-masing sebesar USD390,00 juta dan USD6,07 juta.

Dengan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah strategis yang telah diterapkan Direksi, disertai proses evaluasi produksi dan distribusi serta kontrol biaya, tanpa mengurangi target pertumbuhan produksi dan penjualan batu bara. Kami pun mendorong kesinambungan kebijakan yang lebih adaptif, termasuk optimalisasi efisiensi operasional, penguatan mitigasi risiko, serta peningkatan kepatuhan terhadap regulasi, sehingga Perseroan dapat terus berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika industri yang fluktuatif.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris secara aktif mengawasi perumusan dan implementasi strategi Perseroan guna memastikan keselarasan dengan visi jangka panjang serta ketahanan di tengah dinamika industri. Melalui rapat gabungan dengan Direksi, Dewan Komisaris menelaah efektivitas kebijakan yang diterapkan, mengevaluasi pencapaian terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta memastikan strategi operasional, ekspansi, dan efisiensi biaya dijalankan sesuai regulasi dan prinsip keberlanjutan. Pengawasan juga mencakup aspek operasional,

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors performed its role properly in facing industry challenges throughout 2024. The Company recorded coal production of 50.69 million tons, exceeding the target of 50.00 million tons. Sales volume reached 51.86 million tons from the target of 51.10 million tons. Although operations showed positive results, pressure from the decline in benchmark coal price (HBA) contributed to a revenue correction of 6.77% to USD2.71 billion. As such, profit for the year also decreased by 8.63% to USD483.13 million. Nonetheless, the efficiency measures taken succeeded in reducing liabilities by 10.86% to USD578.45 million, reflecting effective financial management amidst market challenges.

From a sustainability perspective, the Board of Directors continued to encourage investment in infrastructure and operational efficiency, aiming to maintain long-term competitiveness. Capital expenditures are realized and allocated effectively to increase stockpile areas, repair hauling roads, and digitize mines to increase productivity. Commitment to sustainable mining practices is also strengthened, as reflected in the use of renewable energy, land reclamation, and strengthening social programs for communities around the mine. The Company also continued to generate value to stakeholders through dividend distribution and conduct community empowerment programs consistently, spending USD390.00 million and USD6.07 million, respectively.

With such considerations, the Board of Commissioners appreciates the strategic steps undertaken by the Board of Directors, along with the production and distribution evaluation process and cost control, without reducing the target for coal production and sales growth. We also encourage the continuity of more adaptive policies, including optimizing operational efficiency, strengthening risk mitigation, and increasing compliance with regulations, thus, enabling the Company to grow sustainably amidst fluctuating industry dynamics.

Supervision of Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners ensures alignment with long-term vision and resilience amidst industry dynamics by actively overseeing the Company's strategy formulation and implementation. Through joint meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners reviews the effectiveness of implemented policies, evaluates achievements against the Work Plan and Budget (RKAB), and ensures that operational, expansion, and cost efficiency strategies are implemented pursuant to regulations and sustainability principles. Supervision



keselamatan kerja, lingkungan, serta tanggung jawab sosial guna memastikan bahwa setiap langkah strategis tidak hanya mendukung kinerja keuangan, tetapi juga memperkuat daya saing dan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan secara konsisten sesuai dengan standar internasional, seperti ISO 26000, serta ketentuan yang ditetapkan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Penguatan aspek governansi, yang mencakup etika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, diwujudkan melalui kebijakan strategis yang terukur. Perseroan juga terus mengembangkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan, antara lain melalui elektrifikasi peralatan tambang, optimalisasi energi bersih, rehabilitasi lahan pascatambang, serta konservasi keanekaragaman hayati.

Dengan sistem tata kelola yang semakin kuat dan praktik bisnis yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Hal ini diharapkan tidak hanya menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga memperkuat daya saing serta memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa tahun 2025 akan menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri batu bara, seiring dengan ketidakpastian ekonomi global akibat faktor geopolitik, kebijakan perdagangan proteksionis, serta percepatan transisi energi. Meskipun permintaan batu bara global diperkirakan mulai melambat, Indonesia tetap memiliki peluang strategis dengan target produksi batu bara nasional mencapai 740 juta ton, didukung oleh kebutuhan domestik dari sektor kelistrikan, industri *smelter*, dan hilirisasi batu bara yang masih tinggi.

Dalam menghadapi dinamika regulasi dan volatilitas pasar, Dewan Komisaris menilai bahwa strategi yang dirumuskan Direksi, termasuk optimalisasi efisiensi operasional, percepatan digitalisasi pertambangan, serta penguatan praktik keberlanjutan, merupakan langkah yang tepat untuk menjaga daya saing Perseroan. Selain itu, diversifikasi pasar ekspor menjadi aspek krusial dalam menghadapi perubahan kebijakan energi global. Dengan pendekatan yang terarah dan disiplin eksekusi yang tinggi, serta kemampuan Direksi yang telah teruji dalam mengatasi tantangan selama beberapa tahun terakhir, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan mampu mempertahankan

covers operational, occupational safety, environmental, and social responsibility aspects to ensure that each strategic step not only supports financial performance, but also strengthens the Company's competitiveness and contribution to more sustainable and responsible industrial development.

Views on the Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Board of Commissioners views that the Company consistently applies the principles of good and sustainable corporate governance in line with international standards, such as ISO 26000, as well as the provisions set by the Ministry of Energy and Mineral Resources. Governance aspects, which include ethics, transparency, accountability, and sustainability, are strengthened through measurable strategic policies. The Company also develops various initiatives to minimize environmental impacts, including through electrification of mining equipment, optimization of clean energy, post-mining land rehabilitation, and biodiversity conservation.

With stronger governance system and responsible business practices, the Board of Commissioners believes that the Company can continue to grow sustainably by prioritizing the principle of prudence and compliance with applicable regulations. This is expected to not only maintain a balance among economic, social, and environmental interests, but also strengthen competitiveness and provide long-term benefits for all stakeholders.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners views that 2025 will be a challenging year for the coal industry, along with global economic uncertainty due to geopolitical factors, protectionist trade policies, and acceleration of energy transition. Although global coal demand is projected to slow, Indonesia still has strategic opportunities with a national coal production target of 740 million tons, supported by relatively high domestic demand from electricity sector, smelter industry, and coal downstreaming.

In facing regulatory dynamics and market volatility, the Board of Commissioners considers that the strategies formulated by the Board of Directors, including optimizing operational efficiency, accelerating mining digitalization, and strengthening sustainability practices, are the right steps to maintain the Company's competitiveness. Furthermore, export market diversification is a crucial aspect in facing changes in global energy policy. With a targeted approach and high execution discipline, as well as the Board of Directors' proven ability to overcome challenges over the past few years, the Board of Commissioners is optimistic that the Company can maintain



kinerja yang solid dan berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional. Dewan Komisaris pun mendorong Direksi untuk tetap aktif melakukan eksplorasi pangsa pasar baru serta semakin cerdas dalam menghadapi fluktuasi harga energi dan harga jual batu bara guna memperkuat ketahanan bisnis Perseroan di tengah ketidakpastian.

Apresiasi

Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan industri dan mempertahankan kinerja yang solid tidak terlepas dari kerja keras serta dedikasi Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan. Setiap upaya yang telah dicurahkan mencerminkan komitmen kuat dalam menjalankan strategi dan menjaga keberlanjutan usaha. Dukungan dari Pemegang Saham, mitra bisnis, serta berbagai pemangku kepentingan lainnya juga menjadi elemen krusial dalam perjalanan Perseroan. Oleh karena itu, apresiasi yang setinggi-tingginya diberikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi, dengan harapan sinergi yang telah terbentuk dapat terus diperkuat demi pertumbuhan yang berkelanjutan dan nilai tambah yang berkesinambungan.

solid performance and contribute to national energy security. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to remain active in exploring new market shares and to be increasingly smart in dealing with fluctuations in energy prices and coal selling prices in order to strengthen the Company's business resilience amidst uncertainty.

Appreciation

The Company's success in facing industry challenges and maintaining solid performance is highly related to the hard work and dedication of the Board of Directors, management, and all employees. Every effort made reflects a strong commitment to implementing strategies and maintaining business sustainability. Support from Shareholders, business partners, and various other stakeholders is also a crucial element in the Company's journey. Therefore, we would like to extend our highest appreciation to all contributing parties, and hope that the synergy established can further be strengthened for sustainable growth and continuous added value.

Atas nama Dewan Komisaris PT Golden Energy Mines Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT Golden Energy Mines Tbk,

Lokita Prasetya

Presiden Komisaris / President Commissioner



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Di tengah tekanan global akibat transisi energi, fluktuasi harga batu bara, dan ketatnya regulasi, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang solid dengan produksi dan penjualan melampaui target serta strategi efisiensi dan keberlanjutan yang adaptif. Direksi optimis menghadapi 2025 dengan memperkuat digitalisasi, diversifikasi pasar ekspor, dan praktik pertambangan berkelanjutan untuk menjaga daya saing dan ketahanan usaha.

Amid global pressures due to energy transition, coal price fluctuations, and tight regulations, the Company has managed to maintain solid operational performance with production and sales exceeding targets, adaptive efficiency, and sustainability strategies. The Board of Directors is optimistic in facing 2025 by strengthening digitalization, export market diversification, and sustainable mining practices to maintain competitiveness and business resilience.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2024 diwarnai oleh dinamika ekonomi global yang menantang di tengah ketidakpastian geopolitik dan perlambatan pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju. Perekonomian dunia masih berada dalam fase pemulihan, dengan pertumbuhan yang bervariasi di berbagai kawasan. Amerika Serikat dan Uni Eropa mengalami perlambatan ekonomi akibat kebijakan moneter yang ketat serta pergeseran menuju energi terbarukan, yang berdampak pada sektor industri berbasis komoditas. Sementara itu, Asia tetap menjadi motor pertumbuhan global, dengan Tiongkok dan India sebagai pendorong utama permintaan energi, termasuk batu bara. Di dalam negeri, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami sedikit perlambatan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang tumbuh sebesar 5,03%, turun tipis dari 5,05% pada tahun sebelumnya. Adapun sektor pertambangan terus memberikan kontribusi signifikan dengan menyumbang sekitar 12% terhadap total PDB, menegaskan perannya sebagai salah satu pilar utama ekonomi nasional.

The global economic dynamics posed a challenge throughout 2024 amid geopolitical uncertainty and slowing economic growth in several developed countries. The world economy was still in the recovery phase, with different growth across regions. The United States and the European Union experienced an economic slowdown due to tight monetary policies and a shift towards renewable energy, impacting the commodity-based industrial sector. Meanwhile, Asia remained the engine of global growth, with China and India as the main drivers of energy demand, including coal. Domestically, Indonesia's economic growth was slightly slowing with Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.03%, a slight decrease from 5.05% in the previous year. The mining sector continued to make a significant contribution by contributing around 12% to total GDP, confirming its role as one of the main pillars of the national economy.



Pasar batu bara global tahun 2024 yang masih didominasi oleh permintaan dari Tiongkok dan India tetap menunjukkan ketahanan di tengah perubahan struktural menuju transisi energi. Namun, India mengalami sedikit penurunan konsumsi seiring dengan meningkatnya produksi domestik, yang kini semakin terbuka bagi pihak swasta. Di sisi lain, kebijakan transisi energi di Amerika Serikat dan Uni Eropa menyebabkan penurunan konsumsi batu bara sebesar 12% dan 5% secara berturut-turut. Meskipun demikian, konsumsi batu bara secara global tetap tinggi, didorong oleh kebutuhan listrik yang meningkat di Asia. Adapun di Indonesia, realisasi produksi batu bara mencapai 836 juta ton atau 117% dari target yang ditetapkan, dengan 555 juta ton diekspor dan 233 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik (*Domestic Market Obligation/DMO*). Harga batu bara acuan (HBA) mengalami volatilitas sepanjang tahun, dengan kisaran antara USD109,77 per ton hingga USD131,77 per ton, mencerminkan dinamika pasar yang tetap kompetitif.

Di tengah lanskap industri yang penuh tantangan ini, Perseroan menunjukkan ketahanan dan adaptabilitas yang tinggi. Perseroan terus mempertahankan kinerja operasional yang solid dengan peningkatan volume produksi dan penjualan sebesar 10% dibandingkan tahun sebelumnya. Strategi bisnis yang berorientasi pada optimalisasi operasional dan pasar telah memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah fluktuasi harga batu bara. Diperkuat dengan visi terpadu, Perseroan terus menjalankan usaha dengan terus berinovasi dan mengembangkan strategi keberlanjutan. Laporan Tahunan ini akan mengulas lebih lanjut berbagai aspek kinerja Perseroan selama tahun 2024, termasuk strategi yang diterapkan dalam menghadapi dinamika industri, pencapaian utama, serta arah pengembangan usaha yang berkelanjutan.

Tantangan dan Strategi Perseroan

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi berbagai tantangan dalam menjalankan operasionalnya. Dari sisi global, dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh kebijakan transisi energi serta fluktuasi harga batu bara memberikan tantangan yang signifikan. HBA Indonesia bahkan turun signifikan pada bulan Mei menjadi USD114,06 per ton, bulan Agustus menjadi USD115,29 per ton, dan bulan November menjadi USD114,43 per ton. Hal ini menuntut Perseroan untuk lebih cermat dan adaptif dalam merancang strategi bisnis. Selain itu, tingkat curah hujan yang cukup tinggi di awal tahun turut memberikan tantangan tersendiri terhadap operasional pertambangan, terutama pada infrastruktur jalan *hauling* yang menjadi jalur utama distribusi batu bara. Namun, dengan langkah antisipatif yang tepat, Perseroan berhasil menjaga stabilitas produksi dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Tantangan lainnya muncul dari semakin ketatnya regulasi di tingkat nasional dan internasional terkait aspek keberlanjutan. Penerapan standar baru seperti IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang mengintegrasikan laporan keuangan dengan aspek keberlanjutan menuntut Perseroan untuk lebih proaktif dalam menyesuaikan kebijakan operasional dan memastikan praktik bisnis tetap selaras dengan ekspektasi investor serta pemangku kepentingan.

The global coal market in 2024, dominated by demand from China and India, remained resilient amid structural changes towards an energy transition. However, India experienced a slight decline in consumption along with increasing domestic production, which is now more open to the private sector. On the other hand, energy transition policies in the United States and the European Union caused coal consumption to decline by 12% and 5%, respectively. Nevertheless, global coal consumption remained high, driven by increasing electricity demand in Asia. In Indonesia, coal production realization reached 836 million tons or 117% of the target, with 555 million tons exported and 233 million tons allocated for Domestic Market Obligation (DMO). The reference coal price (HBA) was volatile throughout the year, ranging from USD109.77 per ton to USD131.77 per ton, reflecting competitive market dynamics.

Amid this challenging industrial landscape, the Company demonstrated high resilience and adaptability. The Company maintained solid operational performance, resulting in an increase in production and sales volume of 10% compared to that of the previous year. The Company applied business strategies oriented towards operational and market optimization, thus, remaining competitive amidst fluctuating coal prices. Strengthened by an integrated vision, the Company continues to run its business by innovations and developments of sustainability strategies. This Annual Report will further review various aspects of the Company's performance in 2024, including strategies implemented in facing industry dynamics, key achievements, and the direction of sustainable business development.

Challenges and Strategies

In 2024, the Company faced a range of challenges in running its operations. From a global perspective, these significant challenges emerged from economic dynamics influenced by energy transition policies and fluctuations in coal prices. Indonesia's HBA even fell significantly to USD114.06 per ton in May, to USD115.29 per ton in August, and to USD114.43 per ton in November. Consequently, the Company must be more careful and adaptive in designing business strategies. Furthermore, the fairly high rainfall levels at the beginning of the year were a challenge to mining operations, especially on hauling road infrastructure as the main route for coal distribution. However, with the right anticipatory steps, the Company managed to maintain production stability and achieve the targets set.

Another challenge arises from the growing stringent national and international regulations on sustainability aspects. The adoption of new standards, such as IFRS (International Financial Reporting Standards), which integrate financial statements with sustainability aspects, requires the Company's proactive adjustment of operational policies to ensure that business practices remain in line with investor and stakeholder expectations.



Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan menerapkan strategi yang komprehensif guna memastikan keberlanjutan bisnis dan daya saing di industri. Evaluasi dan pengelolaan biaya produksi terus diperkuat guna menjaga efisiensi tanpa mengorbankan target pertumbuhan. Digitalisasi pertambangan juga semakin dioptimalkan melalui pemanfaatan *Command Center* untuk pemantauan real-time serta implementasi *Weigh in Motion (WIM)* guna meningkatkan produktivitas dan menekan emisi karbon. Selain itu, investasi dalam infrastruktur dan sarana tambang terus dilakukan untuk menunjang operasional yang lebih optimal. Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi prioritas melalui pelatihan yang terstruktur bagi karyawan dan mitra kerja. Dari sisi ekspansi, Perseroan memperluas pasar ekspor guna mengurangi ketergantungan pada Tiongkok dan India, sekaligus mempertahankan kebijakan keuangan berdasarkan asas kehati-hatian dan berorientasi pada *cost leadership*. Dengan strategi ini, Perseroan terus memperkuat daya saing dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika industri batu bara.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Di tengah dinamika dan ketidakpastian ekonomi global maupun nasional, Direksi memastikan strategi Perseroan tetap solid, konstruktif, dan adaptif dalam menyikapi peluang serta menghadapi tantangan. Strategi ini dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) yang disusun dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi mikro dan makro, serta kompleksitas usaha. Adapun implementasi kebijakan dijalankan dengan kecermatan dan ketepatan, mencakup optimalisasi biaya produksi, digitalisasi tambang, serta inovasi keberlanjutan guna menjaga daya saing. Secara berkala, Direksi melakukan evaluasi terhadap implementasi strategi tersebut untuk memastikan pencapaian target kinerja yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kinerja Usaha dan Pencapaian Target

Sebagai hasil dari penerapan strategi yang adaptif dan manajemen yang kuat, Perseroan menunjukkan kinerja operasional yang solid dengan pencapaian produksi dan penjualan yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Produksi batu bara men capai 50,69 juta ton dan volume penjualan sebesar 51,86 juta ton. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi operasional dan optimalisasi sumber daya yang diterapkan oleh Perseroan. Namun, dinamika HBA yang cenderung menurun sepanjang tahun memberikan tekanan terhadap kinerja keuangan. Meskipun volume produksi dan penjualan meningkat, rata-rata harga jual yang lebih rendah berdampak pada penurunan pendapatan usaha sebesar 6,77%, menjadi USD2,71 miliar dari USD2,90 miliar di tahun 2023.

Di tengah tekanan harga komoditas, Perseroan tetap menjaga struktur keuangan yang sehat dan terkendali. Total aset tercatat sebesar USD1,24 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 5,52% dari tahun sebelumnya yang mencapai USD1,31 miliar. Namun, di sisi lain, Perseroan berhasil mengurangi liabilitas sebesar 10,86%, dari USD648,93 juta pada tahun 2023 menjadi

To address these challenges, the Company applies comprehensive strategies to ensure business sustainability and competitiveness in the industry. Production costs are continuously evaluated and managed to strengthen efficiency without sacrificing growth targets. Mining digitalization is also further optimized by using the *Command Center* for real-time monitoring and *Weigh in Motion (WIM)* for productivity increase and carbon emissions reduction. The Company also continues to invest in mining infrastructure and facilities to enhance operational efficiency. Human resource development remains a priority through structured training for employees and partners. In terms of expansion, the Company is diversifying its export market to reduce dependence on China and India, while adhering to a financial policy rooted in prudence and oriented towards cost leadership. This approach enables the Company to strengthen its competitiveness and ensure business sustainability amidst the evolving dynamics of the coal industry.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

Amidst the global and national economic dynamics and uncertainties, the Board of Directors ensures that the Company's strategy remains solid, constructive, and adaptive in leveraging opportunities and facing challenges. This strategy is outlined in the Work Plan and Budget (RKAB), which is prepared by considering micro and macroeconomic conditions, as well as business complexity. The policy is carried out with precision and accuracy, by optimizing production costs, mining digitalization, and sustainable innovation to maintain competitiveness. The Board of Directors regularly evaluates the strategy to ensure achievement of optimal and sustainable performance targets for all stakeholders.

Business Performance and Target Achievements

By performing adaptive strategies and strong management, the Company demonstrated solid operational performance with production and sales achievements exceeding in accordance with the set targets. Coal production reached 50.69 million tons, while sales volume reached 51.86 million tons. This success reflects the Company's effective operational strategy and resource optimization. However, the HBA dynamics, which was declining throughout the year, put pressure on financial performance. Although production and sales volumes increased, the lower average selling price resulted in a decrease in operating revenues of 6.77%, to USD2.71 billion from USD2.90 billion in 2023.

Amid commodity price pressures, the Company maintained a sound and controlled financial structure. Total assets were recorded at USD1.24 billion, a slight decrease of 5.52% from the previous year of USD1.31 billion. However, on the other hand, the Company managed to reduce its liability by 10.86%, from USD648.93 million in 2023 to USD578.45 million in 2024,



USD578,45 juta pada tahun 2024, mencerminkan upaya strategis dalam pengelolaan kewajiban finansial. Meskipun terdapat peningkatan beban usaha sebesar 2,68%, efisiensi yang diterapkan Perseroan tetap berperan dalam menjaga stabilitas operasional. Koreksi laba tahun berjalan sebesar 8,63%, dari USD528,75 juta menjadi USD483,13 juta, mencerminkan tantangan dari fluktuasi harga komoditas yang berdampak pada profitabilitas. Namun, pencapaian ini tetap menunjukkan ketahanan bisnis Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar yang menantang.

Dalam rangka mendukung keberlanjutan kinerja operasional, Perseroan terus berinvestasi pada peningkatan infrastruktur dan optimalisasi usaha. Sepanjang tahun 2024, Perseroan merealisasikan belanja modal yang diarahkan pada peningkatan area *stockpile*, perbaikan kualitas jalan *hauling*, serta penerapan proyek digitalisasi tambang untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Selain itu, Perseroan juga memperkuat komitmen terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan melalui penggunaan energi terbarukan di area tambang, program reklamasi lahan dengan penanaman vegetasi untuk menyerap karbon, serta penguatan keterlibatan masyarakat lokal melalui program tanggung jawab sosial, seperti Program Potable Andaru yang menyediakan akses air minum bersih bagi masyarakat sekitar tambang. Langkah-langkah strategis tersebut telah mendukung stabilitas bisnis Perseroan sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi para pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perseroan menempatkan tata kelola yang baik dan berkelanjutan sebagai landasan utama dalam menjalankan usaha. Dengan interaksi langsung terhadap lingkungan dan keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan operasional sejalan dengan prinsip konservasi dan standar internasional, termasuk ISO 26000 dan regulasi Kementerian ESDM. Bahkan sejak tahun 2023, pengangkatan *Head of Sustainability* telah memperkuat koordinasi dalam menerapkan pilar governansi, yakni perilaku beretika, transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan, guna menjaga keseimbangan ekosistem serta harapan pemangku kepentingan.

Perseroan juga terus berinovasi untuk mengurangi dampak lingkungan, termasuk melalui elektrifikasi peralatan tambang, pemanfaatan energi bersih, serta rehabilitasi lahan pascatambang. Upaya konservasi keanekaragaman hayati menjadi bagian dari strategi keberlanjutan, dengan perlindungan flora dan fauna di area terdampak. Setiap langkah dirancang dengan target terukur agar tidak hanya meningkatkan daya saing usaha, tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan tata kelola yang kokoh, Perseroan berkomitmen untuk tumbuh secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Prospek Usaha Tahun 2025

Perseroan menyadari bahwa tahun 2025 akan menjadi periode yang penuh tantangan, di tengah ketidakpastian ekonomi global

reflecting strategic efforts in managing financial obligations. Despite an increase in operating expenses of 2.68%, the Company's efficiency remained a key role in maintaining operational stability. Challenges of commodity price fluctuations caused a 8.63% correction of the profit for the year, from USD528.75 million to USD483.13 million. Nonetheless, this achievement still shows the Company's business resilience in facing challenging market dynamics.

To support operational performance sustainability, the Company continues to invest in infrastructure and operational improvements. In 2024, the Company allocated capital expenditures for expanding stockpile areas, improving hauling road quality, and implementing mining digitalization projects to increase productivity and efficiency. The Company also reaffirms its commitment to sustainable mining practices by utilizing renewable energy in mining operations, land reclamation programs with carbon-absorbing vegetation, and strengthening local community engagement through social responsibility programs, such as Potable Andaru Program, which provides clean drinking water access for the surrounding communities. These strategic steps have supported the Company's business stability while delivering tangible benefits to stakeholders.

Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

As a company operating in the mining sector, the Company prioritizes good and sustainable governance as the main foundation in its business. Given its direct impact on the environment and biodiversity, the Company ensures that all policies and operations align with conservation principles and international standards, including ISO 26000 and the regulations of the Ministry of Energy and Mineral Resources. Since 2023, the appointment of the Head of Sustainability has strengthened coordination in implementing governance pillars, which are ethical behavior, transparency, accountability, and sustainability, ensuring preservation of the ecosystem while meeting stakeholder expectations.

The Company constantly innovates to reduce environmental impacts, including through electrification of mining equipment, utilization of clean energy, and post-mining land rehabilitation. Biodiversity conservation efforts are part of the sustainability strategy to protect flora and fauna in affected areas. Each step is designed with measurable targets, aiming to not only increase business competitiveness, but to also create long-term value for the environment and society. With strong governance, the Company is committed to sustainable and responsible growth.

Business Outlook for 2025

The Company recognizes that 2025 will be a challenging year filled with global economic uncertainty, triggered by geopolitical



yang dipicu oleh dinamika geopolitik, kebijakan perdagangan proteksionis, serta transisi energi yang semakin intensif. Proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang direvisi menjadi 3,2% oleh Dana Moneter Internasional mencerminkan adanya tekanan terhadap aktivitas ekonomi dunia. Di sektor batu bara, permintaan global diperkirakan mulai mengalami perlambatan akibat pergeseran menuju energi terbarukan, terutama di Tiongkok dan Eropa. Meskipun demikian, Indonesia tetap memiliki peluang strategis dengan target produksi batu bara nasional sebesar 735 juta ton pada 2025, di mana 240 juta ton dialokasikan untuk konsumsi domestik, sementara 500 juta ton ditujukan untuk ekspor. Kebutuhan domestik diperkirakan tetap kuat, didorong oleh sektor kelistrikan, industri *smelter*, serta hilirisasi batu bara yang terus berkembang.

Dalam menghadapi tantangan regulasi, termasuk kebijakan HBA ekspor, kewajiban penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE), serta transisi penggunaan bahan bakar B40, Perseroan telah menyiapkan strategi yang terarah untuk menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Perseroan akan terus mengoptimalkan efisiensi operasional melalui pengendalian biaya produksi, mempercepat digitalisasi pertambangan, serta meningkatkan praktik pertambangan berkelanjutan. Selain itu, diversifikasi pasar ekspor tetap menjadi agenda utama guna mengantisipasi perubahan kebijakan energi global dan kebijakan perdagangan internasional. Dengan kombinasi strategi tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga kinerja yang solid dan berkontribusi terhadap ketahanan energi nasional di tengah perubahan lanskap industri batu bara global.

Apresiasi

Demikian laporan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2024 ini disampaikan. Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang senantiasa diberikan oleh Pemegang Saham serta arahan dan pengawasan Dewan Komisaris yang konstruktif dalam memastikan jalannya strategi usaha yang optimal. Apresiasi setinggi-tingginya juga diberikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam menjaga kinerja Perseroan di tengah dinamika industri yang penuh tantangan. Dukungan dari mitra bisnis, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya turut berperan dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai perusahaan tambang yang berdaya saing dan berkelanjutan. Dengan fondasi yang semakin kokoh, Perseroan berkomitmen untuk terus berinovasi, mengoptimalkan potensi, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

dynamics, protectionist trade policies, and the intensifying energy transition. The International Monetary Fund's revised the global economic growth forecast to 3.2%, reflecting pressure on global economic activity. In the coal sector, global demand is expected to slow down due to the shift towards renewable energy, especially in China and Europe. Nevertheless, Indonesia continues to offer strategic opportunities, with a national coal production target of 735 million tons for 2025, of which 240 million tons are allocated for domestic consumption and 500 million tons are intended for export. Domestic demand is expected to remain strong, driven by the electricity sector, smelter industry, and the ongoing development of coal downstreaming.

In response to regulatory challenges, including the export HBA policy, the obligation to place Export Proceeds (DHE), and the transition to B40 fuel use, the Company has prepared a targeted strategy to maintain its competitiveness and business sustainability. The Company will continue to optimize operational efficiency through cost control, accelerating mining digitalization, and promoting sustainable mining practices. Furthermore, export market diversification remains a top agenda to anticipate shifts in global energy and international trade policies. With such mix of strategies, the Company is optimistic in its ability to maintain solid performance and contribute to national energy security amidst changes in the global coal industry landscape.

Appreciation

Lastly, the Board of Directors herewith has presented the Company's management report for the 2024 financial year, and would like to express its sincere gratitude for the trust given by the Shareholders as well as the constructive direction and supervision by the Board of Commissioners in ensuring the implementation of optimal business strategies. The Board of Directors also expresses its highest appreciation to all employees for their dedication, hard work, and commitment in sustaining the Company's performance amidst the challenging industry dynamics. Support from business partners, customers, and other stakeholders also plays a role in strengthening the Company's position as a competitive and sustainable mining company. With a solid foundation, the Company is committed to driving innovation, optimizing potency, and creating long-term value for all stakeholders.

Atas nama Direksi PT Golden Energy Mines Tbk,
On behalf of the Board of Directors of PT Golden Energy Mines Tbk,

Bonifasius

Presiden Direktur / President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

PT Golden Energy Mines Tbk



Status Perusahaan

Company Status

Perusahaan Terbuka.
Public Company.



Bidang Usaha

Business Sector

Pertambangan batu bara, melalui Entitas Anak, dan perdagangan batu bara.
Coal mining through Subsidiaries, and coal trading.



Tanggal Pendirian

Date of Incorporation

13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.
March 13th, 1997, under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat di hadapan Notaris Imam Santoso, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Deed of Incorporation No. 81 dated March 13th, 1997, made before Notary Imam Santoso, SH, and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through the Decree No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30th, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12th, 2002, Supplement No. 3667.



Perubahan Nama

Change of Name

Perseroan berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada 16 November 2010 dalam rangka *initial public offering* (IPO) sesuai dengan kegiatan usaha utama Perseroan di bidang energi dan batu bara.

The Company changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010, for the purpose of initial public offering (IPO) in accordance with the main business activities of the Company in the field of energy and coal.



Dasar Hukum Perubahan Nama

Legal Basis for Change of Name

Akta No. 43 tanggal 16 November 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 tanggal 18 November 2010 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 30 Maret 2012, Tambahan No. 14082.

Deed No. 43 dated November 16th, 2010, made before Notary Linda Herawati, SH, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-54931.AH.01.02. Tahun 2010 dated November 18th, 2010, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 30th, 2012, Supplement No. 14082.



Akta Perubahan Terakhir

Last Amendment of the Deed

Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, SH, notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Deed No. 130 dated May 16th, 2024, made before Hannywati Gunawan, SH, a Notary in Jakarta, on the amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Purposes and Objectives, which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under the Decree No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun 2024 dated May 17th, 2024.



Modal Dasar

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000



Tanggal Pencatatan Saham

Stock Listing Date

17 November 2011
November 17th, 2011



Modal Ditempatkan dan Disetor

Issued and Paid-Up Capital

Rp588,235,300,000



Jumlah Karyawan

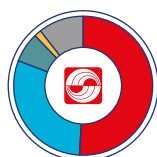
Total Employees

663
orang (termasuk Entitas Anak)
employees (including Subsidiaries)



Kepemilikan

Ownership



- 51.000%** PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
- 30.000%** PT Radhika Jananta Raya
- 6.990%** Golden Energy and Resources Pte. Ltd.
- 1.620%** PT Sinar Mas Cakrawala (SMC)
- 10.390%** Publik / Public



Kode Saham

Stock Code



GEMS





Kantor Pusat

Head Office

Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta Pusat / Central Jakarta 10350,
Indonesia

 (021) 5018 6888
 (021) 3199 0319

 corsec@goldenenergymines.com
 www.goldenenergymines.com



Jejak Langkah Milestone

1997

13 Maret / March 13th

Perseroan didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti.
The Company was incorporated under the name PT Bumi Kencana Eka Sakti.

2009

- Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; serta
- Melakukan ekspansi pada kegiatan usaha utama di sektor pertambangan dengan mengakuisisi beberapa wilayah pertambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah.
- The Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk; and
- Conducted expansion of its main business activities in the mining sector by acquiring several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan.

2011

17 November / November 17th

Menjadi perusahaan *go public* dengan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

The Company became a listed company by conducting initial public offering on Indonesia Stock Exchange.

2014

27 Januari / January 27th

Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., melakukan perubahan nama menjadi GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

A Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., changed its name to GEMS Trading Resources Pte. Ltd.

2016

20 September / September 20th

Perseroan dan Entitas Anak, PT Kuansing Inti Makmur, menyelesaikan akuisisi PT Era Mitra Selaras beserta 2 Entitas Anak, yakni PT Wahana Rimba Lestari dan PT Berkat Satria Abadi, yang memiliki wilayah pertambangan di wilayah Sumatra Selatan dan Sumatra Barat.

The Company and its Subsidiary, PT Kuansing Inti Makmur, completed the acquisition of PT Era Mitra Selaras along with 2 of its Subsidiaries, i.e. PT Wahana Rimba Lestari and PT Berkat Satria Abadi, which have mining areas in South Sumatra and West Sumatra areas.

2018

31 Agustus / August 31st

Perseroan dan Entitas Anak, yaitu PT GEMS Energy Indonesia, menyelesaikan akuisisi PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, dan PT Barasentosa Lestari yang merupakan Pemegang PKP2B di daerah Sumatra Selatan.

The Company and its Subsidiary, namely PT GEMS Energy Indonesia, completed the acquisition of PT Dwikarya Sejati Utama, PT Duta Sarana Internusa, PT Unsoco, and PT Barasentosa Lestari, which hold CCOW in South Sumatra.

2023

Agustus / August

Serangkaian aksi korporasi dilakukan oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Golden Energy and Resources Limited selama bulan Agustus 2023, sehingga setelahnya kedua perusahaan tersebut memiliki masing-masing 51% dan 6,990% saham dalam Perseroan.

A series of corporate actions were carried out by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Golden Energy and Resources Limited in August 2023, and consequently, the two companies own 51% and 6.990% shares in the Company, respectively.

2006

Mengakuisisi PT Borneo Indobara, pemegang Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) yang terletak di Kalimantan Selatan, melalui Entitas Anak, PT Roundhill Capital Indonesia.

Acquired PT Borneo Indobara, the holder of a Coal Contract of Work (CCOW) located in South Kalimantan, through its Subsidiary, PT Roundhill Capital Indonesia.

2010

16 November / November 16th

Melakukan perubahan nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk dalam rangka IPO.

Changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk for the purpose of IPO.

2012

13 Juli / July 13th

Mendirikan Entitas Anak, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., yang berkedudukan di Singapura.

Incorporated a Subsidiary, GEMS Coal Resources Pte. Ltd., domiciled in Singapore.

12 Oktober / October 12th

Meresmikan kantor baru di Sinar Mas Land Plaza Tower II, Lt. 6, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat.

Inaugurated a new office at Sinar Mas Land Plaza Tower II, 6th FL, Jl. MH Thamrin No. 51, Central Jakarta.

2015

20 April / April 20th

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan 66,9998% saham Perseroan yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited (dahulu United Fiber System Limited), perusahaan yang berkedudukan di Singapura.

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Golden Energy and Resources Limited (formerly known as United Fiber System Limited), a company domiciled in Singapore.

2017

30 November / November 30th

Mendirikan PT Kuansing Inti Sejahtera dan PT Bungo Bara Makmur, yang berkedudukan di Muara Bungo, Jambi.

Incorporated PT Kuansing Inti Sejahtera and PT Bungo Bara Makmur, domiciled in Muara Bungo, Jambi.

2022

15 September / September 15th

GMR Coal Resources Pte. Ltd. menjual 30% saham Perseroan yang dimilikinya kepada PT Radhika Jananta Raya, Entitas Anak dari PT ABM Investama Tbk.

GMR Coal Resources Pte. Ltd. sold 30% of its shares of the Company to PT Radhika Jananta Raya, a subsidiary of PT ABM Investama Tbk.



Riwayat Singkat

Brief History

Perseroan berdiri pada tanggal 13 Maret 1997 dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti yang kemudian berubah nama menjadi PT Golden Energy Mines Tbk pada tanggal 16 November 2010. Pada tanggal 10 Desember 2009, Perseroan diakuisisi oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dengan mengambil alih 99,998% saham atas Perseroan dari PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. Akuisisi tersebut telah dicatat dalam Akta No. 40 tanggal 10 Desember 2009 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH, notaris di Jakarta. Bergabungnya PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dalam struktur Pemegang Saham secara tidak langsung menjadikan Perseroan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Setelah menjadi bagian dari Grup Sinar Mas, beberapa langkah strategis bisnis terus dilakukan. Dalam rangka memperluas jangkauan usaha, Perseroan mengakuisisi beberapa wilayah pertambangan baru yang terletak di wilayah Jambi dan Kalimantan Tengah. Perseroan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara sejak tahun 2011 dan diperbarui pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023.

Perseroan mendapatkan Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat Keputusan No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana (*initial public offering*/IPO) pada 9 November 2011 sebanyak 882.353.000 saham. Pada 17 November 2011, seluruh saham Perseroan sebanyak 5.882.353.000 telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, aksi korporasi tersebut menjadikan Perseroan sebagai perusahaan terbuka di Indonesia. Melalui proses IPO tersebut, GMR Coal Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak GMR Group (kelompok usaha infrastruktur terkemuka di India) memiliki 30% saham dari seluruh modal yang disetor dan ditempatkan di Perseroan.

Pada tanggal 20 April 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk mengalihkan sebanyak 66,9998% saham yang dimilikinya kepada Golden Energy and Resources Limited, perusahaan yang berkedudukan di Singapura dan merupakan Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Kemudian pada tanggal 15 September 2022, GMR Coal Resources Pte. Ltd. mengalihkan 30% saham Perseroan yang dimilikinya kepada PT Radhika Jananta Raya, Entitas Anak PT ABM Investama Tbk yang berkedudukan di Jakarta Selatan.

Serangkaian aksi korporasi dilakukan oleh PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Golden Energy and Resources Limited selama bulan Agustus 2023, sehingga setelahnya kedua perusahaan tersebut memiliki masing-masing 51% dan 6,990% saham dalam Perseroan.

Melalui dukungan dari 21 Entitas Anak, baik secara langsung maupun tidak langsung, wilayah operasional pertambangan yang tersebar di Sumatra dan Kalimantan, serta penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam *The Golden Way of Sinar Mas*, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan para pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, Visi Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dapat terwujud.

The Company was incorporated on March 13th, 1997, under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti, which then changed its name to PT Golden Energy Mines Tbk on November 16th, 2010. On December 10th, 2009, the Company was acquired by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk that took over 99.998% of the Company's shares from PT Gerbangmas Tunggal Sejahtera. The acquisition was recorded in the Deed No. 40 dated December 10th, 2009, made before Notary Linda Herawati, SH, a notary in Jakarta. The joining of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk in the shareholding structure indirectly made the Company as a part of Sinar Mas Group.

After becoming a part of Sinar Mas Group, several measures in the business strategy continue being carried out. To expand its business reach, Company acquired several new mining areas located in Jambi and Central Kalimantan. The Company obtained the Mining License (IUP) of Specific Production Operations for Coal Transportation and Sales in 2011 and renewed it in 2023 pursuant to the Decision of Head of Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 81202191527980003 dated July 31st, 2023.

The Company obtained an Effective Statement from the Head of Capital Market Supervisory Board and Financial Agency (Bapepam-LK) through the Decision No. S-12171/BL/2011 to carry out Initial Public Offering (IPO) on November 9th, 2011, as many as 882,353,000 shares. On November 17th, 2011, the entire Company shares of 5,882,353,000 were listed on Indonesia Stock Exchange. Thus, such corporate action made the Company as a public company in Indonesia. Through the IPO process, GMR Coal Resources Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore and a Subsidiary of GMR Group (a leading infrastructure business group in India), owns 30% shares from the entire paid-up and issued capital in the Company.

On April 20th, 2015, PT Dian Swastatika Sentosa Tbk transferred 66.9998% of its shares to Golden Energy and Resources Limited, a company domiciled in Singapore and a Subsidiary of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk. Afterwards, on September 15th, 2022, GMR Coal Resources Pte. Ltd. transferred 30% of its shares of the Company to PT Radhika Jananta Raya, a subsidiary of PT ABM Investama Tbk domiciled in South Jakarta.

A series of corporate actions were carried out by PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Golden Energy and Resources Limited in August 2023, and consequently, the two companies own 51% and 6.990% shares in the Company, respectively.

Through the support of 21 Subsidiaries, both directly and indirectly, the mining operational areas spread in Sumatra and Kalimantan, as well as the implementation of values contained in *The Golden Way of Sinar Mas*, the Company is committed to creating added value for customers and other stakeholders. Thus, the Company's Vision to be the leading mining company in Indonesia can be realized.



Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan dirumuskan sebagai Kode Etik dan Peraturan Perusahaan, yang berfungsi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan. Hal ini senantiasa disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan dan media informasi yang tersedia. Di samping itu, karyawan pada tingkat manajerial diharapkan menjadi teladan dengan menginternalisasi dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam setiap tindakan, sehingga dapat menjadi contoh bagi karyawan lainnya. Sementara itu, apabila terdapat pelanggaran terhadap nilai-nilai tersebut akan dikenakan tindakan tegas, mulai dari pemberian sanksi hingga pemutusan hubungan kerja.

The Company's Vision, Mission, and Values are formulated as the Code of Conduct and Company Regulations, which serve as guidelines for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees. This is constantly disseminated to all employees through various activities and available information media. Furthermore, employees at managerial level are expected to be the role models by internalizing and implementing these values in every action, thereby, can be an example for other employees. Whereas, if there is a violation of these values, strict action will be taken, ranging from sanctions to termination of employment.



VISI Vision

Menjadi perusahaan pertambangan terkemuka di Indonesia dengan menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To be the leading mining company in Indonesia by creating added value for customers and stakeholders.



MISI Mission



- **Membangun budaya korporat yang berpusat pada sumber daya manusia.**
- **Fokus pada keunggulan kegiatan operasional.**
- **Membangun pertumbuhan berkesinambungan melalui standar keselamatan kerja yang tinggi, pengembangan program masyarakat yang baik, dan pengelolaan lingkungan hidup yang tangguh.**

- Building corporate culture which focuses on human resources.
- Focusing on operational excellence.
- Building sustainable growth through high occupational safety standards, good community program development, and resilient environmental management.

Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Visi dan Misi dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi saat ini dan tantangan di masa depan. Berdasarkan hasil kaji ulang yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada 16 April 2025, dinyatakan bahwa Visi dan Misi telah sejalan dengan kondisi perusahaan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi di masa mendatang.

The Vision and Mission are periodically evaluated by considering current conditions and future challenges. Based on the results of review conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors on April 16th, 2025, the Vision and Mission are still in line with the Company's current condition and the future challenges.



Nilai-Nilai Perseroan

Company Values

Bertindak sesuai ucapan/janji sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.

Nilai ini dijalankan dengan prinsip:

- Hati nurani;
- Satunya perbuatan dengan kata; dan
- Kejujuran.

To act in accordance with what is said/promised so that it can foster the trust of other parties.

This value is carried out with the principles of:

- Conscience;
- Walk the talk; and
- Honesty

Integritas

Integrity



Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Berpikir positif;
- Menghargai orang lain;
- Kerja sama; dan
- Lingkungan kerja yang positif.

To display behavior that supports the creation of mutual respect and conducive working environment.

This value is related to the principles of:

- Positive thinking;
- Respectful to others;
- Cooperation; and
- Positive working environment.

Sikap Positif

Positive Attitude



Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Gairah kerja;
- Berusaha menjadi yang terbaik; dan
- Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.

To carry out the work wholeheartedly to achieve the best result.

This value is related to the principles of:

- Work passion;
- Try to be the best; and
- Complete the job thoroughly.

Komitmen

Commitment



“The Golden Way of Sinar Mas”

Nilai yang dimiliki seluruh organisasi di bawah kepemimpinan **Grup Sinar Mas**, termasuk Perseroan. Nilai tersebut disusun sebagai pedoman bagi setiap pihak yang berkarya dalam organisasi Sinar Mas.

The values owned by all organizations under the leadership of **Sinar Mas Group**, including the Company. The values are prepared as guidelines for every party working within Sinar Mas organization.



Perbaikan Berkelanjutan

Continuous Improvement

Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus tanpa batas untuk mencapai hasil terbaik.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Data yang akurat;
- Peduli biaya; dan
- Proses unggul.

To improve competency or self-capacity, work unit, and organization continuously without limit to achieve the best result.

This value is related to the principles of:

- Accurate data;
- Care about costs; and
- Excellent process.



Inovasi

Innovation

Memunculkan gagasan atau menciptakan produk/alat kerja/sistem kerja baru yang dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Perbandingan dengan yang terbaik; dan
- Terobosan baru.

To bring up ideas or create new products/tools of work/work system that can increase company productivities and growth.

This value is related to the principles of:

- Comparison with the best; and
- New innovations.



Loyal

Loyalty

Menumbuhkembangkan semangat untuk mengerti, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan sebagai bagian dari Grup Sinar Mas.

Nilai ini berkaitan dengan prinsip:

- Persaudaraan;
- Kebanggaan; dan
- Dedikasi.

To foster the spirit to understand, know well, and implement the company values as part of Sinar Mas Group.

This value is related to the principles of:

- Brotherhood;
- Pride; and
- Dedication.



Kegiatan Usaha Business Activities

Maksud dan Tujuan Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, yang terakhir diubah dan disahkan melalui Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024, yakni:

1. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk YBDI;
2. Aktifitas Perusahaan *Holding*; dan
3. Aktifitas Konsultasi Manajemen lainnya.

The Company's Purpose and Objectives in accordance with Article 3 of the Articles of Association, as lastly amended and ratified through Deed No. 130 dated May 16th, 2024, are:

1. Wholesale of solid, liquid and gas fuels, and YBDI products;
2. Holding company activities; and
3. Other management consulting activities.



**Pertambangan
Batu bara**
Coal Mining



Pertambangan batu bara seluas **66.204 hektar** dengan **potensi cadangan batu bara** mencapai **0,90 miliar ton**. Tersebar di beberapa daerah, yakni Jambi (melalui KIM Block), Sumatra Selatan (melalui BSL dan EMS Group), Sumatra Barat (melalui EMS Group), Kalimantan Selatan (melalui BIB), dan Kalimantan Tengah (melalui TKS).

Coal mining covering an area of **66,204 hectares** with **potential coal reserves reaching 0.90 billion tons**. Spread in several regions, namely Jambi (through KIM Block), South Sumatra (through BSL and EMS Group), West Sumatra (through EMS Group), South Kalimantan (through BIB), and Central Kalimantan (through TKS).

Realisasi Kegiatan Usaha Perseroan di Tahun 2024

Realization of the Company's
Business Activities in 2024



**Perdagangan
Batu bara**
Coal Trading



Perdagangan batu bara dijalankan Perseroan melalui Entitas Anak, yakni RCI dan GEMSTR, dengan berbagai jenis batu bara yang dihasilkan oleh Entitas Anak lain (KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, dan TKS).

Coal trading is conducted by the Company through its Subsidiaries, namely RCI and GEMSTR, by sharing the types of coal produced by other Subsidiaries (KIM Block, BSL, EMS Group, BIB, and TKS).

Produk dan Jasa

Products and Services

Proximate Analysis			BIB 4,000-4,200	KIM 4,600	TKS 6,600	EMS Group 3,000	BSL 4,800
Calorific Value	Kcal/kg	As Received	4,000-4,200	4,600	6,600	3,000	4,800
Calorific Value	g	Air Dried	5,300-5,500	5,500	7,000	4,900	5,900
Total Moisture	%	As Received	35-38	24-28	11-13	53-55	28-32
Moisture	g	Air Dried	15-35	8-15	8-10	16-20	12-14
Ash	%	Air Dried	4-6	7-19	8-10	5-8	7-8
Volatile Matter	%	Air Dried	40	36	41	42	41
Fixed Carbon	%	Air Dried	36-40	28-42	46	35	42
Total Sulphur	%	Air Dried	0.2-0.6	1-1.3	1.5-1.7	0.2-0.6	0.4-0.6
HGI	%	Approximately	55-60	60	50	65	50
Size	%	mm	0-50	0-50	0-50	0-50	0-50



Wilayah Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak telah memasarkan dan menjual produk batu bara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik maupun internasional. Sebagian besar produk tersebut dijual ke negara-negara Asia, seperti Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, dan Vietnam.

Selain itu, melalui 3 Entitas Anak, BIB, KIM Blok, dan BSL, Perseroan mengalokasikan kurang lebih 37% dari total produksi batu bara atau sekitar 19,1 juta ton untuk memenuhi konsumsi dalam negeri. Hal ini ditujukan untuk memenuhi ketentuan terkait *domestic market obligation* (DMO) yang mewajibkan setiap perusahaan untuk menjual minimal 25% dari total produksi batu bara ke pelanggan di dalam negeri. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendahulukan pasokan kebutuhan batu bara dalam negeri, baik untuk sektor kelistrikan maupun non-kelistrikan.

Marketing Areas

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries marketed and sold coal products to meet domestic and international market demand. Most of these products are sold to Asian countries, such as China, India, South Korea, Philippines, and Vietnam.

Furthermore, through 3 Subsidiaries, namely BIB, KIM Block, and BSL, the Company allocated approximately 37% of the total coal production or around 19.1 million tons to meet domestic consumption. This is intended to comply with domestic market obligation (DMO)-related provisions which require each company to sell a minimum of 25% of total coal production to domestic customers. Therefore, the Company remained committed to prioritizing supply for domestic coal demand, both for electricity and non-electricity sectors.



Sementara itu, dari total 51,86 juta ton penjualan batu bara Perseroan dan Entitas Anak yang dialokasikan untuk pasar luar negeri, Tiongkok mengambil pangsa pasar penjualan terbesar sekitar 45%, diikuti oleh India 11%, dan lain-lain sebesar 7%, antara lain Malaysia, Thailand, Taiwan, Filipina, Vietnam, Korea Selatan, Kamboja, Hongkong, dan Bangladesh.

Meanwhile, of the total 51.86 million tons of coal sales of the Company and its Subsidiaries which were allocated to international market, China took the largest sales market share of around 45%, followed by India of 11%, and others of 7%, among others, Malaysia, Thailand, Taiwan, Philippines, Vietnam, South Korea, Cambodia, Hongkong, and Bangladesh.

Rantai Pasokan

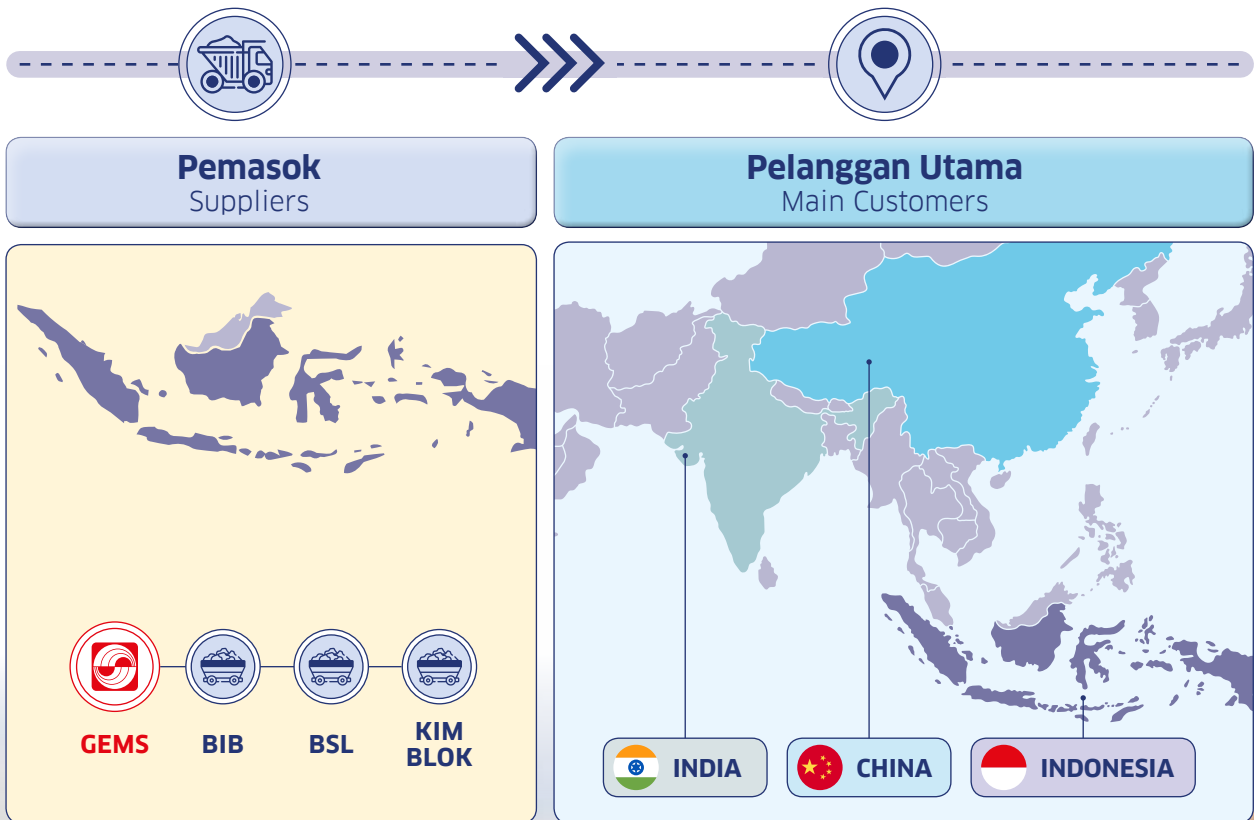
Perseroan menjalankan kegiatan operasional mulai dari pertambangan sumber daya batu bara, logistik batu bara, sampai dengan perdagangan batu bara kepada pelanggan. Selain itu, demi menjaga kesinambungan rantai pasok, Perseroan senantiasa menjalin hubungan baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam proses tersebut, mulai dari pemasok hingga pelanggan. Kegiatan ini didukung oleh Entitas Anak yang bergerak di bidang pengelolaan area konsesi sebagai sumber batu bara Perseroan, serta Entitas Anak lainnya yang bergerak di bidang pemasaran untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Pelanggan terbesar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2024 adalah Tiongkok, Indonesia, dan India.

Supply Chain

The Company runs its operations ranging from mining coal, coal logistics, to trading coal to customers. Moreover, to maintain supply chain continuity, the Company always maintains good relationship with all parties involved in the process, from suppliers to customers. This is supported by Subsidiaries engaged in the management of concession areas as the Company's coal source, as well as other Subsidiaries engaged in marketing to meet customer demand. The Company and Subsidiaries' largest customers in 2024 were China, Indonesia, and India.

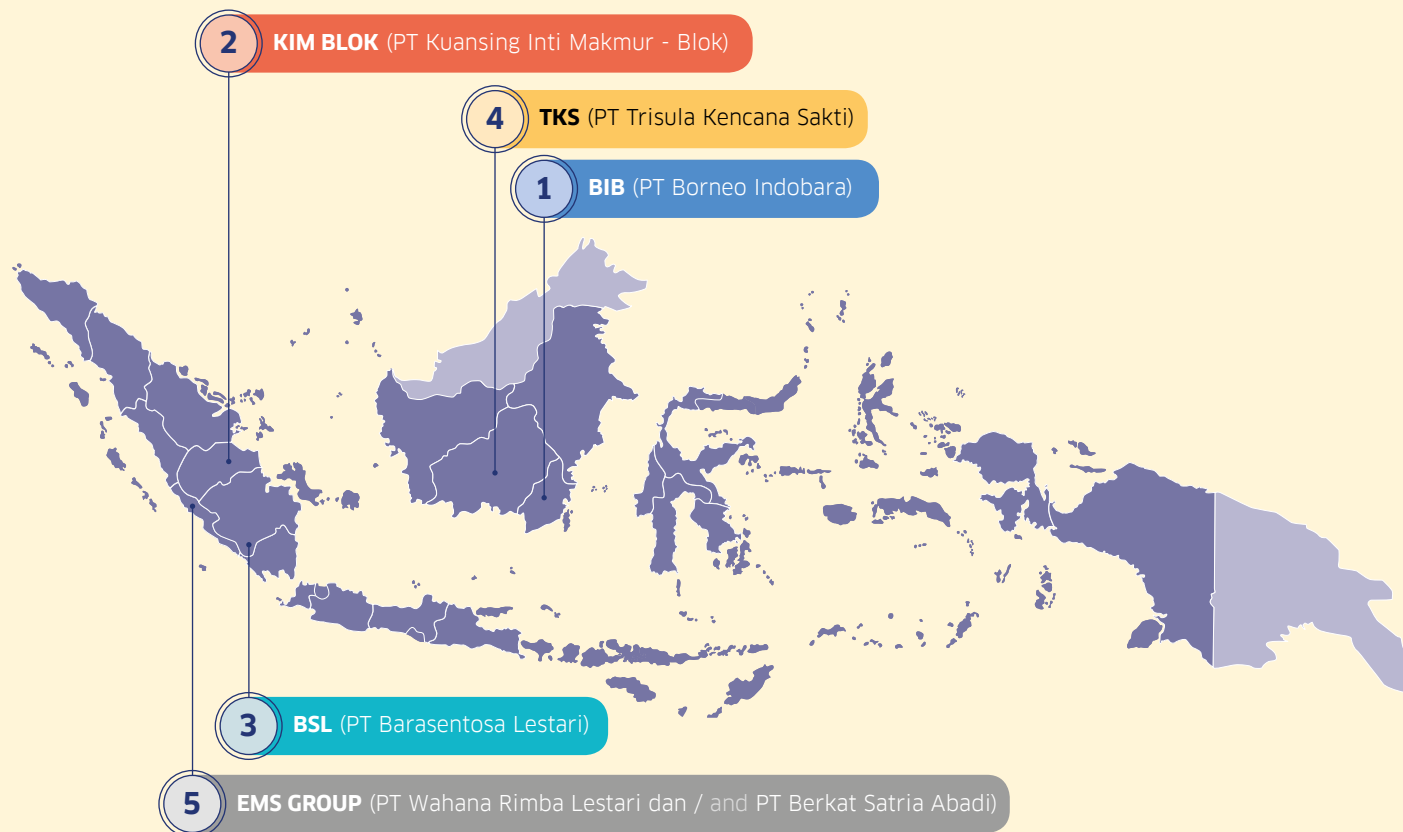
Adapun sumber batu bara utama Perseroan serta 3 pelanggan terbesar Perseroan pada tahun 2024 diungkapkan sebagai berikut.

In 2024, the Company's main coal sources and the 3 largest customers in 2024 were disclosed as follows.



Wilayah Konsesi Concession Areas

Peta wilayah konsesi Perseroan pada tahun 2024 disajikan sebagai berikut.
The Company's map of concession areas in 2024 is presented as follows.



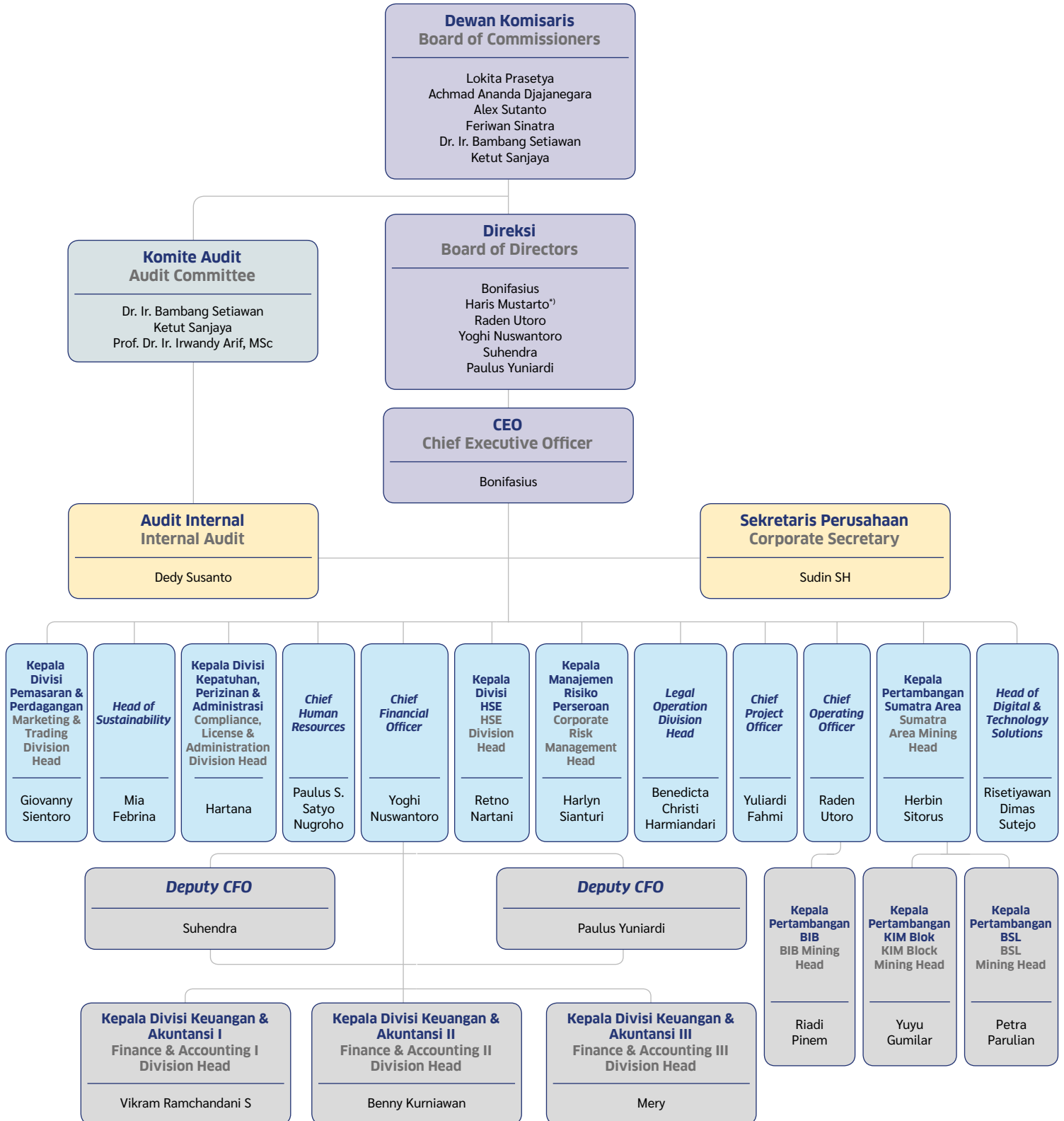
BIB PT Borneo Indobara	Perizinan / License : Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) / Coal Contract of Work (CCOW) (2006-2036) Luas / Area : 24,100 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan / Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan
KIM BLOK PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak / and Subsidiaries	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009-2034) Luas / Area : 2,610 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Bungo, Jambi / Bungo Regency, Jambi
BSL PT Barasentosa Lestari	Perizinan / License : Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) / Coal Contract of Work (CCOW) (2011-2041) Luas / Area : 23,300 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Musi Rawas Utara dan Musi Banyuasin, Sumatra Selatan / North Musi Rawas and Musi Banyuasin Regencies, South Sumatra
TKS PT Trisula Kencana Sakti	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2009-2028) Luas / Area : 11,445 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Barito Utara dan Barito Timur, Kalimantan Tengah / North Barito and East Barito Regencies, Central Kalimantan
EMS Group PT Wahana Rimba Lestari dan / and PT Berkas Satria Abadi	Perizinan / License : Izin Usaha Pertambangan/IUP / Mining License (2008-2027) Luas / Area : 4,739 Ha Lokasi / Location : Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dan Kabupaten Dhamasraya, Sumatra Barat / Musi Banyuasin Regency, South Sumatra, and Dhamasraya Regency, West Sumatra



Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.
 The Company's organizational structure as of December 31st, 2024, is disclosed as follows.



*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners

Berikut komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2024.

The following is the Board of Commissioners' composition as of December 31st, 2024.

Lokita Prasetya

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 tahun
59 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh November (1987); dan
- Magister Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004).
- Bachelor of Mechanical Engineering, Institut Teknologi Sepuluh November (1987); and
- Master of Management, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI (2004).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Direktur Eksekutif PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Direktur PT Satomo Indovyl Polymer dan PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- Presiden Direktur PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Direktur PT Artha Sumatera Energi (2010-2016);
- Presiden Direktur PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017); dan
- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2018-2021).
- Executive Director of PT Standard Toyo Polymer (1993-1995);
- Director of PT Satomo Indovyl Polymer and PT Satomo Indovyl Monomer (1994-2002);
- President Director of PT Merak Energi Indonesia (2007-2016);
- Director of PT Artha Sumatera Energi (2010-2016);

- President Director of PT Sulfindo Adiusaha (2016-2017); and
- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2018-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Wakil Presiden Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2018) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Wakil Ketua Komite Tetap Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral (sejak 2021);
- Anggota Dewan Pengawas Himpunan Asli Kelistrikan (HAKIT) (sejak 2021);
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Pembangkit Listrik Swasta Indonesia (APLSI) (sejak 2021);
- Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022); dan
- Anggota Pengurus Komite Ketenagalistrikan dan Energi Terbarukan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) (sejak 2023).
- Vice President Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and (since 2018) and Commissioner and Director in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Deputy Chair of the Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) for Energy and Mineral Resources (since 2021);
- Member of the Supervisory Board of the Electricity Original Association (HAKIT) (since 2021);
- Deputy General Chair of the Association of Indonesian Private Power Generators (APLSI) (since 2021);
- Member of Commissioners in several Subsidiaries of the Company (since 2022); and
- Member of the Electricity and Renewable Energy Committee of the Indonesian Employers' Association (APINDO) (since 2023).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Achmad Ananda Djajanegara

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

59 tahun
59 years old

Jakarta Selatan
South Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2024-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024.
2024-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 16th, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, Depok (1990); dan
- Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda (1992).
- Bachelor of Business Administration, Faculty of Social and Political Studies, Universitas Indonesia, Depok (1990); and
- Master of Business Administration, Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, the Netherlands (1992).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006);
- Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007);
- Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008);
- Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); dan
- Managing Director PT ABM Investama Tbk (2009-2010).
- Partner of Corporate Finance and Advisory of Fund Asia (2004-2006);
- Senior Director of Standard Chartered Bank (2006-2007);
- Managing Director of Standard Chartered Bank (2007-2008);
- Chief Strategy Officer of PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009); and
- Managing Director of PT ABM Investama Tbk (2009-2010).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur Utama PT ABM Investama Tbk (sejak 2009); dan
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak PT ABM Investama Tbk (sejak 2019).
- President Director of PT ABM Investama Tbk (since 2009); and
- Member of the Board of Commissioner in several subsidiaries of PT ABM Investama Tbk (since 2019).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Energy Management and Administration.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Has affiliate relationship with the Majority Shareholder, but has no affiliation with Controlling Shareholder, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Alex Sutanto

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

39 tahun
39 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2022-2026 :Keputusan RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022.
2022-2026 :Resolution of the Company's EGMS dated July 29th, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (2008); dan
- *Professional Accountant*, Universitas Trisakti (2011).
- Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Katolik Atma Jaya (2008); and
- Professional Accountant, Universitas Trisakti (2011).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Senior Manager Auditor* KAP Satrio Bing & Eny (Deloitte) (2007-2016);
- *Group Head Finance, Accounting, Tax, and Customs* PT DSSP Power Mas Utama (2016-2020); dan
- *Group Head Finance, Accounting, and Tax* PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2021).
- Senior Manager Auditor at KAP Satrio Bing & Eny (Deloitte) (2007-2016);
- Group Head Finance, Accounting, Tax, and Customs of PT DSSP Power Mas Utama (2016-2020); and
- Group Head of Finance, Accounting, and Tax of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (sejak 2021) serta Komisaris dan Direktur di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk di luar Perseroan;
- Anggota Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
 - Entitas Anak PT Kuansing Inti Makmur; dan
 - PT Barasentosa Lestari Grup.
- Director of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (since 2021) as well as Commissioner and Director of several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk outside the Company;
- Member of the Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
 - Subsidiary of PT Kuansing Inti Makmur; and
 - PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Akuntansi.
Management and Accounting.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Chartered Accountant.
Chartered Accountant.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Feriwan Sinatra

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

58 tahun
58 years old

Tangerang Selatan
South Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2024-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024.
2024-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 16th, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational

Sarjana Teknik Tambang, Institut Teknologi Bandung (1991).
Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1991).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *General Manager Mining Operation* PT Kaltim Prima Coal (2008-2012);
- Direktur PT Tunas Inti Abadi (2012-2015);
- Direktur Utama PT Reswara Minergi Hartama (2015-2017);
- Direktur Utama PT Cipta Kridatama (2017-2024); dan
- Wakil Presiden Direktur Perseroan (2022-2024).
- General Manager Mining Operation of PT Kaltim Prima Coal (2008-2012);
- Director of PT Tunas Inti Abadi (2012-2015);
- President Director of PT Reswara Minergi Hartama (2015-2017);
- President Director of PT Cipta Kridatama (2017-2024); and
- Vice President Director of the Company (2022-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur dan anggota Komite Investasi PT ABM Investama Tbk (sejak 2024);
- Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi di beberapa Entitas Anak PT ABM Investama Tbk (sejak 2024);
- Anggota Dewan Komisaris di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
 - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
 - PT Borneo Indobara;
 - PT Roundhill Capital Indonesia;
 - PT Trisula Kencana Sakti; dan
 - PT Barasentosa Lestari Grup.
- Director and member of Investment Committee of PT ABM Investama Tbk (since 2024);
- Member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors in several Subsidiaries of PT ABM Investama Tbk (since 2024);
- Member of the Board of Commissioners in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
 - PT Kuansing Inti Makmur and Subsidiaries;
 - PT Borneo Indobara;
 - PT Roundhill Capital Indonesia;
 - PT Trisula Kencana Sakti; and
 - PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Has affiliate relationship with the Majority Shareholder, but has no affiliation with Controlling Shareholder, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

74 tahun
74 years old

Bandung



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 :Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016-2021 :Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2012-2016 :Resolution of the Company's EGMS dated January 12th, 2012;
- 2016-2021 :Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); dan
- Doktor jurusan Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, Perancis (1993).
- Mining Exploration Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976); and
- Doctor in Geology and Mining Exploration, The Ecole Nationale Supérieure Des Mines de Paris, France (1993).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Sekretaris Direktorat Jenderal Mineral, Batu bara, dan Panas Bumi ESDM (2007-Juni 2008); dan
- Direktur Jenderal Mineral dan Batu bara ESDM (Juli 2008-2011).
- Secretary of Directorate General of Mineral, Coal, and Geothermal of ESDM (2007-June 2008); and
- Director General of Mineral and Coal of ESDM (July 2008-2011).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Archi Indonesia Tbk (sejak 2021); dan
- Ketua Komite Audit Perseroan (sejak Januari 2022).
- Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee of PT Archi Indonesia Tbk (since 2021); and
- Chairman of Audit Committee of the Company (since January 2022).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen selama 3 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.
He has served as an Independent Commissioner for 3 terms and has signed a statement of independence.

Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

73 tahun
73 years old

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2012-2016 :Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012;
- 2016-2021 :Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan
- 2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2012-2016 :Resolution of the Company's EGMS dated January 12th, 2012;
- 2016-2021 :Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and
- 2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Universitas Padjajaran, Bandung (1977); dan
- Master of Management Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).
- Bachelor of Engineering, Universitas Padjajaran, Bandung (1997); and
- Master of Management, Arthur D Little Management Education Institute, Boston, USA (1984).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Beberapa jabatan di Bank Indonesia, antara lain:
 - Analis Kredit (1979-1983);
 - Pemeriksa (1985-1994);
 - Pengawas (1994-2004);
 - Pemimpin Cabang Denpasar (2004-2007);
 - Direktur Pengawasan (2007-2008);
 - Peneliti Senior Perbankan (2008-2009);
- Komisaris PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011); dan
- Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021).
- Several positions in Bank Indonesia, among others:
 - Credit Analyst (1979-1983);
 - Auditor (1985-1994);

- Supervisor (1994-2004);
- Manager of Denpasar Branch (2004-2007);
- Director of Supervision (2007-2008);
- Senior Banking Researcher (2008-2009);
- Commissioner of PT Bank Barclays Indonesia (2009-2011); and
- Member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank Sinarmas Tbk (2011-2021).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Anggota Komite Audit PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (sejak 2014);
- Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, serta Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Smartfren Telecom Tbk (sejak 2021);
- Komisaris Independen PT Sinar Mas Multiartha Tbk (sejak 2022); dan
- Anggota Komite Audit Perseroan (sejak 2023).
- Audit Committee Member of PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (since 2014);
- Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee, and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Smartfren Telecom Tbk (since 2021);
- Independent Commissioner of PT Sinar Mas Multiartha Tbk (since 2022); and
- Audit Committee Member of the Company (since 2023).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Auditor Keuangan.
Management and Financial Auditor.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Pernyataan Independensi / Statement of Independence

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen selama 3 periode dan telah menandatangani surat pernyataan independensi.
He has served as an Independent Commissioner for 3 terms and has signed a statement of independence.



Profil Direksi

Profile of Board of Directors

Berikut komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2024.
The following is the Board of Directors' composition as of December 31st, 2024.



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021 :Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2017-2021 :Resolution of the Company's AGMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master Ekonomi jurusan Akuntansi bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); dan
- Doktor bidang Manajemen, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).
- Bachelor of Economics in Accounting, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1989);
- Master of Economics in Management Accounting, Institute of Business and Information, Jakarta (1998); and
- Doctor in Management, Institute of Business and Information, Jakarta (2009).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Analis Keuangan dan Presiden Direktur PT Daya Sakti Unggul Corporindo yang merupakan bagian dari grup Bina Surya Grup Corporation (1991-2009); dan
- Kepala Bidang Operasional PT Baturona Adimulya (Januari 2010-Maret 2012).
- Financial Analyst and President Director of PT Daya Sakti Unggul Corporindo which is part of Bina Surya Group Corporation (1991-2009); and
- Head of Operational Department of PT Baturona Adimulya (January 2010-March 2012).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Kepala Bidang Kehutanan Golden Energy and Resources Limited (sejak April 2015);
- Presiden Komisaris PT Era Mitra Selaras (sejak 2018);
- Presiden Komisaris PT Barasentosa Lestari Grup (sejak 2019);
- Anggota Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak Golden Energy and Resources Pte. Ltd., antara lain:
 - PT Marga Buana Bumi Mulia (sejak 2012); dan
 - PT Hutan Rindang Banua (sejak 2013).
- Head of Forestry Department of Golden Energy and Resources Limited (since April 2015);
- President Commissioner of PT Era Mitra Selaras (since 2018);
- President Commissioner of PT Barasentosa Lestari Group (since 2019);
- Member of Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of Golden Energy and Resources Pte. Ltd., among others:
 - PT Marga Buana Bumi Mulia (since 2012); and
 - PT Hutan Rindang Banua (since 2013).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Has affiliate relationship with Controlling Shareholder, but has no affiliation with the Majority Shareholder, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Haris Mustarto*)

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old

Yogyakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2024-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024.
- 2024-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 16th, 2024.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknologi Pertanian, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990); dan
- Magister Keuangan, Universitas Indonusa, Jakarta (1996).
- Bachelor of Agricultural Technology, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1990); and
- Master of Finance, Universitas Indonusa, Jakarta (1996).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Country HR Manager Plan International (1992-2004);
- HR Area Manager Tembagapura Division PT Trakindo Utama (2004-2008);
- Training & Development Manager PT Trakindo Utama (2008-2010);
- Head of HR & Support Services PT Cikarang Listrindo (2010-2012);
- Kepala Divisi/General Manager Human Capital PT Trakindo Utama (2012-2018);

- Chief Administrator Officer (CAO) PT Cipta Kridatama (2018-2019);
- Chief Administration Officer (CAO) PT ABM Investama Tbk (2019-2020); dan
- Komisaris Perseroan (2022-2024).
- Country HR Manager of Plan International (1992-2004);
- HR Area Manager of Tembagapura Division of PT Trakindo Utama (2004-2008);
- Training & Development Manager of PT Trakindo Utama (2008-2010);
- Head of HR & Support Services of PT Cikarang Listrindo (2010-2012);
- Head of Human Capital Division/General Manager of PT Trakindo Utama (2012-2018);
- Chief Administrator Officer (CAO) of PT Cipta Kridatama (2018-2019);
- Chief Administration Officer (CAO) of PT ABM Investama Tbk (2019-2020); and
- Commissioner of the Company (2022-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT ABM Investama Tbk (sejak 2019); dan
- Anggota Direksi di Entitas Anak PT ABM Investama Tbk (sejak 2019).
- Director of PT ABM Investama Tbk (since 2019); and
- Member of the Board of Directors at Subsidiary of PT ABM Investama Tbk (since 2019).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama, namun tidak memiliki afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Has affiliate relationship with the Majority Shareholder, but has no affiliation with Controlling Shareholder, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.



Raden Utoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

65 tahun
65 years old
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2017-2021 :Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan
- 2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2017-2021 :Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and
- 2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

Sarjana jurusan *Mechanical Production Engineering*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).
Bachelor of *Mechanical Production Engineering*, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (1983).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- PT Vale Indonesia (dahulu PT Inco Soroako) (Mei 1984-Oktober 1990);
- Kepala Teknik Tambang dan *Chief Operating Officer* PT Kaltim Prima Coal (Oktober 1990-Desember 2014);
- Komite Audit Perseroan (Maret 2015-November 2016);
- Presiden Komisaris PT Kuansing Inti Sejahtera (2017-2022); dan
- Presiden Komisaris PT Bungo Bara Makmur (2017-2022).

- PT Vale Indonesia (formerly known as PT Inco Soroako) (May 1984-October 1990);
- Chief of Mining Engineering and Chief Operating Officer of PT Kaltim Prima Coal (October 1990-December 2014);
- Company's Audit Committee (March 2015- November 2016);
- President Commissioner of PT Kuansing Inti Sejahtera (2017-2022); and
- President Commissioner of PT Bungo Bara Makmur (2017-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Direktur PT Borneo Indobara (sejak 2017).
Director of PT Borneo Indobara (since 2017).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Management and Energy Management.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Yoghi Nuswantoro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

49 tahun
49 years old
Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2022-2026 :Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022.
- 2022-2026 :Resolution of the Company's EGMS dated November 22nd, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung (1999); dan
- Magister Manajemen, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).
- Bachelor of Civil Engineering, Institut Teknologi Bandung (1999); and
- Master of Management, Prasetya Mulya Business School, Jakarta (2001).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Head of Corporate Finance* PT Trada Maritime Tbk (2008-2010);
- *Head of Finance* PT Aerosystem Indonesia - Garuda Indonesia Group (2010-2011);
- *Head of Corporate Business Development* PT Tiara Marga Trakindo (2011-2013);
- *General Manager Corporate Finance* PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014); dan
- *Group Head Finance & Treasury* PT ABM Investama Tbk (2014-2022).
- Head of Corporate Finance of PT Trada Maritime Tbk (2008-2010);
- Head of Finance of PT Aerosystem Indonesia - Garuda Indonesia Group (2010-2011);
- Head of Corporate Business Development of PT Tiara Marga Trakindo (2011-2013);
- General Manager Corporate Finance of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013-2014); and
- Group Head of Finance & Treasury of PT ABM Investama Tbk (2014-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:

- GEMS Trading Resources Pte. Ltd.;
- Entitas Anak PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia; dan
- PT Trisula Kencana Sakti.

Member of the Board of Directors in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:

- GEMS Trading Resources Pte. Ltd.;
- Subsidiary PT Kuansing Inti Makmur and its Subsidiaries;
- PT Borneo Indobara;
- PT Roundhill Capital Indonesia; and
- PT Trisula Kencana Sakti.

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Akuntansi.
Management and Accounting.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Suhendra

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

52 tahun
52 years old

Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2018-2021 :Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018; dan
- 2021-2026 :Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021.
- 2018-2021 :Resolution of the Company's AGMS dated May 3rd, 2018; and
- 2021-2026 :Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Ekonomi (Akuntansi), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master Ekonomi, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); dan
- Doktor Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (2020).
- Bachelor of Economics (Accounting), Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Administrasi Indonesia (1995);
- Master of Economics, Universitas Persada Indonesia, Yayasan Administrasi Indonesia (1997); and
- Doctor of Economics in Accounting, Universitas Trisakti (2020).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Group Accounting Manager* PT Galunggung Indosteel Perkasa (Juni 2005-September 2007);
- Direktur PT Borneo Indobara (2013-2016);
- Direktur PT Trisula Kencana Sakti (2019-2022); dan
- Anggota Direksi PT Barasentosa Lestari Grup (2019-2022).
- *Group Accounting Manager* of PT Galunggung Indosteel Perkasa (June 2005-September 2007);
- Director of PT Borneo Indobara (2013-2016);
- Director of PT Trisula Kencana Sakti (2019-2022); and
- Member of Board of Directors of PT Barasentosa Lestari Group (2019-2022).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- *Deputy CFO* Perseroan (sejak 2016); dan
- *Presiden Direktur* PT Roundhill Capital Indonesia (sejak 2022).
- Company's Deputy CFO (since 2016); and
- President Director of PT Roundhill Capital Indonesia (since 2022).

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Pengelolaan Energi.
Management, Finance, and Energy Management.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Konsultan Pajak.
Tax Consultant.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Paulus Yuniardi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

38 tahun
38 years old

Tangerang

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2022-2026 :Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022.
- 2022-2026 :Resolution of the Company's EGMS dated November 22nd, 2022.

Riwayat Pendidikan / Educational

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Atma Jaya (2008).
Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Atma Jaya University (2008).

Pengalaman Kerja / Work Experience

- KPMG Siddhartha & Widjaja (2008-2012);
- Beberapa posisi senior (2012-2022) dan *Group Head Banking Relation & Treasury* (2022) PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Direktur PT Datang DSPP Power Indonesia (2022); dan
- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi di beberapa Entitas Anak PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2024).
- KPMG Siddhartha & Widjaja (2008-2012);
- Several senior positions (2012-2022) and *Group Head Banking Relation & Treasury* (2022) of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk;
- Director of PT Datang DSPP Power Indonesia (2022); and
- Member of the Board of Commissioners and Board of Directors in several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Anggota Direksi di beberapa Entitas Anak Perseroan (sejak 2022), antara lain:
 - PT Kuansing Inti Makmur dan Entitas Anak;
 - PT Borneo Indobara;
 - PT Roundhill Capital Indonesia;
 - PT Trisula Kencana Sakti; dan
 - PT Barasentosa Lestari Grup.
- Member of the Board of Directors in several Company's Subsidiaries (since 2022), among others:
 - PT Kuansing Inti Makmur and Its Subsidiaries;
 - PT Borneo Indobara;
 - PT Roundhill Capital Indonesia;
 - PT Trisula Kencana Sakti; and
 - PT Barasentosa Lestari Group.

Keahlian / Expertise

Manajemen, Keuangan, dan Akuntansi.
Management, Finance, and Accounting.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali, namun tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
Has affiliate relationship with the Majority and Controlling Shareholders, but has no affiliation with members of the Board of Directors and with members of the Board of Commissioners of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.



Profil Komite Audit

Profile of Audit Committee

Berikut komposisi Komite Audit Perseroan pada 31 Desember 2024.

The following is the Audit Committee's composition as of December 31st, 2024.

Dr. Ir. Bambang Setiawan

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2022-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 12 Januari 2022.
2022-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners January 12th, 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Ketut Sanjaya

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2023-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 6 September 2023.
2023-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners September 6th, 2023.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc.

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

74 tahun
74 years old

Jakarta



- Head of Mining Engineering Faculty, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dean of the Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Chairman of Commission II of the Board of Trustees of Institut Teknologi Bandung (2009-2014);
- Member of Audit Committee in several mining companies in Indonesia:
 - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018);
 - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020);
- Independent Commissioner of PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Independent Commissioner of the Company (2015-2020);
- Audit Committee Member of the Company (2015-2022); and
- Member of the Board of Commissioners and Board of Directors at several Subsidiaries of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (2020-2024).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Presiden Komisaris PT Bukit Asam Tbk (sejak 2020); dan
- Komisaris Independen PT Baramulti Suksessarana Tbk (sejak 2024).
- President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (sejak 2020); and
- Independent Commissioner of PT Baramulti Suksessarana Tbk (since 2024).

Keahlian / Expertise

Manajemen dan Pengelolaan Energi.
Energy Management and Administration.

Hubungan Afiliasi / Affiliate Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan
Has neither affiliate relationship with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors nor with the Majority and Controlling Shareholders of the Company.

Kepemilikan Saham di Perseroan / Share Ownership in Company

Tidak memiliki saham.
No shares ownership.

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

2023-2027 : Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan 16 Februari 2023.
2023-2027 : Decision Letter of the Company's Board of Commissioners February 16th, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1985); serta
- Master (1988) dan Doktor (1991) Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis.
- Bachelor of Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master of Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (1985); and
- Master (1988) and Doctorate (1991) of Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, France.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Ketua Jurusan Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1995-1998);
- Dekan Fakultas Ilmu Kebumihan dan Teknologi Mineral, Institut Teknologi Bandung (2003-2004);
- Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat di Institut Teknologi Bandung (2009-2014);
- Anggota Komite Audit di beberapa perusahaan pertambangan di Indonesia:
 - PT Adaro Energy Tbk (2009-2018);
 - PT Tobabara Sejahtera Tbk (2016-2020);
- Komisaris Independen PT Berau Coal Energy Tbk (2014-2015);
- Komisaris Independen Perseroan (2015-2020); dan
- Anggota Komite Audit Perseroan (2015-2022); dan
- Staf Khusus Percepatan Bidang Tata Kelola Minerba Menteri Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) (2020-2024).



Manajemen Eksekutif Executive Management

Berikut komposisi Manajemen Eksekutif Perseroan pada 31 Desember 2024.

The following is the Executive Management's composition as of December 31st, 2024.



Riadi Pinem
Mine Head BIB



Herbin Sitorus
Mine Head Sumatra Area



Yuyu Gumilar
Mine Head KIM Block



Retno Nartani
HSE Division Head



Hartana
Compliance License & Administration Division Head



Paulus Swasono Satyo Nugroho
Chief Human Resources



Giovanny Sientoro
Marketing & Trading Division Head



Mia Febrina
Head of Sustainability



Vikram Ramchandani
Finance & Accounting I Division Head



Benny Kurniawan
Finance & Accounting II Division Head



Mery
Finance & Accounting III Division Head



Yuliardi Fahmi
Chief Project Officer



Benedicta Christi Harmiandari
Legal Operation Division Head



Risetiyawan Dimas Sutejo
Head of Digital & Technology Solutions



Petra Parulian
BSL Mining Head

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

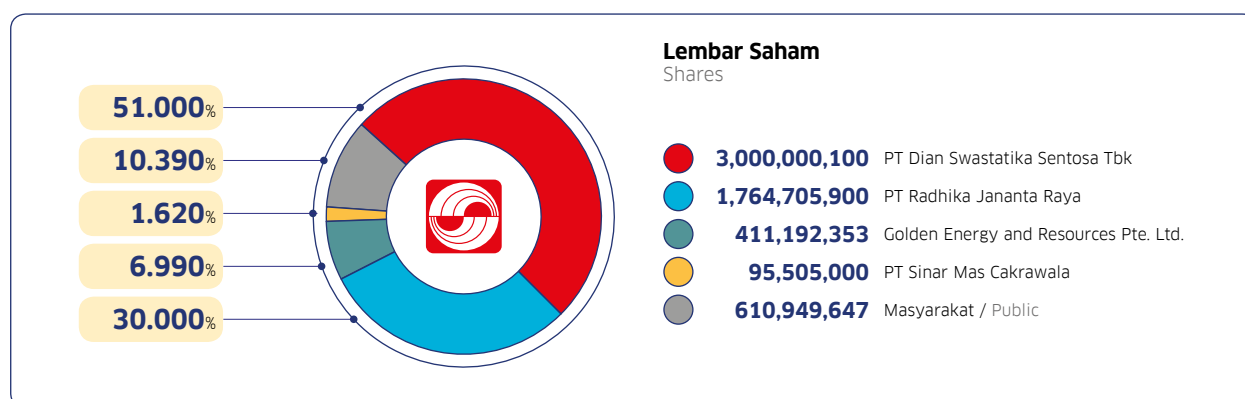
Berikut komposisi Pemegang Saham Perseroan pada tahun 2024.

The following is the Company's Shareholders composition in 2024.

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 Per January 1 st , 2024			Per 31 Desember 2024 Per December 31 st , 2024			Status Kepemilikan Ownership Status
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Nominal Total Nominal (Rp)	
Modal Dasar Authorized Capital	20,000,000,000		2,000,000,000,000	20,000,000,000		2,000,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital							
Kepemilikan / Ownership >5%							
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3,000,000,100	51.000	300,000,010,000	3,000,000,100	51.000	300,000,010,000	Institusi Lokal Local Institution
Golden Energy and Resources Pte. Ltd.	411,192,353	6.990	41,119,235,300	411,192,353	6.990	41,119,235,300	Institusi Asing Foreign Institution
PT Radhika Jananta Raya	1,764,705,900	30.000	176,470,590,000	1,764,705,900	30.000	176,470,590,000	Institusi Lokal Local Institution
Kepemilikan / Ownership <5%							
PT Sinar Mas Cakrawala	93.729.800	1.593	9.372.980.000	95,505,000	1.620	9,550,500,000	Institusi Lokal Local Institution
Masyarakat (Kepemilikan <5% setiap pihak) Public (Ownership <5% for each party)	706,454,647	12.000	70,645,464,700	610,949,647	10.390	61,094,964,700	Individu dan Institusi Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Institutions
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Shares Issued and Fully Paid	5,882,353,000	100.000	588,235,300,000	5,882,353,000	100.000	588,235,300,000	

Grafik Komposisi Pemegang Saham 2024

Graphic of 2024 Shareholders Composition





Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Company's Shares Ownership Based on Ownership Status

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 Per January 1 st , 2024			Per 31 Desember 2024 Per December 31 st , 2024		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institution	40	5,436,354,331	92.418	39	5,442,069,641	92.515
Institusi Asing Foreign Institution	41	416,302,417	7.077	70	416,669,046	7.083
Individu Lokal Local Individual	6,995	29,680,752	0.505	6,955	23,592,013	0.401
Individu Asing Foreign Individual	13	15,500	0.000	15	22,300	0.000
Jumlah / Total	7,089	5,882,353,000	100.000	7,079	5,882,353,000	100.000

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepemilikan saham mereka beserta setiap perubahannya dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal transaksi. Selain itu, Komisaris Independen juga dilarang memiliki saham di Perseroan.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pengungkapan kepemilikan saham di Perseroan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen Eksekutif pada awal dan akhir tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Shares Ownership of Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management

Information Disclosure Policy

Based on the Company's Board of Commissioners and Board of Directors Charter, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are required to report their share ownership and any changes thereto within 2 working days after the transaction date. Nevertheless, Independent Commissioners are prohibited from owning the Company's shares.

Disclosure of Share Ownership

Disclosure of the Company's share ownership by members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Management at the beginning and end of 2024 is presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2024 Per January 1 st , 2024	Per 31 Desember 2024 Per December 31 st , 2024
Bonifasius	Presiden Direktur / President Director	-	-
Haris Mustarto ¹⁾	Wakil Presiden Direktur / Vice of President Director	-	-
Raden Utoro	Direktur / Director	-	-
Yoghi Nuswantoro	Direktur / Director	-	-
Suhendra	Direktur / Director	-	-
Paulus Yuniardi	Direktur / Director	-	-
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris / President Commissioner	-	-
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris / Vice of President Commissioner	-	-
Alex Sutanto	Komisaris / Commissioner	-	-
Ferawan Sinatra	Komisaris / Commissioner	-	-
Bambang Setiawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar Saham) Total Shares (Shares)	
		Per 1 Januari 2024 Per January 1 st , 2024	Per 31 Desember 2024 Per December 31 st , 2024
Riadi Pinem	BIB Mining Head	-	-
Herbin Sitorus	Sumatra Area Mining Head	-	-
Yuyu Gumilar	KIM Block Mining Head	500	500
Retno Nartani	HSE Division Head	-	-
Hartana	Compliance, License & Administration Division Head	500	500
Paulus Swasono Satyo Nugroho	Chief Human Resources	-	-
Giovanny Sientoro	Marketing & Trading Division Head	-	-
Vikram Ramchandani S	Finance & Accounting I Division Head	-	-
Benny Kurniawan	Finance & Accounting II Division Head	500	500
Mery	Finance & Accounting III Division Head	500	500
Harlyn Sianturi	Corporate Risk Management Head	-	-
Sudin SH	Corporate Secretary	500	500
Dedy Susanto	Head of Internal Audit	500	500
Benedicta Christi Harmiandari	Legal Operation Division Head	500	500
Didit Pramadi	Chief Project Officer	-	-
Mia Febrina	Head of Sustainability	-	-
Risetiyawan Dimas Sutejo	Head of Digital & Technology Solutions	-	-
Petra Parulian	BSL Mining Head	-	-

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology

Perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada 17 November 2011. Adapun kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2024 disajikan sebagai berikut.

The Company listed its initial shares on Indonesia Stock Exchange on November 17th, 2011. The chronology of the Company's share listing until December 31st, 2024 is presented as follows.

Uraian Description	Jumlah Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)
Saham Pendiri Founder Shares	5,000,000,000	100	-	5,000,000,000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	882,353,000	100	2,500	5,882,353,000

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan efek selain saham di tahun 2024, seperti obligasi, obligasi konversi, dan sukuk, di bursa mana pun. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan ini.

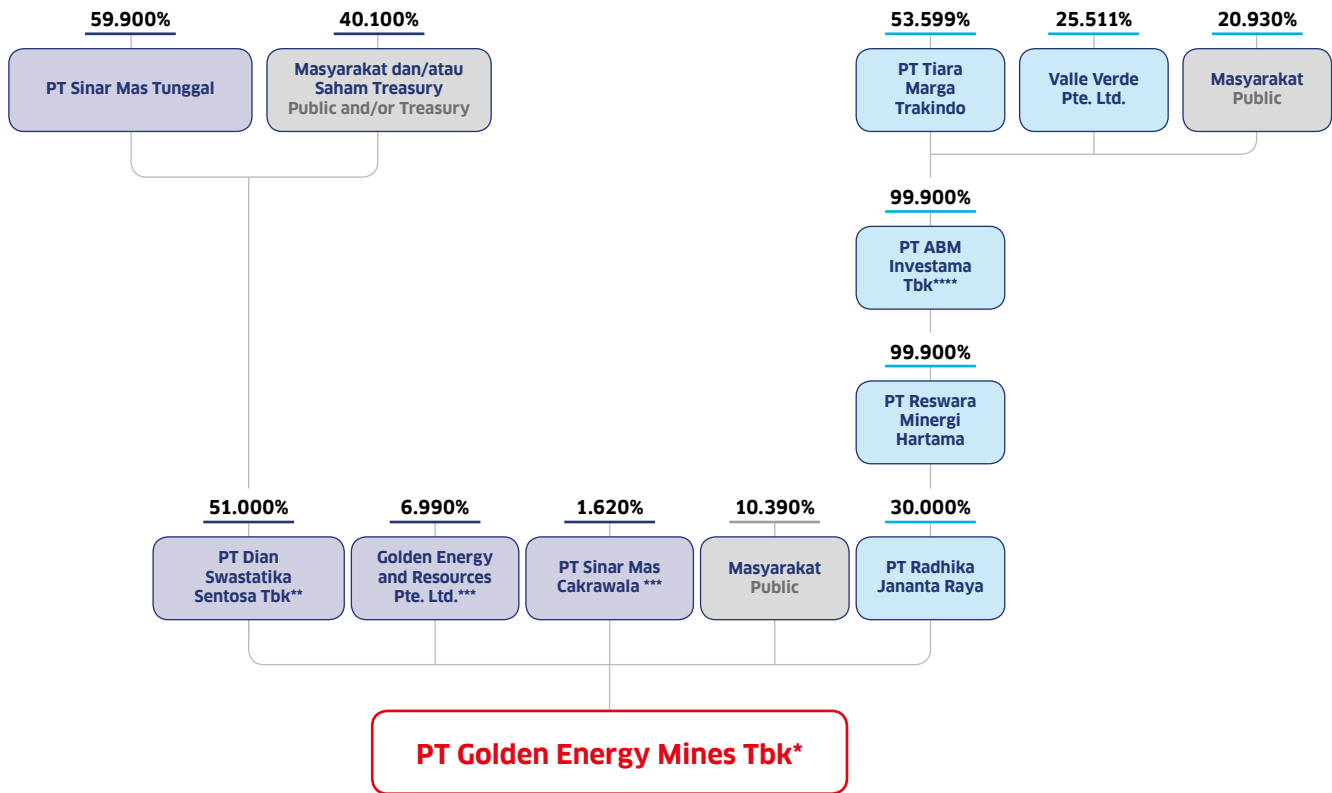
The Company did not issue securities other than shares in 2024, such as bonds, convertible bonds, and sukuk, on any exchange. Therefore, there is no information related to the chronology of other securities listing in this Annual Report.



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders

Hingga 31 Desember 2024, Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan PT Radhika Jananta Raya.

As of December 31st, 2024, the Company's Majority Shareholder is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and PT Radhika Jananta Raya.



* Pengendali Perseroan adalah Bapak Franky Oesman Widjaja dan Bapak Indra Widjaja. / The Controllers of the Company are Mr. Franky Oesman Widjaja and Mr. Indra Widjaja.

** Pengendali PT Dian Swastatika Sentosa Tbk adalah Bapak Franky Oesman Widjaja. / The Controller of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk is Mr. Franky Oesman Widjaja.

*** Pengendali Golden Energy and Resources Pte. Ltd. dan PT Sinar Mas Cakrawala adalah Bapak Indra Widjaja. / The Controller of Golden Energy and Resources Pte. Ltd. and PT Sinar Mas Cakrawala is Mr. Indra Widjaja.

**** Pengendali PT ABM Investama Tbk adalah Bapak Rachmat Mulyana Hamami, Bapak Rachmat Sobari Hamami, Ibu Mivida Hamami, dan Ibu Ana Solana Hamami. / The Controllers of PT ABM Investama Tbk are Mr. Rachmat Mulyana Hamami, Mr. Rachmat Sobari Hamami, Mrs. Mivida Hamami, and Mrs. Ana Solana Hamami.

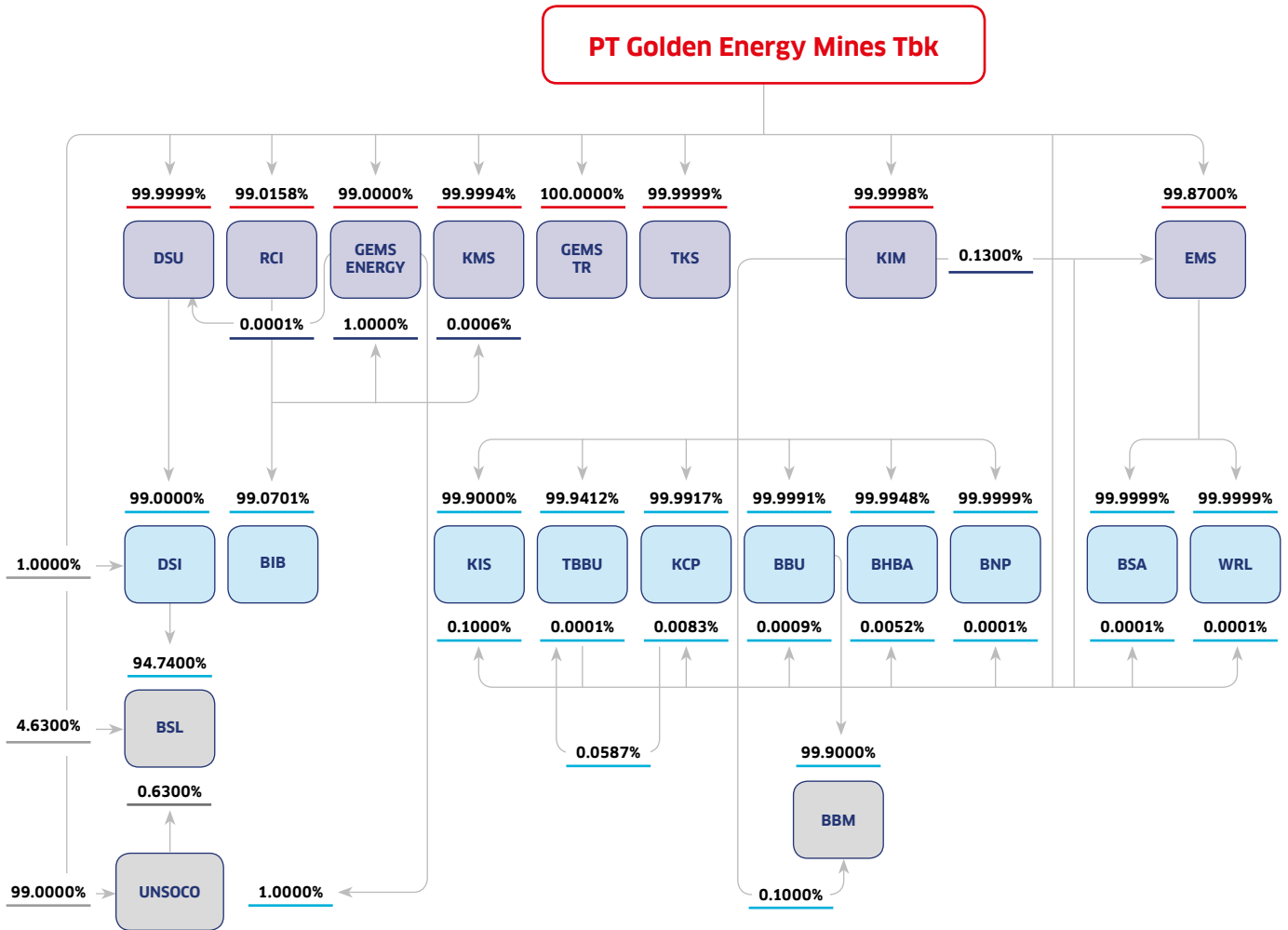


Struktur Korporasi

Corporate Structure

Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki Perusahaan Asosiasi dan/atau Perusahaan Ventura di mana Perseroan memiliki pengendalian bersama. Adapun Entitas Anak yang dimiliki oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, tercatat sebanyak 21 perusahaan.

To date, the Company does not have any Associated Companies and/or Venture Companies in which the Company has joint control. The Subsidiaries owned by the Company, either directly or indirectly, are recorded as many as 21 companies.



Keterangan / Remarks:

RCI*	PT Roundhill Capital Indonesia
KIM*	PT Kuansing Inti Makmur
TKS*	PT Trisula Kencana Sakti
GEMS TR*	GEMS Trading Resources Pte Ltd
KMS*	PT Karya Mining Solutions
GEMS Energy*	PT GEMS Energy Indonesia
EMS*	PT Era Mitra Selaras

BIB**	PT Borneo Indobara
KCP**	PT Karya Cemerlang Persada
BBU**	PT Bungo Bara Utama
BHBA**	PT Bara Harmonis Batang Asam
BNP**	PT Berkat Nusantara Permai
TBBU**	PT Tanjung Belit Bara Utama
WRL**	PT Wahana Rimba Lestari

BSA**	PT Berkat Satria Abadi
KIS**	PT Kuansing Inti Sejahtera
BBM**	PT Bungo Bara Makmur
DSU*	PT Dwikarya Sejati Utama
DSI**	PT Duta Sarana Internusa
BSL**	PT Barasentosa Lestari
UNSOCO*	PT UNSOCO

* Kepemilikan Langsung / Direct Ownership

** Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership



Entitas Anak Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Roundhill Capital Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. MH Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Penyertaan Saham dan Perdagangan Besar Equity Participation and Wholesale Trading	99.0158	790,237,063	2014
PT Kuansing Inti Makmur	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9998	97,869,039	2005
PT Trisula Kencana Sakti	Jl. Panti Ajar No. 63 RT 06/RW 13 Kel. Lanjas, Kec. Teweh Tengah Kab. Barito Utara, Muara Teweh Kalimantan Tengah, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9999	7,811,492	2008
GEMS Trading Resources Pte. Ltd.	One Raffles Place #28-02, Tower 1 Singapore (048616)	Perdagangan Besar Wholesale Trading	100.0000	9,675,768	2012
PT Karya Mining Solutions	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Pertambangan Mining Services	99.9994	19,370,783	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT GEMS Energy Indonesia	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Perdagangan, Pembangunan, Industri, Jasa, dan Pengangkutan Darat Trade, Construction, Industry, Services, and Land Transportation	99.0000	125,698	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Era Mitra Selaras	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Penyertaan Saham Equity Participation	99.8700	980,893	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Dwikarya Sejati Utama	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Modal Ventura dan Jasa Konsultasi Manajemen Venture Capital and Management Consultancy Services	99.9999	132,659,934	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT UNSOCO	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.0000	73,100	Belum Beroperasi Not Yet Operating
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Borneo Indobara (melalui / through RCI)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 7 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.0701	788,431,146	2005
PT Karya Cemerlang Persada (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9917	7,742,554	2011
PT Bungo Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9991	47,037,443	2017
PT Bara Harmonis Batang Asam (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9948	1,541,499	2010
PT Berkat Nusantara Permai (melalui / through KIM)	Desa Tanjung Belit, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9999	19,964,443	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Tanjung Belit Bara Utama (melalui / through KIM)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9412	22,893,144	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Wahana Rimba Lestari (melalui / through EMS dan / and KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9999	806,214	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Berkat Satria Abadi (melalui / through EMS dan / and melalui KIM)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9999	172,133	Belum Beroperasi Not Yet Operating



Entitas Anak Subsidiaries	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Total Assets (USD)	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
PT Kuansing Inti Sejahtera (melalui / through KIM)	Desa Ujung Tanjung, Jujuhan Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9000	373,053	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Bungo Bara Makmur (melalui / through KIM dan / and BBU)	Jl. Rangkayo Hitam RT 014/RW 005 Kel. Bungo Timur, Kec. Pasar Muara Bungo Kab. Bungo, Jambi, Indonesia	Pertambangan Batu bara Coal Mining	99.9000	15,728,184	2019
PT Duta Sarana Internusa (melalui / through DSU)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Jasa Konsultasi Manajemen Management Consultancy Services	99.0000	132,654,956	Belum Beroperasi Not Yet Operating
PT Barasentosa Lestari (melalui / through DSI dan / and UNSOCO)	Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350, Indonesia	Pertambangan Batubara dan Pembangkit Listrik Mulut Tambang Coal Mining and Mining Mouth Power Plants	94.7400	132,590,047	2015

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions

Profesi Penunjang Supporting Profession	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Mirawati Sensi Idris (member of Moore Global)	Intiland Tower Lt. 7 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 32 Jakarta 10220, Indonesia T : (021) 570 8111 F : (021) 570 8012 W : www.moore-global.com	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2024 dan Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2024, 30 Juni 2024 dan 30 September 2024. Audit of the Company's Financial Statements for the period December 31 st , 2024 and Limited Review of the Company's Financial Statements for the period March 31 st , 2024, June 30 th , 2024 and September 30 th , 2024.	3,415,000,000	2024
Notaris Notary	Hannywati Gunawan, SH	Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat 11180, Indonesia T : (021) 624 1822 F : (021) 624 1730 E : hannywatigunawan@gmail.com	Pembuatan akta dan legalisir dokumen milik Perseroan dan Entitas Anak. Preparation of deeds and legalization service to the documents of the Company and its Subsidiaries.	1,045,750,001	2024
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Menara Tekno Lt. 7 Jl. Fachrudin No. 19 Jakarta Pusat 10250, Indonesia T : (021) 392 2332 F : (021) 392 3003 E : helpdesk1@sinartama.co.id W : www.sinartama.co.id	Pencatatan perdagangan saham dan pembagian dividen. Stock trading administration and dividend payment services.	122,377,724	2024

Fasilitas Perbankan Banking Facilities

Bank Pemberi Kredit Bank Lender	Fasilitas Facilities	Batas Kredit Credit Limit
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Omnibus Trade Non-Cash Backed	USD5,000,000
	Perjanjian Sindikasi / Syndication Agreement	USD160,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BIB Modal Kerja / BIB Working Capital	Rp2,050,000,000,000
	BSL Modal Kerja / BSL Working Capital	Rp150,000,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia	BIB Modal Kerja / BIB Working Capital	Rp2,200,000,000,000
	BSL Modal Kerja / BSL Working Capital	Rp225,000,000,000



Bank Pemberi Kredit Bank Lender	Fasilitas Facilities	Batas Kredit Credit Limit
PT Bank Negara Indonesia	BIB Modal Kerja / BIB Working Capital	Rp1,950,000,000,000
	BSL Modal Kerja / BSL Working Capital	Rp225,000,000,000
Indonesia Eximbank / Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	BIB Modal Kerja / BIB Working Capital	USD5,000,000

Sepanjang tahun 2024, Perseroan bersama Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk menjaga rasio keuangan yang disyaratkan oleh fasilitas perbankan di atas, serta memenuhi seluruh kewajiban lainnya sehingga hak-hak kreditur terjamin.

Throughout 2024, the Company and its Subsidiaries fulfilled their obligations to maintain the financial ratios required by the banking facilities above, and fulfilled all other obligations to guarantee creditors' rights.

Informasi pada Situs Web Perusahaan Information on Company's Website

Informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui situs web www.goldenenergymines.com. Situs web ini menyediakan informasi yang relevan bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Information related to the Company can be accessed through the website www.goldenenergymines.com. This website provides relevant information for Shareholders and other stakeholders, and meets the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 on the Website of Issuers or Public Companies.

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Remarks
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu Information on Shareholders up to the Ultimate Individual Owner	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Struktur Pemegang Saham > Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali. Available on the General Information page > Shareholders Structure > Majority and/or Controlling Shareholders.
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Struktur Pemegang Saham > Struktur Perseroan. Available on the General Information page > Shareholders Structure > Company Structure.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Ikhtisar Data Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Highlights.
Isi Kode Etik Contents of Code Conduct	✓	Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Kode Etik. Available on Corporate Governance page > Code of Conduct.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. Available on Investor Relations page > General Meeting of Shareholders.
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir) Annual Financial Statements (last 5 years)	✓	Terdapat pada halaman Hubungan Investor > Informasi Keuangan > Laporan Keuangan. Available on Investor Relations page > Financial Information > Financial Statements.
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	✓	Terdapat pada halaman Informasi Umum > Dewan Komisaris dan Direksi. Available on General Information page > Board of Commissioners and Board of Directors.
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, dan Unit Audit Internal Board Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Charter of Committees, and Internal Audit Unit	✓	<ul style="list-style-type: none"> Piagam Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Available on Corporate Governance page > Board of Commissioners and Board of Directors Charter. Piagam Komite Audit Audit Committee Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Pedoman Kerja Komite Audit. Available on Corporate Governance page > Audit Committee Charter. Piagam Audit Internal Internal Audit Charter Terdapat pada halaman Tata Kelola Perusahaan > Piagam Unit Audit Internal. Available on Corporate Governance page > Internal Audit Charter.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Operasional

Operational Overview

Dengan cakupan operasional yang luas, Perseroan mengelola 5 wilayah konsesi di Kalimantan Selatan, Jambi, Kalimantan Tengah, dan Sumatra Selatan. Wilayah ini diwakili oleh BIB, KIM beserta Entitas Anaknya, TKS, WRL dan BSA, serta BSL.

With a wide operational coverage, the Company manages 5 concession areas in South Kalimantan, Jambi, Central Kalimantan, and South Sumatra. These areas are represented by BIB, KIM, and its Subsidiaries, TKS, WRL, BSA, and BSL.

Proses Produksi

Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang pertambangan dan perdagangan batu bara. Alur produksi konsesi tambang Perseroan disajikan sebagai berikut.

Production Process

The Company carries out business activities in the field of coal mining and trading. The Company's mining concession production flow is presented as follows.





Pencapaian Kinerja Operasional

Volume produksi tahun 2024 mencapai 50,69 juta ton, mengalami peningkatan sebesar 9,91% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 46,12 juta ton. Dari total volume produksi tersebut, BIB menyumbang 92,33% atau 46,80 juta ton, diikuti oleh KIM sebesar 4,64% atau 2,35 juta ton, serta BSL sebesar 3,04% atau 1,54 juta ton.

Sementara itu, volume penjualan mengalami peningkatan sebesar 4,97 juta ton atau 10,60%, dari tahun 2023 sebesar 46,89 juta ton menjadi 51,86 juta ton di tahun 2024.

Operational Performance Achievement

The production volume in 2024 reached 50.69 million tons, an increase of 9.91% compared to 46.12 million tons in 2023. Of the total production volume, BIB contributed 92.33% or 46.80 million tons, followed by KIM at 4.64% or 2.35 million tons, and BSL at 3.04% or 1.54 million tons.

Meanwhile, the sales volume increased by 4.97 million tons or 10.60%, from 46.89 million tons in 2023 to 51.86 million tons in 2024.

Volume Produksi Production Volume

jutaan ton / million tons

Perusahaan Company	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	46.80	42.14	11.06
KIM	2.35	2.45	(4.08)
BSL	1.54	1.53	0.65
Total	50.69	46.12	9.91

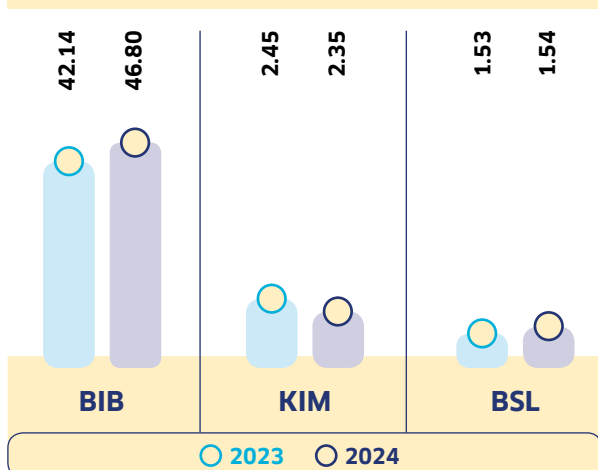
Volume Penjualan Sales Volume

jutaan ton / million tons

Perusahaan Company	2024	2023	Pertumbuhan Growth (%)
BIB	47.35	42.32	11.89
KIM	2.39	2.26	5.75
BSL	1.63	1.62	0.62
Trading	0.49	0.69	(28.99)
Total	51.86	46.89	10.60

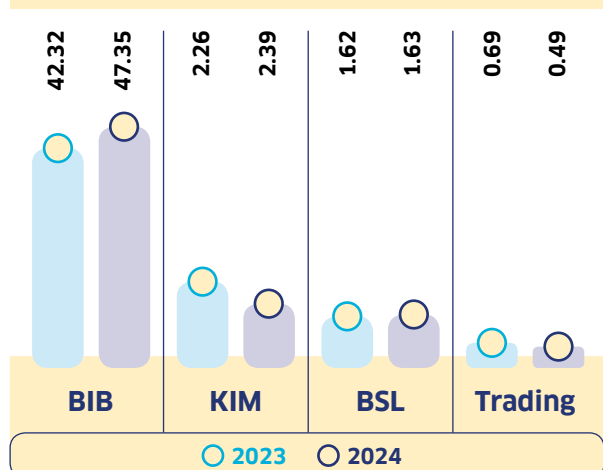
Volume Produksi Production Volume

dalam jutaan ton / in million tons



Volume Penjualan Sales Volume

dalam jutaan ton / in million tons





Tinjauan Pasar

Market Overview

Permintaan batu bara global pada tahun 2024 mencapai 8,77 miliar ton, menandai rekor tertinggi sepanjang sejarah. International Energy Agency (IEA) mencatat bahwa konsumsi batu bara tetap tinggi, terutama didorong oleh kebutuhan listrik di Asia. Tiongkok dan India masih menjadi konsumen terbesar, dengan pertumbuhan konsumsi batu bara masing-masing sebesar 1% dan 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, Amerika Serikat dan Uni Eropa mengalami penurunan konsumsi batu bara sekitar 12% dan 5%, seiring dengan kebijakan transisi energi dan investasi besar-besaran dalam energi terbarukan.

Di sisi produksi, Indonesia mencatat total produksi batu bara sebesar 836 juta ton hingga akhir 2024, melampaui target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja Pemerintah sebesar 710 juta ton. Dari jumlah tersebut, 233 juta ton dialokasikan untuk kebutuhan domestik, sementara 555 juta ton diekspor ke berbagai negara, dengan Tiongkok, India, dan Vietnam sebagai pasar utama. Volume ekspor ini berkontribusi sekitar 33-35% dari konsumsi batu bara global.

Dari segi harga, harga batu bara acuan (HBA) Indonesia mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Pada bulan Desember 2024, HBA ditetapkan sebesar USD122,51 per ton turun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat USD201,15 per ton, karena peningkatan pasokan global dan peralihan ke energi terbarukan di beberapa negara.

Dari sisi penerimaan negara, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor energi dan sumber daya mineral (ESDM) tahun 2024 mencapai Rp295,5 triliun, atau 110% dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kontribusi terbesar berasal dari 78% pendapatan sektor batu bara, yang tetap menjadi sumber utama pendapatan negara.

Namun, meskipun kinerja sektor batu bara masih kuat, tantangan di masa depan tetap ada, terutama akibat peningkatan kebijakan transisi energi global dan investasi energi terbarukan. Proyeksi pasar global menunjukkan kemungkinan pelemahan permintaan batu bara dalam jangka panjang, terutama di negara-negara yang telah menetapkan target *net-zero emission*. Namun, di dalam negeri, kebutuhan batu bara masih akan meningkat, terutama untuk mendukung proyek pembangkit listrik 35 GW yang sedang berjalan.

Global coal demand in 2024 reached 8.77 billion tons, marking the highest record in history. The International Energy Agency (IEA) recorded that coal consumption remained high, mainly driven by electricity demand in Asia. China and India were still the largest consumers, with coal consumption growth of 1% and 5%, respectively, compared to those of the previous year. Meanwhile, the United States and European Union experienced a decline in coal consumption of around 12% and 5%, respectively, in line with energy transition policies and massive investments in renewable energy.

On the production side, Indonesia recorded a total coal production of 836 million tons by the end of 2024, exceeding the target set in the Government Work Plan of 710 million tons. Of this amount, 233 million tons were allocated for domestic demand, while 555 million tons were exported to various countries, with China, India, and Vietnam as the main markets. This export volume contributed around 33-35% of global coal consumption.

In terms of price, Indonesia's reference coal price (HBA) was fluctuating throughout the year. In December 2024, HBA was set at USD122.51 per ton, a decrease from the previous year's USD201.15 per ton, due to the increase in global supply and the shift to renewable energy in several countries.

In terms of state revenue, Non-Tax State Revenue (PNBP) from the energy and mineral resources (ESDM) sector in 2024 reached Rp295.5 trillion, or 110% of the State Budget (APBN) target. The largest contribution came from coal sector revenue at 78%, which remained the main source of state revenue.

Nevertheless, despite coal sector's strong performance, challenges still linger in the future, especially due to the increasing global energy transition policies and renewable energy investments. Global market projections indicate a possible weakening of coal demand in the long term, especially in countries that have set net-zero emission targets. However, domestically, coal demand will still increase, especially to support the ongoing 35 GW power plant project.



Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Berdasarkan laporan terbaru dari International Monetary Fund (IMF), ekonomi dunia diperkirakan tumbuh stabil sebesar 3,1% (yoy) pada tahun 2024, mempertahankan tingkat pertumbuhan yang sama seperti tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini diiringi oleh peningkatan konsumsi energi global, termasuk batu bara, yang diproyeksikan akan mencapai 8,57 miliar ton, meningkat sekitar 0,8% dibandingkan tahun 2023.

Pada awal tahun 2024, kebijakan perdagangan internasional Tiongkok memainkan peran penting dalam dinamika pasar batu bara global. Total impor batu bara Tiongkok di tahun 2024 tercatat sebesar 542 juta ton, dengan 176 juta ton berasal dari Rusia. Namun, dengan penerapan tarif impor baru serta peningkatan konsumsi domestik, impor dari Rusia diperkirakan menurun. Kondisi ini membuka peluang lebih besar bagi ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok, terutama untuk memenuhi kebutuhan energi di wilayah pesisir yang masih sangat bergantung pada batu bara.

India, sebagai pasar ekspor terbesar kedua setelah Tiongkok, mencatat impor sebesar 185 juta ton di tahun 2024, meningkat dari 171 juta ton pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan kebutuhan energi di India yang diproyeksikan mencapai 6% per tahun hingga 2026 menjadi indikasi bahwa negara ini masih sangat bergantung pada batu bara, terutama untuk pembangkit listrik berbasis batu bara yang diperkirakan tumbuh sebesar 2,3% per tahun. Meski demikian, tingkat impor batu bara India akan bergantung pada kemampuan produksi domestik mereka, yang terus berupaya ditingkatkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor.

Di kawasan Asia Tenggara sebagai pangsa pasar Perseroan, Vietnam menunjukkan pertumbuhan signifikan dalam konsumsi batu bara. Pada tahun 2024, impor batu bara Vietnam mencapai 64 juta ton, naik 25% dari tahun sebelumnya. Tren ini diperkirakan akan terus berlanjut hingga tahun 2035, seiring dengan pertumbuhan sektor industri dan pembangkit listrik mereka. Negara-negara Asia Tenggara lainnya, seperti Thailand dan Filipina, juga menunjukkan potensi sebagai pasar alternatif yang strategis bagi ekspor batu bara Indonesia.

Dengan dinamika pasar global yang terus berkembang, batu bara Indonesia tetap menjadi komoditas unggulan, didukung oleh kualitas dan harga yang kompetitif. Tantangan seperti pengembangan energi baru dan terbarukan di berbagai negara mendorong industri batu bara untuk terus beradaptasi dan mencari pasar-pasar baru yang potensial.

Marketing Strategies

Based on the latest report from the International Monetary Fund (IMF), the world economy was expected to grow steadily by 3.1% (yoy) in 2024, maintaining the same growth rate as the previous year's. This growth was accompanied by an increase in global energy consumption, including coal, which was projected to reach 8.57 billion tons, an increase of around 0.8% compared to that of 2023.

In early 2024, China's international trade policy played a significant role in global coal market dynamics. China's total coal imports in 2024 were recorded at 542 million tons, with 176 million tons coming from Russia. However, with the implementation of new import tariffs and increasing domestic consumption, imports from Russia are expected to decline. This condition opens up greater opportunities for Indonesian coal exports to China, especially to meet energy needs in coastal areas that are still highly dependent on coal.

India, the second largest export market after China, recorded imports of 185 million tons in 2024, an increase from 171 million tons in the previous year. India's energy demand growth, projected to reach 6% per year until 2026, is an indication that the country is still highly dependent on coal, especially for coal-based power plants which are expected to grow by 2.3% per year. However, India's coal import rate will depend on its domestic production capacity, which is continuously being increased to reduce dependence on imports.

In Southeast Asia region as the Company's market share, Vietnam shows significant growth in coal consumption. In 2024, Vietnam's coal imports reached 64 million tons, an increase of 25% from that of the previous year. This trend is expected to continue until 2035, along with the growth of their industrial and power generation sectors. Other Southeast Asian countries, such as Thailand and the Philippines, also show potential as strategic alternative markets for Indonesia's coal exports.

With the global market dynamics being constantly developing, Indonesian coal remains a leading commodity, supported by quality and competitive prices. Challenges such as the development of new and renewable energy in various countries encourage the coal industry to continue to adapt and seek new potential markets.



Pangsa Pasar

Pada tahun 2024, pangsa pasar batu bara Perseroan dan Entitas Anak mencakup pasar domestik serta berbagai negara di Asia, termasuk Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Malaysia, Bangladesh, Vietnam, Kamboja, dan Hong Kong.

Di pasar domestik, Perseroan terus memperluas pangsa pasarnya dengan meningkatkan penjualan batu bara ke PLN dan/atau pembangkit listrik swasta lainnya. Selain itu, Perseroan juga memperkuat posisinya dengan memasok batu bara ke proyek-proyek *smelter* di Indonesia melalui kontrak berjangka pendek hingga panjang.

Market Share

In 2024, the Company and Subsidiaries' coal market share covered domestic market and various countries in Asia, including China, India, South Korea, the Philippines, Malaysia, Bangladesh, Vietnam, Cambodia, and Hong Kong.

In the domestic market, the Company constantly expands its market share by increasing coal sales to PLN and/or other private power plants. In addition, the Company also strengthens its position by supplying coal to smelter projects in Indonesia through short to long-term contracts.

Tinjauan Keuangan Financial Overview

Ringkasan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	2023	% Selisih % Difference	Description
Pendapatan Usaha	2,705.52	2,901.84	(6.77)	Revenues
Laba Bruto	1,104.58	1,146.05	(3.62)	Gross Profit
Laba Usaha	640.49	694.06	(7.72)	Operating Profit
Laba Tahun Berjalan	483.13	528.75	(8.63)	Profit for the Year
Pemilik Entitas Induk	473.81	518.38	(8.60)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	9.32	10.37	(10.13)	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	482.28	528.20	(8.69)	Total Comprehensive Income for the Year
Pemilik Entitas Induk	473.41	517.15	(8.46)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	8.87	11.05	(19.69)	Non-Controlling Interests

Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar USD2.705,52 juta, mengalami penurunan sebesar 6,77% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD2.901,84 juta. Sementara itu, volume penjualan pada tahun 2024 lebih tinggi dibandingkan tahun 2023, namun harga jual rata-rata mengalami penurunan sebesar 8,86% dibandingkan tahun sebelumnya. Komposisi penjualan ekspor dan domestik masing-masing mencapai 65,58% dan 34,42% dari total pendapatan usaha Perseroan.

Revenues

Revenues in 2024 were recorded at USD2,705.52 million, a decrease of 6.77% compared to the previous year of USD2,901.84 million. Meanwhile, sales volume in 2024 was higher than in 2023, but the average selling price decreased by 8.86% compared to the previous year's. The composition of export and domestic sales reached 65.58% and 34.42%, respectively, of the Company's total revenues.

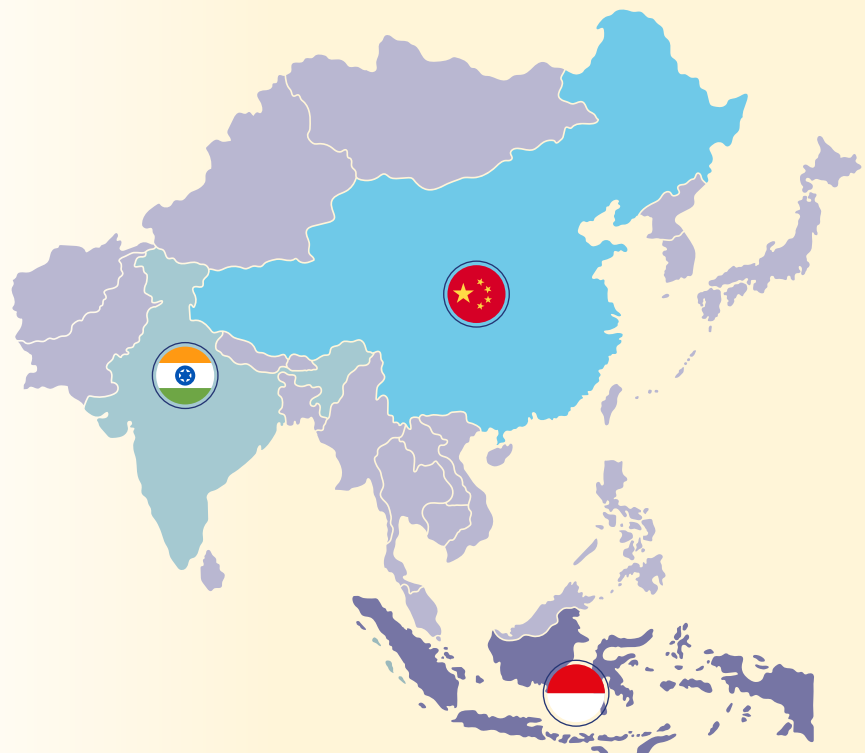


Penjualan Berdasarkan Lokasi Geografis Sales By Geographical Location

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian Description	2024		2023		Pertumbuhan Pertambangan Batu Bara Coal Mining Growth		Pertumbuhan Perdagangan Batu Bara Coal Trading Growth	
	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	Pertambangan Batu Bara Coal Mining	Perdagangan Batu Bara Coal Trading	juta USD million USD	%	juta USD million USD	%
Lokal Local	908.49	22.65	844.73	26.65	63.76	7.55	(4.00)	(15.01)
Ekspor Export	1,762.05	12.33	2,003.91	26.55	(241.86)	(12.07)	(14.22)	(53.56)
Total Pendapatan Usaha Total Revenues	2,670.54	34.98	2,848.64	53.20	(178.10)	(6.25)	(18.22)	(53.25)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	1,567.39	33.55	1,704.96	50.83	(137.57)	(8.07)	(17.28)	(34.00)
Laba Bruto Gross Profit	1,103.15	1.43	1,143.68	2.37	(40.53)	(3.54)	(0.94)	(39.66)

	INDONESIA
	2024 USD931.14 juta / million
	USD871.38 juta / million
	Tiongkok / China
	2024 USD1,250.07 juta / million
	USD1,279.63 juta / million
	INDIA
	2024 USD327.65 juta / million
	USD510.79 juta / million
	Lain -Lain / Others
	2024 USD196.66 juta / million
	USD240.04 juta / million



Segmen Pertambangan Batu Bara

Pendapatan usaha dari pertambangan batu bara pada tahun 2024 tercatat sebesar USD2,670.54 juta, mengalami penurunan sebesar 6,25% atau USD178,10 juta dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD2.846,64 juta. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan harga jual rata-rata per ton pada tahun 2024 sebesar USD52,17 dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 15,69%.

Coal Mining Segment

Revenues from coal mining in 2024 were recorded at USD2.670,54 million, a decrease of 6.25% or USD178.10 million compared to USD2,846.64 million in 2023. This change was influenced by a decrease in the average selling price per ton in 2024 of USD52.17, compared to the previous year's 15.69%.



Segmen Perdagangan Batu Bara

Pendapatan usaha dari segmen perdagangan pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 34,24% atau USD18,22 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD53,20 juta. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan volume penjualan pada tahun 2024 sebesar 27,54% dibandingkan tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun 2024 menurun sebesar USD154,85 juta atau 8,82% dari USD1.755,79 juta di tahun 2023 menjadi USD1.600,94 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh beban iuran dana hasil produksi batu bara sebesar USD112,42 juta dan beban amortisasi aset pertambangan sebesar USD40,63 juta.

Laba Bruto

Laba bruto pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 3,62% atau USD41,47 juta dari USD1.146,05 juta di tahun 2023 menjadi USD1.104,58 juta. Namun demikian, margin laba bruto tercatat meningkat menjadi 40,83%, dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 39,49%.

Beban Penjualan

Beban penjualan pada tahun 2024 menurun sebesar 6,88% atau USD21,76 juta dari USD316,46 juta di tahun 2023 menjadi USD294,70 juta. Perubahan ini terutama disebabkan oleh beban ongkos angkut sebesar USD16,89 juta dan jasa *stockpile* sebesar USD5,36 juta.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi pada tahun 2024 mencapai USD168,89 juta, mengalami kenaikan sebesar 25,01% atau USD33,78 juta dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD135,11 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban pajak, perizinan, dan jasa profesional.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan badan sebesar USD635,76 juta pada tahun 2024 dan USD682,98 juta pada tahun 2023. Margin laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 23,50% dan 23,54%.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD482,28 juta, mengalami penurunan sebesar 8,69% atau USD45,92 juta dibandingkan dengan USD528,20 juta di tahun 2023.

Laba Sebelum Bunga, Pajak, dan Penyusutan (EBITDA)

Perseroan mencatat EBITDA sebesar USD682,22 juta pada tahun 2024, menurun dibandingkan tahun 2023 yang mencapai USD739,24 juta. Margin EBITDA juga mengalami penurunan menjadi 25,22%, dibandingkan 25,47% pada tahun sebelumnya.

Coal Trading Segment

Revenues from the trading segment in 2024 decreased by 34.24% or USD18.22 million, compared to the previous year's USD53.20 million. This decrease was affected by the decrease in sales volume in 2024 by 27.54%, compared to that of the previous year.

Cost of Sales

Cost of sales in 2024 decreased by USD154.85 million or 8.82% from USD1,755.79 million in 2023 to USD USD1,600.94 million. This decrease was mainly due to royalty fee of USD112.42 million and mining asset amortization cost of USD40.63 million.

Gross Profit

Gross profit in 2024 decreased by 3.62% or USD41.47 million from USD1,146.05 million in 2023 to USD1,104.58 million. Nevertheless, gross profit margin was recorded to increase to 40.83%, compared to the previous year of 39.49%.

Selling Expenses

Selling expenses in 2024 decreased by 6.88% or USD21.76 million from USD316.46 million in 2023 to USD294.70 million. This change was mainly caused by freight costs of USD16.89 million and stockpile services of USD5.36 million.

General and Administrative Expenses

General and administrative expenses in 2024 were recorded at USD168.89 million, an increase of 25.01% or USD33.78 million compared to the previous year of USD135.11 million. This increase was mainly due to tax expenses, licensing, and professional services.

Profit Before Corporate Income Tax

The Company recorded profit before corporate income tax of USD635.76 million in 2024 and USD682.98 million in 2023. Profit margin before corporate income tax for 2024 and 2023 were 23.50% and 23.54%, respectively.

Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year in 2024 was recorded at USD482.28 million, experiencing a decrease of 8.69% or USD45.92 million compared to USD528.20 million in 2023.

Earnings Before Interest, Tax, and Depreciation (EBITDA)

The Company recorded EBITDA of USD682.22 million in 2024, a decrease compared to that of 2023, which reached USD739.24 million. EBITDA margin also decreased to 25.22%, compared to 25.47% in the previous year.



Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Financial Position

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	2023	% Selisih % Difference	Description
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas	326.93	318.50	2.65	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha, Neto	202.69	291.91	(30.56)	Trade Receivables, Net
Piutang Lain-Lain - Pihak Ketiga	0.13	0.14	(7.14)	Other Receivables – Third Parties
Persediaan	23.13	40.37	(42.70)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	121.35	90.58	33.97	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	31.84	100.47	(68.31)	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	706.07	841.97	(16.14)	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset Tetap, Neto	109.89	103.93	5.73	Property and Equipment, Net
Aset Pertambangan, Neto	308.95	256.75	20.33	Mine Properties, Net
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	114.67	109.39	4.83	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	533.51	470.07	13.50	Total Non-Current Assets
Total Aset	1,239.58	1,312.04	(5.52)	Total Assets

Aset

Aset Perseroan pada tahun 2024 mencapai USD1.239,57 juta, menurun sebesar 5,52% atau USD72,47 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD1.312,04 juta. Perubahan ini diakibatkan oleh penurunan pada aset lancar sebesar 16,14% atau USD135,90 juta. Disisi lain, aset tidak lancar mengalami peningkatan sebesar 13,50% atau USD63,44 juta.

Kas dan Setara Kas

Perseroan mencatat saldo kas dan setara kas sebesar USD326,93 juta pada tahun 2024, dibandingkan dengan USD318,50 juta pada tahun sebelumnya.

Piutang Usaha, Neto

Piutang usaha, neto Perseroan pada tahun 2024 mencapai USD202,69 juta, lebih rendah dibandingkan USD291,91 juta di tahun 2023.

Persediaan

Persediaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD23,13 juta, mengalami penurunan sebesar 42,70% atau USD17,24 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD40,37 juta. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah persediaan batu bara.

Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

Pada akhir tahun 2024, saldo uang muka dan biaya dibayar di muka tercatat sebesar USD31,84 juta, mengalami penurunan sebesar 68,31% atau USD68,63 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD100,47 juta.

Assets

The Company's assets in 2024 reached USD1,239.57 million, decreasing by 5.52% or USD72.47 million compared to the previous year of USD1,312.04 million. This change was due to the decrease in current assets of 16.14% or USD135.90 million. On the other hand, non-current assets increased by 13.50% or USD63.44 million.

Cash and Cash Equivalents

The Company recorded cash and cash equivalents of USD326.93 million in 2024, compared to USD318.50 million in the previous year.

Trade Receivables, Net

The Company's net trade receivables in 2024 reached USD202.69 million, lower than USD291.91 million in 2023.

Inventories

Inventories in 2024 were recorded at USD23.13 million, decreasing by 42.70% or USD17.24 million compared to the previous year of USD40.37 million. This decrease was due to the amount of coal inventories.

Advances and Prepaid Expenses

At the end of 2024, the balance of advances and prepaid expenses was recorded at USD31.84 million, experiencing a decrease of 68.31% or USD68.63 million, compared to the previous year of USD100.47 million.



Aset Tetap, Neto

Pada tahun 2024, Perseroan membukukan aset tetap, neto sebesar USD109,89 juta, mengalami peningkatan sebesar 5,73% atau USD5,96 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 103,93 juta.

Aset Pertambahan, Neto

Aset pertambahan, neto pada tahun 2024 tercatat sebesar USD308,95 juta, mengalami peningkatan sebesar 20,33% atau USD52,20 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD 256,75 juta.

Aset Tidak Lancar Lain-Lain

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan mencatatkan aset tidak lancar lain-lain sebesar USD114,67 juta, mengalami peningkatan sebesar 4,83% atau USD5,28 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD109,39 juta.

Property and Equipment, Net

In 2024, the Company recorded property and equipment, net of USD109.89 million, an increase of 5.73% or USD5.96 million compared to the previous year of USD103.93 million.

Mine Properties, Net

Mine properties, net in 2024 were recorded at USD308.95 million, experiencing an increase of 20.33% or USD52.20 million compared to the previous year of USD 256.75 million.

Other Non-Current Assets

As of December 31st, 2024, the Company recorded other non-current assets of USD114.67 million, an increase of 4.83% or USD5.28 million compared to the previous year of USD109.39 million.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	2023	% Selisih % Difference	Description
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek	242.06	251.79	(3.86)	Short-term Bank Loans
Utang Usaha	247.99	337.68	(26.56)	Trade Payables
Utang Pajak	4.55	8.33	(45.38)	Taxes Payable
Beban Akrual	16.35	16.44	(0.55)	Accrued Expenses
Utang Bank Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	10.00	-	100.00	Current Portion of Long-Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Pendek Lain-Lain	0.64	1.14	(43.86)	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	521.59	615.38	15.24	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Imbalan Kerja Neto	4.16	3.84	(8.33)	Net Employee Benefits Liability
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	30.00	-	100.00	Long-term Liabilities - Net of Current Portion
Liabilitas Jangka Panjang Lain-lain	22.70	29.71	(23.59)	Other Non-Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	56.86	33.55	69.48	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	578.45	648.93	(10.86)	Total Liabilities

Liabilitas

Pada tahun 2024, liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD578,45 juta, mengalami penurunan sebesar 10,86% atau USD70,48 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD648,93 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh penurunan liabilitas jangka pendek sebesar 15,24% menjadi USD521,58 juta dibandingkan USD615,38 juta pada tahun 2023. Disisi lain, liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 69,48% menjadi USD56,86 juta dibandingkan USD33,55 juta di tahun sebelumnya.

Liabilities

In 2024, the Company's liabilities were recorded at USD578.45 million, a decrease of 10.86% or USD70.48 million compared to the previous year of USD648.93 million. This change was mainly influenced by an a decrease in current liabilities of 15.24% to USD521.58 million compared to USD615.38 million in 2023. On the other hand, non-current liabilities increased by 69.48% to USD56.86 million compared to USD33.55 million in the previous year.



Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek pada tahun 2024 tercatat sebesar USD242,06 juta, mengalami penurunan sebesar 3,86% atau USD9,73 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD251,79 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran fasilitas utang bank jangka pendek.

Utang Usaha

Pada tahun 2024, utang usaha tercatat sebesar USD247,99 juta, mengalami penurunan sebesar 26,56% atau USD89,69 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD337,68 juta. Utang usaha tersebut mencakup kewajiban terkait jasa pertambangan serta jasa penunjang lainnya.

Beban Akrual

Beban akrual pada tahun 2024 tercatat sebesar USD16,35 juta, mengalami penurunan sebesar 0,55% atau USD0,10 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD16,44 juta.

Liabilitas Imbalan Kerja Neto

Pada tahun 2024, liabilitas imbalan kerja neto tercatat sebesar USD4,16 juta, mengalami kenaikan sebesar 8,33% atau USD0,32 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD3,84 juta.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans in 2024 were recorded at USD242.06 million, experiencing a significant decrease of 3.86% or USD9.73 million compared to the previous year of USD251.79 million. This decrease was mainly due to payments of short-term bank loans facility.

Trade Payables

In 2024, trade payables were recorded at USD247.99 million, a decrease of 26.56% or USD89.69 million compared to the previous year of USD337.68 million. The trade payables include obligations related to mining services and other supporting services.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2024 were recorded at USD16.35 million, experiencing a decrease of 0.55% or USD0.10 million compared to the previous year of USD16.44 million.

Net Employee Benefits Liability

In 2024, net employee benefit liabilities were recorded at USD4.16 million, experiencing an increase of 8.33% or USD0.32 million compared to the previous year of USD3.84 million.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	2023	% Selisih % Difference	Description
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal Saham	65.07	65.07	-	Capital Stock
Tambahan Modal Disetor, Neto	229.02	229.02	-	Additional Paid-in Capital, Net
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-Pengendali	1.23	1.23	-	Difference Arising from Transaction with Non-Controlling Interests
Saldo Laba Dicadangkan	7.52	6.52	15.34	Appropriated Retained Earnings
Saldo Laba Belum Dicadangkan	427.40	429.60	(0.51)	Unappropriated Retained Earnings
Rugi Komprehensif Lain	(78.08)	(77.68)	0.51	Other Comprehensive Loss
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	652.16	653.76	(0.24)	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	8.97	9.35	(4.06)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	661.13	663.11	(0.30)	Total Equity

Ekuitas

Pada tahun 2024, ekuitas Perseroan tercatat sebesar USD661,13 juta, mengalami penurunan sebesar 0,30% atau USD1,98 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD663,11 juta. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh saldo laba belum dicadangkan.

Equity

In 2024, the Company's equity was recorded at USD661.13 million, a decrease of 0.30% or USD1.98 million compared to the previous year of USD663.11 million. This change was mainly influenced by the unappropriated retained earnings.

Ringkasan Laporan Arus Kas Konsolidasian Summary of Consolidated Statements of Cash Flows

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	2023	% Selisih % Difference	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	571.78	390.73	46.34	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(110.46)	(98.31)	12.36	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(456.63)	(304.76)	49.83	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas	4.69	(12.34)	(138.01)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing	3.74	1.24	201.61	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	318.50	329.60	(3.37)	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	326.93	318.50	2.65	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 tercatat sebesar USD571,78 juta. Kas ini berasal dari penerimaan pelanggan serta pembayaran kepada kontraktor, pemasok, dan pemerintah, termasuk pembayaran pajak penghasilan badan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 tercatat USD110,46 juta, dibandingkan dengan USD98,31 juta pada tahun sebelumnya.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hingga 31 Desember 2024, kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar USD456,63 juta. Sebagian besar dana tersebut dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Modal Kerja Neto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat modal kerja neto sebesar USD184,47 juta, mengalami penurunan sebesar 18,59% atau USD41,12 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai USD226,59 juta.

Likuiditas

Pada tahun 2024, rasio likuiditas Perseroan tercatat sebesar 1,35x. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban lancar melalui optimalisasi aset lancar.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2024 was recorded at USD571.78 million. This cash came from revenue from customers and payments to contractors, suppliers, and the government, including payments of corporate income tax.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 was recorded at USD110.46 million, compared to USD98.31 million in the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

As of December 31, 2024, net cash used in financing activities was recorded at USD456.63 million. Most of the funds were allocated for payments of dividends paid.

Net Working Capital

In 2024, the Company recorded net working capital of USD184.47 million, experiencing a decrease of 18.59% or USD41.12 million compared to the previous year of USD226.59 million.

Liquidity

In 2024, the Company's liquidity ratio was recorded at 1.35x. This reflects the Company's ability to meet all current liabilities through optimization of current assets.



Kemampuan Membayar Utang

Pada tahun 2024, rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset masing-masing tercatat sebesar 0,87x dan 0,47x. Hal ini mencerminkan struktur keuangan Perseroan yang sehat serta kemampuannya dalam mengelola kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek secara optimal.

Uraian	2024	2023	Description
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0.87x	0.98x	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	0.47x	0.49x	Liabilities to Assets Ratio

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas piutang mencerminkan efektivitas Perseroan dalam mengelola tagihan kepada pihak ketiga berdasarkan umur piutang atau jangka waktu pencairannya. Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 33 hari.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Struktur Permodalan

Pengelolaan Risiko Modal

Pengelolaan permodalan dilakukan untuk memastikan struktur modal yang kuat guna mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan stabilitas jangka panjang. Dengan strategi yang tepat, Perseroan dapat menjaga kelangsungan usaha, mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menyeimbangkan tingkat pinjaman dan ekuitas guna mengurangi biaya modal secara efisien.

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih transaksi dengan pihak non-pengendali, saldo laba, dan kerugian komprehensif lainnya), serta utang neto. Perseroan tidak memiliki surat utang (sukuk) dan obligasi dalam struktur permodalan.

Debt Service Ability

In 2024, the ratio of liabilities to equity and the ratio of liabilities to assets were recorded at 0.87x and 0.47x, respectively. These reflect the Company's sound financial structure and ability to optimally manage non-current and current liabilities.

Receivables Collectability

Receivables collectability reflects the Company's effectiveness in managing third-party receivables based on the receivables age or disbursement period. In 2024, the Company's receivables collectability was recorded at 33 days.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital Risk Management

Capital management is carried out to ensure a strong capital structure to support sustainable growth and long-term stability. With the right strategy, the Company can maintain business continuity, optimize value for Shareholders and other stakeholders, and balance the level of loans and equity to efficiently reduce the cost of capital.

Capital Structure

The Company's capital structure consists of equity attributable to the owners of the parent entity (consisting of capital stock, additional paid-in capital, difference arising from transaction with non-controlling interests, retained earnings, and other comprehensive loss), and net payables. The Company does not have sukuk or bonds in its capital structure.

dalam jutaan USD / in million USD

Uraian	2024	%	2023	%	Description
Liabilitas Jangka Pendek	521.29	42.08	615.38	46.90	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	56.86	4.59	33.55	2.56	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	578.45	46.66	648.93	49.46	Total Liabilities
Total Ekuitas	661.13	53.34	663.11	50.54	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	1,239.58	100.00	1,312.04	100.00	Total Liabilities and Equity



Komitmen Belanja Modal

Pada 2024, Perseroan mengalokasikan dana untuk belanja modal guna mendukung aktivitas operasional, termasuk pengadaan peralatan, kompensasi lahan, serta pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur sebesar USD19,16 juta.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Perbandingan Target dan Kinerja Tahun 2024

Volume produksi Perseroan pada tahun 2024 mencapai 50,69 juta ton dan volume penjualan Perseroan tercatat sebesar 51,86 juta ton, keduanya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Pangsa pasar terbesar berasal dari Indonesia, Tiongkok, dan India.

Prospek Usaha

Berdasarkan pengamatan International Energy Agency (IEA), perdagangan batu bara global pada tahun 2024 diproyeksikan mengalami penurunan, seiring dengan peningkatan kapasitas pembangkit listrik tenaga nuklir di Tiongkok, India, dan Uni Eropa. Langkah ini, didukung oleh komitmen global terhadap mitigasi perubahan iklim melalui Perjanjian Paris, mendorong percepatan transisi energi dari batu bara menuju energi terbarukan yang lebih berkelanjutan.

Namun, di tengah penurunan permintaan global secara keseluruhan, Indonesia tetap optimis dengan menargetkan produksi batu bara sebesar 922 juta ton pada tahun 2024. Dari jumlah tersebut, *domestic market obligation* (DMO) ditetapkan sebesar 220 juta ton, untuk memastikan ketersediaan pasokan batu bara bagi sektor kelistrikan dan industri dalam negeri. Target ini juga sejalan dengan rencana pemerintah dalam mendukung program pembangunan proyek pembangkit listrik 35 GW serta peningkatan kapasitas industri nasional.

Sebagai salah satu eksportir utama batu bara termal dunia, permintaan batu bara Indonesia dari pasar Asia diproyeksikan tetap kuat. Untuk 2 bulan pertama tahun 2024, volume pengiriman batu bara Indonesia meningkat hampir 20% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023. Pertumbuhan ini didorong oleh kebutuhan batu bara di Tiongkok yang terus meningkat, terutama untuk mendukung rantai pasokan bahan bangunan dan industri suku cadang. Selain itu, permintaan dari Vietnam juga menunjukkan tren positif, dengan peningkatan signifikan untuk kebutuhan pabrik semen dan baja yang mengalami lonjakan produksi.

Capital Expenditure Commitments

In 2024, the Company allocated funds for capital expenditure to support operational activities, including equipment procurement, land compensation, and infrastructure maintenance and upgrade of USD19.16 million.

Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2024, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

Comparison of Target and Performance in 2024

The Company's production volume in 2024 reached 50.69 million tons and sales volume was recorded at 51.86 million tons, both meeting the predetermined targets. The largest market share comes from Indonesia, China, and India.

Business Prospects

Based on observations by the International Energy Agency (IEA), global coal trade in 2024 was projected to decline, along with the increase in nuclear power generation capacity in China, India, and the European Union. This step, supported by the global commitment to climate change mitigation through the Paris Agreement, encourages the acceleration of energy transition from coal to more sustainable renewable energy.

Nevertheless, amid the overall decline in global demand, Indonesia remained optimistic by targeting coal production of 922 million tons in 2024. Of this amount, the domestic market obligation (DMO) was set at 220 million tons, to ensure the availability of coal supply for the electricity sector and domestic industry. This target is also in line with the government's plan to support the 35 GW power plant project development program and increase national industry's capacity.

As one of the world's major exporters of thermal coal, demand for Indonesian coal from the Asian market was projected to remain strong. For the first 2 months of 2024, Indonesia's coal shipment volume increased by almost 20% compared to that of the same period in 2023. This growth was driven by the increasing need for coal in China, especially to support the supply chain of building materials and spare parts industries. In addition, demand from Vietnam also showed a positive trend, with a significant increase for the needs of cement and steel factories, which experienced a production surge.



Meskipun demikian, tantangan transisi energi global tetap menjadi perhatian utama. Upaya untuk mengelola keberlanjutan sektor batu bara di Indonesia terus dilakukan, melalui penerapan teknologi rendah emisi serta diversifikasi pasar dan produk. Langkah-langkah ini diharapkan mampu menjaga kontribusi signifikan sektor batu bara terhadap perekonomian nasional, sekaligus mendukung pencapaian target energi yang ramah lingkungan.

Proyeksi 2025 Perseroan

Perseroan menargetkan volume produksi tahun 2025 berkisar antara 50-55 juta ton, sedangkan volume penjualan antara 51-56 juta ton.

Kebijakan Dividen

Perseroan membagikan dividen dengan memperhatikan beberapa hal berikut.

1. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal, kondisi keuangan, dan rencana investasi.
2. Kondisi pasar dan kondisi Perseroan.
3. Kewajiban pemenuhan pembentukan dana cadangan dan pemenuhan kewajiban-kewajiban lainnya.
4. Prospek Perseroan di masa yang akan datang.
5. Kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau RUPS, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Kesesuaian aturan dalam Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dividen yang dibayarkan kepada Pemegang Saham minimal 30% dari laba bersih setelah pajak konsolidasian Perseroan. Apabila setelah berakhirnya tahun buku berjalan Perseroan mengalami kerugian, dividen yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh Pemegang Saham kepada Perseroan.

Rincian pembagian dividen di Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai (ribuan USD) Amount (thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2018	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	20,000	0.00340	58.72	16 Mei 2018 May 16 th , 2018	31 Mei 2018 May 31 st , 2018
2018	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	15,000	0.00255		20 Desember 2018 December 20 th , 2018	10 Januari 2019 January 10 th , 2018
2018	Dividen Final Final Dividend	23,000	0.00390		2 Juli 2019 July 2 nd , 2019	19 Juli 2019 July 19 th , 2019
2019	Dividen Final Final Dividend	53,000	0.00901	81.03	14 Agustus 2020 August 14 th , 2020	2 September 2020 September 2 nd , 2020

Nonetheless, the challenges of global energy transition remain a major concern. Efforts to manage the sustainability of coal sector in Indonesia continue to be carried out, through the application of low-emission technology and market and product diversification. These steps are expected to maintain the significant contribution of coal sector to the national economy, while supporting the achievement of environmentally friendly energy targets.

Company's 2025 Projection

The Company targets a production volume of around 50-55 million tons in 2025, while sales volume is around 51-56 million tons.

Dividend Policy

The Company distributes dividends by taking the following matters into account.

1. Operating results, cash flows, capital adequacy, financial condition, and investment plans.
2. Market conditions and the Company's condition.
3. Obligations to meet the establishment of reserve fund and fulfillment of other obligations.
4. The Company's future prospects.
5. Compliance with applicable laws and regulations.
6. Approval of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or GMS, in accordance with the Company's Articles of Association.
7. Compliance with rules in the Credit Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dividends paid to Shareholders are at least 30% of the Company's consolidated profit, net after tax. If after the current fiscal year ends, the Company has suffered a loss, the dividends that have been distributed must be returned by the Shareholders to the Company.

Details of dividend distribution in the Company are disclosed in the following table.



Tahun Buku Fiscal Year	Jenis Type	Nilai (ribuan USD) Amount (thousand USD)	Dividen per Saham Dividend per Share	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2020	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	20,000	0.00340	130.40	4 Desember 2020 December 4 th , 2020	22 Desember 2020 December 22 nd , 2020
2020	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	30,000	0.00510		28 Desember 2020 December 28 th , 2020	15 Januari 2021 January 15 th , 2021
2020	Dividen Final Final Dividend	75,000	0.01275		10 Mei 2021 May 10 th , 2021	28 Mei 2021 May 28 th , 2021
2021	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	75,000	0.01275	94.83	19 April 2021 April 19 th , 2021	4 Mei 2021 May 4 th , 2021
2021	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	60,000	0.01020		9 Agustus 2021 August 9 th , 2021	31 Agustus 2021 August 31 st , 2021
2021	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	60,000	0.01020		16 November 2021 November 16 th , 2021	7 Desember 2021 December 7 th , 2021
2021	Dividen Interim 4 Interim Dividend 4	110,000	0.01870		28 Desember 2021 December 28 th , 2021	18 Januari 2022 January 18 th , 2022
2021	Dividen Final Final Dividend	25,000	0.00425		25 Mei 2022 May 25 th , 2022	15 Juni 2022 June 15 th , 2022
2022	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	120,000	0.0204	61.73	31 Mei 2022 May 31 st , 2020	21 Juni 2022 June 21 st , 2022
2022	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	200,000	0.0340		1 September 2022 September 1 st , 2022	21 September 2022 September 21 st , 2022
2022	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	100,000	0.017		28 Oktober 2022 October 28 th , 2020	17 November 2022 November 17 th , 2022
2023	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	325,000	0.05525	96.45	21 Agustus 2023 August 21 st , 2023	12 September 2023 September 12 th , 2023
2023	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	90,000	0.0153		4 Desember 2023 December 4 th , 2023	22 Desember 2023 December 22 nd , 2023
2023	Dividen Final Final Dividend	85,000	0.01445		17 Mei 2024 May 17 th , 2024	7 Juni 2024 June 17 th , 2024
2024	Dividen Interim 1 Interim Dividend 1	150,000	0.0255	82.31	29 Mei 2024 May 29 th , 2024	25 Juni 2024 June 25 th , 2024
2024	Dividen Interim 2 Interim Dividend 2	150,000	0.0255		23 Agustus 2024 August 23 rd , 2024	13 September 2024 September 13 th , 2024
2024	Dividen Interim 3 Interim Dividend 3	90,000	0.0153		26 November 2024 November 26 th , 2024	17 Desember 2024 December 17 th , 2024

Keterangan / Remarks:

Dividen tahun buku 2020 bersumber dari laba setelah pajak kepada pemilik Entitas Induk periode 31 Desember 2020 dan laba ditahan periode 31 Desember 2020. / Dividends for fiscal year 2020 are sourced from profit after tax attributable to owners of the Parent Entity for the period December 31st, 2020, and retained earnings for period December 31st, 2020, period.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham maupun efek lainnya sepanjang tahun 2024, sehingga tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan penggunaan hasil penawaran umum. Selain itu, dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana pada tanggal 17 November 2011 telah digunakan sepenuhnya per 31 Desember 2014 sesuai dengan peruntukannya dalam Prospektus dan keputusan RUPS, serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tahun tersebut.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The Company did not conduct a public offering of shares or other securities throughout 2024, and thus, there is no obligation to submit a report on the use of public offering proceeds. In addition, the proceeds obtained from the initial public offering on November 17th, 2011 were fully utilized as of December 31st, 2014 in accordance with the allocation stated in the Prospectus and the GMS resolutions, and were already reported to the Financial Services Authority in the corresponding year.



Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang mulai efektif pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar. Adapun PSAK yang diterapkan sebagai berikut.

1. Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
2. Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
3. Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik.
4. Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

Implementation of New Financial Accounting Standards

Since January 1st, 2024, the Company and Subsidiaries have implemented new and revised Financial Accounting Standards (PSAK), which became effective on such date. Changes in accounting policies have been made in accordance with the transitional provisions in each standard. The PSAKs applied are as follows.

1. Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
2. Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Non-Current Liabilities with Covenants.
3. Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding Lease Liabilities in Sale-and-Lease Back Transactions.
4. Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instruments" regarding Supplier Financing Arrangements.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan Terhadap Perseroan

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Peraturan Regulations	Perihal Subject	Dampak Impact
<p>Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Sebagai Campuran Bahan Bakar Minyak Jenis Minyak Solar Dalam Rangka Pembiayaan oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Sebesar 40%.</p> <p>Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 341.K/EK.01/MEM.E/2024 dated December 24th, 2024 on the Utilization of Biodiesel Type of Biofuel as a Mixture of Diesel Fuel in the Framework of Financing by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency by 40%.</p>	<p>Program pemerintah terkait penerapan bahan bakar minyak (BBM) jenis solar dengan campuran bahan bakar nabati biodiesel berbasis minyak sawit sebesar 40% atau B40 mulai 1 Januari 2025 untuk industri pertambangan di mana harga B40 akan merujuk pada <i>Fatty Acid Methyl Ester</i> (FAME) dan pengurangan subsidi dari Pemerintah.</p> <p>Government program related to the implementation of diesel fuel (BBM) with a mixture of palm oil-based biodiesel of biofuel of 40% or B40 starting January 1st, 2025 for the mining industry where the price of B40 will refer to Fatty Acid Methyl Ester (FAME) and subsidy reduction from the Government.</p>	<p>Peningkatan biaya operasional Perseroan.</p> <p>Increase in the Company's operational costs.</p>
<p>Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2025 tanggal 17 Februari 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 2023 terkait Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam.</p> <p>Government Regulation No. 8 of 2025, dated February 17th, 2025, on Amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange from Exports from Business Activities, Management, and/or Processing of Natural Resources.</p>	<p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah, 100% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor paling sedikit USD250.000 atau ekuivalennya, wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat 12 bulan, namun terdapat beberapa pengecualian yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan. Peraturan ini akan berlaku efektif sejak 1 Maret 2025.</p> <p>Based on Government Regulation, 100% of foreign exchange from exports, with an export value of at least USD250,000 or its equivalent, must be placed into a special account with a minimum term of twelve months. However, there are some exceptions that can be utilized to support the Company's operational activities. This regulation will be effective from March 1st, 2025.</p>	<p>Terdapat gangguan pada arus kas Perseroan namun tidak berdampak material. Perseroan telah menandatangani beberapa fasilitas pinjaman dari bank untuk mendukung arus kas kegiatan operasional Perseroan.</p> <p>There was a disruption in the Company's cash flows, but it had no material impact. The Company has signed several loan facilities from banks to support the cash flows of the Company's operational activities.</p>

Peristiwa Keuangan Luar Biasa

Tidak terdapat transaksi atau peristiwa keuangan luar biasa yang terjadi di tahun 2024.

Extraordinary Financial Event

There were no extraordinary transactions or financial events that occurred in 2024.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Informasi material setelah tanggal Laporan Keuangan telah disampaikan dalam bagian peristiwa setelah tanggal neraca dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024. Berdasarkan informasi tersebut, tidak terdapat transaksi material setelah tanggal Laporan Keuangan yang berdampak terhadap Laporan Keuangan di masa mendatang.

Informasi Kelangsungan Usaha

Pada tahun 2024, Perseroan tidak memiliki faktor yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun terdapat dinamika pasar, termasuk fluktuasi permintaan ekspor batu bara, Perseroan tetap mampu mengelola operasional secara optimal untuk memastikan keberlanjutan usaha.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan kelangsungan usaha dan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya yang memadai untuk mempertahankan operasionalnya di masa mendatang. Meskipun terdapat dinamika pasar, termasuk fluktuasi permintaan ekspor batu bara, Perseroan tetap optimis dalam menjaga kelangsungan usaha melalui strategi diversifikasi pasar dan efisiensi operasional. Selain itu, tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kelangsungan usaha. Oleh karena itu, Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan Penilaian

Dalam melakukan penilaian, manajemen menggunakan sejumlah asumsi, seperti:

1. Kinerja Keuangan;
2. Solvabilitas;
3. Masalah Internal; dan
4. Perkara Hukum Perseroan.

Material Information subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information subsequent to the Financial Statements' date has been submitted in the events section after the balance sheet date in the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31st, 2024. Based on this information, there are no material transactions subsequent to the Financial Statements' date that have an impact on the Financial Statements in the future.

Information on Business Continuity

In 2024, the Company had no factors having the potential to significantly affect its business continuity. Despite market dynamics, including fluctuations in coal export demand, the Company was still able to manage operations optimally to ensure business continuity.

Management Assessment on Matters with Significant Impact on the Company's Business Continuity

The Company has assessed its ability to continue its business and believes that the Company has sufficient resources to maintain its operations in the future. Despite market dynamics, including fluctuations in coal export demand, the Company remains optimistic in maintaining its business continuity through market diversification strategies and operational efficiency. In addition, there are no material uncertainties that could raise significant doubts about its business continuity. Therefore, the Consolidated Financial Statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Assumptions Used by the Management in Conducting Assessment

In performing the assessment, management uses a number of assumptions, such as:

1. Financial Performance;
2. Solvency;
3. Internal Matters; and
4. The Company's Legal Cases.





ASPEK PENDUKUNG OPERASIONAL

Operational Supporting Aspects

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) sebagai pilar penting untuk memastikan operasi yang aman dan efisien. SDM yang terampil mendukung pengelolaan peralatan berat, keselamatan kerja, dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melatih dan mengembangkan karyawan agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan tantangan industri, baik saat ini maupun di masa depan.

Fokus Pengelolaan SDM

Perseroan meyakini bahwa pengelolaan SDM yang tepat dan komprehensif dapat mendukung kelangsungan bisnis. Oleh karena itu, pengelolaan SDM pada tahun 2024 difokuskan pada upaya-upaya berikut.

1. Pemenuhan sertifikasi, peningkatan kompetensi teknis, dan kepemimpinan.
2. Pengembangan platform teknologi untuk pengembangan SDM, yakni *mylearning*. Melalui platform tersebut, karyawan dapat belajar secara *online* kapan pun dan di mana pun. Karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minat, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas (*classroom training*).
3. Mempersiapkan karyawan yang *agile* (*agile worker*) melalui program pendidikan dan pelatihan yang terintegrasi dan terstruktur sesuai hasil penilaian asesmen kompetensi karyawan.
4. Penggunaan tenaga kerja lokal, yakni pemberdayaan masyarakat sekitar area tambang Perseroan untuk menjadi karyawan Perseroan dan/atau kontraktor Perseroan di tahun 2024.
5. Perbaikan dalam proses seleksi kontraktor dan pihak ketiga penyedia jasa pendukung.
6. Mencetak karyawan yang siap menjadi pemimpin dan pengembang usaha (*business builder*).

Rekrutmen

Departemen HR bertanggung jawab atas pengelolaan SDM di Perseroan, dengan fokus memastikan ketersediaan karyawan yang cakap dan berdaya saing melalui proses rekrutmen yang berkelanjutan. Proses rekrutmen, meliputi tes inteligensi, *behavioral interview*, *project/portfolio presentation*, *leadership assessment*, dan *reference checking* guna menilai rekam jejak calon karyawan di tempat kerja sebelumnya. Setiap tahap rekrutmen dilakukan dengan menjaga prinsip kesetaraan gender, perlakuan yang adil bagi semua kandidat, serta bebas dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

The Company considers human resources (HR) as an important pillar to ensure safe and efficient operations. Skilled HR supports heavy equipment management, occupational safety, and environmental sustainability. As such, the Company is committed to training and developing employees in order to have competencies in line with industry challenges, in the present and in the future.

HR Management Focus

The Company believes that proper and comprehensive HR management can support its business continuity. Therefore, HR management in 2024 focused on the following efforts.

1. Fulfillment of certification, increasing technical competence and leadership.
2. Development of a technology platform for HR development, namely *mylearning*. Through this platform, employees can study online anytime and anywhere. Employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program.
3. Prepare agile workers through an integrated and structured education and training program in accordance with the employees' competency assessment results.
4. The use of local manpower, which is empowering communities around the Company's mining areas to become employees of the Company and/or contractors of the Company in 2024.
5. Improvement in the selection process for contractors and third-party providers of supporting services.
6. Prepare employees who are ready to become leaders and business builders.

Recruitment

HR Department is responsible for managing HR in the Company, with a focus on ensuring the availability of competent and competitive employees through a continuous recruitment process. The recruitment process includes intelligence test, *behavioral interview*, *project/portfolio presentation*, *leadership assessment*, and *reference checking* to assess the track record of prospective employees in previous workplaces. Each recruitment stage is carried out by maintaining the principles of gender equality, fair treatment for all candidates, and free from corruption, collusion, and nepotism.



Pada tahun 2024, Perseroan merekrut 7 tenaga kerja lokal sebanyak 6 di BIB dan 1 di BSL. Selain itu, kontraktor Perseroan mempekerjakan 11.106 tenaga kerja lokal, sebanyak 10.907 orang di BIB dan 136 di BSL.

Setiap karyawan baru diberi kesempatan untuk mengikuti program orientasi yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan sebagai berikut.

1. HR Induction

Pengenalan secara umum terkait Perseroan, hak dan kewajiban karyawan, serta regulasi-regulasi yang berlaku di Perseroan.

2. HSE Induction

Pengenalan terkait Kebijakan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) dan *Golden Rules* yang ada di Perseroan sekaligus menjadi persyaratan wajib karyawan untuk mendapatkan *ID Card/Mine Permit*.

3. User Induction

Pengenalan/pendekatan karyawan baru dengan *user/calon* atasan, termasuk penjelasan *job desk* dan tanggung jawab pekerja saat menjabat posisi tersebut.

In 2024, the Company recruited 7 local workers, consisting of 6 in BIB and 1 in BSL. In addition, the Company’s contractors employed 11,106 local workers, consisting of 10,907 people in BIB and 136 in BSL.

Every new employee is given the opportunity to participate in an orientation program, which is carried out in several stages as follows.

1. HR Induction

General introduction regarding the Company, employees’ rights and obligations, and regulations applicable in the Company.

2. HSE Induction

An introduction to Mining and Environmental Safety Policy (KPLH) and Golden Rules applicable in the Company, both of which are mandatory requirements for employees to obtain an ID Card/Mine Permit.

3. User Induction

Introduction/approach of new employees with users/prospective supervisors, including explanation of the job description and worker responsibilities while holding the position.

Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan 2 kali setahun, yaitu Penilaian Tengah Tahun (PTT) dan Penilaian Akhir Tahun (PAT), berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) dan metode *360° feedback*. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan kriteria baru berupa *grid*, *collaboration*, dan *winning spirit* dalam penilaian *360° feedback*. Semua karyawan, termasuk yang baru bergabung, diharuskan menyusun KPI yang sesuai dengan *job desk* dan instruksi atasan. KPI ini menjadi acuan utama dalam penilaian kinerja. Hasil penilaian KPI bagi karyawan baru akan memengaruhi status Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT). Selain itu, nilai PAT digunakan sebagai dasar untuk menentukan bonus tahunan, kenaikan gaji, promosi, serta pendidikan dan pelatihan karyawan.

Employee Performance Assessment

Employee performance assessments are conducted twice a year, which are Mid-Year Assessment (PTT) and End-of-Year Assessment (PAT), based on Key Performance Indicator (KPI) and 360° feedback method. In 2024, the Company’s new criteria in the form of grid, collaboration, and winning spirit to provide 360° feedback. All employees, including new employees, are required to prepare KPIs in accordance with their job descriptions and superior instructions. This KPI is the main reference in performance assessments. KPI assessment results for new employees will affect the status of Specific Time Employment Agreement (PKWT). In addition, PAT value is used as a basis for determining annual bonus, salary increase, promotion, as well as employee education and training.

Komposisi Karyawan

Kegiatan bisnis Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2024 didukung oleh 663 karyawan, meningkat 6,25% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat 624 karyawan. Perbandingan komposisi SDM Perseroan dalam 2 tahun terakhir disajikan sebagai berikut.

Employees Composition

The Company and Subsidiaries’ business activities in 2024 were supported by 663 employees, an increase of 6.25% compared to 624 employees recorded in 2023. A comparison of the Company’s HR composition in the last 2 years is presented as follows.

Uraian	Total Karyawan Total Employee		Description
	2024	2023	
Pria	527	504	Male
Wanita	136	120	Female
Jumlah	663	624	Total



Uraian	2024			2023			Description
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Berdasarkan Status Kepegawaian By Employment Status							
Tetap	409	119	528	382	109	491	Permanent
Kontrak	118	17	135	122	11	133	Contract
Jumlah	527	136	663	504	120	624	Total
Berdasarkan Jenjang Karier By Career Level							
Dewan Komisaris (Executive Level)	6	-	6	6	-	6	Board of Commissioners (Executive Level)
Direksi (termasuk Chief Executive Officer (Executive Level))	6	-	6	6	-	6	Board of Directors (including Chief Executive Officer (Executive Level))
Business Unit Head (Executive Level)	4	2	6	4	2	6	Business Unit Head (Executive Level)
Division Head (Professional Level)	27	6	33	26	5	31	Division Head (Professional Level)
Department Head (Professional Level)	71	16	87	72	14	86	Department Head (Professional Level)
Section Head (Middle Level)	144	48	192	125	46	171	Section Head (Middle Level)
Team Leader (Middle Level)	197	59	256	192	51	243	Team Leader (Middle Level)
Staff (Entry Level)	28	3	31	27	2	29	Staff (Entry Level)
Non-Staff (Entry Level)	42	4	46	46	-	46	Non-Staff (Entry Level)
Jumlah	525	138	663	504	120	624	Total
Berdasarkan Jenjang Pendidikan By Education Level							
Doktor (S3)	5	-	5	5	-	5	Doctorate (S3)
Master (S2)	44	11	55	39	7	46	Master (S2)
Sarjana (S1)	360	108	468	336	96	432	Bachelor (S1)
Akademi (Diploma)	22	11	33	24	13	37	College (Diploma)
SMA/SMP	96	6	102	100	4	104	Senior High School/ Junior High School
Jumlah	527	136	663	504	120	624	Total

Jumlah Level Karyawan yang Dimiliki oleh Pria dan Wanita Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2024

Number of Employee Levels Held by Male and Female by Age Range in 2024

Rentang Usia Age Range	Level Jabatan Position Level								Jumlah Total
	Entry-Level		Mid-Level		Senior-Level		Executive-Level		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25 Tahun / Years Old	20	4	39	12	-	-	-	-	75
25-35 Tahun / Years Old	38	-	120	43	3	3	-	-	207
35-45 Tahun / Years Old	11	1	129	42	45	12	2	-	242
45-55 Tahun / Years Old	-	2	46	10	39	6	3	1	107
>55 Tahun / Years Old	1	-	7	-	11	1	11	1	32
Jumlah Total	70	7	341	107	98	22	16	2	663

Tingkat Perputaran SDM

HR Turnover Rate

Uraian	2024	2023	Description
SDM Keluar	31	51	Outgoing HR
Jumlah SDM	663	624	Total HR
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	4.67	8.17	Employee Turnover Rate (%)

Remunerasi

Remunerasi adalah hak karyawan yang wajib dipenuhi oleh Perseroan sebagai bentuk penghargaan atas kontribusi mereka.

Pemberian remunerasi ini mempertimbangkan:

1. Peraturan pemerintah tentang upah minimum regional (UMR);
2. Tingkat upah dari bidang usaha sejenis; dan
3. Kinerja Perseroan.

Kebijakan remunerasi diterapkan secara adil bagi semua karyawan, tanpa memandang jenis kelamin. Informasi terkait remunerasi karyawan, khususnya terkait pemberian upah minimum dan tunjangan lainnya, diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan.

Remuneration

Remuneration is employees' right that must be fulfilled by the Company as a form of appreciation for their contribution.

The provision of this remuneration considers the following matters:

1. Government regulations on regional minimum wages (UMR);
2. The level of wages from similar business fields; and
3. Company Performance.

The remuneration policy is applied fairly to all employees, regardless of gender. Information related to employee remuneration, especially regarding the provision of minimum wages and other benefits, is disclosed in the Sustainability Report.

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dalam berbagai bentuk, sebagai berikut.

Competency Development

Competency development is provided to all Company employees in various forms, as follows.

Pelatihan Internal Internal Trainings	<p>Pelatihan yang diselenggarakan oleh Perseroan, di mana materi pelatihan, tempat, serta instruktur, berasal dari luar atau dari dalam Perseroan. Pelatihan ini ditujukan bagi karyawan dan seluruh mitra kerja, dengan mayoritas materi pelatihan terkait dengan Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH).</p> <p>Trainings organized by the Company, where the training materials, venue, and instructors, can be from external or internal party of the Company. This training is intended for employees and all business partners, with the majority of training materials related to Mining and Environmental Safety Policy (KPLH).</p>
Pelatihan Inhouse/ Eksternal Inhouse/External Trainings	<p>Pelatihan berupa seminar, lokakarya, <i>workshop</i>, atau kursus yang diselenggarakan oleh vendor atau lembaga pendidikan/sertifikasi di luar Perseroan. Pelatihan ini lebih banyak diarahkan untuk sertifikasi karyawan yang berkaitan dengan regulasi dan <i>gap</i> kompetensi yang ada di pemegang jabatan.</p> <p>Trainings in the forms of seminars, workshops, or courses organized by vendors or educational/certification institutions outside the Company. These trainings are more directed at employee certification related to regulations and competency gaps of the incumbents.</p>
Mylearning	<p>Platform digital yang memungkinkan karyawan untuk dapat belajar secara daring kapan pun dan di mana pun. Melalui aplikasi tersebut, karyawan dapat memilih program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan minatnya, tanpa harus menyesuaikan dengan ketersediaan program dalam kelas (<i>classroom training</i>).</p> <p>A digital platform that allows employees to learn online anytime and anywhere. Through this application, employees can choose a training program that suits their job needs and interests, without having to adjust to the availability of a classroom training program.</p>

Pengembangan kompetensi yang dilakukan secara internal maupun eksternal pada tahun 2024 diikuti oleh 220 karyawan, dengan alokasi dana sebesar Rp6.754.824.347,-. Jumlah partisipasi karyawan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, yang disebabkan oleh adanya kesempatan yang lebih luas bagi karyawan untuk mengikuti pelatihan eksternal serta peningkatan jumlah peserta dalam *Development Program* yang wajib mengikuti pelatihan tersebut.

Competency development carried out internally and externally in 2024 was attended by 220 employees, with a fund allocation of Rp6,754,824,347. The number of employee participation increased compared to that of the previous year due to the wider opportunities for employees to participate in external training and the increase in the number of participants in the *Development Program* who were required to participate in the training.



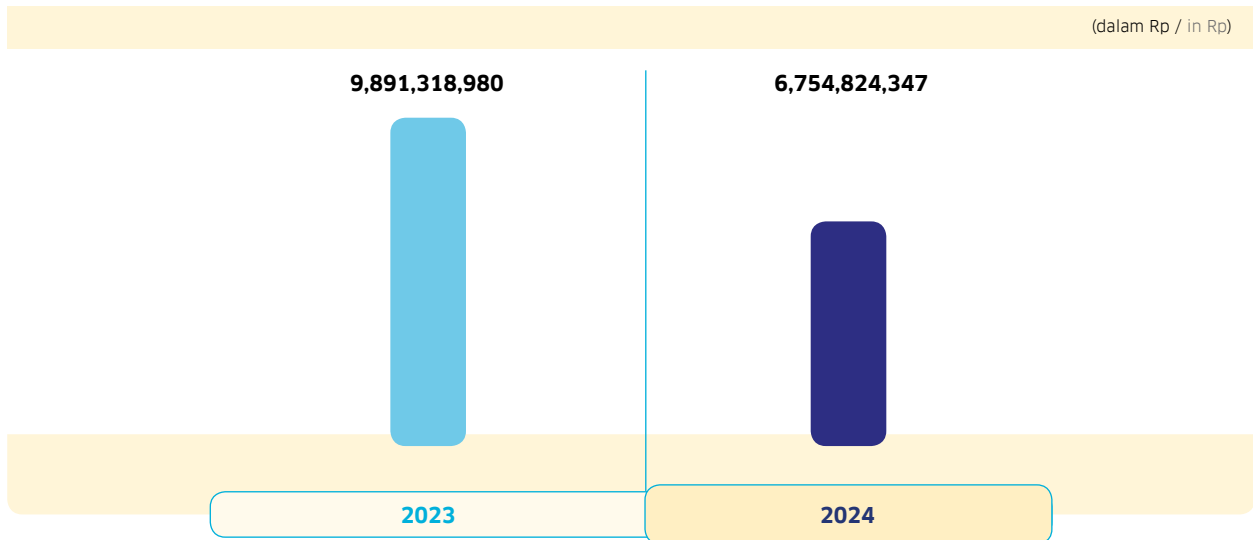
Pelaksanaan pengembangan kompetensi bagi karyawan sepanjang tahun 2024 diuraikan dalam tabel berikut.

The competency development carried out for employees throughout 2024 is described in the following table.

Jabatan Position	Peserta Participants		Jenis Types				Biaya Fee (Rp)
	Jumlah Total	%	Internal Internal		Eksternal External		
			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
<i>BU Head</i>	1	0.35	2	0.88	-	-	217,000,000
<i>Division Head</i>	14	4.86	12	5.31	31	4.45	377,422,682
<i>Department Head</i>	30	10.42	22	9.73	60	8.61	168,140,000
<i>Section Head</i>	97	33.68	80	35.41	242	34.72	988,308,265
<i>Team Leader</i>	146	50.69	110	48.67	364	52.22	5,003,953,400
Jumlah / Total	288	100.00	226	100.00	697	100.00	6,754,824,347

Biaya pengembangan kompetensi karyawan Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

The Company's employee competency development costs in the last 2 years are disclosed as follows.



Program pengembangan kompetensi yang dilakukan sepanjang tahun 2024 disajikan pada tabel berikut.

The competency development programs carried out throughout 2024 are presented in the following table.

Soft Skill Training	Hard Skill Training
<i>Design Thinking for Team Based Problem Solving</i>	<i>Geographic Information System (GIS) for Basic Spatial Analysis</i>
<i>Situational Leadership</i>	<i>ISO 9001:2015 Transition and Implementation Changes</i>
<i>Stress Management Skill</i>	<i>Plan, Do, Check, Act (PDCA)</i>
<i>Leading Team</i>	<i>Business Process Management for Beginners</i>

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menjamin kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan menyediakan pusat pertolongan pertama di seluruh konsesi pertambangan Perseroan.

Occupational Health and Safety

The Company is committed to ensuring employees' health and safety by providing first aid centers throughout the Company's mining concessions. BIB's first aid centers have the most



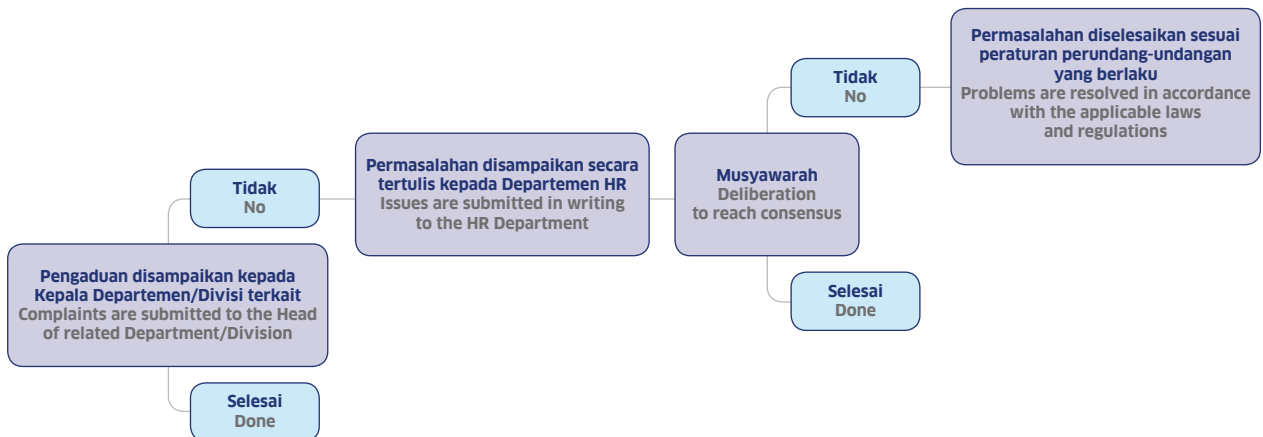
Pusat pertolongan BIB memiliki fasilitas terlengkap di antara pusat pertolongan di konsesi pertambangan Perseroan lainnya yang telah dilengkapi dengan paramedis untuk memberikan pelayanan darurat dasar dan beberapa juga memiliki tenaga medis profesional, seperti dokter. Layanan kesehatan yang tersedia meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan prakerja yang memerlukan pemeriksaan fisik yang ketat, seperti gangguan pendengaran, pernapasan, visual, tes darah rutin, tes urine, pemindaian *x-ray*, elektrokardiogram (EKG), dan tes *treadmill*;
2. Pemeriksaan kesehatan tahunan yang memerlukan parameter medis yang sama dengan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini;
3. Pemeriksaan kesehatan dua tahunan untuk posisi berisiko tinggi, seperti personil yang berisiko terpapar bahaya listrik, kimia, atau radioaktif;
4. Konsultasi medis setelah pemeriksaan kesehatan;
5. Penilaian risiko kesehatan di kantor dan di *site*;
6. Survei terkait kesehatan untuk mengukur kecukupan pencahayaan, kebisingan, debu, kualitas udara, suhu, kelembaban, tekanan panas, dan getaran; serta
7. Diskusi kesehatan dengan dokter medis dari klinik setempat yang bekerja sama.

Selain itu, Perseroan memastikan seluruh karyawan mendapatkan perlindungan melalui program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan guna mengurangi risiko insiden dan penyakit terkait pekerjaan. Perseroan juga mendaftarkan karyawan pada program kesehatan yang disediakan oleh asuransi swasta nasional. Informasi mengenai tingkat kecelakaan kerja di tahun 2024 disajikan dalam bagian Kecelakaan Kerja dan Penyakit Akibat Kerja di Laporan Keberlanjutan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Keluhan dan permasalahan terkait ketenagakerjaan baik secara lisan maupun tulisan, dapat disampaikan karyawan melalui mekanisme berikut.



Selama tahun 2024, Departemen HR tidak menerima pengaduan terkait isu ketenagakerjaan.

complete facilities among the first aid centers in the Company's other mining concessions, which are equipped with paramedics to provide basic emergency services and some also have professional medical personnel, such as doctors. The health services available include:

1. Pre-employment medical check-up involving rigorous physical examination such as hearing impairment, respiratory, visual, routine blood tests, urine tests, x-ray imaging, electrocardiogram (ECG), and treadmill tests;
2. Annual medical check-up involves the same medical parameters as pre-employment medical check-up, to detect any health issue at the earliest;
3. Biannual medical check-ups for high-risk positions such as personnel at risk of exposure to electrical, chemical, or radioactive hazards;
4. One-on-one medical consultations are conducted after each medical check-up;
5. Health risk assessments are conducted in the office and on-site;
6. Health-related surveys are conducted to measure the adequacy of lighting, noise, dust, air quality, temperature, humidity, heat stress, and vibration; and
7. Health talk programs are conducted by medical doctors from local clinics who cooperate.

Furthermore, the Company ensures that all employees receive protection through the Health and Employment Social Security Agency (BPJS) program to reduce the risk of occupational-related incidents and diseases. The Company also registers employees for health programs provided by national private insurance. Information on occupational accident rate in 2024 is presented in the Occupational Accidents and Occupational Diseases section of the Sustainability Report.

Complaint Mechanism for Employment Issues

Employees can submit employment-related complaints and problems, both verbally and in writing, through the following mechanism.

Throughout 2024, HR Department did not receive any complaints regarding employment issue.



Teknologi Informasi

Information Technology

Di era kemajuan pesat dan transformasi digital, Perseroan terus berkomitmen untuk mempersiapkan diri menghadapi tren industri yang terus berkembang. Saat sektor pertambangan beradaptasi dengan lanskap yang dipengaruhi oleh otomatisasi, integrasi data, dan kecerdasan buatan, Perseroan telah memosisikan diri di garis depan dengan berbagai penerapan inovasi teknologi. Dengan memanfaatkan digitalisasi dan teknologi kecerdasan, Perseroan terus mengoptimalkan efisiensi operasional, meningkatkan keberlanjutan, dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2020, Perseroan membentuk Divisi *Digital & Technology Solutions* (DIGITECH) sebagai katalisator inovasi yang terus mengembangkan inovasi digital berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence/AI*), mencakup seluruh proses siklus pertambangan, mulai dari proses produksi, proses *inventory* dalam *Run of Mine (ROM) Stockpile*, proses pengantaran batu bara (*coal hauling*) hingga proses pemuatan batu bara di area pelabuhan (*barging, transshipment, and sales*), serta proses pendukung yang menjadi penyangga bisnis utama, seperti kesehatan, keselamatan pertambangan, serta lingkungan; *General Affairs*; maupun keuangan tidak luput dalam perimeter perbaikan berkelanjutan. Hal ini menciptakan nilai tambah, akuntabilitas, dan efisiensi bagi perusahaan.

Pada Laporan Tahunan 2024 ini Perseroan menyoroti perjalanan menuju ekosistem pertambangan yang siap menghadapi masa depan. Beberapa proyek yang dijalankan oleh Perseroan sebagai berikut.

In the era of rapid progress and digital transformation, the Company remains committed to preparing itself to face the ever-evolving industry trends. As the mining sector adapts to a landscape influenced by automation, data integration, and artificial intelligence, the Company has positioned itself at the forefront with various applications of technological innovation. By utilizing digitalization and intelligence technology, the Company continues to optimize operational efficiency, improve sustainability, and create value for stakeholders.

Since 2020, the Company has established the Digital & Technology Solutions (DIGITECH) Division as an innovation catalyst that constantly develops digital innovations based on artificial intelligence (AI), covering the entire mining cycle process, from production process, inventory process in Run of Mine (ROM) Stockpile, coal hauling process to coal loading process in the port area (barging, transshipment, and sales), as well as supporting processes that support the main business such as health, mining safety, and the environment; General Affairs; and finance are not exempt from the perimeter of continuous improvement. This creates added value, accountability, and efficiency for the Company.

In this 2024 Annual Report, the Company highlights the journey towards a mining ecosystem that is ready to face the future. Several projects run by the Company are as follows.

1

Mendorong Efisiensi dan Pertumbuhan dengan Migrasi SAP Rise dan Inovasi Robotic Process Automation (RPA) untuk Masa Depan Bisnis

Driving Efficiency and Growth with SAP Rise Migration and Robotic Process Automation (RPA) Innovation for the Future of Business



a. Meningkatkan Keunggulan Bisnis Perjalanan Migrasi SAP Rise

Dengan memanfaatkan kemampuan *SAP Rise*, Perseroan telah merampingkan operasinya, meningkatkan pengambilan keputusan berbasis data, dan memperkuat daya saingnya di seluruh industri pertambangan dan sekitarnya. Proses migrasi telah memungkinkan Perseroan untuk mengintegrasikan unit bisnisnya yang beragam dengan mulus, memastikan visibilitas

a. Enhancing Business Excellence of SAP Rise Migration Journey

By leveraging *SAP Rise* capabilities, the Company has streamlined its operations, improved data-driven decision-making, and strengthened its competitiveness across the mining industry and beyond. The migration process has enabled the Company to seamlessly integrate its diverse business units, ensuring real-time visibility and agility in



real-time dan kelincahan dalam merespons dinamika pasar. SAP Rise adalah solusi lengkap untuk transformasi digital yang membantu bisnis beralih ke *cloud*. Fitur utama meliputi:

- 1) **S/4HANA Cloud**, ERP berbasis *cloud* yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik organisasi, mendorong produktivitas di berbagai lini bisnis.
- 2) **Business Process Intelligence**, pengelolaan dan pengoptimalan proses bisnis yang memungkinkan organisasi beradaptasi dengan perubahan secara efektif.
- 3) **SAP Business Technology Platform**, yang terintegrasi, dan otomatisasi memperkuat inti bisnis dengan kemampuan tambahan.

b. Memberdayakan Efisiensi dalam Setiap Keunggulan Teknologi RPA

Pada tahun 2024, Perseroan menerapkan teknologi RPA untuk menyederhanakan proses pengadaan yang kompleks, mengubah alur kerja tradisional menjadi operasi yang mulus dan otomatis. Dengan memanfaatkan RPA, Perseroan memastikan akurasi dalam permintaan pembelian, mengoptimalkan manajemen pemasok, dan mencapai penghematan biaya melalui alokasi sumber daya yang lebih baik.

responding to market dynamics. SAP Rise is a complete solution for digital transformation that helps businesses move to the cloud. Key features include:

- 1) **S/4HANA Cloud**, a cloud-based ERP that can be customized to an organization's specific needs, driving productivity across multiple lines of business.
- 2) **Business Process Intelligence**, business process management and optimization that enables organizations to adapt to change effectively.
- 3) **SAP Business Technology Platform**, which is integrated, and automation strengthens the core business with additional capabilities.

b. Empowering Efficiency in Every Advantage of RPA Technology

In 2024, the Company implemented RPA technology to simplify complex procurement processes, transforming traditional workflows into seamless and automated operations. By leveraging RPA, the Company ensures accuracy in purchase requisitions, optimizes supplier management, and achieves cost savings through better resource allocation.

2

Dari Data Menjadi Aksi Peran Dashboard Analitik dalam Transformasi Digital GEMS From Data to Action, The Role of Analytical Dashboards in GEMS Digital Transformation

a. Peningkatan Tata Kelola Keuangan dengan Budget Control Monitoring Dashboard

Pada tahun 2024, Perseroan dengan Entitas Anak, BIB, terus memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel melalui implementasi *Budget Control Monitoring Dashboard*, yakni *Finance Accounting Management System (FAMS)*. Sistem ini dirancang untuk memberikan visibilitas *real-time* terhadap alokasi, penggunaan, dan sisa anggaran di seluruh unit bisnis. Dengan fitur analitik yang canggih, *dashboard* ini memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi penyimpangan anggaran, sehingga keputusan strategis dapat diambil dengan lebih cepat dan akurat.

Melalui pendekatan ini, Perseroan berhasil meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya keuangan, memastikan setiap pengeluaran selaras dengan prioritas strategis perusahaan. *Dashboard* ini juga memperkuat kemampuan pelaporan yang transparan, mendukung kepatuhan terhadap regulasi, dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik keuangan yang berkelanjutan, efisien, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang.

a. Improving Financial Governance with Budget Control Monitoring Dashboard

In 2024, the Company and its Subsidiary, BIB, continued to strengthen transparent and accountable financial governance through utilizing Budget Control Monitoring Dashboard, which is the Finance Accounting Management System (FAMS). This system is designed to provide real-time visibility into budget allocation, usage, and remaining budget across all business units. With advanced analytical features, this dashboard enables early identification of potential budget deviations, and thus, strategic decisions can be taken more quickly and accurately.

Through this approach, the Company has succeeded in increasing efficiency in managing financial resources, ensuring that every expenditure is aligned with the Company's strategic priorities. This dashboard also strengthens transparent reporting capabilities, supports regulatory compliance, and increases stakeholder trust in corporate governance. This initiative reflects the Company's commitment to implementing sustainable, efficient financial practices that support long-term growth.



b. Manajemen Keselamatan yang Proaktif dengan Sistem Kamera Analitik *Monitoring Dashboard*

Sistem analitik canggih (“SiCantik”), dikembangkan dengan saksama untuk meningkatkan kemampuan pengawasan *closed circuit television* (CCTV) melalui kolaborasi inteligensi antara manusia (pekerja) dan kecerdasan buatan (mesin). Inovasi ini mencapai pengakuan nasional dengan:

- 1) Surat Penetapan Cipta Kategori Modul dan Karya Penyimpanan Video pada tanggal 1 Juli 2024; dan
- 2) Penghargaan Subroto 2024: Bidang Inovasi Keteknikan dan Lingkungan Minerba pada tanggal 10 Oktober 2024.
- 3) SiCantik dilengkapi dengan kecerdasan buatan yang telah terpasang di beberapa area BIB dengan tujuan sebagai berikut.
 - a) Mendeteksi alat-alat berat yang melakukan aktivitas di area *dumping* kritis penambangan.
 - b) Memantau berbagai jenis pelanggaran di jalan pengantaran batu bara.
 - c) Mendeteksi pelanggaran terhadap kelengkapan alat pelindung diri dan perilaku individu di area pelabuhan.
 - d) Mendeteksi perilaku kerja aman di area kerja kantor maupun *workshop*.

Pemantauan SiCantik ini bukan hanya dilakukan oleh internal perusahaan namun juga oleh para mitra kerja.

c. Uscavis “*Unified Scada Vision*”

Tujuan utama solusi digitalisasi ini adalah untuk mengintegrasikan atau membuka akses data yang sebelumnya hanya tersedia bagi sebagian personel di lokasi pelabuhan. Hal ini dilakukan melalui *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), yang saat ini digunakan untuk mengoperasikan *plant* di area Bunati, serta menghubungkannya dengan beberapa aplikasi/sistem/platform lainnya, seperti *Fleet Management System* (FAMOUS), *Coal Chain Management* (CCM), Rambu Pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ), *Unified GEMS* (U-GEMS) *Super Apps Platform*, dan aplikasi lain yang relevan. Aplikasi ini dirancang untuk mempermudah kontrol akses, *monitoring*, dan operasi jarak jauh bagi personil yang berwenang dan ditunjuk oleh pihak BIB. Selain itu, aplikasi tersebut dilengkapi dengan fungsi *alert/alarm threshold*, visualisasi interaktif (termasuk *chart* dan data), serta analitik yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Semua fitur ini diharapkan dapat memberikan *insight* yang mendalam, mendukung pencapaian target *loading* di *barge*, dan pada akhirnya meningkatkan produktivitas serta penjualan.

b. Proactive Safety Management with Analytical Camera System *Monitoring Dashboard*

The advanced analytical system (“SiCantik”) was carefully developed to enhance surveillance capabilities of closed-circuit television (CCTV) through intelligent collaboration between humans (workers) and artificial intelligence (machines). This innovation has achieved national recognition with:

- 1) Letter of Determination of Creation for the Video Storage Module and Work Category on July 1st, 2024; and
- 2) Subroto Award 2024: Engineering and Environmental Innovation on Mineral and Coal Field on October 10th, 2024.
- 3) SiCantik is equipped with artificial intelligence that has been installed in several BIB areas with the following objectives.
 - a) Detecting heavy equipment that performs activities in critical mining dumping areas.
 - b) Monitoring various types of violations on coal delivery roads.
 - c) Detecting violations of the completeness of personal protective equipment and individual behavior in the port area.
 - d) Detecting safe work behavior in the office and workshop work areas.

SiCantik monitoring is not only carried out by the Company internally but also by work partners.

c. Uscavis “*Unified Scada Vision*”

The main objective of this digitalization solution is to integrate or open access to data that was previously only available to some personnel at the port location. This is done through Supervisory Control and Data Acquisition (SCADA), which is currently used to operate the plant in Bunati area, and connecting it with several other applications/systems/platforms, such as Fleet Management System (FAMOUS), Coal Chain Management (CCM), Rambu Pendahulu Penunjuk Jalan (RPPJ), Unified GEMS (U-GEMS) Super Apps Platform, and other relevant applications. This application is designed to facilitate access control, monitoring, and remote operations for authorized personnel appointed by BIB. In addition, the application is equipped with alert/alarm threshold functions, interactive visualizations (including charts and data), and analytics that are in accordance with business needs. All these features are expected to provide in-depth insights, support the achievement of loading targets on the barge, and ultimately increase productivity and sales.

d. Sistem Informasi Usaha Jasa (“SiniSaja”)

Solusi digital yang dikembangkan khusus untuk Divisi *Health, Safety, and Environment* (HSE) BIB bertujuan untuk mengidentifikasi dan memastikan kepatuhan izin dokumen perusahaan bagi kontraktor atau mitra kerja yang akan beroperasi di lingkungan BIB secara aman dan terkendali. SiniSaja telah terintegrasi dengan sistem korporasi iSupplier, yang memastikan kesinambungan proses mulai dari pendaftaran kontraktor/mitra hingga pemenuhan prasyarat untuk memperoleh Surat Izin Operasi (SIO) dan Izin Memulai Kegiatan Proyek (IMKP). Seluruh sistem ini juga mendukung proses otorisasi melalui sistem tanda tangan digital perusahaan, USign, sehingga meningkatkan efisiensi dan keamanan administrasi.

Ke depan, pengembangan SiniSaja akan diperluas untuk mencakup pertanggungjawaban kegiatan kerja secara rutin, guna memastikan perusahaan selalu menerima kualitas kerja yang optimal dan akuntabilitas yang tinggi dari setiap mitra.

d. Service Business Information System (“SiniSaja”)

A digital solution developed specifically for BIB’s Health, Safety, and Environment (HSE) Division, aiming to identify and ensure compliance with Company document permits for contractors or work partners who will operate in BIB environment safely and under control. SiniSaja has been integrated with iSupplier corporate system, which ensures continuity of the process from contractor/partner registration to fulfilling the prerequisites for obtaining an Operation Permit (SIO) and Project Activity Commencement Permit (IMKP). This entire system also supports the authorization process through the Company’s digital signature system, USign, thereby increasing administrative efficiency and security.

In the future, SiniSaja development will be expanded to include routine work activity accountability, to ensure that the Company always receives optimal work quality and high accountability from each partner.

3

Konektivitas Cerdas dan Teknologi Canggih untuk Mendorong Keberlanjutan dengan *Mining Eyes*, Pembangunan *Fiber Optic*, serta Teknologi RPPJ
Smart Connectivity and Advanced Technology to Drive Sustainable with *Mining Eyes*, Fiber Optic, and RPPJ Technology

Konektivitas Tanpa Hambatan untuk Operasi dengan *Very Small Aperture Terminal (VSAT) Starlink* dan *Fiber Optik*

Program ini menghadirkan konektivitas internet berkecepatan tinggi dan andal di lokasi-lokasi tambang terpencil, memastikan komunikasi dan transmisi data yang tidak terputus. Transformasi ini meningkatkan kolaborasi *real-time*, mengoptimalkan alokasi sumber daya, serta meningkatkan efisiensi operasional. Lebih dari itu, inisiatif ini menjadi fondasi utama bagi transformasi digital, mendukung solusi tambang pintar dan sistem pemantauan berbasis *Internet of Things* (IoT).

Seamless Connectivity for Operations with *Starlink Very Small Aperture Terminal (VSAT)* and *Fiber Optic*

The program brings high-speed and reliable internet connectivity to remote mining sites, ensuring uninterrupted communication and data transmission. This transformation enhances real-time collaboration, optimizes resource allocation, and improves operational efficiency. Moreover, this initiative lays the foundation for digital transformation, supporting smart mining solutions and Internet of Things (IoT)-based monitoring system.





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment to Implementing Corporate Governance

Perseroan menjadikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan prinsip ini secara konsisten dan berkesinambungan tidak hanya menciptakan citra yang positif bagi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan praktik terbaik dalam pengelolaan GCG.

Dalam rangka memastikan bahwa penerapan GCG sesuai dengan praktik terbaik, Perseroan berpedoman pada berbagai ketentuan dan peraturan, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS); dan
5. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi.

Selain itu, Perseroan menerapkan 4 pilar governansi korporat guna menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan sebagai berikut.

The Company puts good corporate governance (GCG) principles as the main guidelines in running its business activities. These principles are consistently and continuously applied, and thus, not only create a positive image for the Company, but also increase investor confidence. Therefore, the Company is committed to implementing best practices in GCG management.

To ensure that GCG is applied in accordance with best practices, the Company is guided by various provisions and regulations, among others, as follows:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines for Public Companies;
3. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Governance for Public Companies;
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS); and
5. General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy.

Furthermore, the Company implements 4 pillars of corporate governance to create a sound and sustainable business environment as follows.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
<p>Perilaku Beretika Ethical Conduct</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menegakkan kode etik yang mengatur perilaku karyawan dan manajemen untuk menjaga integritas dan menghindari konflik kepentingan dalam operasional perusahaan; • Menerapkan kebijakan anti-korupsi, termasuk mekanisme pelaporan pelanggaran, guna menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari tindakan melanggar hukum; serta • Menyelenggarakan pelatihan kepada karyawan untuk memastikan semua pihak memahami dan mematuhi standar etika perusahaan. • Enforcing a code of conduct that regulates employee's and management's behavior to maintain integrity and avoid conflicts of interest in Company operations; • Implementing anti-corruption policies, including violation reporting mechanisms, to create a clean work environment that is free from illegal acts; and • Conducting employee training to ensure that all parties understand and comply with the Company's ethical standards.
<p>Transparansi Transparency</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mempublikasikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses publik melalui Bursa Efek Indonesia dan situs web perusahaan; • Mengungkapkan setiap informasi material yang memengaruhi keputusan investor dan Pemegang Saham secara tepat waktu; serta • Mengkomunikasikan informasi penting kepada pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham dan publik, melalui berbagai saluran komunikasi. • Publishing Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report that are publicly accessible through Indonesia Stock Exchange and the company's website; • Disclosing any material information that influences investor's and Shareholder's decisions in a timely manner; and • Communicating important information to stakeholders, including Shareholders and the public, through various communication channels.

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
<p>Akuntabilitas Accountability</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan tugas yang jelas untuk Direksi dan Dewan Komisaris, serta melibatkan Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan; • Melaksanakan audit internal secara berkala untuk memantau kepatuhan terhadap standar operasional dan efisiensi perusahaan; serta • Menyusun laporan berkala untuk mendokumentasikan pelaksanaan tugas dan kinerja yang dicapai oleh manajemen dan Komite Audit. • Establishing clear duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, and involving the Audit Committee to ensure compliance with regulations; • Conducting periodic internal audit to monitor compliance with operational standards and Company efficiency; and • Preparing periodic report to document the implementation of duties and performance achieved by management and the Audit Committee.
<p>Keberlanjutan Continuity</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengelola lingkungan di area tambang dengan menerapkan praktik ramah lingkungan, seperti program penghijauan dan pengelolaan limbah; • Melaksanakan program tanggung jawab sosial yang fokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, seperti inisiatif pendidikan, kesehatan, dan pembangunan infrastruktur; serta • Mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan mendukung masyarakat lokal di sekitar area tambang. • Managing the environment in mining areas by implementing eco-friendly practices, such as reforestation programs and waste management; • Running social responsibility programs that focus on improving the surrounding community welfare, such as education, health, and infrastructure development initiatives; and • Implementing various sustainable initiatives that aim to reduce environmental impacts and support local communities around the mining areas.

Struktur, Mekanisme, dan Kebijakan Penerapan GCG

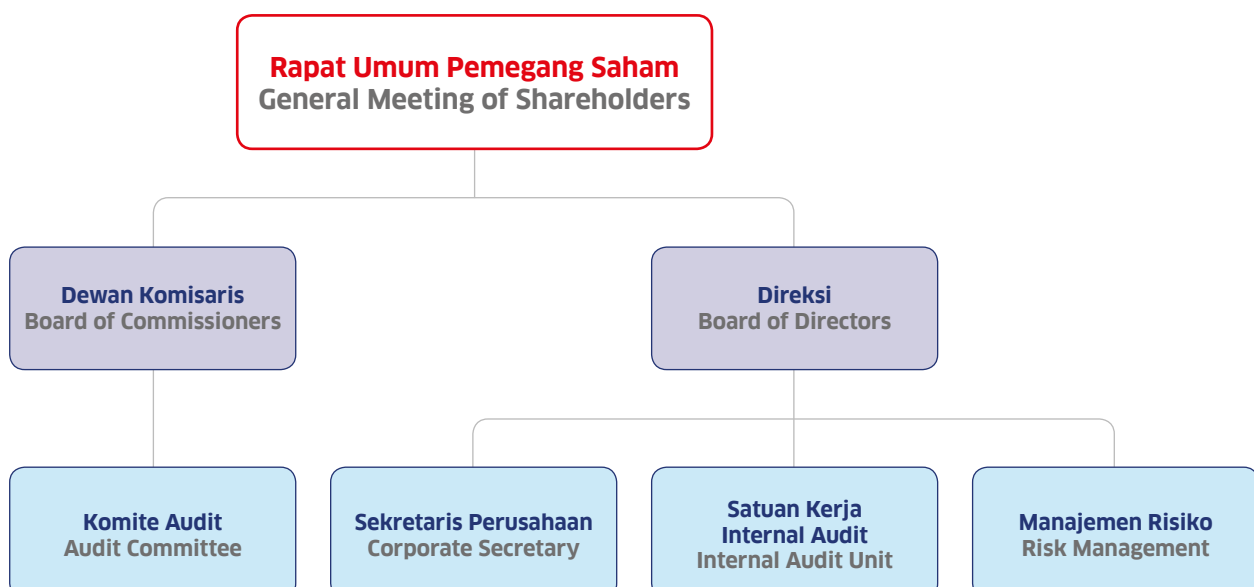
Structure, Mechanism, and Policy of GCG Implementation

Struktur GCG

Perseroan berupaya menciptakan sistem yang transparan, akuntabel, dan beretika dalam pengelolaan bisnis. Oleh karena itu, Perseroan membentuk struktur GCG dengan berlandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia, dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

GCG Structure

The Company strives to create a transparent, accountable, and ethical system in business management. Therefore, the Company has formed a GCG structure based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia, and the Guidelines for Public Company Governance.





Mekanisme GCG

Perseroan telah merumuskan mekanisme GCG untuk memastikan pengelolaan bisnis yang efektif. Mekanisme ini bertujuan untuk menjaga hubungan antar organ perusahaan, sehingga akan menciptakan sinergi yang mampu memperkuat kinerja perusahaan dan mendorong keberhasilan jangka panjang. Organ perusahaan tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan bagi Pemegang Saham;
2. Dewan Komisaris dan Direksi berfungsi sebagai organ yang bertanggung jawab dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan;
3. Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan; serta
4. Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko berfungsi sebagai organ pendukung Direksi dalam mengelola perusahaan.

Kebijakan GCG

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh kebijakan yang berkaitan dengan GCG, sebagai wujud dalam melindungi perusahaan dari risiko hukum serta mendukung pencapaian tujuan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan tersebut dievaluasi secara periodik untuk mengukur tingkat kesesuaian dengan kondisi saat ini. Seluruh karyawan di semua level organisasi wajib mematuhi kebijakan tersebut. Kebijakan yang dimaksud, antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Piagam Dewan Komisaris;
3. Piagam Direksi;
4. Piagam Komite Audit;
5. Piagam Internal Audit;
6. Kode Etik; serta
7. Peraturan lainnya.

GCG Mechanism

The Company has formulated a GCG mechanism to ensure effective business management. This mechanism aims to maintain relationships among company organs, creating synergies to strengthen Company performance and encourage long-term success. The Company organs consist of:

1. The General Meeting of Shareholders that serves as a decision-making forum for Shareholders;
2. The Board of Commissioners and the Board of Directors that serve as the organs in charge of supervising and managing the Company;
3. The Audit Committee that serves as a supporting organ for the Board of Commissioners in conducting supervision; and
4. The Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management that serve as the organs that support the Board of Directors in managing the Company.

GCG Policy

The Company is committed to complying with all GCG-related policies as a form of protecting the Company from legal risks and supporting the achievement of sustainable business goals. The policies are evaluated periodically to measure the level of suitability with the current conditions. All employees at all levels of the organization are required to comply with the policies. The policies include:

1. Articles of Association;
2. Board of Commissioners Charter;
3. Board of Directors Charter;
4. Audit Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Other Regulations.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan telah menyesuaikan penerapan GCG dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut pada tahun 2024 diungkapkan dalam tabel berikut.

The Company has adjusted the implementation of GCG with the Governance Guidelines for Public Company, which is based on the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines in 2024 is disclosed in the following table.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
I.	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Companies and Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Enhancing the Value of Convening General Meetings of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Terpenuhi	Anggaran Dasar Perseroan memuat aturan mengenai tata cara pemungutan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	Public Companies have a way or technical procedure for voting, both open and close, that promotes independency, and Shareholders' interest.	Comply	The Company's Articles of Association contain conduct for voting procedures, both open and closed.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of Public Companies attend the Annual GMS.	Terpenuhi Comply	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS Tahunan pada 16 Mei 2024. All members of the Board of Commissioners and Board of Directors attended the Annual GMS on May 16 th , 2024.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. GMS minutes are available on the website of the public companies at least for 1 year.	Terpenuhi Comply	Ringkasan risalah RUPS dimuat dalam situs Perseroan pada bagian Hubungan Investor > Rapat Umum Pemegang Saham . A summary of the GMS minutes is published on the Company's website in Investor Relations > General Meeting of Shareholders section.
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving the Communication Quality of Public Companies with Shareholders or Investors.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Companies have a communication policy with Shareholders or investors.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dilaksanakan melalui Sekretaris Perusahaan. The Company has a communication policy with Shareholders, as stipulated in the Articles of Association and implemented through the Corporate Secretary.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Companies disclose the communication policy of Public Companies with the Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah menyediakan laman Hubungan Investor yang memuat informasi penting yang dibutuhkan oleh Pemegang Saham atau investor. The Company has provided an Investor Relations page that contains important information required by Shareholders or investors.
II.	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination on total members of the Board of Commissioners shall consider the condition of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai kondisi terkini Perseroan. The number of Board of Commissioners' members is in accordance with the Company's current conditions.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Commissioners shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of the Board of Commissioners have the skills, knowledge, and experience required by the Company.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri (<i>self-assessment</i>). The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, telah diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to resignation of Board of Commissioners' members, including if involved in financial crimes, has been regulated in the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or the Committee who runs the function of nomination and remuneration shall formulate the succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan memiliki kebijakan suksesi sebagaimana dimuat dalam Piagam Dewan Komisaris. The Board of Commissioners as the party who runs the function of nomination and remuneration of the Company has a succession policy as specified in the Board of Commissioners Charter.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
III.	Fungsi dan Peran Direksi Function and Role of the Board of Directors		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the total members of the Board of Directors shall consider the condition of Public Companies and the effectiveness in the decision making.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Direksi telah sesuai kondisi terkini Perseroan. The number of Board of Directors' members is in accordance with the Company's current conditions.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors shall pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan. The current members of the Board of Directors have the skills, knowledge, and experience required by the Company.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors supervising the accounting or finance department shall have the expertise and/or knowledge in the accounting field.	Terpenuhi Comply	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang terkait. The Director supervising accounting and finance department has knowledge and expertise in the relevant field.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Enhancing the Implementation Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan secara mandiri (<i>self-assessment</i>), melalui metode penilaian <i>balance scorecard</i> dan <i>360° feedback</i> . The performance assessment of the Board of Directors is carried out in a self-assessment manner, through a method of balance scorecard and 360° feedback assessment.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of Public Companies.	Terpenuhi Comply	Penilaian kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Board of Directors' performance assessment has been disclosed in this Annual Report.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to the resignation of members of Board of Directors if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi, termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, telah diatur dalam Piagam Direksi dan Anggaran Dasar Perseroan. The policy related to resignation of Board of Directors' members, including if involved in financial crimes, has been regulated in the Board of Directors Charter and the Company's Articles of Association.
IV.	Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Enhancing the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.		
a.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Companies have a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah <i>insider trading</i> yang tercantum dalam Kode Etik dan <i>standard operating procedure</i> (SOP). The Company has a policy to prevent insider trading, which is stated in the Code of Conduct and standard operating procedures (SOP).
b.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> . Public Companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi Comply	Kebijakan anti-korupsi dan anti- <i>fraud</i> tercantum dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Company's Code of Conduct and SOPs.
c.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	Terpenuhi Comply	Kebijakan ini tercantum dalam Kode Etik, SOP, serta situs web Perseroan bagian Tata Kelola Perusahaan > Kebijakan Terkait Seleksi Pemasok . This policy is specified in the Code of Conduct, SOP, and on Company website under Corporate Governance > Policy Related to Selection of Suppliers .
d.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Terpenuhi	Kebijakan ini dimuat dalam Kode Etik dan SOP Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban kepada kreditur dengan tepat waktu serta memenuhi rasio finansial yang ditetapkan kreditur.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Remarks
	Public Companies have a policy concerning the selection and improvement of suppliers or vendors capability.	Comply	This policy is contained in the Company's Code of Conduct and SOPs. Throughout 2024, the Company fulfilled all obligations to creditors in a timely manner and met the financial ratios set by creditors.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Companies have a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Perseroan telah memiliki kebijakan, sarana pengaduan, dan tim pengelola <i>whistleblowing system</i> . Kebijakan tersebut telah diterapkan secara efektif di lingkungan Perseroan. The Company has policies, complaint channels, and a whistleblowing system management team. The policy has been implemented effectively in the Company's environment.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Companies have a policy on giving long term incentives to Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Meskipun tidak memiliki insentif jangka panjang berupa ESOP/MSOP, namun Perseroan memiliki program <i>car ownership program</i> (COP) bagi karyawan tetap sebagai bagian dari pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan Perseroan. Although the Company does not have long-term incentives such as ESOP/MSOP, the Company has a Car Ownership Program (COP) for the Company's permanent employees as part of providing long-term incentives to the Company's employees.
V.	Keterbukaan Informasi Information Disclosure		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Improving the Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies take advantage of the use of information technology more broadly other than website as the media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Selain situs web, Perseroan memanfaatkan media sosial sebagai sarana keterbukaan informasi, sehingga para pemangku kepentingan dapat dengan mudah mengakses informasi tentang Perseroan. In addition to the website, the Company utilizes social media as a means of information disclosure, and thus, stakeholders can easily access information about the Company.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Annual Report of the Public Companies shall disclose the ultimate beneficial owner in the shareholding of public companies of at least 5%, beside the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of public companies through the Majority and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Perseroan tidak memiliki Pemegang Saham paling sedikit 5%, kecuali Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali, dengan informasi terkait pemilik manfaat akhir telah diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini. The Company does not have Shareholders with at least 5% share ownership, except the Majority and/or Controlling Shareholders, and the information on the ultimate beneficial owner has been disclosed on the Majority and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Penilaian Penerapan GCG Evaluation of GCG Implementation

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas penerapan GCG. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penilaian GCG yang dilakukan oleh pihak ketiga berdasarkan pengungkapan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang dipublikasikan pada situs web perusahaan. Tujuan dari penilaian ini untuk mengukur kedalaman implementasi praktik GCG di Perseroan.

Atas upaya tersebut, Perseroan meraih penghargaan “*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*” dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) untuk periode 2024, dengan posisi di peringkat 31–40. Penghargaan ini berhasil diraih Perseroan selama 11 periode berturut-turut.

The Company is committed to constantly improving its GCG implementation quality, which is realized through GCG assessments conducted by a third-party based on the disclosure of the Annual Report and Sustainability Report published on the Company's website. The purpose of this assessment is to measure the depth of GCG implementation in the Company.

For such efforts, the Company won the “*Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*” award from the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) for the 2024 period, with a position of 31–40. This award was successfully achieved by the Company for 11 consecutive periods.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dijadikan sebagai forum oleh Perseroan untuk berkomunikasi dan berkonsultasi dengan Pemegang Saham. Melalui penyelenggaraan RUPS, Pemegang Saham dapat menyampaikan pendapatnya terkait beberapa hal yang berkaitan dengan Perseroan, seperti perubahan dan pengesahan Anggaran Dasar, pengangkatan Dewan Komisaris atau Direksi baru, serta pembagian dividen.

The General Meeting of Shareholders (GMS) functions as a forum by the Company to communicate and consult with Shareholders. By convening the GMS, Shareholders can express their opinions on several matters relating to the Company, such as amendments and ratification of the Articles of Association, appointment of a new member of the Board of Commissioners or Board of Directors, and dividend distribution.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan pada Kamis, 16 Mei 2024 di Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, Lt. 39, Ruang Danamas, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

GMS Implementation in 2024

In 2024, the Company held its Annual GMS on Thursday, May 16th, 2024, at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 39th Floor, Danamas Room, Jl. MH Thamrin No. 51, Jakarta Pusat 10350.

Tahapan Pelaksanaan Stages of Implementation

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Notice
27 Maret 2024 dan 24 April 2024 / March 27 th , 2024 and April 24 th , 2024 Pada Otoritas Jasa Keuangan. To Financial Services Authority.	5 April 2024 / April 5th, 2024 Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange.	24 April 2024 / April 24th, 2024 Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange.
Hasil RUPS GMS Resolutions		

Pada situs web Perseroan, penyedia E-RUPS (KSEI), dan Bursa Efek Indonesia. Risalah rapat tertuang dalam surat keterangan yang dibuat oleh Notaris Hannywati Gunawan, SH, tertanggal 16 Mei 2024. Hasil RUPS tercantum dalam Akta Berita Acara RUPS Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024 dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan tanggal 7 Juni 2024.

On Company's website, E-GMS provider (KSEI), and Indonesia Stock Exchange. Minutes of meeting are stated in a statement made by Notary Hannywati Gunawan, SH, dated May 16th, 2024. The GMS resolutions are stated in the Deed of Minutes of Annual GMS No. 128 on May 16th, 2024, and were submitted to the Financial Services Authority on June 7th, 2024.

Mata Acara Agenda Item

- Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, selama tugas pengurusan dan pengawasannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut;
 - Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;
 - Penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024;
 - Penunjukan akuntan publik independen dan/atau kantor akuntan publik independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024;
 - Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
 - Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- Approve the Annual Report and Ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023, as well as grant full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision performed during the 2023 financial year, provided that the management and supervision duties are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements;
 - Appropriate the use of the Company's net profit for the financial year ended December 31st, 2023;
 - Determine salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 financial year;
 - Appoint an independent public accountant and/or independent public accounting firm to conduct an audit of the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2024 financial year;
 - Amend the Company's Articles of Association; and
 - Change the composition of the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Kehadiran Attendance

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Lokita Prasetya;
Wakil Presiden Komisaris	: Adrian Erlangga;
Komisaris	: Alex Sutanto;
Komisaris	: Haris Mustarto;
Komisaris Independen	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; dan
Komisaris Independen	: Ketut Sanjaya.

Direksi

Presiden Direktur	: Bonifasius;
Wakil Presiden Direktur	: Feriwan Sinatra;
Direktur	: Raden Utoro;
Direktur	: Yoghi Nuswantoro;
Direktur	: Suhendra; dan
Direktur	: Paulus Yuniardi.

2. RUPS dipimpin oleh Bapak Lokita Prasetya selaku Presiden Komisaris Perseroan.

3. Pemegang Saham 5.314.327.026 saham atau mewakili 90,34% dari saham yang dikeluarkan oleh Perseroan.

4. Perwakilan dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang memberikan jasa audit untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 31 Desember 2023.

5. Notaris Hannywati Gunawan, SH, yang membuat risalah rapat. Notaris dan perwakilan Biro Administrasi Efek, yakni PT Sinartama Gunita selaku pihak independen yang membantu Perseroan dalam melakukan perhitungan dan memvalidasi perhitungan suara.

1. Members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner	: Lokita Prasetya;
Vice President Commissioners	: Adrian Erlangga;
Commissioner	: Alex Sutanto;
Commissioner	: Haris Mustarto;
Independent Commissioner	: Dr. Ir. Bambang Setiawan; and
Independent Commissioner	: Ketut Sanjaya.

Board of Directors

President Director	: Bonifasius;
Vice President Director	: Feriwan Sinatra;
Director	: Raden Utoro;
Director	: Yoghi Nuswantoro;
Director	: Suhendra; and
Director	: Paulus Yuniardi.

2. The GMS was chaired by Mr. Lokita Prasetya as the Company's President Commissioner.

3. Shareholders of 5,314,327,026 shares or representing 90.34% of the total shares issued by the Company.

4. Representatives from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, who provided audit services for the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023.

5. Notary Hannywati Gunawan, SH, who prepared the minutes of meeting. The Notary and the representative from Share Register Berau, namely PT Sinartama Gunita, were the independent parties assisting the Company in calculating and validating the votes.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan Annual GMS Resolutions

Mata Acara / Agenda Item 1

Keputusan / Resolutions

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen Mirawati Sensi Idris tertanggal 28 Maret 2024 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, selama tugas pengurusan dan pengawasannya tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian maka sesuai dengan ketentuan Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dibebaskan sepenuhnya atas semua tindakan dan penggunaan wewenang maupun tindakan pengawasan mereka masing-masing dalam tahun buku 2023 yang berkenaan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah disetujui di atas (*acquit et de charge*).

Approve and well-accept the Annual Report for the financial year ended December 31st, 2023, and the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023, which have been audited by Mirawati Sensi Idris, an Independent Public Accounting Firm, dated March 28th, 2024, with an unqualified opinion, provided that the management and supervision duties are reflected in the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements.

With the approval of the Annual Report and Consolidated Financial Statements, in accordance with the provisions of Article 9 paragraph 4 of the Company's Articles of Association, all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are granted full release and discharge from all actions and use of authority, as well as their respective supervisory actions in the 2023 financial year with respect to the Consolidated Financial Statements agreed upon above (*acquit et de charge*).

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree	: 5.314.019.579 saham (99,99% yang hadir) / 5,314,019,579 shares (99.99% present)
Tidak Setuju / Disagree	: Tidak ada / None
Abstain / Abstain	: 4 Pemegang Saham (mewakili 307.447 saham) / 4 Shareholders (representing 307,447 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.



Mata Acara / Agenda Item 2

Keputusan / Resolutions

Menerima dengan baik dan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan perincian sebagai berikut.

1. Dari jumlah laba bersih tersebut disetujui sebesar USD1.000.000 ditetapkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 20 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Sebesar USD500.000.000 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2023 di mana jumlah dividen final tersebut yakni masing-masing sebesar USD325.000.000 dan USD90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2 serta telah dibayarkan kepada seluruh Pemegang Saham masing-masing per tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023. Sehingga sisanya adalah sebesar USD85.000.000 disetujui dibagikan sebagai dividen final tahun buku 2023 atau sebesar USD0,01445 per saham. Dividen final ini akan dibagikan kepada para Pemegang Saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham dengan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tata cara dan waktu pembagian dividen final tersebut.
3. Sisa laba bersih setelah dikurangi dengan dana cadangan sebagaimana ditetapkan dalam angka 1 di atas dan sisa dividen final sebagaimana ditetapkan dalam angka 2 di atas, yakni sebesar USD17.380.664 dibukukan sebagai saldo laba ditahan.

Accept and approve the appropriation of net profits for the financial year ended December 31st, 2023, with the following details.

1. From the total amount of net profits, an amount of USD1,000,000 is appropriated as the mandatory reserve pursuant to Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which will be used in accordance with Article 20 of the Company's Articles of Association.
2. An amount of USD500,000,000 is appropriated as the final dividend for the 2023 financial year, of which the following amount of USD325,000,000 and USD90,000,000 had been distributed as interim dividend 1 and 2, and paid to all Shareholders on September 12th, 2023, and December 22nd, 2023. Thus, the remaining amount of USD85,000,000 is approved to be distributed as the final dividend of the 2023 financial year or USD0.01445 per share. The final dividend will be distributed to Shareholders in accordance with the share ownership percentage by granting authority to the Company's Board of Directors to determine the procedure and time to distribute the final dividend.
3. The remaining net profits less the reserve fund as set out in point 1 above and the remaining final dividend as set out in point 2 above, amounting to USD17,380,664, will be recorded as retained earnings.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

1 Pemegang Saham (mewakili 10.200 saham). / 1 Shareholder (representing 10,200 shares).

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree : 5.314.324.026 saham (99,99% yang hadir) / 5,314,324,026 shares (99.99% present)
 Tidak Setuju / Disagree : Tidak ada / None
 Abstain / Abstain : 2 Pemegang Saham (mewakili 3.000 saham) / 2 Shareholders (representing 3,000 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya dan dividen telah dibayarkan kepada Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 7 Juni 2024. / Has been fully realized and dividends were already paid to Shareholders of the Company on June 7th, 2024.

Mata Acara / Agenda Item 3

Keputusan / Resolutions

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris Perseroan.

Grant authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of salary or honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the financial year ended December 31st, 2024, by considering recommendations from the Company's Board of Commissioners.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree : 5.314.115.926 saham (99,99% yang hadir) / 5,314,115,926 shares (99.99% present)
 Tidak Setuju / Disagree : 1 Pemegang Saham (mewakili 91.600 saham) / 1 Shareholder (representing 91,600 shares)
 Abstain / Abstain : 3 Pemegang Saham (mewakili 119.500 saham) / 3 Shareholders (representing 119,500 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda Item 4

Keputusan / Resolutions

1. Menunjuk Ibu Maria Leckzinska, sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris sebagai akuntan publik independen Perseroan untuk memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2024, dengan ketentuan apabila akuntan publik yang bersangkutan berhalangan maka dapat digantikan oleh akuntan publik lain yang merupakan mitra dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan ditunjuk tersebut.

1. Appoint Ms. Maria Leckzinska, as a Public Accountant from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm as the Company's independent public accountant to provide audit services for the Company's Consolidated Annual Financial Statements for the 2024 financial year, with the provision that if the public accountant concerned is unable to attend, he/she can be replaced by another public accountant who is a partner of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, who is registered with the Financial Services Authority and complies with applicable laws and regulations.
2. Grant power to the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the public accountant/public accounting firm to be appointed.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholders raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree : 5.314.232.926 saham (99,99% yang hadir) / 5,314,232,926 shares (99.99% present)
 Tidak Setuju / Disagree : 1 Pemegang Saham (mewakili 91.600 saham) / 1 Shareholder (representing 91,600 shares)
 Abstain / Abstain : 1 Pemegang Saham (mewakili 2.500 saham) / 1 Shareholder (representing 2,500 shares)

**Realisasi / Realization**

Perseroan telah menunjuk Akuntan Publik Maria Leckzinska dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 sesuai dengan Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik tersebut pada 11 Juli 2024. Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tersebut telah dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan pada 17 Juli 2024. / The Company appointed a Public Accountant Maria Leckzinska from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm to audit the Company Financial Statements for the 2024 financial year, in accordance with the Work Agreement between the Company and the public accountant and/or public accounting firm dated July 11th, 2024. The Report on Appointment of Public Accountant and Public Accounting Firm was already reported to the Financial Services Authority on July 17th, 2024.

Mata Acara / Agenda Item 5**Keputusan / Resolutions**

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait Pasal 3 perihal Maksud dan Tujuan Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Tahun 2020;
 - Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk melakukan perubahan dan penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan secara menyeluruh, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan di hadapan pejabat yang berwenang dan memberitahukan perubahan anggaran dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.
- Approve the amendments to the Company's Articles of Association related to Article 3 on the Company's Purpose and Objectives in accordance with the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI);
 - Grant power to the Company's Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary, either jointly or individually, to make amendments and adjustments to the Company's Articles of Association including but not limited to appearing where necessary, providing information and reports, restating the Company's Articles of Association in their entirety, making or ordering to be made and signing all letters or deeds required before authorized officials and notifying the amendments to the Company's articles of association to the authorized agency, making amendments and/or additions required so that the report can be accepted, and then conducting everything deemed necessary and useful to implement the above, without any exceptions.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree : 5.314.232.926 saham (99,99% yang hadir) / 5,314,232,926 shares (99.99% present)
 Tidak Setuju / Disagree : 1 Pemegang Saham (mewakili 91.600 saham) / 1 Shareholder (representing 91,600 shares)
 Abstain / Abstain : 2 Pemegang Saham (mewakili 3.000 saham) / 2 Shareholders (representing 3,000 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Mata Acara / Agenda Item 6**Keputusan / Resolutions**

- Menerima Pengunduran diri Bapak Adrian Erlangga selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Haris Mustarto selaku Komisaris Perseroan, dan Bapak Feriwan Sinatra selaku Wakil Presiden Direktur sejak ditutupnya Rapat ini.
- Sekaligus menyetujui pengangkatan Bapak Achmad Ananda Djajanegara sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Feriwan Sinatra sebagai Komisaris Perseroan, dan Bapak Haris Mustarto sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan untuk sisa masa jabatan yang masih berlaku dan pengangkatan mana terhitung sejak ditutupnya Rapat ini.

Sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan di tahun 2026 sebagai berikut.

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Lokita Prasetya;
 Wakil Presiden Komisaris : Achmad Ananda Djajanegara;
 Komisaris : Alex Sutanto;
 Komisaris : Feriwan Sinatra;
 Komisaris : Dr. Ir. Bambang Setiawan; dan
 Komisaris Independen : Ketut Sanjaya.

Direksi

Presiden Direktur : Bonifasius;
 Wakil Presiden Direktur : Haris Mustarto;
 Direktur : Raden Utoro;
 Direktur : Yoghi Nuswantoro;
 Direktur : Suhendra; dan
 Direktur : Paulus Yuniardi.

- Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan agenda Rapat ini dalam suatu akta notaris.
- Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan memberitahukan perubahan susunan pengurus Perseroan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

- Accept the resignation of Mr. Adrian Erlangga as the Company's Vice President Commissioner, Mr. Haris Mustarto as the Company's Commissioner, and Mr. Feriwan Sinatra as the Vice President Director as of the closing of this Meeting.
- Simultaneously approve the appointment of Mr. Achmad Ananda Djajanegara as the Company's Vice President Commissioner, Mr. Feriwan Sinatra as the Company's Commissioner, and Mr. Haris Mustarto as the Company's Vice President Director for the remaining term of office which is still valid and which appointment is effective as of the closing of this Meeting.

Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of this Meeting until the Annual GMS in 2026 is as follows.

Board of Commissioners

President Commissioner : Lokita Prasetya;
 Vice President Commissioner : Achmad Ananda Djajanegara;
 Commissioner : Alex Sutanto;
 Commissioner : Feriwan Sinatra;
 Commissioner : Dr. Ir. Bambang Setiawan; and
 Independent Commissioner : Ketut Sanjaya.

Board of Directors

President Director : Bonifasius;
 Vice President Director : Haris Mustarto;
 Director : Raden Utoro;
 Director : Yoghi Nuswantoro;
 Director : Suhendra; and
 Director : Paulus Yuniardi.



3. Grant power to the Company's Board of Directors and/or the Company's Corporate Secretary, either jointly or individually, to state the resolutions of this Meeting agenda in a notarial deed.
4. Therefore, appear where necessary, provide information and reports, make or order to make and sign all letters or deeds required and notify changes in the composition of the Company's management to the authorized agency, make changes and/or additions required so that the report can be accepted, and then, conduct everything deemed necessary and useful to implement the above, without any exceptions.

Pemegang Saham dan/atau Kuasanya yang Mengajukan Pertanyaan / Shareholders and/or their Proxies Asking Questions

Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan. / No Shareholder raised questions.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Agree : 5.311.971.653 saham (99,99% yang hadir) / 5,311,971,653 shares (99.99% present)
 Tidak Setuju / Disagree : 18 Pemegang Saham (mewakili 2.235.873 saham) / 18 Shareholders (representing 2,235,873 shares)
 Abstain / Abstain : 3 Pemegang Saham (mewakili 119.500 saham) / 3 Shareholders (representing 119,500 shares)

Realisasi / Realization

Telah direalisasikan sepenuhnya. / Has been fully realized.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada 22 Juni 2023 dan RUPS Luar Biasa pada RUPS Luar Biasa 4 Oktober 2023. RUPS tersebut telah memenuhi kuorum kehadiran serta mengambil keputusan yang sah. Seluruh keputusan dari RUPS tersebut juga telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan.

GMS Implementation in 2023

Throughout 2023, the Company held the Annual GMS on June 22nd, 2023, and Extraordinary GMS on October 4th, 2023. The GMS has fulfilled the attendance quorum and adopted valid resolutions. All of the GMS resolutions have also been fully implemented by the Company.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan penting dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola dengan baik dan bertanggung jawab. Peran tersebut diwujudkan melalui pengawasan yang efektif, serta perlindungan terhadap kepentingan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners plays an important role in ensuring that the Company is managed properly and responsibly. This role is realized through effective supervision and protection of stakeholder interests.

Pedoman Kerja

Piagam Dewan Komisaris telah disahkan pada 8 Desember 2015 sebagai acuan bagi Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam tersebut juga telah dipublikasikan di situs web pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Board Charter

The Board of Commissioners Charter was ratified on December 8th, 2015, as a reference for the Company's Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities. The charter has also been published on the website, on Corporate Governance page.

Komposisi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan seiring dengan pengunduran diri Bapak Adrian Erlangga dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Bapak Haris Mustarto dari jabatannya sebagai Komisaris. Surat pengunduran diri kedua anggota Dewan Komisaris tersebut pada tanggal 29 April 2024 dan disahkan melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan juga mengangkat Bapak Achmad Ananda Djajanegara sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Bapak Feriwan Sinatra sebagai Komisaris, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur.

Composition

In 2024, there was a change in the Company's Board of Commissioners' composition due to the resignation of Mr. Adrian Erlangga from his position as Vice President Commissioner and Mr. Haris Mustarto from his position as Commissioner. The resignation letters of the two members of the Board of Commissioners on April 29th, 2024 and validated through the Annual GMS Resolution dated May 16th, 2024. Based on the Annual GMS Resolution, the Company also appointed Mr. Achmad Ananda Djajanegara as Vice President Commissioner and Mr. Feriwan Sinatra as Commissioner, who previously served as Director.

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2024-16 Mei 2024 Period of January 1 st , 2024-May 16 th , 2024	Periode 16 Mei 2024-31 Desember 2024 Period of May 16 th , 2024-December 31 st , 2024
Presiden Komisaris President Commissioner	Lokita Prasetya	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Adrian Erlangga	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris Commissioner	Alex Sutanto	Alex Sutanto
Komisaris Commissioner	Haris Mustarto	Feriwan Sinatra
Komisaris Independen Independent Commissioner	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Dr. Ir. Bambang Setiawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketut Sanjaya	Ketut Sanjaya

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Thus, the Board of Commissioners' composition as of December 31st, 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Term of Office	Masa Akhir Jabatan End Term of Office	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Appointment Basis/Reappointment
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	2021	2026	Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's AGMS dated May 6 th , 2021.
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2024	2026	Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024. Resolution of the Company's AGMS dated May 16 th , 2024.
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 29 Juli 2022. Resolution of the Company's EGMS dated July 29 th , 2022.
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	2024	2026	Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024. Resolution of the Company's AGMS dated May 16 th , 2024.
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2012	2026	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's EGMS dated January 12th, 2012; Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	2012	2026	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Luar Biasa 12 Januari 2012; Keputusan RUPS Tahunan 10 Juni 2016; dan Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's EGMS dated January 12th, 2012; Resolution of the Company's AGMS dated June 10th, 2016; and Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.

Komisaris Independen

Per 31 Desember 2024, terdapat 2 Komisaris Independen yang mewakili 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah tersebut telah sesuai dengan piagam kerja dan ketentuan yang berlaku. Komisaris Independen yang ditunjuk telah memenuhi kriteria pengangkatan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi.

Independent Commissioner

As of December 31st, 2024, there are 2 Independent Commissioners, representing 33.33% of the total members of the Company's Board of Commissioners. This number is in accordance with the charter and applicable provisions. The appointed Independent Commissioners have met the appointment criteria and have signed the Statement of Independence.



Aspek Independensi Independency Aspect	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya. Not a person who works or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner for the following term of office.	✓	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Has no shares, both directly and indirectly, in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliate relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's majority Shareholders.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan. Has no business relations, neither directly nor indirectly, related to the Company's activities.	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled | ✗ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Perseroan menetapkan kebijakan keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan pemberian nasihat. Kebijakan ini diimplementasikan dengan memperhatikan beragam aspek, di antaranya pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Uraian lebih lanjut terkait kebijakan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Policy of Composition Diversity

The Company has established a diversity policy on the Board of Commissioners' composition to improve the effectiveness of supervision and advice. This policy is implemented by considering various aspects, including education, work experience, age, and gender. Further description of this policy can be seen in the following table.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan mulai dari S1-S3, dengan kompetensi di bidang Teknik Mesin, Manajemen, Administrasi Bisnis, Akuntansi, Keuangan, dan Teknik Pertambangan. Educational background ranging from Bachelor's degree to Doctorate degree, with competencies in the fields of Mechanical Engineering, Management, Business Administration, Accounting, Finance, and Mining Engineering.	<p>Komposisi Dewan Komisaris telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Informasi terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The composition of the Board of Commissioners has fulfilled the elements of diversity, which include the combination of education, work experience, and age. Information on the diversity of the Board of Commissioners' composition has been disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile Chapter in this Annual Report.</p>
Pengalaman Kerja Work Experience	Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Perbankan. Professional in Management, Mining, Energy, and Banking.	
Usia Age	Rata-rata usia, yaitu 39-74 tahun. Average age is 39-74 years.	
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita. The Company has not the Board of Commissioners who have female gender.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Independensi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah aspek krusial yang harus dipenuhi untuk memastikan efektivitas dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam RUPS Tahunan Perseroan pada 6 Mei 2021, Bapak Dr. Ir. Bambang Setiawan dan Bapak Ketut Sanjaya menegaskan independensi mereka sehubungan dengan pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan untuk periode ketiga.

Independency and Affiliate Relationship

Independence of the Board of Commissioners' members is a crucial aspect that must be met to ensure effectiveness in carrying out duties and responsibilities. In the Company's Annual GMS dated May 6th, 2021, Mr. Dr. Ir. Bambang Setiawan and Mr. Ketut Sanjaya confirmed their independence in connection with their reappointment as Independent Commissioners of the Company for the third term.

Informasi mengenai hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan diungkapkan dalam bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Information on affiliation relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Major/Controlling Shareholders is disclosed in the Board of Commissioners' Profile section of the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 tetap sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Concurrent Position

The concurrent positions of the Company's Board of Commissioners as of December 31st, 2024, remain in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Institution
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Achmad Ananda Djajaneegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Direktur Utama President Director	PT ABM Investama Tbk
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	Direktur Director	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
Ferihan Sinatra	Komisaris Commissioner	Direktur Director	PT ABM Investama Tbk
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen Ketua Komite Audit Independent Commissioner Chairman of Audit Committee 	PT Archi Indonesia Tbk
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
		<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen Ketua Komite Audit Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Independent Commissioner Chairman of Audit Committee Chairman of Nomination and Remuneration Committee 	PT Smartfren Telecom Tbk
		Komisaris Independen Independent Commissioner	PT Sinar Mas Multiartha Tbk

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
<p>Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan, melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.</p> <p>To direct, monitor, and evaluate the implementation of the Company's strategic policies, carry out supervision towards the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors, and provide advice to the Board of Directors.</p>	<p>Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan atas kebijakan pengelolaan yang dilakukan Direksi yang dibuktikan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disampaikan pada saat RUPS. Selain itu, pemberian nasihat senantiasa diberikan kepada Direksi pada saat penyelenggaraan rapat gabungan.</p> <p>Directed, monitored, and evaluated the implementation of management policies carried out by the Board of Directors, which was proven through the Supervisory Duty Report delivered at the time of GMS. In addition to that, advice was always provided to the Board of Directors at the joint meetings.</p>
<p>Mengawasi terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.</p> <p>To supervise the implementation of GCG in every business activity of the Company at every level or rank of the organization.</p>	<p>Mengawasi pelaksanaan GCG dalam seluruh kegiatan usaha melalui pembahasan dalam rapat gabungan.</p> <p>Supervised the GCG implementation in all business activities through discussions in joint meetings.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
<p>Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan dan rekomendasi audit dari Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal.</p> <p>To ensure that the Board of Directors has followed-up the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market.</p>	<p>Memantau tindak lanjut hasil temuan dan rekomendasi Komite Audit, auditor internal, auditor eksternal, dan/atau hasil pengawasan otoritas di bidang pasar modal melalui laporan yang disusun oleh Direksi dan organ pendukungnya.</p> <p>Monitored the follow-up of the audit findings and recommendations from the Audit Committee, internal auditor, external auditor, and/or the supervision results of the authorities in capital market through the reports prepared by the Board of Directors and its supporting organs.</p>
<p>Membentuk paling kurang Komite Audit, sedangkan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi, apabila tidak dibentuk, maka Dewan Komisaris wajib melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.</p> <p>To establish at least an Audit Committee, while for Nomination and Remuneration Committee, if it is not established, then the Board of Commissioners must carry out the function of nomination and remuneration.</p>	<p>Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit. Melalui rekomendasi dari Komite Audit, Dewan Komisaris telah menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024. Dewan Komisaris juga telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi selama tahun 2024 melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris pada tanggal 7 Mei 2024 dan 27 Mei 2024.</p> <p>The Board of Commissioners has established an Audit Committee. Through the recommendation of the Audit Committee, the Board of Commissioners has appointed a public accountant who will audit the Company's Consolidated Financial Statements of 2024. The Board of Commissioners also performed the nomination and remuneration functions in 2024 through discussions at the Board of Commissioners' meetings on May 7th, 2024 and May 27th, 2024.</p>
<p>Memastikan bahwa komite-komite yang telah dibentuk oleh Dewan Komisaris menjalankan tugasnya secara efektif.</p> <p>To ensure that the committees established by the Board of Commissioners are carrying out their duties effectively.</p>	<p>Melakukan penilaian terhadap kinerja Komite Audit. Informasi tersebut diungkapkan pada uraian Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>Performed evaluation to the performance of the Audit Committee. Information on that matter has been disclosed in the description of Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs in this Annual Report.</p>
<p>Secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, Dewan Komisaris berhak memeriksa semua pembukuan dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan Direksi.</p> <p>Jointly or individually, the Board of Commissioners has the right to check all the books and reconcile the cash condition and other matters, and is entitled to know all actions conducted by the Board of Directors.</p>	<p>Seluruh dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan telah diperiksa oleh Dewan Komisaris.</p> <p>All documents related to the Company's management have been reviewed by the Board of Commissioners.</p>
<p>Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS dengan mempertimbangkan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan fungsi nominasi.</p> <p>To propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors to the GMS by considering the recommendations from the Board of Commissioners' meeting, which has agenda on the nomination function.</p>	<p>Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi selama tahun 2024 untuk mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024.</p> <p>The Board of Commissioners carried out its nomination function during 2024 to propose replacement and/or appointment of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners at the Annual GMS dated May 16th, 2024.</p>

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Berikut uraian terkait tugas dan tanggung jawab tambahan bagi Presiden Komisaris Perseroan.

1. Mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Mengusulkan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, termasuk agenda rapat.
3. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.

Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tercatat dalam Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024, terdapat beberapa tindakan spesifik yang memerlukan persetujuan langsung dari Dewan Komisaris, di antaranya:

1. Penunjukan ketua Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan; serta
2. Persetujuan Anggaran Keuangan (*Budget*) Tahunan Perseroan.

Duties and Responsibilities of President Commissioner

The following is a description of additional duties and responsibilities of the Company's President Commissioner.

1. Coordinate the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Propose Board of Commissioners' meetings, including the meeting agenda.
3. Call and lead the Board of Commissioners' meeting.

Board of Commissioners' Authority

Based on the Company's Articles of Association recorded in Deed No. 130 dated May 16th, 2024, there are several specific actions that require direct approval from the Board of Commissioners, among others:

1. Appointment of Chairman of the Company's General Meeting of Shareholders; and
2. Approval of the Company's Annual Budget.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah berperan aktif dalam pengambilan berbagai keputusan strategis, termasuk penunjukan ketua RUPS Tahunan, persetujuan anggaran keuangan tahunan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, serta persetujuan pembagian dividen bersama dengan Direksi.

Throughout 2024, the Company's Board of Commissioners played an active role in making various strategic decisions, including appointing the Annual GMS chairman, approving the annual financial budget in a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and approving the dividend distribution with the Board of Directors.

Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya sekali setiap 2 bulan. Rencana pelaksanaan rapat untuk tahun buku 2024 telah disampaikan di awal tahun dan telah dibahas serta disetujui pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2024. Jika ada anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka kuasa dapat diberikan kepada anggota lain yang hadir. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat sebanyak 7 kali dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 100,00%.

Meeting

The Board of Commissioners' internal meeting must be held at least once every 2 months. The meeting plan for the 2024 financial year was submitted at the beginning of the year and was discussed and approved at the Board of Commissioners' Meeting dated January 18th, 2024. If a member of the Board of Commissioners is unable to attend, then power of attorney can be given to another member who is present. Throughout 2024, the Board of Commissioners held 7 meetings, with an average attendance rate of 100.00%.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance							
		Lokita Prasetya	Achmad Ananda Djajanegara ¹⁾	Adrian Erlangga ²⁾	Alex Sutanto	Feriwan Sinatra ³⁾	Haris Mustarto ⁴⁾	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
18 Januari 2024 January 18 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan <i>Budget</i> Tahun 2024; dan Sekretaris Perusahaan <i>Update</i>. 2024 Budget Approval; and Corporate Secretary Update. 	✓		✓	✓		✓	✓	✓
24 Februari 2024 February 24, 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2023; dan Pembahasan Materi Paparan Publik Tahunan. Approval of the Annual Financial Statements as of December 31st, 2023; and Discussion of Annual Public Expose Material. 	✓		✓	✓		✓	✓	✓
4 April 2024 April 4 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan <i>Draft AR</i> dan SR Tahun 2023. Approval of Draft AR and SR 2023. 	✓		✓	✓		✓	✓	✓
7 Mei 2024 May 7 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Fungsi Nominasi dan Remunerasi; Persiapan RUPS Tahunan 2024; dan Persetujuan Dividen Final Tahun 2023. Nomination and Remuneration Function; Preparation of the 2024 Annual GMS; and Approval of the 2023 Final Dividend. 	✓		✓	✓		✓	✓	✓
27 Mei 2024 May 27 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Keuangan 31 Maret 2024; Persetujuan Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024; dan Fungsi Remunerasi. Approval of Financial Statements as of March 31st, 2024; Approval of Interim Dividend Distribution for Fiscal Year 2024; and Remuneration Function. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓



Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance							
		Lokita Prasetya	Achmad Ananda Djajanegara ^{*)}	Adrian Erlangga ^{**)}	Alex Sutanto	Feriwan Sinatra ^{*)}	Haris Mustarto ^{**)}	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya
20 Agustus 2024 August 20 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Keuangan 30 Juni 2024; Persetujuan Pembagian Dividen Interim Kedua Tahun Buku 2024; dan Regulation Update. Approval of Financial Statements as of June 30th, 2024; Approval of Distribution of Second Interim Dividend for Fiscal Year 2024; and Regulation Update. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓
21 November 2024 November 21 st , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persetujuan Laporan Keuangan 30 September 2024; Persetujuan Pembagian Dividen Ketiga Tahun Buku 2024. Approval of Financial Statements as of September 30th, 2024; Approval of Third Dividend Distribution for Fiscal Year 2024. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓
Jumlah Rapat Number of Meetings		7	3	4	7	3	4	7	7
Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

^{*)} Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Effective since the closing of the Annual GMS dated May 16th, 2024.

^{**)} Mengundurkan diri pada 29 April 2024 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Resigned on April 29th, 2024 and was ratified at the Annual GMS dated May 16th, 2024.

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Program orientasi diselenggarakan untuk anggota Dewan Komisaris baru agar mereka memahami hal-hal penting terkait Perseroan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Materi program orientasi meliputi:

1. Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Tahunan;
3. Piagam Dewan Komisaris; serta
4. Peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal.

Informasi lengkap tentang Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris tersedia dalam Piagam Dewan Komisaris, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, Piagam Dewan Komisaris juga mencakup kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris, yang disarankan untuk dilakukan minimal sekali dalam setahun. Program ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Orientation and Competency Development Program

An orientation program is held for new members of the Board of Commissioners so that they understand important matters related to the Company and perform their duties and responsibilities effectively and efficiently. The orientation program materials include:

1. Company's Financial Statements;
2. Annual Report;
3. Board of Commissioners Charter; and
4. Relevant laws and regulations in the capital market sector.

Complete information on the Orientation Program for the Board of Commissioners' members is available in the Board of Commissioners Charter, which can be accessed on the Company's website on the Corporate Governance page.

Furthermore, the Board of Commissioners Charter also includes a policy on competency development program for the Board of Commissioners, which is recommended to be carried out at least once a year. This program is designed to support the implementation of Board of Commissioners' duties and responsibilities.



Pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris selama tahun 2024 diungkapkan dalam tabel berikut.

The implementation of competency development program attended by the Board of Commissioners' members throughout 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Lokita Prasetya	Presiden Komisaris President Commissioner	DIALOG: Arah Kebijakan Investasi dan Pasar Modal 2024-2029 DIALOGUE: Direction of Investment and Capital Market Policy 2024-2029	Jakarta, 8 Januari 2024 January 8 th , 2024	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association
		2024 Re China Investment Indonesia: Invest in Indonesia's Energy Transition	Jakarta, 16 Januari 2024 January 16 th , 2024	Tenggara Strategics
		Energy Transition Program	Jakarta, 25 Januari 2024 January 25 th , 2024	Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Indonesian Employers Association
		Indonesia Economic Outlook 2024	Jakarta, 29 Februari 2024 February 29 th , 2024	CNBC Indonesia
		Asia Pacific Energy Talks: Indonesia Edition	Jakarta, 30 April 2024 April 30 th , 2024	PT Siemens Energy Indonesia
		TOP CSR 2024 - Inovasi CSR dan ESG Demi Bisnis Berkelanjutan TOP CSR 2024 - CSR and ESG Innovation for Sustainable Business	Jakarta, 29 Mei 2024 May 29 th , 2024	Majalah Top Business Top Business Magazine
		Green Economic Forum 2024 - Green Economy to Support National Growth Amid Global Uncertainty	Jakarta, 29 Mei 2024 May 29 th , 2024	CNBC Indonesia
		Conference Road to PLN Investment Days 2024 II "Accelerating Renewable Energy Development: Opportunities and Challenges in Indonesia"	Jakarta, 4 Juni 2024 June 4 th , 2024	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		Roundtable Talk Series #2: "Inovasi Pendanaan untuk Membuka Peluang Investasi Pengembangan Energi Terbarukan" Roundtable Talk Series #2: "Funding Innovation to Unlock Investment Opportunities for Renewable Energy Development"	Jakarta, 13 Juni 2024 June 13 th , 2024	Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia Indonesian Renewable Energy Society
		Hydrogen Forum - Indonesia International Hydrogen Summit 2024	Jakarta, 19 Juni 2024 June 19 th , 2024	PT Pertamina (Persero) & PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
		Ammonia Forum - Indonesia International Hydrogen Summit 2024	Jakarta, 20 Juni 2024 June 20 th , 2024	PT Pertamina (Persero) & PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Geothermal Convention & Exhibition 2024	Jakarta, 18-19 September 2024 September 18 th -19 th , 2024	Indonesian Geothermal Association		
Sinarmas Digital Day	Tangerang, 27 September 2024 September 27 th , 2024	Sinarmas		
Achmad Ananda Djajanegara	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Coaltrans Asia 2024	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets
Alex Sutanto	Komisaris Commissioner	Coaltrans Asia 2024	Bali, 8-10 September 2024 September 8 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	Branding Strategy	Tangerang, 28 September 2024 September 28 th , 2024	Sinarmas
Feriwan Sinatra	Komisaris Commissioner	Branding Strategy	Jakarta, Februari-Agustus 2024 February-August 2024	MakkiMakki & PT ABM Investama Tbk



Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
		<i>Economic Outlook & Industry Update</i>	Jakarta, 11 Juli 2024 July 11 th , 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & PT ABM Investama Tbk
		<i>Coal and Mineral Business Outlook</i>	Jakarta, 18 Juli 2024 July 18 th , 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral & PT ABM Investama Tbk Ministry of Energy and Mineral Resources & PT ABM Investama Tbk
		<i>MineExpo 2024</i>	Las Vegas, 24-25 September 2024 September 24 th -25 th , 2024	<i>National Mining Association</i>
Dr. Ir. Bambang Setiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Coaltrans Asia 2024</i>	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets
Ketut Sanjaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	<i>Coaltrans Asia 2024</i>	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets

Penilaian Kinerja

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) menggunakan metode *balance scorecard*. Dewan Komisaris mengukur dan memantau pencapaian kinerja yang telah direncanakan pada awal tahun berdasarkan 4 kriteria utama, yakni pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Proses penilaian ini didukung oleh Tim SDM Perseroan pada akhir tahun. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris juga dievaluasi secara kolegial oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2024, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara rutin mengevaluasi kinerja Komite Audit menggunakan kriteria yang sama seperti dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan penilaian kinerja tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris secara efektif. Hal ini mencakup pengawasan atas Laporan Keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, serta evaluasi terhadap sistem pengendalian internal Perseroan.

Performance Assessment

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Commissioners and its supporting organs is carried out independently (*self-assessment*) by using the balanced scorecard method. The Board of Commissioners measures and monitors the performance achievement against the plan set at the beginning of the year based on 4 main criteria, namely financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. This assessment process is supported by the Company's HR Team at the end of the year. Moreover, the Board of Commissioners' performance is also evaluated collegially by Shareholders in the Annual GMS.

Assessment Results

Based on the 2024 assessment results, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities properly and achieved the targets set by the Company.

Performance Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The Board of Commissioners routinely evaluates the Audit Committee's performance by using the same criteria as that of the Board of Commissioners' performance assessment.

Assessment Results

Based on the 2024 performance assessment, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities as a supporting organ of the Board of Commissioners effectively. This includes supervision of the Financial Statements, compliance with regulations, and evaluation of the Company's internal control system.

Direksi

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan tercapainya kinerja optimal secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Direksi selalu melakukan pengawasan ketat dan mengambil keputusan yang tepat guna memastikan bahwa kegiatan bisnis Perseroan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pedoman Kerja

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Direksi. Piagam ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 30 Mei 2022, dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi

Pada tahun 2024, terjadi perubahan dalam susunan anggota Direksi Perseroan seiring dengan pengunduran diri Bapak Feriwan Sinatra dari jabatannya sebagai Wakil Presiden Direktur. Surat pengunduran diri anggota Direksi tersebut diterima oleh Perseroan pada tanggal 30 April 2024 dan disahkan melalui Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2024. Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perseroan juga mengangkat Bapak Haris Mustarto sebagai Wakil Presiden Direktur, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris.

The Board of Directors is responsible for ensuring sustainable and optimal performance achievement. Therefore, the Board of Directors always carries out strict supervision and makes the right decisions to ensure that the Company's business activities run in accordance with the objectives that have been set.

Board Charter

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in accordance with the Board of Directors Charter. This charter is reviewed periodically, of which the last update was on May 30th, 2022, and has been published on the Company's website on the Corporate Governance page.

Composition

In 2024, there was a change in the Company's Board of Directors' composition due to the resignation of Mr. Feriwan Sinatra from his position as Vice President Director. The resignation letter of the Director was received by the Company on April 30th, 2024 and validated through the Annual GMS Resolution dated May 16th, 2024. Based on the Annual GMS Resolution, the Company also appointed Mr. Haris Mustarto as Vice President Director, who previously served as Commissioner.

Jabatan Position	Periode 1 Januari 2024-16 Mei 2024 Period of January 1 st , 2024-May 16 th , 2024	Periode 16 Mei 2024-31 Desember 2024 Period of May 16 th , 2024-December 31 st , 2024
Presiden Direktur President Director	Bonifasius	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Feriwan Sinatra	Haris Mustarto ^{*)}
Direktur Director	Raden Utoro	Raden Utoro
Direktur Director	Yoghi Nuswantoro	Yoghi Nuswantoro
Direktur Director	Suhendra	Suhendra
Direktur Director	Paulus Yuniardi	Paulus Yuniardi

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.



Dengan demikian, susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 diungkapkan sebagai berikut.

Thus, the Board of Directors' composition as of December 31st, 2024 is disclosed as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Term of Office	Masa Akhir Jabatan End Term of Office	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Appointment Basis/Reappointment
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	2017	2026	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021
Haris Mustarto ^{*)}	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	2024	2026	Keputusan RUPS Tahunan 16 Mei 2024. Resolution of the Company's AGMS dated May 16 th , 2024.
Raden Utoro	Direktur Director	2017	2026	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Luar Biasa 25 November 2016; dan Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's EGMS dated November 25th, 2016; and Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.
Yoghi Nuswantoro	Direktur Director	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022. Resolution of the Company's EGMS dated November 22 nd , 2022.
Suhendra	Direktur Director	2018	2026	<ul style="list-style-type: none"> Keputusan RUPS Tahunan 3 Mei 2018; dan Keputusan RUPS Tahunan 6 Mei 2021. Resolution of the Company's AGMS dated May 3rd, 2018; and Resolution of the Company's AGMS dated May 6th, 2021.
Paulus Yuniardi	Direktur Director	2022	2026	Keputusan RUPS Luar Biasa 22 November 2022. Resolution of the Company's EGMS dated November 22 nd , 2022.

^{*)} Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Kebijakan Keberagaman Komposisi

Perseroan menetapkan kebijakan keberagaman dalam komposisi Direksi untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kebijakan ini diimplementasikan dengan memperhatikan beragam aspek, di antaranya pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Uraian lebih lanjut terkait kebijakan ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Policy of Composition Diversity

The Company has established a diversity policy on the Board of Directors' composition to improve the decision-making quality. This policy is implemented by considering various aspects, including education, work experience, age, and gender. Further description of this policy can be seen in the following table.

Aspek Keberagaman Aspects of Diversity	Penjelasan Remarks	
Pendidikan Education	Latar belakang pendidikan mulai dari S1-S3, dengan kompetensi di bidang Ekonomi (Akuntansi), Manajemen, Teknik Pertanian, Keuangan, Teknik Mesin, dan Teknik Sipil. Educational background ranging from Bachelor's degree to Doctorate degree, with competencies in the fields of Economics (Accounting), Management, Agricultural Engineering, Finance, Mechanical Engineering, and Civil Engineering.	Komposisi Direksi telah memenuhi unsur keberagaman, yaitu perpaduan dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, dan usia. Informasi terkait keberagaman komposisi Direksi telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Directors has fulfilled the elements of diversity, which include the combination of education, work experience, and age. Information on the diversity of the Board of Directors' composition has been disclosed in the Board of Directors' Profile section of the Company Profile Chapter in this Annual Report.
Pengalaman Kerja Work Experience	Profesional bidang Manajemen, Pertambangan, Energi, dan Keuangan. Professional in Management, Mining, Energy, and Finance.	
Usia Age	Rata-rata usia, yaitu 38-65 tahun. Average age is 38-65 years old.	
Jenis Kelamin Gender	Perseroan belum memiliki anggota Direksi yang berjenis kelamin wanita. The Company does not have any female member of the Board of Director.	

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Independensi bagi anggota Direksi memungkinkan mereka untuk bertindak dan mengambil keputusan tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak eksternal, termasuk Pemegang Saham dan manajemen. Hal ini penting untuk memastikan proses pengambilan keputusan yang transparan dan dapat

Independency and Affiliation Relationship

Independence of the Board of Directors' members allows them to act and make decisions without influence or pressure from external parties, including Shareholders and management. This is important to ensure a transparent and accountable decision-making process. The affiliation relationship between



dipertanggungjawabkan. Adapun hubungan afiliasi antara Direksi dengan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan telah diuraikan pada bagian Profil Direksi dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

the Board of Directors and the Board of Commissioners and the Company's Major/Controlling Shareholders has been described in the Board of Directors' Profile section in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Rangkap jabatan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Concurrent Position

Concurrent position of the Company's Board of Directors as of December 31st, 2024, is in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Company/Institution
Haris Mustarto ^{*)}	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Direktur Director	PT ABM Investama Tbk

^{*)} Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Uraian tugas dan tanggung jawab Direksi Perseroan sebagai berikut.

- Memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan Perseroan.
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan wewenang sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku.
- Mengangkat seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi.

Pembagian tugas masing-masing Direksi ditentukan untuk memastikan setiap anggota Direksi fokus pada tugas dan tanggung jawab secara spesifik. Adapun pembagian tugas yang dimaksud diuraikan dalam tabel berikut.

Duties and Responsibilities of Board of Directors

The description of the Board of Directors' duties and responsibilities is as follows.

- To maintain and manage the Company's wealth for the interest of the Company.
- To represent the Company inside and outside the court concerning all matters and all events, to bind the Company with other parties, and to carry out all actions, both on management and ownership, with authority limitation as regulated in the Company's Articles of Association and the applicable regulations.
- To appoint one or more proxies with authority and conditions as determined by the Board of Directors in a special power of attorney, without reducing responsibilities of the Board of Directors.

The division of duties for each Director is determined to ensure that each member of the Board of Directors focuses on specific duties and responsibilities. The division of duties is described in the following table.

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bonifasius Presiden Direktur President Director	Melakukan koordinasi serta menyelaraskan seluruh strategi dan program kerja dari masing-masing divisi dan bisnis unit, termasuk bertanggung jawab atas divisi perdagangan batu bara. Coordinate and synchronize all strategies and work programs of each division and business unit and is responsible for the coal trading division.
Haris Mustarto ^{*)} Wakil Presiden Direktur Vice President Director	Membantu pelaksanaan tugas dari Presiden Direktur serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan. Assist the implementation of the President Director's duties and supervise the implementation of all predetermined work programs.
Raden Utoro Direktur Director	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan oleh Perseroan. Responsible for the Company's mining operational activities.
Yoghi Nuswantoro Direktur Director	Melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, anggaran, dan akuntansi. Coordinate, control, and evaluate the implementation of each of the Company's operational activities in the fields of finance, budget, and accounting.



Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Suhendra Direktur Director	Membantu pelaksanaan tugas dari <i>Chief Financial Officer</i> (CFO) dalam melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang <i>budget</i> , akuntansi, dan pajak. Assist the implementation of duties from the Chief Financial Officer (CFO) in coordinating, controlling, and evaluating every operational activity for budgeting, accounting, and tax.
Paulus Yuniardi Direktur Director	Membantu pelaksanaan tugas dari CFO dalam melakukan koordinasi, mengendalikan, serta mengevaluasi setiap pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan di bidang keuangan, perbankan, dan <i>treasury</i> . Assist the implementation of duties from CFO in coordinating, controlling, and evaluating every operational activity for finance, banking, and treasury.

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang untuk mengatur kepengurusan Perseroan, termasuk penetapan strategi, anggaran keuangan, dan pengelolaan risiko. Pada tahun 2024, Direksi telah menjalankan kewenangan ini, dan laporan mengenai pelaksanaannya diungkapkan dalam bab Laporan Direksi.

Direksi juga memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris untuk melakukan tindakan berikut.

1. Membuka kantor cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia.
2. Pembagian dividen interim sebelum akhir tahun buku Perseroan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat

Rapat Internal Direksi

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam sebulan. Rencana pelaksanaan rapat untuk tahun buku 2024 telah disampaikan di awal tahun dan telah dibahas serta disetujui pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 18 Januari 2024. Jika terdapat Direksi yang berhalangan hadir, kuasa dapat diserahkan kepada anggota lain yang hadir. Pada tahun 2024, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran sebesar 89,29%.

Board of Directors' Authority

The Board of Directors has the authority to regulate the Company management, including determining strategies, financial budgets, and risk management. In 2024, the Board of Directors exercised its authority, and the report on its implementation is disclosed in the Board of Directors' Report chapter.

The Board of Directors also requires approval from the Board of Commissioners to take the following actions.

1. Opening a branch office or representative office, both inside and outside the territory of the Republic of Indonesia.
2. Distributing interim dividend before the end of the Company's financial year with due observance of the applicable laws and regulations.

Meeting

Board of Directors' Internal Meeting

The Board of Directors' internal meeting must be held at least once a month. The meeting implementation plan for the 2024 financial year was submitted at the beginning of the year and was discussed and approved at the Board of Commissioners Meeting on January 18th, 2024. If there is a Director who is unable to attend, the power of attorney can be delegated to another member who is present. In 2024, the Board of Directors held 12 meetings, with an average attendance rate of 89.29%.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance						
		Bonifasius	Haris Mustarto ^{*)}	Ferawan Sinatra ^{*)}	Raden Utoro	Yoghi Nuswantoro	Suhendra	Paulus Yuniardi
22 Januari 2024 January 22 nd , 2024	<i>Performance</i> Perseroan Periode Desember 2023. Company Performance for the Period of December 2023.	✓		✗	✓	✓	✓	✓
21 Februari 2024 February 21 st , 2024	<i>Performance</i> Perseroan Periode Januari 2024. Company Performance for the Period of January 2024.	✓		✗	✓	✓	✓	✓
20 Maret 2024 March 20 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Performance</i> Perseroan Periode Februari 2024; dan • Pembahasan Draft AR dan SR tahun 2023. • Company Performance for the Period of February 2024; and • Discussion of Draft AR and SR for 2023. 	✓		✗	✓	✓	✓	✓

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance						
		Bonifasius	Haris Mustarto ^{*)}	Feriwani Sinatra ^{**)}	Raden Utoro	Yoghi Nuswantoro	Suhendra	Paulus Yuniardi
7 Mei 2024 May 7 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Tahunan; dan Persetujuan Dividen Final Tahun Buku 2023. Preparation of the Annual GMS; and Approval of the Final Dividend for the 2023 Financial Year. 	✓		✓	✓	✓	✓	✓
27 Mei 2024 May 27 th , 2024	Performance Perseroan Periode April 2024. Company Performance for the Period of April 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
21 Juni 2024 June 21 st , 2024	Performance Perseroan Periode Mei 2024. Company Performance for the Period of May 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
19 Juli 2024 July 19 th , 2024	Performance Perseroan Periode Juni 2024. Company Performance for the Period of June 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
20 Agustus 2024 August 20 th , 2024	Performance Perseroan Periode Juli 2024. Company Performance for the Period of July 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
18 September 2024 September 18 th , 2024	Performance Perseroan Periode Agustus 2024. Company Performance for the Period of August 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
16 Oktober 2024 October 16 th , 2024	Performance Perseroan Periode September 2024. Company Performance for the Period of September 2024.	✓	✓		✓	✓	✓	✓
21 November 2024 November 21 st , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Performance Perseroan periode Oktober 2024; dan Persetujuan Dividen Final Interim ke-3 Tahun Buku 2024. Company Performance for the Period of October 2024; and Approval of the Third Interim Final Dividend for the Financial Year 2024. 	✓	✓		✓	✓	✓	✓
19 Desember 2024 December 19 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Performance Perseroan Periode November 2024; dan Budget 2025. Company Performance for the Period of November 2024; and Budget 2025. 	✓	✓		✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Number of Meetings		12	8	1	12	12	12	12
Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)		100.00	100.00	25.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 16 Mei 2024, namun mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Effective as of the closing of the Annual GMS dated May 16th, 2024, but resigned on April 14th, 2025.

**) Mengundurkan diri pada 29 April 2024 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Resigned on April 29th, 2024, and was ratified at the Annual GMS dated May 16th, 2024.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan setidaknya 3 kali dalam setahun untuk membahas dan menyetujui Laporan Keuangan Triwulan dan pelaksanaan GCG Perseroan. Pada tahun 2024, rapat gabungan dilaksanakan sebanyak 4 kali, dengan rata-rata tingkat kehadiran sebagai berikut.

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors hold joint meetings at least 3 times a year to discuss and approve the Company's Quarterly Financial Statements and GCG implementation. In 2024, joint meetings were held 4 times, with the following average attendance levels.



Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance														
		Dewan Komisaris Board of Commissioners							Direksi Board of Directors							
		LP	AAD*)	AE**)	AS	FS*)	HM***)	BS	KS	B	FS****)	HM*)	RU	YN	S	PY
28 Februari 2024 February 28 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2023; dan • Pembahasan Materi Paparan Publik Tahunan. • Approval of the Annual Financial Statements as of December 31st, 2023; and • Discussion of Annual Public Expose Materials. 	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
27 Mei 2024 May 27 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Laporan Keuangan 31 Maret 2024; • Persetujuan pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2024; dan • Fungsi Remunerasi. • Approval of Financial Statements as of March 31st, 2024; • Approval of Interim Dividend Distribution for Fiscal Year 2024; and • Remuneration Function. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
20 Agustus 2024 August 20 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Laporan Keuangan 30 Juni 2024; • Persetujuan pembagian Dividen Interim ke-2 Tahun Buku 2024; dan • Regulation Update. • Approval of Financial Statements as of June 30th, 2024; • Approval of Distribution of Second Interim Dividend for Fiscal Year 2024; and • Regulation Update. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
21 November 24 November 21 st , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Persetujuan Laporan Keuangan 30 September 2024; dan • Persetujuan pembagian Dividen Interim ke-3 Tahun Buku 2024. • Approval of Financial Statements as of September 30th, 2024; and • Approval of Third Dividend Distribution for Fiscal Year 2024. 	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Number of Meetings		4	3	1	4	3	1	4	4	4	1	3	4	4	4	4
Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

*) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Effective since the closing of the Annual GMS dated May 16th, 2024.

***) Mengundurkan diri pada 29 April 2024 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Resigned on April 29th, 2024 and was ratified at the Annual GMS dated May 16th, 2024.

****) Efektif menjabat sejak ditutupnya RUPS Tahunan 16 Mei 2024, namun mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Effective as of the closing of the Annual GMS dated May 16th, 2024, but resigned on April 14th, 2025.

*****) Mengundurkan diri sebagai anggota Direksi pada 29 April 2024 dan disahkan dalam RUPS Tahunan 16 Mei 2024. / Resigned as a member of the Board of Directors on April 29th, 2024 and was ratified at the Annual GMS dated May 16th, 2024.

Keterangan / Remarks:

LP : Lokita Prasetya

FS : Feriwan Sinatra

B : Bonifasius

YN : Yoghi Nuswantoro

AAD : Achmad Ananda Djajanegara

BS : Dr. Ir. Bambang Setiawan

HM : Haris Mustardi

S : Suhendra

AE : Adrian Erlangga

KS : Ketut Sanjaya

RU : Raden Utoro

PY : Paulus Yuniardi

AS : Alex Sutanto

Program Orientasi dan Pengembangan Kompetensi

Program orientasi diselenggarakan untuk anggota Direksi baru agar mereka memahami hal-hal penting terkait Perseroan, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Materi program orientasi meliputi:

Orientation and Competency Development Program

An orientation program is held for new members of the Board of Directors so that they understand important matters related to the Company, and perform their duties and responsibilities effectively and efficiently. The orientation program materials include:



1. Laporan Keuangan Perseroan;
2. Laporan Tahunan;
3. Piagam Direksi; serta
4. Peraturan perundang-undangan terkait di bidang pasar modal.

Informasi lengkap tentang Program Orientasi bagi anggota Direksi tersedia dalam Piagam Direksi, yang dapat diakses melalui situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Selain itu, Piagam Direksi juga mencakup kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi bagi Direksi, yang disarankan untuk dilakukan minimal sekali dalam setahun. Program ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan program pengembangan kompetensi yang diikuti anggota Direksi selama tahun 2024 diungkapkan pada tabel berikut.

1. Company's Financial Statements;
2. Annual Report;
3. Board of Directors Charter; and
4. Relevant laws and regulations in the capital market sector.

Complete information on the Orientation Program for Board of Directors' members is available in the Board of Directors Charter, accessible on the Company's website on Corporate Governance page.

Furthermore, the Board of Directors Charter also includes policy on competency development programs for the Board of Directors, which are recommended to be carried out at least once a year. This program is designed to support the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities.

The implementation of competency development programs attended by the Board of Directors' members throughout 2024 is disclosed in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Bonifasius	Presiden Direktur President Director	<i>Coaltrans Asia 2024</i>	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets
Haris Mustarto^{*)}	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	<i>Branding Strategy</i>	Jakarta, Februari-Agustus 2024 February-August 2024	MakkiMakki & PT ABM Investama Tbk
		<i>Economic Outlook & Industry Update</i>	Jakarta, 11 Juli 2024 July 11 th , 2024	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk & PT ABM Investama Tbk
		<i>Coal and Mineral Business Outlook</i>	Jakarta, 18 Juli 2024 July 18 th , 2024	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral & PT ABM Investama Tbk Ministry of Energy and Mineral Resources & PT ABM Investama Tbk
		<i>ASEAN Mining Conference 2024</i>	Bali, 18-20 November 2024 November 18 th -20 th 2024	<i>Indonesia Mining Association</i>
Yoghi Nuswantoro	Direktur Director	<i>Updating Ketentuan Pajak 2024: Efisiensi Tax Compliance dan Mitigasi Risiko Pajak</i> Updating Tax Provisions 2024: Tax Compliance Efficiency and Tax Risk Mitigation	Jakarta, 27 Agustus 2024 August 27 th 2024	Ortax PT Integral Data Prima
		<i>CEO Networking 2024 "Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business"</i>	Jakarta, 26 November 2024 November 26 th 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Otoritas Jasa Keuangan; • PT Bursa Efek Indonesia; • Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear); dan • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). • Financial Services Authority; • PT Bursa Efek Indonesia; • Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear); and • PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

^{*)} Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.



Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Suhendra	Direktur Director	Webinar Asosiasi Emiten Indonesia "Introduction to Carbon Accounting" Webinar of Indonesian Public Listed Companies Association "Introduction to Carbon Accounting"	Jakarta, 23 Januari 2024 January 23 rd , 2024	Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association
		Coaltrans Asia 2024	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets

Pelaksanaan Tugas Tahun 2024

Pada tahun 2024, Direksi telah mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perseroan. Hal ini dicapai melalui implementasi strategi jangka pendek dan panjang yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dan organ pendukung di bawahnya dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) menggunakan metode *balance scorecard* pada awal tahun 2024. Setiap anggota Direksi melakukan penilaian ini untuk mengukur dan memantau pencapaian kinerja yang telah direncanakan berdasarkan 4 kriteria utama, yaitu pencapaian *financial*, *customer value proportion*, *internal business process*, dan *strategic capital*. Selain itu, penilaian kinerja Direksi juga didukung oleh metode *360° feedback*, di mana sesama anggota Direksi dan/atau organ pendukung dapat memberikan penilaian terhadap anggota Direksi lainnya.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil penilaian tahun 2024, Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Kebijakan, Pelaksana, dan Kriteria Penilaian

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi. Namun, pelaksanaan tugas Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko. Oleh karena itu, Direksi secara rutin mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko menggunakan kriteria yang sama seperti dalam penilaian kinerja Direksi.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Board of Directors optimized the implementation of its duties and responsibilities in managing the Company. This is achieved through the implementation of short-term and long-term strategies that support business growth and sustainability.

Performance Assessment of the Board of Directors

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

The performance assessment of the Board of Directors and its supporting organs is carried out independently (*self-assessment*) by using the balanced scorecard method in early 2024. Each member of the Board of Directors conducts this assessment to measure and monitor the achievement of planned performance based on 4 main criteria, namely financial achievement, customer value proportion, internal business process, and strategic capital. In addition, the performance assessment of the Board of Directors is also supported by the *360° feedback* method, where fellow members of the Board of Directors and/or supporting organs can provide assessments of other members of the Board of Directors.

Assessment Results

Based on the 2024 assessment results, the Board of Directors carried out its duties and responsibilities properly and achieved the targets set by the Company.

Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organs

Policies, Implementers, and Assessment Criteria

Until December 31st, 2024, the Company did not have a committee under the Board of Directors. Nonetheless, the implementation of the Board of Directors' duties was supported by the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management. Therefore, the Board of Directors routinely evaluates the performance of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management by using the same criteria as that of the Board of Directors' performance assessment.



Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja tahun 2024 menunjukkan bahwa Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja Audit Internal, dan Manajemen Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Direksi secara efektif. Sekretaris Perusahaan telah berhasil mengelola komunikasi antara pihak internal dan eksternal serta mengadministrasikan dokumen-dokumen perusahaan. Satuan Kerja Audit Internal telah menilai dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan. Sementara itu, Manajemen Risiko telah membantu Direksi dalam mengimplementasikan strategi pengelolaan dan langkah-langkah mitigasi risiko.

Assessment Results

The 2024 performance assessment results show that the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, and Risk Management carried out their duties and responsibilities effectively as the Board of Directors' supporting organs. The Corporate Secretary succeeded in managing communication between internal and external parties and administering company documents. The Internal Audit Unit assessed and improved the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes. Meanwhile, Risk Management assisted the Board of Directors in implementing risk management strategies and mitigation measures.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Direksi sesuai wewenang yang diberikan oleh Pemegang Saham dalam RUPS, berpedoman pada Pasal 113 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan. Besaran remunerasi ditentukan dengan mempertimbangkan beberapa faktor berikut.

1. Kondisi keuangan Perseroan.
2. Besaran remunerasi yang berlaku di industri sejenis.
3. Kesesuaian antara tugas, tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang diberikan kepada Perseroan.
4. Hasil penilaian kinerja.

Procedure and Basis in Determining Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Board of Directors in accordance with the authority granted by the Shareholders in the GMS, guided by Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The remuneration amount is determined by considering the following factors.

1. Financial condition of the Company.
2. Remuneration amounts applicable in similar industries.
3. Conformity between duties, responsibilities, experience, knowledge, and expertise provided to the Company.
4. Performance assessment results.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2024, total remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mencapai USD4.835.132. Remunerasi ini terdiri dari gaji pokok, bonus tahunan, insentif khusus, dan tunjangan hari raya (THR). Namun, Komisaris Independen, remunerasi hanya mencakup gaji pokok dan tunjangan hari raya (THR).

Selain itu, anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak atas penggantian biaya wajar yang dikeluarkan selama menjalankan tugas. Perseroan tidak memiliki kebijakan untuk memberikan pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris atau Direksi, sehingga tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang menerima pinjaman dari Perseroan selama tahun 2024.

Remuneration Structure and Amount

In 2024, the total remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors reached USD4,835,132. This remuneration consists of basic salary, annual bonus, special incentives, and holiday allowances (THR). However, for Independent Commissioners, remuneration only includes basic salary and holiday allowances (THR).

Furthermore, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are entitled to reimbursement of reasonable expenses incurred while carrying out their duties. The Company does not have a policy to provide loans to members of the Board of Commissioners or Board of Directors, and thus, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors received loans from the Company throughout 2024.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit berperan penting dalam menjaga integritas dan transparansi Perseroan. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, komite ini bertanggung jawab dalam mengawasi dan memastikan bahwa proses pelaporan keuangan serta sistem pengendalian internal telah dilakukan secara tepat dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pedoman Kerja

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai Piagam Komite Audit yang disahkan pada 30 Oktober 2012. Piagam ini ditinjau secara berkala, dengan pembaruan terakhir pada 30 Mei 2022, dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Berdasarkan pedoman kerja, anggota Komite Audit berjumlah 3 orang yang terdiri atas Komisaris Independen dan pihak independen. Pada tahun 2024, susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari:

Ketua Komite Audit : Dr. Ir. Bambang Setiawan
 Anggota Komite Audit : Ketut Sanjaya
 Anggota Komite Audit : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc

Profil masing-masing anggota Komite Audit diungkapkan pada Profil Komite Audit bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Independensi

Komite Audit Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen untuk menghindari konflik kepentingan, menciptakan pengawasan yang efektif, dan mematuhi hukum serta regulasi. Komitmen ini tercermin dalam pemenuhan aspek independensi berikut.

The Audit Committee plays an important role in maintaining the Company's integrity and transparency. As a supporting organ of the Board of Commissioners, this committee is responsible for supervising and ensuring that the financial reporting process and internal control system have been carried out properly and in accordance with applicable regulations.

Charter

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter, which was ratified on October 30th, 2012. This charter is reviewed periodically, of which its last update was on May 30th, 2022, and has been published on the Company's website on the Corporate Governance page.

Composition and Service Period

Based on the charter, the Audit Committee has 3 members, consisting of Independent Commissioners and independent parties. In 2024, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

Chairman of Audit Committee : Dr. Ir. Bambang Setiawan
 Member of Audit Committee : Ketut Sanjaya
 Member of Audit Committee : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc

Profile of each Audit Committee member is disclosed in the Audit Committee's Profile section, Company Profile chapter of this Annual Report.

Independency

The Company's Audit Committee carries out its duties and responsibilities independently to avoid conflicts of interest, create effective supervision, and comply with laws and regulations. This commitment is reflected in the fulfillment of the following independence aspects.

Aspek Independensi Independency Aspect	Dr. Ir. Bambang Setiawan	Ketut Sanjaya	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Has no management relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Has no share ownership relationship in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled | ✗ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
<p>Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.</p> <p>Reviewing the financial information to be issued by the Company to public and/or the authorities, among others, Financial Statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company.</p>	<p>Selama tahun 2024, Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan setiap triwulan dalam rapat dengan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada 28 Februari 2024, 27 Mei 2024, 20 Agustus 2024, dan 21 November 2024. Komite Audit juga telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 pada tanggal 26 Februari 2025.</p> <p>Throughout 2024, the Audit Committee periodically reviewed the Company's Financial Statements every quarter in meetings with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners on February 28th, 2024, August 20th, 2024, and November 21st, 2024. The Audit Committee also reviewed the Company's Financial Statements for the period ending December 31st, 2024, on February 26th, 2025.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.</p> <p>Reviewing the compliance with the laws and regulations related to the Company's activities.</p>	<p>Komite Audit secara berkala telah melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan terkait.</p> <p>The Audit Committee periodically reviewed the Company's compliance with the relevant laws and regulations.</p>
<p>Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.</p> <p>Providing independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided.</p>	<p>Selama tahun 2024, tidak terdapat perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya yang memerlukan pendapat independen dari Komite Audit.</p> <p>Throughout 2024, there was no dissenting opinion between the management and the accountant for the services provided that require independent opinion from the Audit Committee.</p>
<p>Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.</p> <p>Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of accountant based on independency, assignment scope, and service fees.</p>	<p>Komite Audit telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Ibu Maria Leckzinska sebagai Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris yang akan melaksanakan proses audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa pada 7 Mei 2024. Rekomendasi tersebut juga didasari pada Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan proses audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun sebelumnya pada 3 Juni 2024.</p> <p>Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada 17 Juli 2024.</p> <p>The Audit Committee provided recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of Ms. Maria Leckzinska as a Public Accountant from Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm who will carry out the audit process of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024, based on independence, assignment scope, and service fees on May 7th, 2024. The recommendation is also based on the Audit Committee's Evaluation Result Report to the Board of Commissioners on the audit process of the Company's Annual Financial Statements for the previous year on June 3rd, 2024.</p> <p>The Report on Appointment of Public Accountants and Public Accounting Firm for the Company's Annual Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024, was submitted to the Financial Services Authority on July 17th, 2024.</p>
<p>Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.</p> <p>Conducting review on the implementation of audits by the internal auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.</p>	<p>Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor tersebut setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.</p> <p>The Audit Committee reviewed the audit performed by the internal auditors and supervised the follow-up actions taken by the Board of Directors on the auditors' findings every quarter in the Audit Committee's meetings.</p>
<p>Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.</p> <p>Reviewing the risk management carried out by the Board of Directors, in the event the Company do not have risk monitoring function under the Board of Commissioners.</p>	<p>Komite Audit telah melakukan penelaahan terbatas terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Kepala Manajemen Risiko Korporat yang dilakukan setiap triwulan dalam rapat Komite Audit.</p> <p>The Audit Committee has conducted a limited review of the risk management implementation activities carried out by the Head of Corporate Risk Management which is conducted quarterly at the Audit Committee's meetings.</p>
<p>Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.</p> <p>Reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company.</p>	<p>Selama tahun 2024, tidak terdapat pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan.</p> <p>Throughout 2024, there were no complaints related to the accounting process and financial reporting.</p>



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 2024 Work Program Realization
<p>Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.</p> <p>Reviewing and providing recommendations to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest of the Company.</p>	<p>Selama tahun 2024, Komite Audit telah menelaah dan tidak menemukan adanya potensi benturan kepentingan.</p> <p>Throughout 2024, the Audit Committee reviewed and did not find any conflicts of interest.</p>
<p>Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> <p>Keeping the confidentiality of documents, data, and information of the Company.</p>	<p>Komite Audit selalu menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.</p> <p>The Audit Committee always maintains the confidentiality of the Company's documents, data, and information.</p>

Wewenang

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Audit juga memiliki wewenang yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit menjalankan wewenang tersebut dengan baik dan penuh tanggung jawab, tanpa menghadapi kendala atau intervensi dari pihak mana pun. Wewenang ini mencakup:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); serta
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 3 bulan. Pada tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan rapat internal sebanyak 5 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance		
		Dr. Ir. Bambang Setiawan	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Ketut Sanjaya
28 Februari 2024 February 28 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan Q4 2023 Internal Audit; dan • Laporan Q4 2023 Manajemen Risiko. • Q4 2023 Internal Audit Report; and • Q4 2023 Risk Management Report. 	✓	✓	✓
7 Mei 2024 May 7 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2023; dan • Rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2024. • Evaluation of Public Accountant and Public Accounting Firm 2023; and • Recommendations for Public Accountant and Public Accounting Firm 2024. 	✓	✓	✓

Authority

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee also has authorities as stipulated in the Audit Committee Charter. Throughout 2024, the Audit Committee carried out these authorities properly and responsibly, without facing obstacles or intervention from any party. These authorities include:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit, risk management, and accounting functions regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary); and
4. Carrying out other authorities granted by the Board of Commissioners.

Meeting

Audit Committee meetings must be held at least once every 3 months. In 2024, the Audit Committee held 5 internal meetings, with the following attendance levels.

Tanggal Rapat Meeting Dates	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Peserta Rapat Meeting Participants' Attendance		
		Dr. Ir. Bambang Setiawan	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Ketut Sanjaya
27 Mei 2024 May 27 th , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Q1 2024 Internal Audit; dan Laporan Q1 2024 Manajemen Risiko. Q1 2024 Internal Audit Report; and Q1 2024 Risk Management Report. 	✓	✓	✓
20 Agustus 2024 August 20, 2024	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Q2 2024 Internal Audit; dan Laporan Q2 2024 Manajemen Risiko. Q2 2024 Internal Audit Report; and Q2 2024 Risk Management Report. 	✓	✓	✓
21 November 2024 November 21 st , 2024	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Q3 2024 Internal Audit; dan Laporan Q3 2024 Manajemen Risiko. Q3 2024 Internal Audit Report; and Q3 2024 Risk Management Report. 	✓	✓	✓
Jumlah Rapat Number of Meetings		5	5	5
Persentase Kehadiran Attendance Percentage (%)		100.00	100.00	100.00

Pengembangan Kompetensi

Program kompetensi untuk Komite Audit disarankan dilakukan setidaknya sekali dalam setahun. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengawasan audit, pengambilan keputusan, komunikasi, dan penanganan konflik.

Informasi mengenai pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Dr. Ir. Bambang Setiawan (Ketua Komite Audit) dan Ketut Sanjaya (Anggota Komite Audit) pada tahun 2024 telah diungkapkan pada bagian Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris.

Competency Development

The competency program for the Audit Committee is recommended to be conducted at least once a year. This program aims to improve the ability in audit supervision, decision-making, communication, and conflict management.

Information on the competency development attended by Dr. Ir. Bambang Setiawan (Chairman of Audit Committee) and Ketut Sanjaya (Member of Audit Committee) in 2024 is disclosed in the Board of Commissioners' Competency Development section.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Coaltrans Asia 2024	Bali, 9-10 September 2024 September 9 th -10 th , 2024	Coaltrans dan Fastmarkets Coaltrans and Fastmarkets

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Function

Perseroan belum memiliki komite khusus yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi, serta kompleksitas usaha. Saat ini, tugas-tugas tersebut dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang senantiasa memastikan bahwa proses nominasi dilakukan secara adil dan transparan, serta struktur remunerasi ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan tugas ini mengikuti Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

The Company does not yet have a specific committee that carries out the Nomination and Remuneration Function with due observance of the effectiveness and efficiency, as well as the business complexity. Currently, these duties are carried out by the Board of Commissioners who always ensure that the nomination process is carried out fairly and transparently, and the remuneration structure is determined in accordance with applicable provisions. The implementation of these duties follows Article 11 of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.



Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
 - e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
 - a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
 - b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; serta
 - c. Memberikan rekomendasi kepada Direksi Perseroan untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris yang berhubungan dengan Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan pada 7 Mei 2024 dan 27 Mei 2024.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memberikan rekomendasi kandidat melalui rapat internal. Kandidat yang memenuhi persyaratan kemudian diajukan kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan dalam RUPS.

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi dirancang untuk memastikan kelancaran proses penggantian dan peralihan posisi dalam Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners' duties and responsibilities regarding Nomination and Remuneration Functions are described as follows.

1. Nomination Function
 - a. Prepare the composition and nomination process for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
 - b. Prepare the policy and criteria required in the nomination process of candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - c. Assist the implementation of evaluation on the performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors;
 - d. Prepare the competency development programs for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
 - e. Review and propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Remuneration Function
 - a. Prepare the remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors;
 - b. Prepare the remuneration policy for members of Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; and
 - c. Provide recommendations to the Company's Board of Directors to determine the remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Meeting

In 2024, the Board of Commissioners' meeting related to the Nomination and Remuneration Function was held on May 7th, 2024 and May 27th, 2024.

The Nomination Procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners is responsible for the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by providing candidate recommendations through internal meetings. Candidates who meet the requirements are then proposed to the Shareholders for approval and ratification at the GMS.

Succession Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors Succession Policy is designed to ensure a smooth process of replacement and transition of positions in the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The policy is described as follows.



1. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu yang dimulai sejak tanggal yang ditetapkan dalam RUPS yang mengangkat anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi tersebut sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang kelima yang diselenggarakan setelah RUPS tersebut.
 2. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali melalui persetujuan RUPS.
 3. RUPS dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi pada setiap waktu sebelum masa jabatannya berakhir.
 4. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memenuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
 5. Jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi dengan sendirinya berakhir jika yang bersangkutan:
 - a. Dinyatakan pailit atau dinyatakan berada di bawah pengampunan berdasarkan keputusan pengadilan;
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. Meninggal dunia;
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS;
 - e. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; serta
 - f. Masa jabatan berakhir.
 6. Tata cara pengangkatan, penggantian, pemberhentian, perubahan atau pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
 7. Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada RUPS perlu memperhatikan rekomendasi dari rapat Dewan Komisaris yang mengagendakan nominasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris memiliki benturan kepentingan dengan usulan yang direkomendasikan, maka benturan kepentingan tersebut wajib diungkapkan.
1. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be appointed by the GMS for a term of office beginning on the date specified in the GMS, which appoints the members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors until the closing of the fifth Annual GMS held after the GMS.
 2. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors, whose term of office has ended can be reappointed through the approval of the GMS.
 3. The GMS can terminate members of Board of Commissioners and/or Board of Directors at any time before their office term ends.
 4. Members of Board of Commissioners and/or Board of Directors have the right to resign from their position by fulfilling the provision in the Articles of Association of the Company.
 5. The term of office of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors automatically ends if the person concerned is:
 - a. Declared bankrupt or under custody based on a court decision;
 - b. No longer meets the requirements of the applicable laws and regulations;
 - c. Passed away;
 - d. Terminated based on the GMS Resolution;
 - e. Resigned in accordance with the provision of the Company's Articles of Association; and
 - f. The term of office is over.
 6. Procedure for the appointment, replacement, termination, changing, or resignation of members of Board of Commissioners and/or Board of Directors shall be in accordance with the Company's Articles of Association.
 7. Proposal for appointment, termination, and/or replacement of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the GMS needs to pay attention to the recommendation from the meeting of Board of Commissioners, which has agenda on nomination. In the event the members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the recommended proposal, then the conflicts of interest must be disclosed.

Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris telah dilaksanakan dalam rapat internal pada 7 Mei 2024 dan 27 Mei 2024. Rincian pelaksanaannya telah diungkapkan dalam Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris 2024.

Implementation of Nomination and Remuneration Function

The Nomination and Remuneration Function by the Board of Commissioners has been implemented in an internal meeting on May 7th, 2024 and May 27th, 2024. Details of its implementation have been disclosed in the Realization of the Board of Commissioners' Work Program 2024.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap undang-undang yang berlaku. Organ ini juga bertanggung jawab dalam pengelolaan dokumen secara terorganisir untuk memenuhi kebutuhan administratif Perseroan.

Pedoman Kerja

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Berikut informasi mengenai Profil Sekretaris Perusahaan.

Sudin SH
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

55 tahun
55 years old

Jakarta



Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

- 2011-2016: Surat Keputusan Direksi tanggal 23 November 2011;
- 2016-2021: Surat Keputusan Direksi tanggal 14 November 2016; dan
- 2021-2026: Surat Keputusan Direksi tanggal 12 November 2021.
- 2011-2016: Decision of the Board of Directors on November 23rd, 2011;
- 2016-2021: Decision of the Board of Directors on November 14th, 2016; and
- 2021-2026: Decision of the Board of Directors on November 12th, 2021.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1995); dan
- Master Hukum, Universitas Pelita Harapan (2005).
- Bachelor of Law, Universitas Indonesia (1995); and
- Master of Law, Universitas Pelita Harapan (2005).

The Corporate Secretary plays an important role as a liaison between the Company and stakeholders, as well as ensuring compliance with applicable laws. This organ is also responsible for managing documents in an organized manner to meet the Company's administrative needs.

Charter

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profile of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decision. The following is information regarding the Corporate Secretary's Profile.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Associate Lawyer Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- Senior Legal Officer Salim Group (1997-2003); dan
- Senior Legal Manager PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).
- Associate Lawyer of Law Firm Dermawan & Co (1996-1997);
- Senior Legal Officer of Salim Group (1997-2003); and
- Senior Legal Manager of PT Batamindo Investment Cakrawala (2003-2007).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Head Corporate Legal Department Sinarmas Mining (sejak 2007).
Head Corporate Legal Department Sinarmas Mining (since 2007).

Keanggotaan Asosiasi / Association Membership

- Anggota Indonesia Corporate Secretary Association (sejak 2015); dan
- Komite Kajian Hukum Pasar Modal & GCG Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) (sejak 2023).
- Member of Indonesian Corporate Secretary (since 2015); and
- Capital Market & GCG Legal Review Committee of the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI) (since 2023).

Keahlian / Expertise

Hukum dan GCG.
Law and GCG.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Program
<p>Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.</p> <p>To follow capital market development, particularly laws and regulations applicable in the capital market sector.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan selalu mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan di pasar modal dan memastikan jajaran Dewan Komisaris dan Direksi memperbarui pengetahuannya terkait peraturan pasar modal, dengan menyosialisasikannya dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan secara rutin.</p> <p>Corporate Secretary always follows developments in capital market laws and regulations and ensures that the Board of Commissioners and Board of Directors update their knowledge on capital market regulations, by regularly disseminating the regulations in meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.</p>
<p>Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.</p> <p>To provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with laws and regulations in the capital market sector.</p>	<p>Bersamaan dengan pelaksanaan rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan secara berkala memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal termasuk menyampaikan perkembangan terkini perihal peraturan di bidang pasar modal.</p> <p>At the same time of the Board of Directors' meetings and joint meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, Corporate Secretary periodically provides input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with laws and regulations in the capital market sector, including providing the latest developments regarding regulations in the capital markets sector.</p>
<p>Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik; • Penyampaian laporan kepada regulator tepat waktu; • Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS; serta • Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris serta pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris. <p>To assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disclosing information to the public, including the availability of information on Issuer's or Public Company's Website; • Submitting report to regulators on time; • Organizing and documenting GMS; and • Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and organizing company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara berkala menyampaikan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan di alamat www.goldenenergymines.com; • Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu. • Mengatur: <ul style="list-style-type: none"> - Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 16 Mei 2024; - Penyampaian materi Paparan Publik Tahunan kepada masyarakat pada tanggal 30 Maret 2024; <p>dengan memastikan pelaksanaannya sesuai dengan Peraturan yang diwajibkan Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia dan telah menyampaikan risalah rapat kepada Bursa dan Otoritas Jasa Keuangan; serta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, maupun Komite Audit Perseroan dan membuat risalah dari rapat Direksi, Dewan Komisaris dan risalah dari rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. • Periodically submitting information disclosure to the public through Indonesia Stock Exchange website and Company website at www.goldenenergymines.com; • Submitting reports to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange in a timely manner. • Organizing: <ul style="list-style-type: none"> - Annual General Meeting of Shareholders on May 16th, 2024; - To submit annual public expose' material to public on March 30th, 2024; <p>by ensuring that the implementation is in accordance with the regulations required by Financial Services Authority and Indonesian Stock Exchange and has submitted the minutes of meetings to the Stock Exchange and Financial and Services Authority; and</p> <ul style="list-style-type: none"> • Coordinating meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the Company's Audit Committee and preparing minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and minutes of joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.
<p>Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.</p> <p>To be a liaison between the Company and Shareholders, regulators, and other stakeholders.</p>	<p>Sekretaris Perusahaan memberikan keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan, termasuk memberikan jawaban dan/atau tanggapan kepada media.</p> <p>Corporate Secretary provides information disclosure that can be accessed by all Shareholders, regulators, and stakeholders, including providing answers and/or responses to the media.</p>



Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk meningkatkan kualitas kerja dan mendukung karier. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan setidaknya sekali setahun. Rincian program pengembangan yang diikuti selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Competency Development

The Company facilitates the Corporate Secretary competency development to improve work quality and support careers. This program is recommended to be implemented at least once a year. Details of the development programs attended throughout 2024 are presented in the following table.

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
The 2 nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	Jakarta, 20-21 Februari 2024 February 20-21, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023 Dissemination of Etak Governance Pillars and Annual Report Award 2023	Virtual, 6 Mei 2024 May 6 th , 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) & Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
Musyawahar Anggota AEI Tahun 2024 AEI Members Meeting 2024	Jakarta, 10 Juni 2024 June 10 th , 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
Rapat Dengar Pendapat RPOJK Tentang Profesi Penunjang di Sektor Jasa Keuangan RPOJK Hearing on Supporting Professions in the Financial Services Sector	Virtual, 20 September 2024 September 20 th , 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority
Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis yang Lebih Efektif dan Efisien Taxpayer Readiness for Coretax Implementation in Supporting More Effective and Efficient Business Activities	Virtual, 10 Oktober 2024 October 10 th , 2024	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
CG Officer Investor Relations Batch 4	Jakarta, 30 Oktober 2024 October 30 th , 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Risk & Governance Summit (RGS) 2024 "Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision"	Virtual, 26 November 2024 November 26 th , 2024	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority

Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit

Satuan Kerja Audit Internal adalah unit kerja di Perseroan yang bertugas memberikan opini dan konsultasi independen. Tugas ini dilakukan untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola perusahaan.

The Internal Audit Unit is a work unit in the Company that is tasked with providing independent opinions and consultations. This task is carried out to evaluate and improve the effectiveness of internal control, risk management, and corporate governance processes.

Pedoman Kerja

Satuan Kerja Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Piagam Audit Internal yang disahkan pada 26 September 2011. Piagam tersebut senantiasa ditinjau secara berkala dengan pembaruan terakhir pada 30 Mei 2022 dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan pada laman Tata Kelola Perusahaan.

Charter

The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter, which was ratified on September 26th, 2011. The charter is regularly reviewed, of which the last update was on May 30th, 2022, and has been published on the Company's website on the Corporate Governance page.

Struktur dan Kedudukan

Satuan Kerja Audit Internal dipimpin oleh Kepala Satuan Kerja Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan memiliki akses langsung ke Komite Audit.



Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 9 Auditor Internal, termasuk Kepala Satuan Kerja Audit Internal.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal

Kepala Satuan Kerja Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal Perseroan.

Dedy Susanto
Kepala Satuan Kerja Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

53 tahun
53 years old

Jakarta

Periode dan Dasar Pengangkatan / Office Term and Appointment Basis

Sejak 2011 berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 16 Agustus 2011.
Since 2011 based on the Decision of the Board of Directors dated August 16th, 2011.

Riwayat Pendidikan / Educational

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1995).
Bachelor of Economics majoring in Accounting, Tarumanagara University (1995).

Tugas dan Tanggung Jawab

Prinsip yang digunakan Satuan Kerja Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab berikut.

- Audit Secara Berkala**
Setiap sektor Perseroan wajib diperiksa paling tidak sekali dalam setahun.
- Analisa Objektif**
Penilaian yang dibuat harus netral dan objektif dengan didukung oleh data dan fakta. Demikian pula dengan pandangan yang dikemukakan harus jelas dan terukur. Penilaian didasarkan pada aturan internal dan eksternal, atau dalam situasi tidak terdapat peraturan yang mengatur, maka digunakan praktik-praktik yang lazim berlaku.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is managed by the Head of Internal Audit Unit who reports directly to the President Director and has direct access to the Audit Committee.

As of December 31st, 2024, the Company has 9 Internal Auditors, including the Head of Internal Audit Unit.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The following is the Profile of the Company's Internal Audit Unit Head.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Account Officer PT Aspac General Insurance (1996);
- Account Officer Lippo Bank - Regional Office (1996-1997);
- Supervisor Internal Audit PT Kapal Api Group (1998-2001);
- Supervisor Internal Audit Kawan Lama Group (2001-Januari 2002); dan
- Manager Controller (Audit) PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).
- Account Officer PT Aspac General Insurance (1996);
- Account Officer Lippo Bank - Regional Office (1996-1997);
- Supervisor Internal Audit PT Kapal Api Group (1998-2001);
- Supervisor Internal Audit Kawan Lama Group (2001-Januari 2002); and
- Manager Controller (Audit) PT Duta Pertiwi Tbk (2002-2008).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Member of Institute of Internal Auditors (sejak 2019).
Member of Institute of Internal Auditors (since 2019).

Keahlian / Expertise

Akuntansi, Audit, Manajemen, dan Energi.
Accounting, Finance, Management, and Energy.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit uses the following principles to perform the duties and responsibilities.

- Periodical Audit**
Each Company sector must be audited at least once in a year.
- Objective Analysis**
The evaluation made must be neutral and objective, supported by data and facts. Likewise, the opinion expressed must be clear and measurable. The evaluation shall be based on the internal and external rules, or in case of a situation with no rules, customary practices are used.



3. Audit Kepatuhan pada Kebijakan dan Prosedur
Auditor harus dapat membedakan antara:
 - a. Audit atas pelaksanaan ketentuan yang berlaku dan yang telah ditaati; serta
 - b. Standar kecukupan dan pelaksanaan ketentuan.
4. Penilaian terhadap Unit dan Bukan Individu
Pelaksanaan audit meliputi penilaian atas transaksi, pengelolaan operasional, dan pengelolaan risiko dalam situasi tertentu.

Tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal beserta realisasi program kerja selama tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

3. Compliance Audit on Policies and Procedures
Auditor must be able to differentiate between:
 - a. Audit on the implementation of the applicable provisions that have been adhered to; and
 - b. Standards of adequacy and implementation of provisions.
4. Evaluation towards Unit and Not Individual
The audit implementation covers the evaluation on transactions, operational management, and risk management in certain situation.

The duties and responsibilities of Internal Audit Unit and the realization of the work programs during 2024 are explained as follows.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Program
Membuat perencanaan audit (tahunan dan bulanan). Prepare audits (annually and monthly) planning.	Menyusun Rencana Audit (Audit Plan) untuk tahun 2024, baik tahunan dan bulanan, bersama dengan Komite Audit serta menyampaikannya kepada Presiden Direktur. Prepared Audit Plan for 2024, both annually and monthly, together with the Audit Committee and submitted the plan to the President Director.
Melaksanakan kegiatan audit (finansial dan operasional) dengan mengacu pada rencana audit yang telah ditetapkan. Carry out audit (financial and operational) activities by referring to the set audit plan.	Seluruh pelaksanaan Internal Audit tahun 2024 telah sesuai dengan Rencana Audit (Audit Plan) tahun 2024, terutama audit pada kegiatan operasional Perseroan. The entire Internal Audit 2024 has been implemented in accordance with the 2024 Audit Plan, especially the audit on the Company's operational activities.
Membuat laporan audit atas audit yang dijalankan. Prepare an audit report on the audit conducted.	Menyusun laporan pemeriksaan audit yang diselenggarakan pada unit kerja Perseroan yang ditetapkan dalam Audit Plan tahun 2024. Prepare report on audit examination held in the Company's work unit as stipulated in the 2024 Audit Plan.
Menyampaikan hasil audit kepada pihak-pihak yang kompeten. Submit the audit result to the competent parties.	Laporan Hasil Audit telah disampaikan kepada Komite Audit pada rapat triwulan Komite Audit pada 28 Februari 2024, 27 Mei 2024, 20 Agustus 2024, dan 21 November 2024 serta disampaikan secara periodik kepada Presiden Direktur. The Reports on Audit Results was submitted to the Audit Committee at the Audit Committee's quarterly meetings on February 28 th , 2024, May 27 th , 2024, August 20 th , 2024, and November 21 st , 2024 and submitted periodically to the President Director.
Memantau tindak lanjut hasil audit yang dijalankan <i>auditee</i> . Monitor the follow-up on results of the audit conducted by the auditees.	Berdasarkan hasil pemantauan bahwa rekomendasi hasil audit telah ditindaklanjuti oleh departemen atau divisi terkait. Based on the monitoring result that recommendations on the audit results have been followed-up by the related departments or division.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Satuan Kerja Audit Internal untuk meningkatkan kualitas auditor agar tetap berkualitas dan andal. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan setidaknya sekali setahun. Rincian program pengembangan yang diikuti selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Competency Development

The Company facilitates the Internal Audit Unit's competency development to improve the quality of auditors to remain qualified and reliable. This program is recommended to be implemented at least once a year. Details of the development programs attended throughout 2024 are presented in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Dedy Susanto	Kepala Satuan Kerja Audit Internal Head of Internal Audit Unit	Internal Audit Transformation	27 Maret 2024 March 27 th , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
		Effective Data-Driven, Board-Ready Audit Management	12 Juni 2024 June 12 th , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
Jun Putra	Department Head Audit Internal	The New Global Internal Audit Standard	30 Januari 2024 January 30 th , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
		Internal Audit Transformation	27 Maret 2024 March 27 th , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
		Audit Internal ISO:9001	2 Mei 2024 May 2 nd , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
		Effective Data-Driven, Board-Ready Audit Management	12 Juni 2024 June 12 th , 2024	The Institute of Internal Audit (IIA)
Dadan Mugni	Department Head Audit Internal	Certified Audit Internal Officer.	8-11 Oktober 2024 October 8 th -11 th , 2024	PPM Management
Adinawiji	Business Compliance Audit Specialist	Audit Internal ISO 9001	23 April 2024 April 23 rd , 2024	Kelas.com
		Business Process Management for Beginners.	21 Juni 2024 June 21 st , 2024	Greatness
		The GRC Approach to Managing Cybersecurity	16 Agustus 2024 August 16 th , 2024	Coursera
		QIA Managerial	14-23 Oktober 2024 October 14 th -23 rd , 2024	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)

Sertifikasi Profesi Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit's Professional Certification

Nama Name	Jabatan Position	Jenis Sertifikasi Profesi Internal Audit Types of Internal Audit Professional Certification
Dadan Mugni	Department Head Audit Internal	Certified Internal Audit Officer (CIAO)
Danar Palwoto	Section Head Audit Internal	Certified Internal Audit Officer (CIAO)
Suryanto	Business Compliance Audit Sr Specialist	Certified Internal Audit Officer (CIAO)
Min Fadhilillah	Business Compliance Audit Specialist	Certified Internal Audit Officer (CIAO)

Pelaksanaan Rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

Internal Audit secara rutin melakukan rapat bersama dengan Direksi. Selain itu, Internal Audit juga melaporkan Laporan Hasil Audit kepada Komite Audit setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. Informasi mengenai rapat Komite Audit dapat dilihat pada sub bab Komite Audit.

Implementation of Meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee

Internal Audit routinely holds joint meeting with the Board of Directors. Internal Audit also reports the Audit Result to the Audit Committee every quarter in the Audit Committee's meeting. Information on Audit Committee's meeting can be seen in the Audit Committee sub-chapter.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan membentuk sistem pengendalian internal untuk menjaga aset perusahaan, memastikan efektivitas operasional, serta mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku. Sistem ini melibatkan berbagai mekanisme kontrol yang diterapkan di seluruh aktivitas bisnis.

The Company has established an internal control system to safeguard the Company's assets, ensure operational effectiveness, and comply with applicable laws and regulations. This system involves various control mechanisms that are applied across all business activities.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Penerapan sistem pengendalian internal merujuk pada standar internasional yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). Standar tersebut mencakup 5 komponen utama pengendalian internal, yakni lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The implementation of internal control system refers to the international standards issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). The standard covers 5 main components of internal control, namely control environment, risk assessment, control activities, information and communication system, and monitoring.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal dikelola oleh Organ Perseroan berikut.

Implementation of Internal Control System

The Company Organs manage the following internal control system.

Organ Perseroan Company's Organ	Peran Roles
Komite Audit Audit Committee	Melakukan pengawasan secara makro dan mengkaji upaya-upaya pengendalian internal. Conducting macro supervision and studying the efforts of internal control.
Satuan Kerja Audit Internal Internal Audit Unit	Melakukan pengendalian internal pada kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia dan Piagam Audit Internal Perseroan. Conducting internal control on the operational activities of the Company in accordance with the Guidelines for Financial Accounting Standards (PSAK) applicable in Indonesia and the Company's Internal Audit Charter.
Divisi Legal Operation Legal Operation Division	Memastikan bahwa kebijakan, keputusan, dan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Ensuring that the policy, decision, and all business activities are carried out in accordance with the applicable provisions of laws and regulations.
Departemen Manajemen Risiko Risk Management Department	Memastikan bahwa seluruh risiko kegiatan usaha Perseroan telah teridentifikasi, termasuk menyiapkan langkah-langkah mitigasi atas risiko tersebut. Ensuring that all the risks of the Company's business activities have been identified, including preparing the mitigation measures for these risks.
Divisi Kepatuhan, Perizinan, dan Administrasi Compliance, Licensing, and Administration Division	Memastikan bahwa kebijakan, keputusan dan seluruh aktivitas bisnis didukung dengan perizinan yang dibutuhkan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. Ensuring that policies, decisions, and all business activities are supported with the necessary permits in accordance with applicable laws and regulations.

Implementasi sistem pengendalian internal Perseroan diuraikan sebagai berikut.

The implementation of the Company's internal control system is described as follows.

Komponen Sistem Pengendalian Internal Component of Internal Control System	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Operasional Operational	<ul style="list-style-type: none"> • Semua proses pertambangan memiliki <i>standard operating procedure</i> (SOP) yang mengandung pengendalian internal yang memadai. SOP ini dijalankan dan ditaati oleh setiap Departemen dalam Perseroan. Semua kegiatan operasional pertambangan yang dilakukan perusahaan juga telah mengacu pada ketentuan dan perundangan yang berlaku. • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku di bidang pertambangan diinformasikan kepada departemen terkait untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan itu turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. • All mining process have a system operational procedure (SOP), which has contained adequate internal control. This SOP shall be carried out and adhered to by every department in the Company. All mining operational activities conducted by the Company have also referred to the applicable provisions and laws and regulations. • Every provision and legislation applicable in the mining field is informed to the relevant department to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Keuangan Finance	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap pengeluaran dan penerimaan dana hanya dilakukan oleh petugas yang berwenang. • Setiap pengeluaran dan penerimaan dana harus mendapatkan persetujuan (ditandatangani) oleh pejabat yang berwenang. • Didukung dengan dokumen pendukung yang lengkap dan telah diverifikasi dahulu kebenarannya oleh petugas yang berwenang. • Sebagian besar transaksi keuangan perusahaan yang dilakukan secara giral dan tunai harus melalui suatu prosedur yang cukup terkontrol. • Setiap ketentuan dan perundangan yang berlaku (keuangan, akuntansi, dan perpajakan) telah diinformasikan kepada semua divisi untuk dilaksanakan dan dipatuhi. Kepatuhan atas pelaksanaan peraturan dan perundangan tersebut turut menjadi objek pemeriksaan dalam setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal. • Every expenditure and receipt of funds shall only be carried out by the authorized officers. • Every expenditure and receipt of funds must obtain approval (signed) from the authorized official. • Complete supporting documents must be available and have already been verified by the authorized officers. • Most of the Company's financial transactions carried out in demand and cash must go through a sufficiently controlled procedure. • Every applicable provision and legislation (finance, accounting, and tax) has been informed to all divisions to be implemented and adhered to. The adherence to the implementation of regulations and legislations also become the objects of audit in every audit conducted by the Internal Audit Unit.
Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	<p>Perseroan telah memiliki SOP pada bidang pengadaan barang dan jasa. Berdasarkan SOP tersebut, setiap pengadaan barang dan jasa Perseroan harus melalui suatu proses tender yang terbuka dan diikuti oleh semua pihak yang berminat. Namun, dalam hal tertentu, Perseroan juga mengundang beberapa vendor yang <i>benefit</i> untuk mengikuti pengadaan.</p> <p>The Company has owned an SOP for procurement of goods and services. Based on the SOP, every procurement of goods and services of the Company must go through an open tender process and must be participated by all interested parties. However, in certain cases, the Company also invites several profitable vendors to participate in the procurement.</p>
Pembebasan Lahan Land Acquisition	<p>Perseroan memiliki SOP pada bidang pembebasan lahan. Perseroan membentuk tim pembebasan lahan atau dikenal dengan <i>Community Development</i> yang bertugas melakukan proses pembebasan lahan sebagaimana diatur dalam SOP tersebut, serta melakukan koordinasi dengan departemen lain dalam proses dokumentasi dan pembayaran.</p> <p>The Company has owned an SOP on land acquisition. The Company has formed a land acquisition team or known as Community Development, which has a task to process land acquisition as governed in the SOP, and to coordinate with other departments in the process of documentation and payment.</p>

Evaluasi dan Pandangan Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluation and Overview of the Effectiveness of Internal Control System

Satuan Kerja Audit Internal menyampaikan laporan hasil pengendalian internal kepada Direksi untuk dibahas dan ditelaah bersama unit-unit terkait. Setelah itu, laporan diserahkan kepada Komite Audit untuk menerima masukan dan rekomendasi, yang kemudian diteruskan kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi ini akan dibahas bersama Direksi guna memastikan bahwa langkah-langkah Perseroan sesuai dengan ketentuan, peraturan yang berlaku, serta strategi perusahaan.

The Internal Audit Unit submits a report on internal control results to the Board of Directors to be discussed and reviewed together with related units. Afterwards, the report is submitted to the Audit Committee to obtain input and recommendations, which are then forwarded to the Board of Commissioners. These recommendations will be discussed together with the Board of Directors to ensure that the Company's steps are in accordance with applicable provisions, regulations, and company strategies.



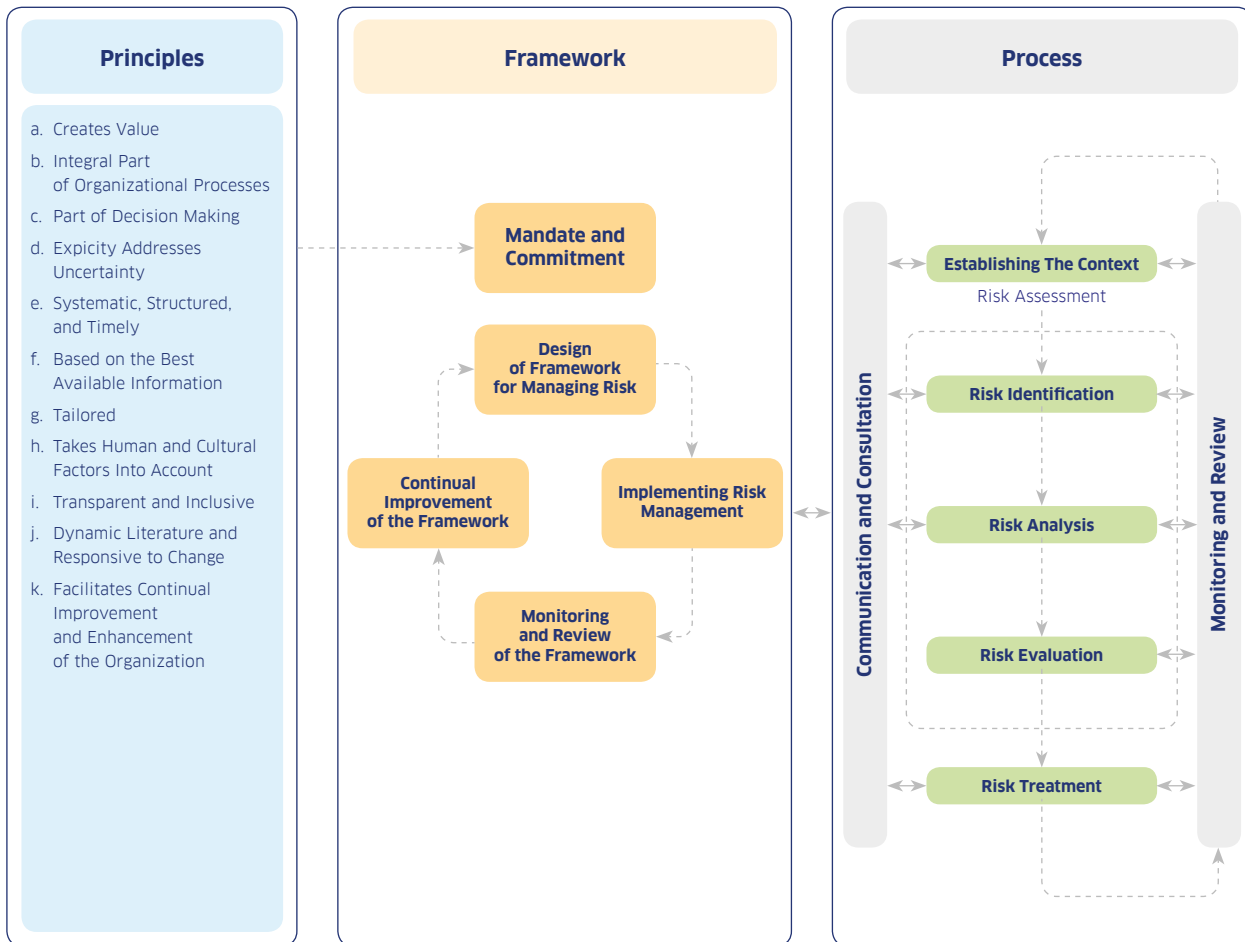
Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal. Kedua organ perusahaan ini menilai bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, sehingga mampu menjaga stabilitas Perseroan. Hasil evaluasi dan rekomendasi perbaikan kemudian disampaikan kepada pihak-pihak terkait dan dipantau oleh Satuan Kerja Audit Internal dan Komite Audit Perseroan.

In 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors evaluated the implementation of internal control system. Both of these company organs assessed that the internal control system has been running properly, and thus, it is able to maintain the Company's stability. The evaluation results and recommendations for improvement are then submitted to the relevant parties and monitored by the Internal Audit Unit and the Company's Audit Committee.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem manajemen risiko di Perseroan dirancang untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko yang mungkin timbul dari aktivitas bisnis, serta untuk memaksimalkan peluang. Proses ini dilakukan dalam suatu kerangka kerja yang komprehensif guna memastikan bahwa setiap keputusan telah mempertimbangkan risiko yang dihadapi. Bagan berikut menguraikan kerangka kerja tersebut.

The Company's risk management system is designed to identify and manage risks that may arise from business activities, as well as to maximize opportunities. This process is carried out within a comprehensive framework to ensure that every decision has considered the risks faced. The following chart outlines the framework.



Pembentukan Departemen Manajemen Risiko

Perusahaan memilih untuk hanya membentuk Departemen Manajemen Risiko tanpa Komite Manajemen Risiko karena departemen ini telah menjalankan fungsi pengelolaan risiko yang komprehensif. Dipimpin oleh Bapak Harlyn Sianturi, Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab memastikan aktivitas bisnis sesuai kerangka kerja yang melindungi perusahaan dari potensi kerugian, serta melapor langsung kepada Direksi untuk pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Selain itu, pengawasan tambahan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menerima laporan kinerja pengendalian risiko secara berkala, menjadikan struktur ini efektif dan efisien tanpa memerlukan komite terpisah.

Profil Ketua Manajemen Risiko Perseroan disajikan sebagai berikut.



Harlyn Sianturi

Ketua Manajemen Risiko
Head of Risk Management

Warga Negara Indonesia
Indonesian Citizen

60 tahun
60 years old
Jakarta

Periode / Office Term

Sejak 2018.
Since 2018.

Riwayat Pendidikan / Educational

- Bachelor of Science bidang Ilmu Komputer, Texas A&M University (1988);
- Master Degree bidang Ekonomi, Universitas Indonesia (1992); dan
- Institute of Risk Management, London (2007).
- Bachelor of Science in Computer Science, Texas A&M University (1988);
- Master degree in Economics, Universitas Indonesia (1992); and
- Institute of Risk Management, London (2007).

Independensi

Departemen Manajemen Risiko Perseroan beroperasi secara independen dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko perusahaan. Departemen ini menjalankan tugasnya tanpa tekanan eksternal atau pengaruh internal, termasuk dari Pemegang Saham dan manajemen lainnya, sehingga proses pengelolaan risiko dapat berjalan transparan dan akuntabel.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Program
<p>Mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang mungkin memengaruhi operasi Perseroan.</p> <p>Identify various types of risks that may affect the Company's operations.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi potensi risiko baru di tahun 2024, seperti perubahan regulasi lingkungan, fluktuasi harga batu bara, dan risiko operasional; serta • Melakukan pemetaan risiko berkala untuk mengantisipasi perubahan eksternal yang berpotensi memengaruhi stabilitas bisnis perusahaan. • Identified potential new risks in 2024, such as changes in environmental regulations, coal price fluctuations, and operational risks; and • Conducted periodic risk mapping to anticipate external changes that have the potential to affect the Company's business stability.

Establishment of Risk Management Department

The Company chose to establish only a Risk Management Department without a Risk Management Committee. This department has been carrying out comprehensive risk management functions. Led by Mr. Harlyn Sianturi, the Risk Management Department is responsible for ensuring that business activities are in accordance with a framework that protects the Company from potential losses, and reports directly to the Board of Directors for fast and accurate decision making. In addition, additional supervision is carried out by the Board of Commissioners who receive periodic reports on risk control performance, making this structure effective and efficient without the need for a separate committee.

The profile of the Company's Risk Management Head is presented as follows.

Pengalaman Kerja / Work Experience

- Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- Superintendent Material Services Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- Project Management Santa Fe Energy Resources - Jakarta (1998-1999);
- Superintendent Contract and Purchasing PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); dan
- Senior Management in Risk and Asset Management PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).
- Senior Computer and System Analyst Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1988-1993);
- Superintendent Material Services Hudbay Oil, British Petroleum - Lasmo Oil Jakarta (1993-1998);
- Project Management Santa Fe Energy Resources - Jakarta (1998-1999);
- Superintendent Contract and Purchasing PT Kaltim Prima Coal (1999-2003); and
- Senior Management in Risk and Asset Management PT Kaltim Prima Coal (2003-2018).

Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan di Perseroan dan Entitas Anak Perseroan.
Has no concurrent position in the Company and Company's Subsidiaries.

Keahlian / Expertise

Coal Mining, Supply Chain Management, Keuangan, dan Information System.
Coal Mining, Supply Chain Management, Finance, and Information System.

Sertifikasi Profesi / Professional Certification

Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.
Certified Six Sigma Black Belt, Snowden Max, Australia.

Independence

The Company's Risk Management Department operates independently in identifying and managing corporate risks. This department carries out its duties without external pressure or internal influence, including from Shareholders and other management, ensuring that the risk management process can run transparently and accountably.



Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Realisasi Program Kerja 2024 Realization of 2024 Work Program
<p>Melakukan penilaian dan pengukuran risiko untuk menentukan tingkat risiko yang dapat diterima oleh Perseroan. Conduct risk assessments and measurements to determine the level of risk acceptable to the Company.</p>	<p>Melakukan penilaian kuantitatif dan kualitatif atas risiko utama Perseroan. Conducted quantitative and qualitative assessments of the Company's main risks.</p>
<p>Merancang dan mengimplementasikan strategi pengendalian dan mitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya risiko atau dampaknya. Design and implement risk control and mitigation strategies to reduce the tendency of risk occurrence or its impact.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengimplementasikan strategi mitigasi untuk mengurangi dampak risiko yang teridentifikasi; serta • Menerapkan pengendalian internal lebih ketat untuk mencegah risiko operasional. • Implemented mitigation strategies to reduce the impact of identified risks; and • Implemented tighter internal control to prevent operational risks.
<p>Melakukan pemantauan rutin terhadap risiko yang telah diidentifikasi dan mitigasi yang telah diterapkan untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko berjalan efektif. Conduct regular monitoring of identified risks and implemented mitigations to ensure that risk control measures are effective.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memantau risiko secara berkala menggunakan indikator risiko utama guna memastikan efektivitas tindakan mitigasi; serta • Melaporkan hasil pemantauan secara berkala ke Direksi dan Komite Audit untuk menjaga stabilitas operasional Perseroan. • Monitored risks periodically by using key risk indicators to ensure effectiveness of the mitigation actions; and • Reported monitoring results periodically to the Board of Directors and the Audit Committee to maintain the Company's operational stability.
<p>Melaporkan hasil identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko kepada Direksi dan, jika diperlukan, kepada Dewan Komisaris untuk pengawasan lebih lanjut. Report the results of risk identification, measurement, and monitoring to the Board of Directors and, if necessary, to the Board of Commissioners for further supervision.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan laporan kuartalan terkait status risiko dan efektivitas mitigasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris; serta • Melaporkan analisis risiko finansial dan operasional dan memberikan rekomendasi untuk langkah pengendalian lebih lanjut. • Submitted quarterly reports on risk status and mitigation effectiveness to the Board of Directors and Board of Commissioners; and • Reported financial and operational risk analysis and provided recommendations for further control measures.
<p>Mendorong kesadaran dan budaya manajemen risiko seluruh organ perusahaan melalui pelatihan dan komunikasi yang terstruktur. Promote risk management awareness and culture throughout the Company through structured training and communication.</p>	<p>Mengadakan program pelatihan dan sosialisasi untuk karyawan sebanyak 3 kali guna memperkuat budaya sadar risiko di seluruh level perusahaan. Conducted training and dissemination programs for employees as many as 3 times to strengthen the risk awareness culture at all levels of the Company.</p>

Rapat

Departemen Manajemen Risiko secara rutin melakukan rapat bersama dengan Direksi. Selain itu, Departemen Manajemen Risiko juga melaporkan Laporan Analisa Manajemen Risiko kepada Komite Audit setiap triwulan dalam rapat Komite Audit. Informasi mengenai rapat Komite Audit dapat dilihat pada sub bab Komite Audit.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memfasilitasi pengembangan kompetensi Ketua Manajemen Risiko untuk meningkatkan kemampuannya dalam menetapkan strategi pengendalian risiko. Program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan setidaknya sekali setahun. Rincian program pengembangan yang diikuti selama tahun 2024 disajikan dalam tabel berikut.

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Places and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
<i>Data Story Telling</i>	Virtual, Maret 2024 March 2024	Institute Teknologi Sains Bandung
<i>Energy Outlook 2025</i>	Virtual, April 2024 April 2024	Energy Information Agency USA

Meetings

The Risk Management Department regularly holds joint meeting with the Board of Directors. The Risk Management Department also reports the Risk Management Analysis to the Audit Committee every quarter in the Audit Committee's meeting. Information on Audit Committee's meeting can be seen in the Audit Committee sub-chapter.

Competency Development

The Company facilitates the Risk Management Head's competency development to improve the ability in determining risk control strategies. This program is recommended to be implemented at least once a year. Details of the development programs attended in 2024 are presented in the following table.

Profil Risiko

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan selama tahun 2024, beserta langkah-langkah mitigasi yang telah diambil untuk mengatasinya, diungkapkan sebagai berikut.

Risk Profile

The risks faced by the Company in 2024, along with the mitigation steps taken to address them, are disclosed as follows.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
Risiko Ekonomi Economic Risk		
Fluktuasi harga batu bara. Coal price fluctuation.	Harga batu bara yang dijual oleh Entitas Anak ditentukan oleh berbagai faktor di luar kendali Perseroan, seperti harga batu bara dunia yang berfluktuasi secara signifikan mengikuti kapasitas produksi dan pola konsumsi batu bara dari industri-industri yang menggunakan batu bara sebagai bahan bakar utama. The price of coal sold by Subsidiaries is determined by various factors beyond the Company's control, such as the world coal price which fluctuates significantly following the production capacity and coal consumption pattern from industries using coal as their main fuel.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian terhadap efisiensi rantai pasokan batu bara secara konsisten guna mengoptimalkan biaya operasional Perseroan. Mengombinasikan strategi perdagangan batu bara produksi sendiri dengan batu bara dari pihak ketiga melalui penyesuaian metode penetapan harga maupun waktu penetapan dengan perkembangan global yang memengaruhi pasar batu bara. Conduct study on the efficiency of coal supply chain consistently to make the Company's operational cost efficient. Combine the strategy of coal trading of self-production with coal from third party through the adjustment of pricing and timing methods to the global development that influences the coal market.
Fluktuasi harga bahan bakar, bahan baku, dan bahan pendukung penambangan. Price fluctuation of fuel, raw material, and supporting material of mining.	Bahan bakar merupakan bagian yang signifikan dari biaya operasional Perseroan sehingga fluktuasi dalam harga bahan bakar dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Fuel is a significant part of the Company's operational cost, and therefore, fluctuation of fuel price can affect the Company's profitability.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan efisiensi biaya operasi pada semua lini usaha, termasuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar minyak dan terus melakukan pengendalian biaya dengan meningkatkan efisiensi rantai pasokan batu bara yang secara berkala dievaluasi. Melakukan negosiasi ulang dengan pihak-pihak ketiga guna melakukan efisiensi saat terjadi gejolak iklim batu bara yang tidak mendukung. Penggunaan solar panel untuk mendukung ketersediaan energi terbarukan untuk aktivitas <i>supporting</i>, seperti kegiatan kantor. Conduct operational cost efficiency on all business lines, including reduce the dependency on fuel oil and continue conducting cost control by increasing the efficiency of coal supply chain which is evaluated periodically. Conduct renegotiation with third parties to carry out efficiency when there is an unfavorable coal climate turmoil. The use of solar panels to support the availability of renewable energy for supporting activities, such as office activities.
Perbedaan kuantitas dan kualitas produk batu bara. Differences in the quantity and quality of coal products.	Ketidaksiharian kuantitas dan kualitas produk batu bara dengan permintaan pelanggan dapat menyebabkan pelanggaran kontrak kerja ataupun menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Inconsistency of the quantity and quality of coal products with customer demand can cause work contract violations or losses to the Company.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan uji <i>sampling</i> untuk mengukur kadar batu bara yang dihasilkan, serta memantau kualitas dan kuantitas produk secara langsung di <i>site</i> maupun melalui laporan yang dihasilkan. Melakukan koordinasi yang baik dengan pihak yang terkait produksi, distribusi, hingga penjualan. Conduct sampling tests to measure the level of coal produced, as well as monitor the quality and quantity of products directly on site and through the resulting reports. Coordinate well with parties related to production, distribution, and sales.
Perubahan peraturan perundang-undangan. Amendments to laws and regulations.	Perubahan yang bersifat membatasi kegiatan usaha penambangan dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha. Amendments that are limiting mining business activities might have negative impact on the financial condition, operational result, and business prospects.	<ul style="list-style-type: none"> Mematuhi seluruh peraturan yang berlaku dan mengkaji peraturan baru yang mungkin akan berdampak negatif terhadap operasional Perseroan. Melalui Departemen Legal serta Departemen Kepatuhan, Perizinan dan Administrasi, Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan konsultan hukum dan pemerintah terkait dalam menerapkan langkah-langkah yang sesuai untuk menjamin ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pertambangan. Adhere to all applicable regulations and study new regulations that might have negative impact to the Company's operations. Through Legal Division and Compliance, Licensing, and Administration Division, the Company carries out active communication with legal consultants and the relevant government in implementing the appropriate measures to ensure the adherence to and compliance with the laws and regulations related to the mining field.



Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
<p>Perubahan kondisi ekonomi regional atau global.</p> <p>Change in regional or global economic condition.</p>	<p>Krisis global dapat memengaruhi penurunan ketersediaan dana pinjaman, penurunan investasi secara langsung, kegagalan institusi keuangan global, penurunan nilai pada pasar saham global, dan penurunan permintaan terhadap beberapa komoditas.</p> <p>Global crisis can affect the decrease of loan fund availability, decrease of direct investments, failure of global financial institutions, decrease of value in global stock market, and decrease of demand to some commodities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi dan penilaian risiko berdasarkan tujuan strategis utama, yaitu peningkatan produksi batu bara dan fokus pada bisnis batu bara. • Mengembangkan strategi pembinaan hubungan jangka panjang dan perolehan kontrak pasokan jangka panjang dari pelanggan guna mengurangi risiko ketidakpastian perekonomian regional maupun global. • Berfokus pada pembangunan aset berjangka panjang guna meningkatkan kemampuan bisnis perusahaan. • Melakukan pemantauan terhadap para pesaing di dalam negeri maupun di luar negeri melalui Departemen <i>Marketing</i>. • Melakukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk mendapatkan harga yang terbaik yang ada di pasar global. • Melakukan <i>benchmarking</i> terhadap proses pertambangan batu bara untuk memastikan proses yang dilakukan Perseroan berjalan efektif dan efisien. • Carry out identification and risk assessment based on the main strategic objectives, namely the increase of coal production and focus on coal business. • Develop a strategy of fostering long term relationship and acquiring long-term contract from the customers to reduce the risk of regional and global economic uncertainties. • Focus on a long-term asset building to enhance the company business ability. • Monitor domestic and foreign competitors through the Marketing Department. • Take innovative approaches to get the best price available in the global market. • Benchmark the coal mining process to ensure that the Company's process runs effectively and efficiently.
<p>Perubahan teknologi.</p> <p>Technological changes.</p>	<p>Perseroan selalu mengedepankan penggunaan teknologi modern sejalan dengan revolusi industri 4.0 untuk mendukung operasional, kesehatan dan keselamatan kerja, serta pengambilan keputusan oleh manajemen.</p> <p>The Company always prioritizes the use of modern technology in line with the 4.0 industrial revolution to support operations, occupational health, and safety, as well as decision making by management.</p>	<p>Menetapkan pengimplementasian teknologi sebagai berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi <i>digital trucking radio</i> untuk kegiatan pengangkutan batu bara. • Sistem <i>iSAFE</i> kepada seluruh karyawan dan mitra kerja untuk kegiatan pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). • <i>Slope Stability Radar</i> pada area pit pertambangan. • <i>Command Centre</i> sebagai ruangan pusat data informasi. • Implementasi <i>Fatigue Management System</i> yang bertujuan untuk memantau lokasi, perilaku, dan kondisi dari para pengemudi. • Penggunaan energi terbarukan (EBT) melalui pemasangan panel surya pada kegiatan pendukung operasional sejalan dengan strategi Perseroan atas tiga hal utama, yaitu <i>people, planet, dan profit</i>. <p>Implement the following technologies.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Digital trucking radio technology for coal transportation activities. • The <i>iSAFE</i> system for all employees and business partners for occupational health and safety (OHS) management activities. • Slope Stability Radar in the mining pit area. • Command Centre as a data information centre room; • Implementation of <i>Fatigue Management System</i>, which aims to monitor the location, behavior, and condition of the drivers. • The use of new and renewable energy (EBT) through the installation of solar panels in operational support activities is in line with the Company's strategy for three main matters, namely <i>people, planet, and profit</i>.
<p>Risiko Sosial Social Risk</p>		
<p>Kesehatan dan keselamatan kerja (K3).</p> <p>Occupational health and safety (OHS).</p>	<p>Ketidakmampuan manajemen keselamatan kerja untuk mengantisipasi peningkatan kegiatan di wilayah operasi yang berdampak pada kecelakaan kerja.</p> <p>The inability of occupational safety management to anticipate an increase in activities in operational areas that have an impact on occupational accidents.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan program K3 secara rutin dan memastikan terpenuhinya standar K3 bagi mitra usaha baru. • Memastikan sistem dan organisasi yang mumpuni dalam melakukan pengawasan terhadap setiap aktivitas di wilayah operasional. • Melakukan inspeksi dan pengujian sarana dan prasarana keselamatan secara rutin di seluruh wilayah operasional. • Memberikan pelatihan, pengawasan, dan konsultasi manajemen keselamatan kerja. • Implement OHS program on a regular basis and ensure that OHS standards are met for new business partners. • Ensure a qualified system and organization in supervising every activity in the operational areas. • Conduct routine inspections and tests of safety facilities and infrastructure in all operational areas. • Provide occupational safety management training, supervision, and consulting.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
<p>Komunitas lokal di wilayah pertambangan.</p> <p>Local communities in the mining areas.</p>	<p>Gejolak dan konflik sosial dapat menghambat kegiatan operasional Perseroan. Kegagalan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan penduduk di sekitar area operasional Entitas Anak, seperti masalah pembebasan lahan, tumpang tindih lahan, dan relokasi penduduk, dapat memengaruhi kegiatan operasional Perseroan yang berpotensi merusak citra Perseroan di mata masyarakat.</p> <p>Turmoil and social conflicts can hamper the Company's operational activities. Failures to settle issues arising with the communities surrounding the operational areas of the Subsidiaries, such as the issue of land acquisition, land overlapping, and community relocation, can affect the Company's operational activities that potentially might ruin the Company image in the eyes of the community.</p>	<p>Melalui Entitas Anak, Perseroan membina komunikasi yang intensif dengan masyarakat sekitar wilayah pertambangan dengan program pengembangan masyarakat yang juga merupakan bagian dari tanggung jawab sosial sehingga mampu membina masyarakat untuk menjadi lebih mandiri. Perseroan juga mengupayakan agar kondisi saling menguntungkan ini akan mengurangi risiko terjadinya perselisihan dengan masyarakat di sekitar wilayah pertambangan.</p> <p>Through the Subsidiaries, the Company builds intensive communication with the communities surrounding the mining areas under the community development programs which are also parts of the social responsibility in order to develop the community to be more independent. The Company also strives that this mutually beneficial conditions will reduce the risk of disputes with the communities surrounding the mining areas.</p>
<p>Risiko Lingkungan Environment Risk</p>		
<p>Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam.</p> <p>Climate change, accidents, and natural disasters.</p>	<p>Perubahan cuaca, kecelakaan, dan bencana alam dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional Perseroan dan Entitas Anak.</p> <p>Climate change, accidents, and natural disasters can cause negative impact to the operational performance of the Company and the Subsidiaries.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan standar keselamatan kerja yang baik dalam pelaksanaan kegiatan operasional pertambangan. • Menyesuaikan rencana pertambangan dengan kondisi yang terjadi di lapangan. • Melakukan investasi di prasarana, seperti saluran drainase dan konstruksi jalan yang bebas gangguan cuaca. • Melakukan pengawasan rutin dalam prosedur keselamatan kerja di lapangan sehingga meminimalkan adanya kecelakaan kerja akibat gangguan cuaca. • Penggunaan <i>weather modification</i> untuk mengurangi curah hujan. • Berlangganan data perkiraan cuaca untuk mengetahui proyeksi curah hujan pada kurun waktu tertentu agar bisa mengoptimalkan kegiatan operasional pertambangan. • Set good occupational safety standards in the implementation of mining operational activities. • Adjust the mining plans with the conditions that occur in the field. • Conduct investment in infrastructure, such as drainage channel and road construction that is free from weather disturbance. • Carry out routine supervision in the procedure of occupational safety in the field to minimize occupational safety due to weather disturbance. • The use of weather modification to reduce rainfall. • Subscribing to weather forecast data to find out rainfall projection for a certain period of time in order to optimize mining operational activities.
<p>Perubahan kualitas lingkungan sekitar wilayah operasional.</p> <p>Change in the quality of the environment around the operational areas.</p>	<p>Kualitas lingkungan di sekitar wilayah operasional dapat berubah akibat berbagai kegiatan usaha yang dilaksanakan Perseroan.</p> <p>The quality of the environment around the operational areas may change due to various business activities carried out by the Company.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupayakan efisiensi penggunaan energi dan air, serta mengendalikan limbah, efluen, dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan. • Melaksanakan program pengelolaan lahan, baik sebelum maupun sesudah aktivitas pertambangan, guna menjaga kualitas lingkungan hidup sekitar wilayah operasional. • Strive for efficient use of energy and water, as well as control waste, effluent, and emissions resulting from the Company's operational activities. • Implement land management program, both before and after mining activities, to maintain the quality of the environment around the operational areas.

Tinjauan Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dan Departemen Manajemen Risiko secara rutin mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Evaluasi ini merupakan bagian dari upaya internal untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko dilakukan secara efektif dan sejalan dengan 4 pilar governansi korporat.

Review on the Effectiveness of Risk Management

The Board of Directors and Risk Management Department routinely evaluate the implementation of risk management system under the Board of Commissioners' supervision. This evaluation is part of an internal effort to ensure that risk management is carried out effectively and in line with the 4 pillars of corporate governance.



Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem ini efektif dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko perusahaan. Selain itu, Perseroan juga berhasil memanfaatkan peluang untuk terus meningkatkan penerapan sistem manajemen risiko secara berkelanjutan.

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on Adequacy of Risk Management System

Based on the review conducted throughout 2024, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that this system was effective in identifying, assessing, and managing the Company's risks. The Company also succeeded in taking advantage of opportunities to constantly improve the implementation of risk management system in a sustainable manner.

Eksternal Audit External Audit

Eksternal audit merupakan pihak independen yang bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas kondisi keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Wewenang untuk menunjuk akuntan publik berada pada Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit serta keputusan yang diambil dalam RUPS.

Daftar kantor akuntan publik dan akuntan publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dalam 5 tahun terakhir disajikan pada tabel berikut.

External audit is an independent party responsible for conducting audits and providing opinions on the Company's financial condition in accordance with applicable accounting standards and stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Accountants. The authority to appoint a public accountant lies with the Board of Commissioners, based on the recommendation from the Audit Committee and the GMS resolutions.

A list of public accounting firms and public accountants that have audited the Company's Financial Statements in the last 5 years is presented in the following table.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	No. Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	Biaya Fee (Rp)
2024	KAP Mirawati Sensi Idris	Maria Leckzinska	STTD.AP-108/PM.22/2018	3,415,000,000
2023	KAP Mirawati Sensi Idris*	Maria Leckzinska	STTD.AP-108/PM.22/2018	3,250,000,000
	KAP Purwanto, Sungkara & Surja**	Sandy	AP.1179	900,000,000
2022	KAP Purwanto, Sungkara & Surja	Sandy	AP.1179	5,433,745,000
2021	KAP Purwanto, Sungkara & Surja	Moch. Dadang Syachruna	AP.0691	4,181,762,600
2020	KAP Purwanto, Sungkara & Surja	Sinarta	AP.0701	6,402,095,000

* Sebagai KAP dalam proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 September 2023, Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Oktober 2023, dan Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2023. / As KAP in the audit process of the Company's Financial Statements for the period of September 30th, 2023, Limited Review of the Company's Financial Statements for the period of October 31st, 2023, and Audit of the Company's Financial Statements for the period of December 31st, 2023.

** Sebagai KAP dalam proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Maret 2023 dan Penelaahan Terbatas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 30 Juni 2023. / As KAP in the audit process of the Company's Financial Statements for the period of March 31st, 2023 and Limited Review of the Company's Financial Statements for the period of June 30th, 2023.

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan KAP Mirawati Sensi Idris selain audit dan limited review Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024. Pada tahun 2024, Perseroan menggunakan jasa PT RSM Konsultan Indonesia untuk melakukan analisa transfer pricing document dengan biaya sebesar Rp488.250.000,-.

Other Services Provided

There were no other services provided by KAP Mirawati Sensi Idris other than the audit and limited review of the Company's Financial Statements for 2024. In 2024, the Company used the services of PT RSM Konsultan Indonesia to conduct a transfer pricing document analysis at a cost of Rp488,250,000.

Kode Etik

Code of Conduct

Kode Etik wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai pedoman berperilaku untuk memastikan integritas dan tanggung jawab dalam setiap tindakan. Kepatuhan terhadap Kode Etik ini memastikan bahwa semua tindakan sejalan dengan nilai-nilai perusahaan dan peraturan yang berlaku.

The Code of Conduct must be complied with by all employees, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as a guideline for behavior to ensure integrity and responsibility in every action. Compliance with this Code of Conduct ensures that all actions are in line with Company values and applicable regulations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Main Points of Code of Conduct



Disiplin Kerja

Work Discipline



Setiap karyawan dituntut untuk bekerja secara disiplin dan bertanggung jawab sesuai dengan budaya kerja yang dianut Perseroan.

Every employee is required to work in a disciplined and responsible manner in accordance with the work culture adopted by the Company.



Penggunaan Sarana Kerja

Utilization of Work Facilities



Setiap karyawan dapat menggunakan fasilitas kantor secara maksimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, tanpa menyalahgunakan fasilitas yang ada.

Every employee can use the office facilities optimally in supporting the implementation of the duties and responsibilities, without having to misuse the existing facilities.



Wewenang dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Authority and Responsibility of Members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees



Setiap karyawan dimotivasi untuk selalu mengerahkan kemampuan terbaik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil yang terbaik, termasuk dalam menjaga kerahasiaan Perseroan.

Every employee is motivated to always exerting the best ability in carrying out the duties and responsibilities to achieve the best results, including in maintaining the Company's confidentiality.



Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy



Setiap karyawan wajib mendukung program pemerintah dan Perseroan dalam memberantas korupsi, kolusi, nepotisme, penggelapan, dan tindak pidana pencucian uang, termasuk melakukan pengawasan dan penerapan kebijakan anti-korupsi ini dengan mengenali pelanggan (*know your customer*) serta larangan meminta atau menerima suatu pemberian dengan nilai tertentu.

Every employee is required to support the government and the Company's programs in eradicating corruption, collusion, nepotism, embezzlement, and money laundering, including monitoring and implementing this anti-corruption policy by applying know your customer and prohibiting asking or receiving gifts with certain value.



Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Dissemination and Enforcement of Code of Conduct



Sosialisasi Dissemination

- Situs web internal;
 - *E-mail*; dan
 - Penandatanganan pernyataan kepatuhan dan Pakta Integritas bagi karyawan baru.
- The internal website;
 - E-mail; and
 - Signing a statement of compliance and Integrity Pact for new employees.



Penegakan Enforcement

Menunjuk Tim SDM sebagai pihak yang bertugas untuk memantau dan mencegah terjadinya tindakan-tindakan yang melanggar Kode Etik. Setiap pihak yang terbukti melanggar Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran yang dilakukan.

Appoint the HR Team as the party responsible for monitoring and preventing actions that violate the Code of Conduct. Every party proven to have violated the Code of Conduct shall be subject to sanctions according to the type of violation committed.

Pelanggaran Kode Etik

Code of Conduct Violations



Tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang signifikan dan menimbulkan sanksi bagi karyawan selama tahun 2024.

There were no significant violations of the Code of Conduct that imposed sanctions on employees throughout 2024.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employees and/or Management Share Ownership Program

Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik dalam bentuk *Employee Stock Options Program* (ESOP) maupun *Management Stock Options Program* (MSOP), dalam 2 tahun terakhir ini.

The Company does not implement a stock ownership program, either in the form of Employee Stock Option Program (ESOP) or Management Stock Option Program (MSOP), in the last 2 years.

Perkara Penting

Significant Cases

Pada tahun 2024, Perseroan beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak mengalami tuntutan dari pihak mana pun dan tidak terlibat dalam permasalahan yang berkaitan dengan hukum, baik pidana maupun perdata, kecuali perkara hukum yang dihadapi Entitas Anak Perseroan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

In 2024, the Company and its Board of Commissioners and Board of Directors did not face any lawsuits from any party and were not involved in any legal issues, either criminal or civil unless legal case faced by the Company's Subsidiaries as disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2024, Perseroan dan Entitas Anak beserta Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak menerima sanksi administrasi material dari otoritas pasar modal dan/atau otoritas terkait lainnya terkait kepatuhan atas peraturan pasar modal.

In 2024, the Company and its Subsidiaries along with the Board of Commissioners and Board of Directors were not imposed by any material administrative sanctions from the capital market authorities and/or other relevant authorities regarding compliance with capital market regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) merupakan wujud implementasi prinsip transparansi atas **tindakan pelanggaran** yang dilakukan oleh **Organ Perseroan**.
 The whistleblowing system (WBS) is a form of implementation of the transparency principle on violations committed by the **Company's organs**.



Jenis-Jenis Pelanggaran

Types of Violation

- Korupsi;
- Kecurangan dan ketidakjujuran;
- Perbuatan melanggar hukum;
- Pelanggaran ketentuan perpajakan atau perundangan lainnya (lingkungan hidup, *mark up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lainnya);
- Pelanggaran Kode Etik Perseroan atau pelanggaran norma-norma kesehatan kerja atau keamanan perusahaan;
- Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja atau keamanan Perseroan;
- Perbuatan yang menimbulkan kerugian keuangan ataupun kerugian non-keuangan terhadap kepentingan Perseroan; serta
- Pelanggaran terhadap standar operasi perusahaan.
- Corruptions;
- Fraud and dishonesty;
- Actions that violate law;
- Violations of provision on taxation or other legislation (environment, mark-up, under invoice, employment, etc.);
- Violations of the Company Code of Conduct or violations of occupational health or company security norms;
- Actions that endanger occupational health and safety or security of the Company;
- Actions that cause financial or non-financial loss to the Company interests; and
- Violations to the standards of company operations.

Pengaduan Pelanggaran dilaporkan kepada **WHISTLEBLOWING TEAM**, melalui media:
 Complaints of violations are reported to the **WHISTLEBLOWING TEAM**, through the following media:



E-mail

ke / to
whistleblower@goldenenergymines.com



Surat
 Letter

PT Golden Energy Mines Tbk
 Sinarmas Land Plaza Tower II, Lt. 6
 Jl. M.H. Thamrin No. 51
 Jakarta Pusat 10350



Upload Formulir Whistleblowing
 Upload the Whistleblowing Form

ke situs web Perseroan.
 to the Company's website.



Keamanan Pelapor

Whistleblower's Safety

Perseroan memberikan perlindungan hukum kepada pelapor terkait kebocoran identitas serta potensi ancaman atau tindakan yang dapat merugikan lainnya.

The Company provides legal protection to whistleblower regarding identity leakage as well as potential threats or actions that can harm others.



Mekanisme Pengaduan Pelanggaran

Whistleblowing Mechanism

- Melaporkan pelanggaran beserta dokumen pendukung melalui media yang disediakan;
- Pengaduan pelanggaran akan diproses sesuai Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (proses tindak lanjut dapat dipantau melalui akses informasi terkait); dan
- Laporan pelanggaran yang sudah terbukti akan diberikan sanksi sesuai dengan jenis pelanggaran dan peraturan yang berlaku.
- Report violations along with the supporting documents through the media provided;
- Whistleblowing will be processed in accordance with the Whistleblowing System Guidelines (follow-up process can be monitored through access to related information); and
- Whistleblowing report that has been proven will be given sanctions in accordance with the type of violation and applicable regulations.

Laporan Pelanggaran 2024

Report on 2024 Violations



Tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk atau sedang ditindaklanjuti, baik yang berkaitan dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, ataupun karyawan selama tahun 2024.

There are no incoming or ongoing whistleblowing reports, whether related to the Company, Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs, or employees during 2024.



Keterbukaan Transaksi Material Selama 2024

Disclosure of Material Transactions Throughout 2024

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi seluruh peraturan terkait tata kelola perusahaan, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha. Informasi mengenai Transaksi Material yang dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2024 telah dipublikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia, serta diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024. Informasi Transaksi Material yang dimaksud meliputi, antara lain pemberian fasilitas pinjaman di dalam grup Perseroan.

The Company is committed to complying with all regulations related to corporate governance, including Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities. Information on Material Transactions carried out by the Company throughout 2024 has been published to the Financial Services Authority and/or Indonesia Stock Exchange, and disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. The Material Transaction Information includes, among others, the provision of loan facilities within the Company's group.

Keterbukaan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Selama 2024

Disclosure of Affiliated Transactions and Conflict of Interest Throughout 2024

Perseroan menjalankan transaksi afiliasi dengan mematuhi prinsip transaksi yang wajar. Untuk memastikan integritas dan keadilan dalam setiap transaksi, Perseroan menerapkan prosedur pelaksanaan transaksi afiliasi yang ketat. Seluruh transaksi afiliasi telah melalui prosedur perbandingan guna memastikan pelaksanaan yang normal (*arms' length basis*) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan (POJK 42/2020).

The Company carries out affiliated transactions by complying with the principles of fair transactions. To ensure integrity and fairness in every transaction, the Company implements strict affiliated transaction procedures. All affiliated transactions have gone through a comparison procedure to ensure normal implementation (*arms' length basis*) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions (POJK 42/2020).

Pada tahun 2024, setiap transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perseroan telah memenuhi prosedur perbandingan dan dilakukan dengan ketentuan yang adil dan beralasan kuat demi kepentingan Perseroan. Informasi tentang transaksi afiliasi ini telah dipublikasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Bursa Efek Indonesia, serta diungkapkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 sesuai dengan POJK 42/2020. Adapun transaksi yang dimaksud, mencakup pemberian fasilitas pinjaman dalam grup Perseroan, sewa, dan pembelian barang dan/atau jasa gedung. Rincian lengkap tentang transaksi afiliasi dapat dilihat dalam bagian sifat, saldo, dan transaksi dengan pihak berelasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024.

In 2024, every affiliated transaction conducted by the Company complied with the comparative procedure and was conducted with fair and reasonable provisions in the interests of the Company. Information on these affiliated transactions has been published to the Financial Services Authority and/or Indonesia Stock Exchange, and disclosed in the Company's Consolidated Financial Statements the 2024 financial year in accordance with POJK 42/2020. The transactions include the provision of loan facilities within the Company's group, rent, and purchase of building goods and/or services. Complete details of affiliated transactions can be seen in the nature, balance, and transactions with related parties section of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.

Pada tahun 2024, Perseroan memastikan tidak ada transaksi afiliasi yang mengandung benturan kepentingan, sebagaimana diatur dalam POJK 42/2020.

In 2024, the Company ensured that there were no affiliated transactions containing a conflict of interest, as regulated in POJK 42/2020.

Kebijakan *Insider Trading*

Insider Trading Policy

Insider Trading merupakan indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh orang dalam untuk menyebarkan informasi material yang belum diumumkan kepada publik, sehingga dapat memengaruhi keputusan investor untuk membeli atau menjual saham. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melarang adanya praktik tersebut dengan menetapkan Kebijakan *Insider Trading* yang tercantum dalam Kode Etik dan *standard operating procedure* (SOP). Selain itu, klasifikasi orang dalam yang dimaksud sebagaimana diungkapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, yakni:

1. Dewan Komisaris, Direktur, atau karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Emiten atau Perusahaan Publik memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana dimaksud dalam angka 1, angka 2, dan angka 3.

Orang dalam tersebut dilarang untuk:

1. Melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan atau perusahaan lain yang melakukan transaksi dengan Perseroan;
2. Memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek yang dimaksud; serta
3. Memberi informasi orang dalam kepada pihak mana pun yang patut diduga dapat menggunakan informasi yang dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek.

Perseroan, dalam praktiknya, memberikan pemberitahuan untuk tidak melakukan perdagangan saham Perseroan dalam periode tertentu menjelang diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan.

Insider Trading is an indication of a violation committed by an insider to disseminate material information that has not been announced to the public, and thus, influencing investors' decisions to buy or sell shares. The Company is committed to prohibiting such practices by establishing an *Insider Trading Policy* as stated in the Code of Conduct and standard operating procedure (SOP). In addition, the classification of insiders referred to as disclosed in the Financial Services Authority Regulation No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders, is as follows:

1. Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Issuer or Public Company;
2. Major Shareholders of the Issuer or Public Company;
3. Individuals who, due to their position or profession or due to their business relationship with an Issuer or Public Company, can obtain inside information; or
4. Parties who, within the last 6 months, are no longer parties as mentioned in number 1, number 2, and number 3.

The insiders are prohibited from:

1. Purchasing or selling securities of the Company or other companies that carry out transactions with the Company;
2. Influencing other parties to purchase or sell the securities intended; and
3. Providing inside information to any party who may reasonably be suspected to use the information to purchase or sell securities.

The Company, in practice, gives notice not to trade the Company's shares within a certain period prior to the publication of the Company's Financial Statements.

Kebijakan Anti-Korupsi

Anti-Corruption Policy

Penetapan kebijakan terkait anti-korupsi merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mewujudkan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab, sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Kebijakan tersebut tercantum di dalam Kode Etik yang berisi tentang nilai-nilai etika yang mendasari penolakan terhadap praktik korupsi. Informasi tersebut disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui berbagai kegiatan dan media internal Perseroan.

Pada tahun 2024, bentuk kepatuhan karyawan Perseroan terhadap Kode Etik diwujudkan melalui penandatanganan Pakta Integritas.

The establishment of anti-corruption policy is part of the Company's commitment to realizing clean and responsible business practices, and thus, growing stakeholders trust. The policy is stated in the Code of Conduct, which contains ethical values that underlie the rejection of corrupt practices. This information is disseminated to all employees through various activities and internal media of the Company.

In 2024, the Company's employees' compliance with the Code of Conduct was manifested through the signing of Integrity Pact.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Operasional Operational					
Volume Produksi Batu Bara	jutaan ton million tons	50.69	46.12	38.40	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batu Bara	jutaan USD million USD	51.86	46.89	38.86	Coal Sales Volume
Laba Rugi Profit Loss					
Pendapatan Usaha	jutaan USD million USD	2,705.52	2,901.84	2,919.96	Revenues
Laba Tahun Berjalan	jutaan USD million USD	483.13	528.75	695.91	Profit for the Year
Jumlah Pemasok Lokal	pemasok suppliers	683	636	1,018	Number of Local Suppliers

Kinerja Lingkungan¹⁾

Environmental Performance¹⁾

Uraian	Satuan Unit	2024	2023 ¹⁾	2022 ¹⁾	Description
Penggunaan Energi Energy Usage					
Sumber Energi Terbarukan Renewable Energy Sources					
Biodiesel	TJ	2,676.47	2,506.80	1,522.46	Biodiesel
Listrik dari Panel Surya	TJ	39.81	39.82	39.81	Electricity from Solar Panel
Listrik dari PLN yang Dikembangkan dari EBT	TJ	121.68	92.88	N/A	Electricity from PLN Developed by EBT
Total	TJ	2,837.96	2,639.50	1,562.27	Total
Sumber Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy Sources					
Petrodiesel	TJ	9,706.42	8,792.05	4,822.32	Petrodiesel
Listrik dari PLN dari Sumber Non-Terbarukan	TJ	8.70	-	74.30	Electricity from PLN from Non-Renewable Sources
Total	TJ	9,715.12	8,792.05	4,896.62	Total
Total Konsumsi Energi	TJ	12,382.89	11,298.85	6,458.89	Total Energy Consumed
Intensitas Energi Energy Intensity					
Intensitas Energi (Konsumsi Energi dan Listrik Dibagi Produksi)	GJ/Ton	0.26	0.27	0.19	Energy Intensity (Energy and Electricity Consumption Divided by Production)
Penggunaan Air Water Usage					
Konsumsi Air	Megaliter	1,108.39	2,504.95	1,570.11	Water Consumption
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management					
Volume Overburden	BCM	214,751,855	233,430,818	178,270,526	Overburden Volume
Total Limbah B3	ton tons	3.549	3,265.50	2,550.69	Total Hazardous Waste
Limbah B3 yang Dikirim ke Luar Lokasi Tetapi Tidak Didaur Ulang	ton tons	484.20	437.61	348.87	Hazardous Waste that is Sent Off-site But Not Recycled



Uraian	Satuan Unit	2024	2023 ^{*)}	2022 ^{*)}	Description
Limbah B3 yang Didaur Ulang	ton tons	3,065.60	2,827.89	2,201.82	Hazardous Waste Recycled
Total Limbah Non-B3	ton tons	2,885.21	2,518.26	3,208.17	Total Non-Hazardous Waste
Limbah Non-B3 yang Dikirim ke Luar Lokasi Tetapi Tidak Didaur Ulang	ton tons	8.30	10.82	9.80	Non-Hazardous Waste that is Sent Off-site But Not Recycled
Limbah Non-B3 yang Didaur Ulang	ton tons	2,876.21	2,507.44	3,198.37	Non-Hazardous Waste Recycled
Luas Lahan Terganggu dan Direklamasi					Disturbed and Reclaimed Land Area
Total Luas Lahan Terganggu di Awal Tahun yang Belum Direklamasi	Ha	6,011.02	4,937.37	4,215.59	Total Disturbed Land Area at the Beginning of Year that has not been Reclaimed
Area yang Terganggu pada Tahun Berjalan	Ha	1,069.00	1,220.85	1,220.85	Areas Disturbed in the Current Year
Luas Lahan yang Belum Direklamasi	Ha	6,861.09	6,011.02	4,973.73	Total Land Area that has not been Reclaimed

*) Hanya BIB. / Only BIB. **) Perhitungan kembali. / Recalculation.

Kinerja Sosial Social Performance

Uraian	Satuan Unit	2024	2023	2022	Description
Ketenagakerjaan					Employment
Jumlah Karyawan	orang people	663	624	603	Total Employees
Kegiatan CSR					CSR Activities
Biaya Pelaksanaan Program PPM	jutaan USD million USD	6.07	5.33	4.87	PPM Program Implementation Cost

* Dana ini termasuk dana *environmental management* sesuai dengan klasifikasi biaya dalam Perseroan. / This fund includes environmental management fund in line with the cost classification within the Company.

Komitmen Keberlanjutan Commitment to Sustainability

Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam kegiatan operasional bisnis. Tiga pilar utama tersebut dijadikan pedoman bagi Perseroan dalam menetapkan target, mengevaluasi kinerja, dan menyusun rencana kerja terkait keberlanjutan. Atas dasar tersebut, Perseroan telah menetapkan kebijakan keberlanjutan yang berfokus pada:

1. Pelaksanaan kegiatan yang mengedepankan aspek keselamatan, kesehatan, dan kesetaraan, sesuai dengan kaidah pertambangan yang baik;
2. Pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup yang baik;
3. Penguatan hubungan eksternal;
4. Pemberdayaan masyarakat; serta
5. Pengembangan budaya berkelanjutan melalui perbaikan terus-menerus di dalam internal dan rantai pasok perusahaan.

The Company integrates Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its business operations. The three main pillars serve as guidelines for the Company in setting targets, evaluating performance, and preparing work plans related to sustainability. As such, the Company has established a sustainability policy that focuses on:

1. Conducting activities that prioritize the aspects of safety, health, and equality, in accordance with good mining principles;
2. Good environmental management and protection;
3. Strengthening external relations;
4. Community empowerment; and
5. Developing a sustainable culture through continuous improvement internally and within the Company's supply chain.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A complete description of the social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT OF PT GOLDEN ENERGY MINES TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Golden Energy Mines Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Golden Energy Mines Tbk for year 2024 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 16 April 2025
Jakarta, April 16th, 2025

DIREKSI Board of Directors

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Bonifasius

Presiden Direktur
President Director



Haris Mustarto^{*)}

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Lokita Prasetya

Presiden Komisaris
President Commissioner



Achmad Ananda Djajanegara

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Raden Utoro

Direktur
Director



Yoghi Nuswantoro

Direktur
Director



Alex Sutanto

Komisaris
Commissioner



Feriwan Sinatra

Komisaris
Commissioner



Suhendra

Direktur
Director



Paulus Yuniardi

Direktur
Director



Dr. Ir. Bambang Setiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ketut Sanjaya

Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Mengundurkan diri pada 14 April 2025. / Resigned on April 14th, 2025.

Referensi Laporan Tahunan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

Reference to OJK's Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Ketentuan Umum General Terms		
<p>Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi berikut.</p> <p>Annual Report should contain at least the following information.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil perusahaan; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola perusahaan; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan; 9. Laporan Keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Summary of key financial information; 2. Stock information (if any); 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company Profile; 6. Management discussion and analysis; 7. Corporate governance; 8. Corporate social and environmental responsibility; 9. Audited annual report; and 10. Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the Annual Report. 	✓
<p>Bentuk Laporan Tahunan.</p> <p>Form of Annual Report.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik; 2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik; 3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami; dan 4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam <i>portable document format</i> (PDF). <ol style="list-style-type: none"> 1. The Annual Report is presented in the form of printed and electronic documents; 2. The Annual Report is presented in the form of printed documents, printed on bright colored paper, of good quality, A4 size, bound, and can be reproduced with good quality; 3. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand; and 4. The Annual Report presented in electronic document form is Annual Report converted in portable document format (PDF). 	✓
Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Key Financial Information		
<p>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 tahun.</p>	<p>Informasi memuat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba bruto; 3. Laba (rugi); 4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 5. Total laba (rugi) komprehensif; 6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 7. Laba (rugi) per saham; 8. Jumlah aset; 9. Jumlah liabilitas; 10. Jumlah ekuitas; 11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 14. Rasio lancar; 15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan 17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan perusahaan dan jenis industrinya. 	2-3

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Company commenced the business in less than 3 (three) years ago.	<p>The information shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Income/sales; 2. Gross profit; 3. Profit (loss); 4. Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 5. Total comprehensive profit (loss); 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest; 7. Earnings (loss) per share; 8. Total assets; 9. Total liabilities; 10. Total equity; 11. Profit (loss) to total assets ratio; 12. Profit (loss) to equity ratio; 13. Profit (loss) to income/sales ratio; 14. Current ratio; 15. Liabilities to equity ratio; 16. Liabilities to total assets ratio; and 17. Other information and financial ratios relevant to the Company and type of industry. 	
<p>Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka</p> <p>Share information of the Public Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. <p>Informasi dalam huruf a, b, dan c hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek.</p> 1. Shares issued for each three-month period in the last 2 fiscal years, presented in comparison form, shall at least cover: <ol style="list-style-type: none"> a. Number of outstanding shares; b. Market capitalization based on the price at the stock exchange where the shares are listed; c. Highest share price, lowest share price, closing share price at the stock exchange where the shares are listed; and d. Share volume at the stock exchange where the shares are listed. <p>Information in point a, b, c is disclosed only if the shares are listed on a stock exchange.</p> 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1 ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; 2. In the event of a corporate action that causes a change in shares, such as a stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additions and reductions in capital, stock information as referred to in number 1 shall be added by an explanation of at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Date of corporate action; b. Ratio of stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, total convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares; c. Number of outstanding shares before and after corporate action; d. The number of convertible securities exercised (if any); and e. Share price before and after corporate action. 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan 3. In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the financial year, then the Company shall provide reasons for the suspension and/or delisting; and 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. 4. In the event that the suspension and/ or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Company shall also explain the corporate actions taken by the Company in resolving the suspension and/or delisting. 	<p>3</p> <p>4</p> <p>4</p> <p>N/A</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Laporan Manajemen Management Report		
Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report	Paling sedikit memuat: 1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi perusahaan yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan. At least contains: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Company, including the Board of Commissioner's supervision on the formulation and implementation of corporate strategies taken by the Board of Directors; 2. View on the business prospects of the Company as established by the Board of Directors; and 3. View on the implementation of the corporate governance by the Company.	10-13
Laporan Direksi The Board of Directors Report	1. Kinerja perusahaan, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis perusahaan; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan; c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi perusahaan; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan perusahaan; dan e. Kendala yang dihadapi perusahaan; 2. Gambaran tentang prospek usaha perusahaan; dan 3. Penerapan tata kelola perusahaan. 1. Company performance, at least contains: a. Strategy and strategic policies of the Company; b. Role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of the Company; c. Process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Company's strategy; and d. Comparison between achievement of results and targets of the Company; and e. Challenges faced by the Company; 2. Description on business prospects; 3. Implementation of good corporate governance.	14-18
Profil Perusahaan Company Profile		
Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and complete address of the Company	Paling sedikit memuat: 1. Nama perusahaan, termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; 2. Akses terhadap perusahaan termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai perusahaan, meliputi: a. Alamat; b. Nomor telepon; c. Alamat surat elektronik; dan d. Alamat situs web. At least contains: 1. Name of Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the financial year; 2. Access to Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Company, which include: a. Address; b. Telephone number; c. Email address; and d. Website address.	19
Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the Company.	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the Company.	21
Visi, misi, dan budaya perusahaan. Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: 1. Visi dan misi perusahaan; serta 2. Informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada). Includes: 1. Vision, Mission of the Company; and 2. Information on corporate culture or company values (if any).	22-23
Kegiatan usaha. Line of business.	Paling sedikit memuat: 1. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku; dan 3. Jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan. At least contains: 1. Line of business according to the latest Articles of Association; 2. Line of business carried out during the financial year; and 3. Types of products and/or services produced.	24-26

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Wilayah operasional perusahaan.</p> <p>Operational area of the Company.</p>	<p>Meliputi wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.</p> <p>Covering the region or area of operational activities or the coverage of the Company's operational activities.</p>	27
<p>Struktur organisasi perusahaan.</p> <p>Organizational structure of the company.</p>	<p>Dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 tingkat di bawah Direksi, termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.</p> <p>In chart form, at least includes 1 level below the Board of Directors, including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with the name and position.</p>	28
<p>Keanggotaan asosiasi.</p> <p>Association memberships.</p>	<p>Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan berkelanjutan.</p> <p>List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.</p>	9
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Commissioners.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada perusahaan yang bersangkutan; c. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan d. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as member of the Board of Commissioner; b. Legal basis of the first appointment as member of the Board of Commissioners who is also Independent Commissioner at the said Company; c. Concurrent position, as member of the Board of Commissioner, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other position in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and d. Working experience and period in and outside the Company; 7. Affiliation with other members of the Board of Commissioner, members of the Board of Directors, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Commissioners has no affiliation, the Company shall disclose this matter. 	29-31
	<p>8. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 periode; dan</p> <p>8. Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed for more than 2 periods; and</p>	31; 83-84
	<p>9. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.</p> <p>9. Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed.</p> <p>Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners shall be stated in the Annual Report.</p>	82-83

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Identity and brief curriculum vitae of members of the Board of Directors.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan yang bersangkutan; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar perusahaan. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka perusahaan mengungkapkan hal tersebut; dan <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position according to the duties and responsibilities; 2. Latest photograph; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Educational history and/or certification; 6. History of position, covering information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as member of the Board of Directors to the said Company; b. Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors does not have concurrent position, such matter shall be disclosed; and c. Working experience and period in and outside the Company; 7. Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, majority and controlling shareholders, either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Company shall disclose this matter. 	<p>32-34</p>
	<p>8. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p> <p>Catatan: Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi yang terakhir dan sebelumnya.</p> <p>8. Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.</p> <p>Note: In the event that there were changes in the composition of the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report is submitted, then the last and the previous composition of the Board of Directors shall be stated in the Annual Report.</p>	<p>91-92</p>
<p>Jumlah karyawan.</p> <p>Number of employees.</p>	<p>Memuat informasi pada tahun buku berdasarkan klasifikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis kelamin; 2. Jabatan; 3. Usia; 4. Tingkat pendidikan; dan 5. Status ketenagakerjaan (tetap/kontrak). <p>Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>Contain information in the financial year by classifications of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gender; 2. Position; 3. Age; 4. Education level; and 5. Employment status (Permanent/Non-permanent). <p>Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>	<p>63-64</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Komposisi Pemegang Saham.</p> <p>Shareholders Composition.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan; b. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan c. Kelompok Pemegang Saham masyarakat, yaitu kelompok Pemegang Saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% saham perusahaan. 2. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai Pemegang Saham yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham perusahaan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. 3. Jumlah Pemegang Saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepemilikan institusi lokal; b. Kepemilikan institusi asing; c. Kepemilikan individu lokal; dan d. Kepemilikan individu asing. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Names of shareholders and ownership percentage at the beginning and the end of the fiscal year, including: <ol style="list-style-type: none"> a. Shareholders having 5% or more shares of the Company; b. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors who own shares of the Company. In the event that all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have shares, such matter shall be disclosed; and c. Groups of public shareholders or groups of shareholders, each with less 5% share ownership of the Company. 2. The percentage of indirect ownership of the shares of the Company by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. In the event that all members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not have indirect ownership of shares of the Company, such matter shall be disclosed; 3. Number of shareholder and ownership percentage at the end of the fiscal year, by classifications of: <ol style="list-style-type: none"> a. Ownership of local institutions; b. Ownership of foreign institutions; c. Ownership of local individual; and d. Ownership of foreign individual. 	<p>37-39</p>
<p>Pemegang Saham Utama dan Pengendali</p> <p>Major and Controlling Shareholders</p>	<p>Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.</p> <p>Information on Major Shareholders and Controlling Shareholders of the Company, directly or indirectly, and up to the individual owner shall be presented in the form of scheme or diagram.</p>	<p>40</p>
<p>Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi.</p> <p>List of Subsidiaries and/or Associated Entities.</p>	<p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Perusahaan Ventura di mana perusahaan memiliki pengendalian bersama entitas; 2. Persentase kepemilikan saham; 3. Bidang usaha; 4. Total aset; dan 5. Status operasi perusahaan tersebut (jika ada). <p>Catatan: Untuk Entitas Anak, ditambahkan informasi mengenai alamat Entitas Anak tersebut.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Venture where the Company has common control of the entity; 2. Percentage of stock ownership; 3. Line of business; 4. Total assets; and 5. Operating status of the Company (if any). <p>Note: For Subsidiaries, include information of the addresses of the said Subsidiaries.</p>	<p>41-43</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan saham (termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal) dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Chronology of issuance and/or listing of shares (including stock splits, reverse stocks, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, implementation of convertible securities, implementation of additional and reduced capital) from the beginning of issuance to the end of financial year.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham; 2. Nilai nominal; 3. Harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku; dan 4. Nama bursa efek saham perusahaan dicatatkan (jika ada). <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of shares; 2. Shares par value; 3. Offering price from the beginning of listing to the end of the financial year; and 4. Name of stock exchange where the shares are listed (if any). 	39
<p>Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Chronology of issuance and/or listing of other securities from the beginning of issuance to the end of financial year.</p>	<p>Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek; 2. Tahun penerbitan; 3. Tingkat suku bunga/imbalance hasil; 4. Tanggal jatuh tempo; 5. Nilai penawaran; dan 6. Peringkat efek (jika ada). <p>Information on the listing of other securities that are not due in the financial year shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of the securities; 2. Year of issuance; 3. Interest rate/yield; 4. Maturity date; 5. Offering value; and 6. Securities rating (if any). 	39
<p>Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya (dapat disajikan dalam bentuk tabel).</p> <p>Information on the use of a Public Accountant (AP) and a Public Accounting firm (KAP) services and their networks/associations/alliances (can be presented in tabular form).</p>	<p>Paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non-audit yang diberikan; dan 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non-audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku. <p>Catatan: Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya yang ditunjuk tidak memberikan jasa non-audit, agar diungkapkan.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and address; 2. Period of assignment; 3. Information on audit and/or non-audit services provided; and 4. Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the fiscal year. <p>Note: In the event that the appointed AP and KAP and their network/association/alliance do not provide non-audit services, then such information shall be disclosed.</p>	43, 120
<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang.</p> <p>Name and address of capital market supporting institutions.</p>	<p>Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.</p> <p>Name and address of capital market supporting institutions and/or professionals other than AP and KAP.</p>	43
<p>Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir, baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Awards received in the last financial year and/or certificates that are still valid in the last financial year, both on a national and international scale.</p>	<p>Memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of award and/or certification; 2. Year of award and/or certification; 3. Award and/or certification agency; and 4. Validity period (for certification). 	5-9

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen (MDNA) Management Discussion and Analysis (MDNA)		
<p>Tinjauan operasi per segmen operasi yang sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Operational review per business segment, according to the type of industry of the Company.</p>	<p>Paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; 2. Pendapatan/penjualan; dan 3. Profitabilitas. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Production, including process, capacity, and growth; 2. Income/sales; and 3. Profitability. 	45-46
<p>Kinerja keuangan perusahaan yang mencakup perbandingan dalam 2 tahun buku terakhir.</p> <p>Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 fiscal years.</p>	<p>Penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. <p>Explanation of the causes of the change and the impact of the change, at least regarding:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Current liabilities, non-current liabilities, and total liabilities; 3. Equity; 4. Sales/ revenues, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and 5. Cash flows. 	49-55
<p>Kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang.</p> <p>Debt service ability and receivables turnover ratio.</p>	<p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. <p>dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan dengan jenis industri.</p> <p>Explanation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Debt service ability; and 2. Receivables turnover ratio. <p>by presenting ratio calculations relevant to the type of industry.</p>	56
<p>Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Capital structure and management's capital structure policy.</p>	<p>Disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.</p> <p>Including the basis for determining the said policy.</p>	56
<p>Ikatan material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir.</p> <p>Material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year.</p>	<p>Paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dari ikatan tersebut; 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan 4. Langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The purpose of such commitments; 2. Source of funds expected to fulfill the said commitments; 3. Currency of denomination; and 4. Steps taken by the Company to protect the position of a related foreign currency against risks. 	56
<p>Investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Capital goods investment which was realized in the last fiscal year.</p>	<p>Paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Type of capital goods investment; 2. Purpose of capital goods investment; and 3. Amount of capital goods investment incurred. 	56
<p>Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Information and material facts occurred after the accountant's report date.</p>	<p>jika ada.</p> <p>If any.</p>	61

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Prospek usaha perusahaan.</p> <p>Company business prospects.</p>	<p>Dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional, disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p> <p>Related to the industrial condition, general economy, and international market, accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.</p>	57-58
<p>Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi).</p> <p>Comparison between targets/projections at beginning of financial year with the results achieved (realization).</p>	<p>Mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <p>Information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other matters deemed necessary by the Company. 	57
<p>Target/proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 tahun mendatang.</p> <p>Targets/projections to be achieved for the next 1 year.</p>	<p>Mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Pemasaran; 4. Pengembangan SDM; atau 5. Hal lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. <p>Information on:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Income/sales; 2. Profit (loss); 3. Marketing; 4. HR development; or 5. Other matters deemed necessary by the Company. 	58
<p>Aspek pemasaran.</p> <p>Marketing aspect.</p>	<p>Antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi pemasaran; dan 2. Pangsa pasar. <p>Among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Marketing strategy; and 2. Market share. 	48-49
<p>Kebijakan dividen dan jumlah dividen yang diumumkan atau dibayar selama 2 tahun buku terakhir.</p> <p>Dividend policy and amount announced or paid for the last 2 financial years.</p>	<p>Paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non-kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar. <p>Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat disajikan dalam bentuk tabel; dan 2. Dalam hal perusahaan tidak membagikan dividen dalam 2 tahun terakhir, agar diungkapkan. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dividend policy, including information on the percentage of dividend amount distributed to net income; 2. Payment date of cash dividend and/or distribution date of non-cash dividend; 3. Amount of dividend per share (cash and/or non cash); and 4. Amount of dividend paid per year. <p>Note:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Can be presented in tabular form; and 2. If the Company has not distributed dividends in the last 2 years, this shall be disclosed. 	58-59
<p>Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.</p> <p>Use of proceeds from Public Offerings.</p>	<p>Dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam hal selama tahun buku, perusahaan memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan 2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka perusahaan wajib menjelaskan perubahan tersebut. <p>Under the condition:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. In the event that during the financial year, the Company has an obligation to submit a report on the realization of use of proceeds, the cumulative realization of use of proceeds from public offerings until the end of financial year shall be disclosed; and 2. In the event that there is a change in the use of proceeds as stipulated in Financial Services Authority Regulation on Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, the Company shall explain such change. 	59

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi pada tahun buku.</p> <p>Material information on investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transactions, and transactions containing conflict of interest that occurred during the financial year.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan 6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1-5, perusahaan juga mengungkapkan informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armlength principle</i>); dan b. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armlength principle</i>); 7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Tahunan tersebut; 8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui Pemegang Saham Independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; dan 9. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transaction date, value, and object; 2. Name of transacting parties; 3. Nature of affiliations (if any); 4. Description of the fairness of the transaction; 5. Compliance with related rules and regulations; and 6. In the event that there is an affiliation relationship, apart from disclosing the information as referred to in point 1) to point 5), the Company also discloses information on: <ol style="list-style-type: none"> a. A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, by complying with the arms-length principle; 7. For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly, and/or continuously. In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, information regarding references to disclosure is added in the said Annual Financial Statements; 8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added; and 9. In the event that there is no affiliated transaction and/or conflict of interest transaction, then this shall be disclosed. 	57,124
<p>Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Amendments to laws and regulations which have a significant effect on the Company in the fiscal year.</p>	<p>Disertai dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada).</p> <p>Completed with the impact on the Financial Statements (if any).</p>	60
<p>Perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Changes in accounting policies implemented by the company in the last financial year.</p>	<p>Disertai alasan dan dampaknya terhadap Laporan Keuangan (jika ada).</p> <p>Completed with the reasons and impact on the Financial Statements (if any).</p>	59-60

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Corporate Governance		
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). General Meeting of Stakeholders (GMS).	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 tahun sebelumnya meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan b. Keputusan RUPS yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; 2. Dalam hal perusahaan menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information regarding the resolutions of the GMS in the fiscal year and 1 year prior to the fiscal year include: <ol style="list-style-type: none"> a. Resolutions of the GMS that were realized in the fiscal year; and b. Resolutions of the GMS that have not been realized and the reasons for not realizing them; 2. In the event that the Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed. 	78-82
Dewan Komisaris. The Board of Commissioners.	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; c. Pihak yang melakukan penilaian; 6. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners; 2. Statement that the Board of Commissioners already has the board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any); 5. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners: <ol style="list-style-type: none"> a. Procedure for the implementation of performance assessment; b. Criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings; and c. Assessor; 6. Board of Commissioners' assessment of the performance of Committees supporting the implementation of Board of Commissioners' duties in the fiscal year: <ol style="list-style-type: none"> a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. 	82-90

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Direksi.</p> <p>The Board of Directors.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi (dapat juga disajikan dalam bentuk tabel); 2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; 3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut, termasuk kehadiran dalam RUPS (dapat disajikan dalam bentuk tabel); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); 5. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan, seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat. <p>Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, agar diungkapkan.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors (can be presented in tabular form); 2. Statement that the Board of Directors already has board manual or charter; 3. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS (can be presented in tabular form); 4. Training and/or competency development of members of the Board of Directors; <ol style="list-style-type: none"> a. Policy on competency training and/or development of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and b. Competency training and/or development attended by members of the Board of Directors in the fiscal year (if any). 5. The Board of Directors' assessment of the performance of committees supporting the implementation of Board of Directors' duties for the fiscal year: <ol style="list-style-type: none"> a. Performance assessment procedures; and b. The criteria used, such as performance achievements during the fiscal year, competency, and attendance at meetings. <p>Note: In the event that the Company does not have a committee supporting the implementation of Board of Directors' duties, this matter shall be disclosed.</p>	<p>91-99</p>
<p>Nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; 2. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Prosedur penetapan remunerasi; b. Struktur remunerasi, seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan c. Besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. <p>Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors; 2. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others: <ol style="list-style-type: none"> a. Procedures for determining remuneration; b. The remuneration structure, such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and c. The remuneration amount for each member of the Board of Commissioners and member of the Board of Directors. <p>Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>	<p>99, 103-105</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
Dewan Pengawas Syariah (DPS). Sharia Supervisory Board.	<p>Bagi perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama DPS; 2. Dasar hukum pengangkatan DPS; 3. Periode penugasan DPS; 4. Tugas dan tanggung jawab DPS; dan 5. Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran, serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap perusahaan. <p>For Company that conducts business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, shall at least contain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Sharia Supervisory Board; 2. Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board; 3. Period of assignment of Sharia Supervisory Board; 4. Duties and responsibilities of Sharia Supervisory Board; and 5. Frequency and procedure in providing advice and suggestion, and monitoring the compliance of Sharia Principles by the Company in the Capital Market. 	N/A
Komite Audit. Audit Committee.	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); dan c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; 9. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position in the committee; 2. Period and terms of office of the member of Audit Committee; 3. Age; 4. Citizenship; 5. Education background; 6. History of position, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the Company; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Policies and implementation of audit committee meeting frequency and attendance level of audit committee members in those meetings; 9. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); and 10. The Audit Committee's activities in the financial year, in accordance with the Audit Committee Charter. 	35, 100-103
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi.	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, perusahaan cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud pada No.9-12 , serta mengungkapkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Alasan tidak dibentuknya komite; dan b. Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi. 	103-105

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
The nomination and remuneration committee or function.	<p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position in the committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Education background; 5. History of position, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); c. Work experience and work period in and outside the Company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; 12. Brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Company is sufficient to disclose the information as referred to in No. 9-12, and disclose: <ol style="list-style-type: none"> a. Reasons for not forming the committee; and b. The party carrying out the nomination and remuneration function. 	
<p>Komite-komite lain yang dimiliki perusahaan dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Other committees owned by Companies in order to support the functions and tasks of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite, serta jabatan lainnya (jika ada); c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 6. Periode dan masa jabatan komite; 7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite serta tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan 12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name and position in the Committee; 2. Age; 3. Citizenship; 4. Educational background; 5. History of position, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as committee member; b. Concurrent position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and c. Work experience and work period in and outside the Company; 6. Period and terms of office of the committee; 7. Statement of independence of the committee; 8. Competency training and/or development attended in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that the committee has guideline or charter; 11. Policies and implementation of the committee's meeting frequency and attendance level of committee's members at the meeting; and 12. A brief description of the committee's activities for the fiscal year. 	N/A

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Sekretaris Perusahaan.</p> <p>Corporate Secretary.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name; 2. Domicile; 3. History of position, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as Corporate Secretary; and b. Work experience and work period in and outside the Company; 4. Educational background; 5. Education and/or competency development programs attended in the financial year; and 6. Brief description on the implementation of Corporate Secretary's duties during the financial year. 	<p>106-108</p>
<p>Unit Audit Internal.</p> <p>Internal Audit Unit.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama Kepala Unit Audit Internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya, baik di dalam maupun di luar perusahaan; 3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pendidikan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; 7. Pernyataan telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku, termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of Head of Internal Audit Unit; 2. History of position, including information on: <ol style="list-style-type: none"> a. Legal basis of appointment as Head of Internal Audit Unit; and b. Work experience and work period in and outside the Company; 3. Qualification or certification as internal auditor (if any); 4. Education and/or competency development programs attended in the financial year; 5. Structure and position of Internal Audit Unit; 6. Description of duties and responsibilities; 7. Statement that the Internal Audit Unit already has Internal Audit Unit charter; and 8. Brief description on the implementation of Internal Audit Unit's duties during the financial year, including the meeting frequency with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Audit Committee. 	<p>108-111</p>
<p>Uraian mengenai sistem pengendalian internal.</p> <p>Description on internal control system.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Financial and operational control, and compliance with other laws and regulations; 2. Review on the effectiveness of internal control systems; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system. 	<p>112-114</p>
<p>Uraian mengenai sistem manajemen risiko.</p> <p>Description of risk management system.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko perusahaan; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko perusahaan; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. General description about the company's risk management system; 2. Types of risk and the management; 3. Review of the effectiveness of risk management system applied by the Company; and 4. Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system. 	<p>114-120</p>

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh perusahaan, Entitas Anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada).</p> <p>Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any).</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan. <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Substance of the case/claim; 2. Status of settlement of case/claim; and 3. Impacts on the Company's condition. 	122
<p>Sanksi administratif.</p> <p>Administrative sanctions.</p>	<p>Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);</p> <p>Information about administrative sanctions/sanctions imposed to Company, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors, by the Financial Services Authority and other authorities during the fiscal year (if any).</p>	122
<p>Kode Etik.</p> <p>Code of Conduct.</p>	<p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan perusahaan. <p>Include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Key points of the code of conduct; 2. Forms of dissemination of the code of conduct and its enforcement efforts; and 3. Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Company. 	121-122
<p>Kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan (jika ada).</p> <p>Policy on providing performance-based long-term compensation to management and/or employees (if any).</p>	<p>Antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program/MSOP</i>) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program/ESOP</i>).</p> <p>Dalam hal pemberian kompensasi berupa ESOP/MESOP, informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. <p>This includes, among others, management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP).</p> <p>In the event that compensation is given in the form of ESOP/MESOP, the information disclosed shall contain at least:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Number of shares and/or options; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price. 	122
<p>Kebijakan pengungkapan informasi.</p> <p>Information disclosure policy.</p>	<p>Mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud. <p>Include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of the Company; and 2. Implementation of the policy. 	38-39

Kriteria Criteria	Penjelasan Descriptions	Halaman Page
<p>Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>).</p> <p>Whistleblowing system.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Cara penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi pelapor; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan Tindak lanjut pengaduan. <p>Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), agar diungkapkan.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Mechanism for violation reporting; Protection for the whistleblower; Handling of violation reports; Unit responsible for handling of violation report; and Results from violation report handling, at least includes: <ol style="list-style-type: none"> Number of complaints received and processed during the fiscal year; and Follow up of complaints. <p>Note: If the company does not have a whistleblowing system, it shall be disclosed.</p>	123
<p>Kebijakan anti-korupsi.</p> <p>Anti-corruption policy.</p>	<p>Paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam perusahaan; dan Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan. <p>Catatan: Dalam hal perusahaan tidak memiliki kebijakan anti korupsi, agar dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.</p> <p>At least contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery, and/or gratification in Companies; and Anti-corruption training/dissemination to employees. <p>Note: In the event that the company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.</p>	125
<p>Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi perusahaan yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik.</p> <p>Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity Securities or Public Company.</p>	<p>Meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). <p>Catatan: Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.</p> <p>Include:</p> <ol style="list-style-type: none"> Statement regarding recommendation that have been implemented; and/or Description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any). <p>Note: Disclosure of information can be presented in tabular form.</p>	74-77
<p>Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan</p> <p>Corporate Social and Environmental Responsibility.</p>		126-127
<p>Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan.</p> <p>Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Report.</p>		128
<p>Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Audited Annual Financial Statements</p>		146

PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian – dengan Informasi Tambahan/
Consolidated Financial Statements – with Supplementary Information
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2024 and 2023

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran/Attachment

INFORMASI TAMBAHAN - LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023/

SUPPLEMENTARY INFORMATION – PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION - For the Years Ended December 31, 2024 and 2023

Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Financial Position</i>	i.1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	i.3
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Changes in Equity</i>	i.4
Laporan Arus Kas Entitas Induk/ <i>Parent Entity Statements of Cash Flows</i>	i.5

Laporan Auditor Independen**No. 00109/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2025****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam bagian Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report**No. 00109/2.1090/AU.1/02/0155-2/1/III/2025****The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Golden Energy Mines Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk (the Company) and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang diidentifikasi dalam audit kami adalah sebagai berikut:

Pengujian penurunan nilai aset pertambangan, aset tetap dan goodwill

Grup telah melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset pertambangan dan aset tetap yang dimiliki oleh entitas anak yang mengalami kerugian berdasarkan analisis indikator penurunan nilai yang diidentifikasi oleh manajemen atas masing-masing entitas anak atau unit penghasil kas (UPK). Selain itu, Grup memiliki goodwill dari kombinasi bisnis yang harus diuji untuk penurunan nilai paling sedikit setiap tahun. Grup melakukan pengujian penurunan nilai untuk aset-aset tersebut menggunakan nilai pakai UPK.

Pengujian penurunan nilai merupakan hal audit utama karena proses penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan nilai pakai menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi, khususnya harga jual, biaya produksi, dan cadangan batubara.

Pengungkapan terkait dengan aset pertambangan, aset tetap dan goodwill masing-masing terdapat dalam Catatan 11, 9, dan 32 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memeriksa jika proyeksi arus kas berdasarkan pada proyeksi manajemen yang telah disetujui dan mengevaluasi proses penyusunan proyeksi manajemen tersebut, termasuk asumsi-asumsi utama yang digunakan seperti harga batubara dan biaya operasi.
- Kami mencocokkan estimasi cadangan batubara ke laporan pakar manajemen yang memiliki kualifikasi.
- Kami menilai kecukupan atas pengungkapan yang dibuat atas penilaian penurunan nilai tersebut, termasuk tentang asumsi-asumsi yang paling sensitif terhadap hasil pengujian, khususnya yang memiliki efek paling signifikan pada penentuan jumlah yang dapat dipulihkan untuk aset pertambangan, aset tetap dan goodwill.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is as follows:

Impairment assessment of mine properties, property and equipment and goodwill

The Group performs impairment testing for mine properties and property and equipment held by the loss-making subsidiaries based on the analysis of indicators for impairment identified by management to each of the subsidiaries or cash-generating units (CGUs). In addition, the Group has goodwill from business combinations which is required to be tested for impairment at least annually. The Group performed the impairment testing for these assets using the CGU's value-in-use (VIU).

The impairment testing is a key audit matter because the assessment process requires significant management judgment and the VIU calculation is based on assumptions that are subject to higher level of estimation uncertainty, specifically, selling prices, production costs, and coal reserve.

The related disclosures on the Group's mine properties, property and equipment, and goodwill are included in Notes 11, 9, and 32, respectively, to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the key audit matter

- We checked if the cash flows projection was based on approved management forecast and evaluated management's forecasting process, including key assumptions used, such as coal price and operating costs.
- We reconciled the coal reserves estimates to the report of management's expert.
- We assessed the adequacy of the disclosures made on these impairment assessments, including those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive, specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of mine properties, property and equipment, and goodwill.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas Entitas Induk, dan laporan arus kas Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the Parent Entity statement of financial position as of December 31, 2024, and the Parent Entity statement of profit or loss and other comprehensive income, Parent Entity statement of changes in equity, and Parent Entity statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information consists of information contained in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report. The Annual Report are expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations; or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
 - Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
 - Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
 - Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
 - Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
 - Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

3 Maret 2025/March 3, 2025

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



00109

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Bonifasius
Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
Jl. MH. Thamrin Kav. 51
Jl. Rajawali Selatan I No. 1B,
RT 017 RW 002, Kelurahan Gunung
Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar,
Jakarta Pusat
021 - 5018 6888
Presiden Direktur/*President Director*

2. Yoghi Nuswantoro
Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
Jl. MH. Thamrin Kav. 51
Jl. Gandaria Ujung No. 99 M,
RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa,
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan

021 - 5018 6888
Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2024 and 2023.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address:



PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinar Mas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704


3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

3 Maret 2025/March 3, 2025



Bonifasius
Presiden Direktori/President
Director


Yoghi Nuswantoro
Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.
Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor
Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	326.929.041	4	318.495.046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	10.827.962	35	18.043.833	Related parties
Pihak ketiga	191.864.080		273.863.355	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	134.483		137.839	Other receivables - third parties
Persediaan	23.133.833	7	40.366.732	Inventories
Pajak dibayar di muka	121.349.752	33	90.589.335	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	31.822.911	8	100.478.041	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	706.062.062		841.974.181	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	536.976		739.649	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	24.660.166	5	20.623.105	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	6.417.420	33	8.502.938	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 90.522.677 dan US\$ 78.010.475 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	109.889.241	9	103.927.929	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 90,522,677 and US\$ 78,010,475 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - bersih	2.235.227	17	2.563.297	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	451.230	10	473.066	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 186.495.328 dan US\$ 159.898.679 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 7.835.487 pada tanggal 31 Desember 2024	308.953.540	11	256.746.088	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 186,495,328 and US\$ 159,898,679 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, and impairment loss of US\$ 7,835,487 as of December 31, 2024
Goodwill - bersih	17.206.169	32	24.391.364	Goodwill - net
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	17.090	12	17.862	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	63.142.766	13	52.082.766	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	533.509.825		470.068.064	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.239.571.887		1.312.042.245	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	242.060.169	14	251.786.567	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	55.633.959	35	51.792.492	Related parties
Pihak ketiga	192.359.669		285.889.328	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	8.951	35	9.384	Related parties
Pihak ketiga	380.545		211.168	Third parties
Utang pajak	4.547.117	33	8.334.307	Taxes payable
Beban akrual	16.345.798	16	16.438.334	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	8.541		8.954	Advances from customers - third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	10.000.000	14	-	Bank loan
Utang sewa	240.256	17	907.072	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	521.585.005		615.377.606	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.157.108	31	3.839.177	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	15.752.245	33	23.026.168	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	30.000.000	14	-	Bank loan
Utang sewa	326.601	17	429.181	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	6.530.229	19	6.160.725	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	92.810		97.301	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	56.858.993		33.552.552	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	578.443.998		648.930.158	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	7.516.287	22	6.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	427.408.734		429.602.520	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(78.080.120)		(77.682.507)	Other equity component
Jumlah	652.159.014		653.750.413	Total
Keuntungan nonpengendali	8.968.875	24	9.361.674	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	661.127.889		663.112.087	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.239.571.887		1.312.042.245	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	Catatan/ Notes	2023	
PENDAPATAN USAHA	2.705.520.884	25	2.901.836.296	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.600.942.516	26	1.755.785.215	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	1.104.578.368		1.146.051.081	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	294.704.581	27	316.463.404	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	168.893.978	28	135.106.465	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	489.674		421.234	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	464.088.233		451.991.103	Total Operating Expenses
LABA USAHA	640.490.135		694.059.978	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	10.612.680	35	11.115.046	Interest income
Beban keuangan lainnya	(6.950.480)	29	(5.747.416)	Other financial charges
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	6.204.443		(6.449.322)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	(5.774.010)		(7.208.125)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(8.822.502)	30	(2.789.186)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(4.729.869)		(11.079.003)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	635.760.266		682.980.975	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	150.674.408		155.122.021	Current
Tangguhan	1.954.179		(889.458)	Deferred
Beban Pajak - Bersih	152.628.587		154.232.563	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	483.131.679		528.748.412	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.043.038)		(328.225)	Items that will be reclassified subsequently to profit and loss - Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - bersih	190.811		(229.598)	Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss - Remeasurement of defined benefit liability - net
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	(852.227)		(557.823)	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	482.279.452		528.190.589	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	473.806.214		518.380.664	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	9.325.465	24	10.367.748	Non-controlling interests
	483.131.679		528.748.412	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	473.408.601		517.145.044	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	8.870.851		11.045.545	Non-controlling interests
	482.279.452		528.190.589	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,081	34	0,088	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company										
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(76.674.416)	227.529	5.516.287	327.221.856	551.605.369	6.639.270	558.244.639	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	518.380.664	518.380.664	10.367.748	528.748.412	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(1.006.022)	(229.598)	-	-	(1.235.620)	677.797	(557.823)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(1.006.022)	(229.598)	-	518.380.664	517.145.044	11.045.545	528.190.589	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(415.000.000)	(415.000.000)	-	(415.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.323.141)	(8.323.141)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.680.438)	(2.069)	6.516.287	429.602.520	653.750.413	9.361.674	663.112.087	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	473.806.214	473.806.214	9.325.465	483.131.679	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(588.424)	190.811	-	-	(397.613)	(454.614)	(852.227)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	(588.424)	190.811	-	473.806.214	473.408.601	8.870.851	482.279.452	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	22	-	-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(475.000.000)	(475.000.000)	-	(475.000.000)	Cash dividend
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.263.650)	(9.263.650)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.268.862)	188.742	7.516.287	427.408.734	652.159.014	8.968.875	661.127.889	Balance as of December 31, 2024

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.794.735.617	2.802.261.802	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	10.612.680	11.100.235	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan biaya keuangan lainnya	(10.955.373)	(12.303.253)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(47.194.477)	(38.895.903)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan deadrent kepada pemerintah	(338.516.623)	(456.143.875)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(1.660.523.312)	(1.643.448.997)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	748.158.512	662.570.009	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(176.377.827)	(271.836.938)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>571.780.685</u>	<u>390.733.071</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(593.896)	(252.065)	Payments of advances for land compensations
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(4.452.109)	(8.369.612)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap	(18.561.725)	(35.918.998)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset pertambangan	(86.852.864)	(53.768.786)	Addition in mine properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(110.460.594)</u>	<u>(98.309.461)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	806.084.560	470.022.987	Proceeds
Pembayaran	(818.447.048)	(254.138.590)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	50.000.000	-	Proceeds
Pembayaran	(10.000.000)	(96.328.832)	Payments
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(9.263.650)	(9.318.500)	Dividends paid by subsidiaries to non-controlling interests
Pembayaran dividen	(475.000.000)	(415.000.000)	Dividends paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(456.626.138)</u>	<u>(304.762.935)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.693.953	(12.339.325)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	318.495.046	329.599.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	3.740.042	1.234.390	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>326.929.041</u></u>	<u><u>318.495.046</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 130 dated May 16, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Aims - Business and Objectives which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028984.AH.01.02 Year 2024 dated May 17, 2024.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja dan Indra Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya Bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

The direct parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja and Indra Widjaja.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2024 and 2023, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
				2024	2023	2024	2023
Pemilikan Langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	790.237.063	885.384.378
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	97.869.039	99.004.291
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99,9998	99,9998	7.811.492	9.069.214
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	9.675.768	8.957.684
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	19.370.783	20.141.241
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	125.698	131.963
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	980.893	1.053.325
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	73.100	73.671
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	132.659.934	151.770.692
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	2005	98,0951	98,0951	788.431.146	882.365.565
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2011	99,9998	99,9998	7.742.554	15.260.898
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2017	99,9998	99,9998	47.037.443	41.339.909
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.541.499	1.707.048
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.964.443	20.090.612
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	22.893.144	24.331.598
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	806.214	858.760
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	172.133	188.092
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	373.053	380.689
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2019	99,9998	99,9998	15.728.184	13.919.679
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	132.654.956	152.211.744
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth power plant	2015	100,0000	100,0000	132.590.047	152.127.276

DSU

Berdasarkan Akta No. 267, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 terdiri dari 110.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 103.910.000.000 terdiri dari 103.910 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181469 tanggal 12 Agustus 2024.

BSL

Berdasarkan Akta No. 266, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 174.371.000.000 terdiri dari 174.371 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil secara proporsional oleh DSI, Perusahaan, dan UNSOCO. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181476 tanggal 12 Agustus 2024.

DSU

Based on Deed No. 267, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of DSU approved to increase the authorized capital from Rp 4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 110,000,000,000 divided into 110,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 103,910,000,000 divided into 103,910 shares with a par value of Rp 1,000,000. The increase in paid-in capital was subscribed by and issued to the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181469 dated August 12, 2024.

BSL

Based on Deed No. 266, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of BSL approved to increase the authorized capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 174,371,000,000 divided into 174,371 shares with a par value of Rp 1,000,000. The increase in paid-up capital subscribed by and issued proportionally by DSI, the Company, and UNSOCO. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181476 dated August 12, 2024.

EMS

Berdasarkan Akta No. 41, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.663 saham baru atau sebesar Rp 2.663.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225926 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta No. 24, tanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 terdiri atas 80.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 15.979 saham baru atau sebesar Rp 15.979.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042862.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

WRL

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.293 saham baru atau sebesar Rp 1.293.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225922 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

EMS

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,663 new shares or amounting to Rp 2,663,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225926 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Based on Deed No. 24, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the authorized capital from Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 80,000,000,000 divided into 80,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 25,000,000,000 divided into 25,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 15,979 new shares or amounting to Rp 15,979,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042862.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 26, 2023.

WRL

Based on Deed No. 40, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,293 new shares or amounting to Rp 1,293,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225922 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Berdasarkan Akta No. 25, tanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 12.000.000.000 terdiri dari 12.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 terdiri dari 50.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 4.190.000.000 terdiri dari 4.190 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 21.563 saham baru atau sebesar Rp 21.563.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042871.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

BSA

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 10.170 saham baru atau sebesar Rp 1.017.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225915 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

Berdasarkan Akta No. 26, tanggal 18 Juli 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.800.000.000 terdiri dari 38.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 25.000.000.000 terdiri dari 250.000 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.496.500.000 terdiri dari 14.965 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 112.780 saham baru atau sebesar Rp 11.278.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0042874.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 26 Juli 2023.

Based on Deed No. 25, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the authorized capital from Rp 12,000,000,000 divided into 12,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 50,000,000,000 divided into 50,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 4,190,000,000 divided into 4,190 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 21,563 new shares or amounting to Rp 21,563,000,000 which were all acquired by EMS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042871.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 26, 2023.

BSA

Based on Deed No. 39, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 10,170 new shares or amounting to Rp 1,017,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225915 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

Based on Deed No. 26, dated July 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the authorized capital from Rp 3,800,000,000 divided into 38,000 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 25,000,000,000 divided into 250,000 shares with a par value of Rp 100,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,496,500,000 divided into 14,965 shares with a nominal value of Rp 100,000 to Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000, by issuing 112,780 new shares or amounting to Rp 11,278,000,000 which were all acquired by EMS. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0042874.AH.01.02. Tahun 2023 dated July 26, 2023.

TKS

Berdasarkan Akta No. 263, tanggal 19 Desember 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 450.000.000.000 terdiri dari 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.900.000.000 terdiri dari 775.800 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 serta telah dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225489 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 146 tanggal 18 Desember 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, Fransisca Santoso menjual 75 lembar saham yang dimiliki dalam TKS kepada Perusahaan seharga Rp 250.000.000.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 147 tanggal 18 Desember 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Stefanus Santoso menjual 74 lembar saham dan 1 lembar saham yang dimiliki dalam TKS masing-masing kepada Perusahaan dan GEMS Energy seharga Rp 247.000.000 dan Rp 3.000.000.

TKS

Based on Deed No. 263 dated December 19, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the authorized capital from Rp 400,000,000,000 divided into 800,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 450,000,000,000 divided into 900,000 shares with a nominal value Rp 500,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 387,900,000,000 divided into 775,800 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a nominal value of Rp 500,000, which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 20, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0225489 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares No. 146 dated December 18, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, Fransisca Santoso sold 75 shares in TKS to the Company at a selling price of Rp 250,000,000.

Based on Deed of Sales and Purchase of Shares No. 147 dated December 18, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, Stefanus Santoso sold 74 shares and 1 share in TKS to the Company and GEMS Energy at a selling price of Rp 247,000,000 and Rp 3,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta No. 179, tanggal 21 Desember 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 400.000.000.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 250.000.000 terdiri dari 500 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 387.900.000.000 terdiri dari 775.800 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, dengan menerbitkan 775.300 saham baru atau sebesar Rp 387.650.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0080375.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 21 Desember 2023.

KMS

Berdasarkan Akta No. 61, tanggal 18 Desember 2023 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham KMS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 40.000.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 340.000.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.100.000.000 terdiri dari 10.100 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 170.001.000.000 terdiri dari 170.001 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 159.901 saham baru atau sebesar Rp 159.901.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0079627.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 19 Desember 2023.

Based on Deed No. 179, dated December 21, 2023 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the authorized capital from Rp 1,000,000,000 divided into 2,000 shares with a par value of Rp 500,000 to Rp 400,000,000,000 divided into 800,000 shares with a par value of Rp 500,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 250,000,000 divided into 500 shares with a par value of Rp 500,000 to Rp 387,900,000,000 divided into 775,800 shares with a par value of Rp 500,000, by issuing 775,300 new shares or amounting to Rp 387,650,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0080375.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 21, 2023.

KMS

Based on Deed No. 61 dated December 18, 2023 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of KMS approved to increase the authorized capital from Rp 40,000,000,000 divided into 40,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 340,000,000,000 divided into 340,000 shares with a nominal value Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 10,100,000,000 divided into 10,100 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 to Rp 170,001,000,000 divided into 170,001 shares with a nominal value of Rp 1,000,000, by issuing 159,901 new shares or amounting to Rp 159,901,000,000 which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0079627.AH.01.02 Tahun 2023 dated December 19, 2023.

d. Ijin Pertambangan Grup

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

d. The Group's Mining License

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VIII/DPMPSTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 tahun.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for 5 years.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan Batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.23.0254 tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara dan Produk Batubara.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.
- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.23.0254 dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara

KCP

KCP has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU has obtained the following coal mining licenses:

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 dated February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

WRL

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 20 September 2027

KIS

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BBM

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BSL

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciutan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Desember 2024/ <i>Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of December 31, 2024</i>	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2023 ³⁾ / <i>Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2023 ³⁾</i>	Jumlah Produksi untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024 ³⁾ / <i>Total Production for the year ended December 31, 2024 ³⁾</i>	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 ⁴⁾ / <i>Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024 ⁴⁾</i>
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 6)}	132.774.570	602,1	45,9	556,2
	Blok/Blok Sebamban ^{2) 6)}	1.043.214	12,5	0,8	11,7
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 6)}	13.890	8,6	0,1	8,5
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 6)}	-	1,9	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	49,9	2,3	47,6
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	80.470	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Musi Banjuasin ^{5) 7)}	451.230	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	-	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	58.332.544	187,1	1,6	185,5
Jumlah/Total		194.206.350	949,9	50,7	899,2

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/*Mines under Construction*
- ²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/*Part is included in Mine Properties - Mines under Construction*
- ³⁾ Tidak diaudit/*Unaudited*
- ⁴⁾ Berdasarkan data internal/*Based on internal data*
- ⁵⁾ Berdasarkan *JORC Reserve Statement* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2024 (jika ada)/*Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to December 2024 (if any)*
- ⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCM/ *Based on KCM/ Report*
- ⁷⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/*Exploration and Evaluation Asset*.

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 308,50 juta ton dan 257,12 juta ton (tidak diaudit).

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until December 31, 2024 and 2023 totaled to 308.50 million tons and 257.12 million tons, respectively (unaudited).

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	546,6	31,7	578,3 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	7,7	47,6 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	47,8	185,5 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	758,2	141,0	899,2

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2024 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2024 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCM/Based on KCM Report

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven	Terduga/Probable	Jumlah/Total
	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons	Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	591,2	33,9	625,1 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	10,0	49,9 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	49,4	187,1 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	802,8	147,1	949,9

Catatan/Notes:

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2023 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2023 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCM/Based on KCM Report

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2024 (unaudited), follows:

The details of coal reserves owned by the Group as of December 31, 2023 (unaudited), follows:

g. Dewan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 16 Mei 2024, dibuat Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris	:	Alex Sutanto
		Feriwan Sinatra
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
		Ketut Sanjaya

Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Haris Mustarto
Direktur	:	Raden Utoro
		Yoghi Nuswantoro
		Suhendra
		Paulus Yuniardi

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 226 tanggal 22 November 2022 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Adrian Erlangga
Komisaris	:	Alex Sutanto
		Haris Mustarto
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
		Ketut Sanjaya

Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Feriwan Sinatra
Direktur	:	Raden Utoro
		Yoghi Nuswantoro
		Suhendra
		Paulus Yuniardi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023		
Ketua	:	Bambang Setiawan	:	Chairman
Anggota	:	Irwandy Arif	:	Members
		Ketut Sanjaya		

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 129 dated May 16, 2024, of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

As of December 31, 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 226 dated November 22, 2022 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners
Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 572 dan 557 karyawan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 25 karyawan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 572 and 557 employees (unaudited), respectively. As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 25 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 3 Maret 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2024 were completed and authorized for issuance on March 3, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee;
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended Desember 31, 2024 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- i. power over the investee;
- ii. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power on the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	2024 US\$	2023 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,0619	0,0649	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7375	0,7597	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

Transaction and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

The Group used United States Dollar (USD) as the Group's functional and reporting currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Equity Component" in the equity section until disposal of the net investment.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or

- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal Instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *'pass-through'*, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan *'pass-through'*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a *'pass-through'* arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group designates its financial liabilities as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrua dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to deferred land right acquisition costs that do not fulfil the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property and equipment as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (*Hak Guna Usaha* or *HGU*), Right to Build (*Hak Guna Bangunan* or *HGB*) and Right to Use (*Hak Pakai* or *HP*) when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai “aset eksplorasi dan evaluasi” untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, “Penurunan Nilai Aset”.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke “Tambang dalam pengembangan” pada akun “Aset pertambangan” setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke “Tambang dalam pengembangan” sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as “exploration and evaluation assets” for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, “Impairment of Assets”.

Exploration and evaluation assets are transferred to “Mines under construction” in the “Mine properties” account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to “Mines under construction” as long as they meet the capitalization criteria.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and

- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga bersih.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

t. Revenue from Contract with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat inepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advance from customers - third parties" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 "Income Tax".

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat pajak dibayar di muka, utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group's carrying amount of prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9, 11, dan 32.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. **Impairment of Non-Financial Assets**

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9, 11, and 32.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

b. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

c. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 236.

b. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

c. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 216, "Fixed Assets". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 236.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah (Catatan 36)	91.737	105.635	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300	United States Dollar
Jumlah kas	93.037	106.935	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related parties (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk			PT Bank Sinarmas Tbk
Rupiah (Catatan 36)	934.666	2.190.275	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	31.693.130	50.491.598	United States Dollar
PT Bank Nano Syariah (dahulu PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah)			PT Bank Nano Syariah (formerly PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit)
Rupiah (Catatan 36)	5.704.086	325.827	Rupiah (Note 36)
Jumlah	38.331.882	53.007.700	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 36)			Rupiah (Note 36)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.551.788	1.982.013	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.947.207	6.065.994	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.812.647	12.574.900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	186.417	113.538	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	78.778	37.325	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank UOB Indonesia	56.023	121.268	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.298	61.735	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.983	15.287	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	96.924.427	39.567.404	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	92.479.562	98.491.532	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.339.821	98.103.629	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.370.293	7.870.355	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Singapura	337.396	95.458	ICICI Bank Limited, Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	47.580	55.002	PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bank Berhad, Singapura	21.026	101.537	CIMB Bank Berhad, Singapore
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	88.546	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	12.363	PT Bank UOB Indonesia
Dolar Singapura (Catatan 36)			Singapore Dollar (Note 36)
CIMB Bank Berhad, Singapura	17.876	22.525	CIMB Bank Berhad, Singapore
Jumlah	282.204.122	265.380.411	Sub-total
Jumlah kas di bank	320.536.004	318.388.111	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposit
ICICI Bank Limited, Singapura			ICICI Bank Limited, Singapore
Dolar Amerika Serikat	6.300.000	-	United States Dollar
Jumlah	326.929.041	318.495.046	Total

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya

5. Restricted Funds

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	6.882	7.215	PT Bank Sinarmas Tbk - TKS
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	2.123.973	6.861.520	BORNEO
BSL	592.246	592.245	BSL
BSA	105.659	110.772	BSA
WRL	67.487	70.754	WRL
TKS	56.707	59.451	TKS
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
BORNEO	9.848.637	3.775.965	BORNEO
BSL	8.074.991	5.481.990	BSL
TKS	711.048	597.812	TKS
KIM	506.845	531.372	KIM
BHBA	382.292	400.793	BHBA
KCP	353.225	370.318	KCP
KIS	341.964	358.513	KIS
BBU	322.768	214.843	BBU
BBM	227.141	205.837	BBM
TBBU	168.842	177.012	TBBU
BNP	137.097	143.731	BNP
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - WRL	208.297	218.376	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - WRL
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	424.065	444.586	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS
Jumlah	24.653.284	20.615.890	Sub-total
Jumlah	24.660.166	20.623.105	Total

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	10.827.962	18.043.833	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	27.993.393	34.410.238	PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk
PT Dwi Guna Laksana Tbk	16.047.902	23.393.926	PT Dwi Guna Laksana Tbk
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	15.330.775	11.684.794	China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	9.969.295	-	PT Hua Chin Aluminum Indonesia
PT JSW Steel Global Trade	8.411.583	9.112.180	PT JSW Steel Global Trade
PT PLN Batubara Niaga	8.367.765	1.551.782	PT PLN Batubara Niaga
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.333.616	9.569.693	PT Sinergi Laksana Bara Mas
Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab	7.773.810	8.062.533	Indo Tausch Trading DMCC, United Arab Emirates
GMR Infrastructure Limited, India	7.163.655	-	GMR Infrastructure Limited, India
Datang Group Holdings Limited, Republik Rakyat Cina	6.578.357	-	Datang Group Holdings Limited, People's Republic of China
Starport Trading and Development Limited, Hong Kong	5.931.926	-	Starport Trading and Development Limited, Hong Kong
HMS Bergbau AG, Jerman	3.511.404	7.915.928	HMS Bergbau AG, Germany
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	3.494.732	30.217.178	KITAI Resources Ltd., Hong Kong
PT Lipe Metal Industry	2.845.579	5.141.648	PT Lipe Metal Industry
Tata Power Company Ltd., India	62.299	23.288.889	Tata Power Company Ltd., India
Asicoal Trading Pte. Ltd., Singapura	-	18.213.922	Asicoal Trading Pte. Ltd., Singapore
Adani Global FZE, India	-	8.964.378	Adani Global FZE, India
C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapura	-	8.574.063	C&D (Singapore) Business Pte. Ltd., Singapore
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	6.839.423	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
PT Ocean Sky Metal Industri	-	5.717.079	PT Ocean Sky Metal Industri
Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapura	-	5.319.600	Trafigura Asia Trading Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	60.047.989	55.886.101	Others (each below US\$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	191.864.080	273.863.355	Total third parties
Jumlah	202.692.042	291.907.188	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Age

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	180.629.358	264.783.954	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
Kurang dari 1 bulan	18.076.061	18.578.941	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	3.616.297	8.311.945	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	-	-	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	370.326	232.348	More than 3 months
Jumlah	202.692.042	291.907.188	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	82.231.076	174.968.675	United States Dollar
Rupiah (Catatan 36)	120.460.966	116.938.513	Rupiah (Note 36)
Jumlah	202.692.042	291.907.188	Total

Piutang usaha tertentu milik Grup dijamin atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material, sehingga tidak ada pembentukan cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss, hence no allowance for credit losses for trade receivables have been recognized.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan

7. Inventories

	2024	2023	
Batubara	22.682.648	40.074.914	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	451.185	291.818	Sparepart and fuel
Jumlah	<u>23.133.833</u>	<u>40.366.732</u>	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14).

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
			2024	2023
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/KIM Group	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	11.700.000	11.700.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	210.000.000.000	210.000.000.000

*) Pihak berelasi (Catatan 35)/ Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi bersihnya masih melebihi nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that the inventories can be either used or sold and that their net realizable value exceeds the carrying value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	2024	2023	
Uang muka			Advances
Pemasok	12.774.088	10.404.591	Suppliers
Royalti (Catatan 37)	4.342.548	5.331.564	Royalty (Note 37)
Jasa penambangan	984.374	1.035.273	Mining services
Karyawan	779.849	800.048	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	343.398	360.016	Management assistance services (Note 37)
Perbaikan dan pemeliharaan jalan (Catatan 35)	-	61.348.599	Road repairs and maintenance (Note 35)
Pembebasan lahan	-	20.336.015	Land acquisition
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	11.640.901	63.504	Insurance (Note 35)
Lain-lain	157.557	172.819	Others
Lain-lain	800.196	625.612	Others
Jumlah	31.822.911	100.478.041	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.440.499	(85.096)	-	-	-	17.355.403	Land
Bangunan	17.947.292	(28.607)	25.769	-	1.374.419	19.318.873	Buildings
Infrastruktur	47.477.843	179.635	11.848	-	12.201.866	59.871.192	Infrastructure
Mesin dan alat berat	62.456.166	1.627	93.430	-	4.473.698	67.024.921	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.499.869	(16.656)	63.897	(23.324)	-	4.523.786	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	17.194.035	(17.543)	1.301.783	(45.533)	3.925.709	22.358.451	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.499.380	(52.714)	17.064.998	-	(21.975.692)	9.535.972	Construction in-progress
Jumlah	181.938.404	(19.354)	18.561.725	(68.857)	-	200.411.918	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.362.161)	24.993	(1.136.340)	-	-	(9.473.508)	Buildings
Infrastruktur	(25.739.111)	42.224	(2.749.980)	-	-	(28.446.867)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(26.502.320)	123	(4.164.663)	-	-	(30.666.860)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.509.442)	17.447	(488.014)	23.324	-	(3.956.685)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(13.474.121)	19.380	(4.146.229)	45.533	-	(17.555.437)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(78.010.475)	104.167	(12.685.226)	68.857	-	(90.522.677)	Total
Nilai Buku Bersih	103.927.929					109.889.241	Net Book Value
	Perubahan selama tahun 2023/ Changes during 2023						
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2023/ December 31, 2023	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	337.891	262	17.000.519	-	101.827	17.440.499	Land
Bangunan	16.023.518	12.412	9.937	-	1.901.425	17.947.292	Buildings
Infrastruktur	44.151.541	21.430	231.107	-	3.073.765	47.477.843	Infrastructure
Mesin dan alat berat	60.842.867	242	340.916	-	1.272.141	62.456.166	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	5.018.206	-	41.049	(559.386)	-	4.499.869	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	12.580.498	11.673	1.057.235	(69.874)	3.614.503	17.194.035	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	7.224.801	5	17.238.235	-	(9.963.661)	14.499.380	Construction in-progress
Jumlah	146.602.642	46.024	35.918.998	(629.260)	-	181.938.404	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(7.309.578)	(10.255)	(1.042.328)	-	-	(8.362.161)	Buildings
Infrastruktur	(23.275.159)	(145.680)	(2.318.272)	-	-	(25.739.111)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(22.300.133)	(272)	(4.201.915)	-	-	(26.502.320)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.336.301)	-	(732.527)	559.386	-	(3.509.442)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(10.988.857)	(2.223)	(2.552.915)	69.874	-	(13.474.121)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.318)	(2)	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(67.633.346)	(158.432)	(10.847.957)	629.260	-	(78.010.475)	Total
Nilai Buku Bersih	78.969.296					103.927.929	Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	2.142.287	2.201.481	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	3.361.021	3.296.856	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	7.181.918	5.349.620	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	<u>12.685.226</u>	<u>10.847.957</u>	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian/ <i>Construction in-progress</i>	Persentase Penyelesaian tanggal 31 Desember 2024/ <i>Percentage of Completion as of December 31, 2024</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	2024	2023
Bangunan/ <i>Buildings</i>	20% - 95%	Desember/ <i>December 2025</i>	1.110.498	676.520
Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	20% - 95%	Desember/ <i>December 2025</i>	3.958.026	10.454.056
Mesin dan alat berat/ <i>Machinery and heavy equipment</i>	20% - 95%	Desember/ <i>December 2025</i>	182.212	270.027
Perabot dan perlengkapan kantor/ <i>Office furniture and fixtures</i>	20% - 95%	Desember/ <i>December 2025</i>	4.285.236	3.098.777
Jumlah/ <i>Total</i>			<u>9.535.972</u>	<u>14.499.380</u>

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ <i>Insurance company</i>	Mata Uang/ <i>Currency</i>	Nilai Pertanggungan/ <i>Sum Insured</i>		Asset Type
			2024	2023	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	290.000.000	290.000.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	3.329.998.000	3.329.998.000	
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Satui Subdistrict, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan <i>basecamp</i> di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	40.040.225.174	40.040.225.174	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Jujuhan Subdistrict Jambi
Bangunan kantor dan <i>basecamp</i> di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	77.147.678.816	77.147.678.816	Office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	1.050.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipment of KIM and BNP, subsidiaries
<i>Contractor's plant and machinery insurance</i>	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	49.836.974.332	49.836.974.332	Contractor's plant and machinery insurance
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	-	23.790.000.000	
	PT Asuransi Wahana Tata	USD	1.351.202	1.351.202	
<i>Property all risk and earthquake insurance</i>	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	-	526.477.758.012	Property all risk and earthquake insurance
	PT Asuransi Adira and PT Asuransi Kresna	IDR	796.977.758.012	-	
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	-	270.500.000.000	

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / *Related party (Note 35)*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijamin atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

10. Exploration and Evaluation Assets

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya areas, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

As of December 31, 2024 and 2023, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. Aset Pertambangan

11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2023						Cost as of January 1, 2023
Penambahan	33.582.345	86.413.326	119.491.549	104.469.940	343.957.160	Addition
	53.890.405	-	18.730.654	-	72.621.059	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(121.618)	190.999	(2.833)	-	66.548	
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2023						Cost as of December 31, 2023
Penambahan	87.351.132	86.604.325	138.219.370	104.469.940	416.644.767	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	86.852.864	-	-	-	86.852.864	Transfer to producing mines
	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(86.134)	(124.309)	(2.833)	-	(213.276)	
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024						Cost as of December 31, 2024
	33.004.359	227.593.519	138.216.537	104.469.940	503.284.355	
Akumulasi amortisasi pada tanggal						Accumulated amortization as of
1 Januari 2023						January 1, 2023
Beban tahun berjalan	-	(38.229.681)	(72.017.163)	(4.293.098)	(114.539.942)	Charge for the year
	-	(3.026.121)	(41.988.722)	(411.454)	(45.426.297)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	6.965	60.595	-	67.560	
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2023						Accumulated amortization as of December 31, 2023
Beban tahun berjalan	-	(41.248.837)	(113.945.290)	(4.704.552)	(159.898.679)	Charge for the year
Rugi penurunan nilai	-	(24.813.152)	(1.357.940)	(436.776)	(26.607.868)	Impairment losses
	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	11.219	-	-	11.219	
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024						Accumulated amortization as of December 31, 2024
	-	(70.226.253)	(115.303.230)	(8.801.332)	(194.330.815)	
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2023						Net book value as of January 1, 2023
	33.582.345	48.183.645	47.474.386	100.176.842	229.417.218	
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023						Net book value as of December 31, 2023
	87.351.132	45.355.488	24.274.080	99.765.388	256.746.088	
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024						Net book value as of December 31, 2024
	33.004.359	157.367.266	22.913.307	95.668.608	308.953.540	

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil dari pengujian penurunan nilai yang dilakukan atas Goodwill (Catatan 32), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US\$ 7.835.487. Kerugian penurunan nilai tersebut diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" (Catatan 30) dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" (Catatan 30) dalam laba rugi.

In 2024, based on the results of impairment testing performed on its goodwill (Note 32), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 7,835,487. These impairment losses are presented as part of "Others - net" (Note 30) in profit or loss.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26) in profit or loss.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Others - net" (Note 30) in profit or loss.

12. Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak - Bersih

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	2.663.667	2.637.035
Penambahan	57.207	26.489
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>318</u>	<u>143</u>
Jumlah	<u>2.721.192</u>	<u>2.663.667</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	2.645.805	2.595.169
Amortisasi	57.979	50.494
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>318</u>	<u>142</u>
Jumlah	<u>2.704.102</u>	<u>2.645.805</u>
Bersih	<u><u>17.090</u></u>	<u><u>17.862</u></u>

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	44.334	24.052
Beban umum administrasi (Catatan 28)	<u>13.645</u>	<u>26.442</u>
Jumlah	<u><u>57.979</u></u>	<u><u>50.494</u></u>

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	25.676.953	27.404.778
Uang jaminan		
Jasa penambangan	2.538.361	4.062.992
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.472.590	1.543.851
Reklamasi (Catatan 37)	913.131	716.788
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	761.044	149.196
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	247.271	405.913
Lain-lain	3.788.911	3.881.653
Uang muka		
Kompensasi tanah	484.463	515.641
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	24.907.787	11.776.892
Lain-lain (Catatan 35)	<u>2.195.148</u>	<u>1.467.955</u>
Jumlah	<u><u>63.142.766</u></u>	<u><u>52.082.766</u></u>

12. Intangible Asset - Software - Net

Movement of software follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Cost</u>		
Beginning balance	2.637.035	2.637.035
Additions	26.489	26.489
Exchange difference, due to financial statement translation	<u>143</u>	<u>143</u>
Total	<u>2.663.667</u>	<u>2.663.667</u>
<u>Accumulated amortization</u>		
Beginning balance	2.595.169	2.595.169
Amortization	50.494	50.494
Exchange difference, due to financial statement translation	<u>142</u>	<u>142</u>
Total	<u>2.645.805</u>	<u>2.645.805</u>
Net	<u><u>17.862</u></u>	<u><u>17.862</u></u>

The allocation of amortization expense follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Cost of revenues (Note 26)	24.052	24.052
General and administrative expenses (Note 28)	<u>26.442</u>	<u>26.442</u>
Total	<u><u>50.494</u></u>	<u><u>50.494</u></u>

13. Other Non-current Assets

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Prepaid expense		
Land exploitation	27.404.778	27.404.778
Guarantee deposits		
Mining services	4.062.992	4.062.992
Land damage (Note 37)	1.543.851	1.543.851
Reclamation (Note 37)	716.788	716.788
Road maintenance (Note 37)	149.196	149.196
Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)	405.913	405.913
Others	3.881.653	3.881.653
Advances		
Land compensation	515.641	515.641
Purchase of property and equipment	157.107	157.107
Estimated claims for tax refund (Note 33)	11.776.892	11.776.892
Others (Note 35)	<u>1.467.955</u>	<u>1.467.955</u>
Total	<u><u>52.082.766</u></u>	<u><u>52.082.766</u></u>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Saldo Terutang/Outstanding Balances		Jumlah Pembayaran Selama 2024/ Repayment amounts in 2024
	2024	2023	2024	2023	
Jangka Pendek					
RCI					Short-term
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)					RCI
<i>Omnibus Trade Non</i>					PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
<i>Cash Backed</i>	5.000.000	5.000.000	-	3.324.543	<i>Omnibus Trade Non</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)					<i>Cash Backed</i>
<i>Tranche B - Term loan revolving</i>	110.000.000	-	1.113.724	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
BSL					<i>Tranche B - Revolving term loan</i>
Bank Mandiri					BSL
Kredit Modal Kerja ¹⁾	150.000.000.000	150.000.000.000	-	-	Bank Mandiri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)					Working Capital Loan ¹⁾
Kredit Modal Kerja ¹⁾	225.000.000.000	225.000.000.000	3.915.790	8.290.672	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
BORNEO					Working Capital Loan ¹⁾
Bank BRI					BORNEO
Kredit Modal Kerja ¹⁾	2.200.000.000.000	2.200.000.000.000	74.004.018	49.928.062	Bank BRI
Bank Mandiri					Working Capital Loan ¹⁾
<i>Tranche B - Term loan revolving</i>	110.000.000	110.000.000	105.000.000	110.000.000	Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja ¹⁾	2.050.000.000.000	2.050.000.000.000	847.992	41.417.251	<i>Tranche B - Revolving term loan</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)					Working Capital Loan ¹⁾
Kredit Modal Kerja ¹⁾	1.950.000.000.000	1.950.000.000.000	57.178.645	38.826.039	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)					Working Capital Loan ¹⁾
Kredit Modal Kerja	5.000.000	-	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
					Working Capital Loan
Jumlah jangka pendek			242.060.169	251.786.567	Total short-term
Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current portion of long-term
BORNEO					BORNEO
Bank Mandiri					Bank Mandiri
<i>Tranche A - Term loan</i>	50.000.000	-	10.000.000	-	<i>Tranche A - Term loan</i>
Jumlah			10.000.000	-	Sub-total
Jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long term-net of current portion
BORNEO					BORNEO
Bank Mandiri					Bank Mandiri
<i>Tranche A - Term loan</i>	50.000.000	-	30.000.000	-	<i>Tranche A - Term loan</i>
Jumlah			30.000.000	-	Sub-total
Jumlah jangka panjang			40.000.000	-	Total long-term
Jumlah utang bank			282.060.169	251.786.567	Total bank loans

¹⁾ Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah/ Loan facilities in Rupiah

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan sehubungan dengan fasilitas utang bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collaterals related with bank loans as of December 31, 2024 are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
Bank Danamon	<i>Omnibus Trade Non Cash Backed</i>	17 Maret 2025/ March 17, 2025	a. Fidusia piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjamin sekurang-kurangnya US\$ 11.000.000, yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ <i>Fiduciary receivables and/or inventory with a guarantor value of at least US\$ 11,000,000, which will be bound in the form and content approved by the Bank;</i> b. <i>Margin deposit (trade cash margin, current account, time deposit) sebesar 35% dari jumlah Fasilitas Omnibus Trade Non Cash Backed, maksimum US\$ 5.000.000 yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ Margin deposit (trade cash margin, current account, time deposit) at 35% of the amount of Omnibus Trade Non Cash Backed facility, maximum US\$ 5,000,000 to be bound in the form and contents approved by the Bank.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
Bank BRI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	25 September 2025 dan pembayaran pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ September 25, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.
Bank BNI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	23 November 2025 dan pembayaran pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ November 23, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.
Bank Mandiri	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	19 Oktober 2025 dan pelunasan pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ October 19, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.
Bank Mandiri	Tranche A - Term Loan Tranche B – Revolving Term Loan	23 Desember 2028/ December 23, 2028 1 Tahun/ 1 Year	<ul style="list-style-type: none"> a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI); b. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS); c. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS); d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI); e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama BORNEO/Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO; f. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP; g. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/Pledge of accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations); h. Aset tetap, berupa mesin dan peralatan dari BSL/Fixed assets, in the form of machinery and equipment from BSL; i. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO, KIM and BSL; j. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO, KIM dan BSL/Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM and BSL's receivables.
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/Indonesia Eximbank	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	1 Tahun/ 1 Year	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans are as follows:

	2024	2023	
Bank Danamon			Bank Danamon
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam dolar Amerika Serikat)	5,50%	5,50%	Omnibus Trade Non Cash Backed (In United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam Rupiah)	11% - 12%	11% - 12%	Omnibus Trade Non Cash Backed (in Rupiah)
Bank BNI			Bank BNI
Kredit Modal Kerja	0,35%	0,35%	Working Capital Loan
Bank BRI			Bank BRI
Kredit Modal Kerja	0,47%	0,47%	Working Capital Loan
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	0,40%	0,40% - 6,25%	Working Capital Loan
Tranche A - Term Loan	7,00%	7,50%	Tranche A - Term Loan
Tranche B - Term Loan Revolving (dalam dolar Amerika Serikat)	7,00%	7,50%	Tranche B - Revolving Term Loan (In United States Dollar)
Tranche B - Term Loan Revolving (dalam Rupiah)	8,25%	9,00%	Tranche B - Revolving Term Loan (in Rupiah)

Beban bunga dan bunga pinjaman yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Interest expense and loan interest paid are as follows:

	2024		2023		
	<i>Beban bunga/ Interest expense</i>	<i>Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid</i>	<i>Beban bunga/ Interest expense</i>	<i>Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid</i>	
<u>Bank Danamon</u>					<u>Bank Danamon</u>
Omnibus Trade Non Cash Backed	58.437	80.895	246.999	268.816	Omnibus Trade Non Cash Backed
<u>Bank Mandiri</u>					<u>Bank Mandiri</u>
Kredit Modal Kerja	58.946	78.562	501.104	433.201	Working Capital Loan
Tranche A - Term Loan	3.118.392	3.048.837	-	-	Tranche A - Term Loan
Tranche B - Term Loan Revolving	544.485	563.014	510.417	447.917	Tranche B - Revolving Term Loan
Pinjaman Transaksi Khusus I	-	-	500.236	482.168	Loan Special Transaction I
Pinjaman Transaksi Khusus II	-	-	760.444	736.750	Loan Special Transaction II
Pinjaman Berjangka I	-	-	535.538	518.403	Term Loan I
Pinjaman Berjangka II	-	-	1.315.789	1.137.456	Term Loan II
<u>Bank BRI</u>					<u>Bank BRI</u>
Kredit Modal Kerja	149.116	147.231	89.968	84.393	Working Capital Loan
<u>Bank BNI</u>					<u>Bank BNI</u>
Kredit Modal Kerja	48.978	39.335	4.870	-	Working Capital Loan
Jumlah	<u>3.978.354</u>	<u>3.957.874</u>	<u>4.465.365</u>	<u>4.109.104</u>	Total

Syarat Pinjaman

Bank Danamon

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- Rasio bunga minimal 2x, dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;

Loan Covenants

Bank Danamon

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- Interest coverage ratio minimum 2x, and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- Take steps for or liquidate the Company;

- b. Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- c. Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- d. Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- b. Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsemen atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;
- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Mengubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya *merger* atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

- b. Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- c. Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- d. Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- a. To pledge or used as collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- b. To pledge directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;
- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of December 31, 2024 and 2023, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Bank Mandiri

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang (DSCR) minimal 150%. DSCR dihitung atas dasar kondisi keuangan *Last Twelve Months* ("LTM").

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - 1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.
 - 2) Fasilitas leasing dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar *financial covenant* di bank.
- c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;
- d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;

Bank Mandiri

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratios:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio (DSCR) minimum of 150%. DSCR is calculated based on the financial condition of the Last Twelve Months ("LTM").

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - 1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.
 - 2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.
- c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;
- d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>e. Membagikan dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kepada pemegang saham BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kecuali pembagian dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran <i>financial covenant</i> oleh BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh <i>financial covenant</i> terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi); 2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan 3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan. <p>g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.</p> | <p>e. Distribute BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends to BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS shareholders unless the distribution of BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Make investments or acquisitions in other companies, except:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition; 2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and 3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity. <p>g. Reduce the authorized capital or paid up capital.</p> |
|--|--|

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

As of December 31, 2024 and 2023, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35)	55.633.959	51.792.492	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Perkasa Abadi	66.433.710	102.652.567	PT Putra Perkasa Abadi
PT Dian Ciptamas Agung	17.411.580	25.630.287	PT Dian Ciptamas Agung
PT Energi Sinar Tambang	15.573.745	11.331.614	PT Energi Sinar Tambang
PT Bahari Karya Makmur	8.082.002	-	PT Bahari Karya Makmur
PT Karya Halim Sampoerna	6.231.391	-	PT Karya Halim Sampoerna
PT Bangun Arta Utama	5.601.335	-	PT Bangun Arta Utama
PT Toudano Mandiri Abadi	5.536.993	7.217.826	PT Toudano Mandiri Abadi
PT Saptaindra Sejati	-	28.271.340	PT Saptaindra Sejati
PT Omega Minerba Gan	-	12.467.764	PT Omega Minerba Gan
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	67.488.913	98.317.930	Others (each below US\$ 5,000,000)
Jumlah pihak ketiga	192.359.669	285.889.328	Total third parties
Jumlah	247.993.628	337.681.820	Total

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payables to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Belum jatuh tempo	168.832.067	210.567.508	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	60.654.297	95.612.355	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	4.179.992	5.963.512	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	3.729.958	2.722.692	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	<u>10.597.314</u>	<u>22.815.753</u>	More than 3 months
Jumlah	<u><u>247.993.628</u></u>	<u><u>337.681.820</u></u>	Total

b. By Age

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Sewa	418.697	374.318	Rental
Rupiah (Catatan 36)	187.835.669	252.012.618	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	<u>60.157.959</u>	<u>85.669.202</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>247.993.628</u></u>	<u><u>337.681.820</u></u>	Total

c. By Currency

16. Beban Akrua

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	9.271.245	9.605.013	Repairs and maintenance (Note 35)
Asuransi	1.482.090	2.494.249	Insurance
Royalti (Catatan 37)	1.243.408	840.870	Royalty (Note 37)
Jasa profesional	821.677	630.168	Professional fee
Sewa	418.697	374.318	Rental
Bunga	59.333	137.850	Interest
Lain-lain	<u>3.049.348</u>	<u>2.355.866</u>	Others
Jumlah	<u><u>16.345.798</u></u>	<u><u>16.438.334</u></u>	Total

16. Accrued Expenses

17. Aset Hak Guna - Bersih dan Utang Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term of 3 until 5 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

	2024			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	5.352.020	4.394.847	9.746.867	Beginning balance
Penambahan	591.779	83.069	674.848	Addition
Selisih kurs	(176.230)	(5.317)	(181.547)	Foreign exchange
Jumlah	<u>5.767.569</u>	<u>4.472.599</u>	<u>10.240.168</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	3.318.175	3.865.395	7.183.570	Beginning balance
Beban (Catatan 28)	695.359	201.981	897.340	Charge (Note 28)
Selisih kurs	(40.523)	(35.446)	(75.969)	Foreign exchange
Jumlah	<u>3.973.011</u>	<u>4.031.930</u>	<u>8.004.941</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>1.794.558</u>	<u>440.669</u>	<u>2.235.227</u>	Net book value
	2023			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total	
<u>Biaya Perolehan</u>				<u>Cost</u>
Saldo awal	4.893.335	4.084.742	8.978.077	Beginning balance
Penambahan	789.771	395.802	1.185.573	Addition
Pengurangan	(356.744)	-	(356.744)	Deduction
Selisih kurs	25.658	(85.697)	(60.039)	Foreign exchange
Jumlah	<u>5.352.020</u>	<u>4.394.847</u>	<u>9.746.867</u>	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	2.595.500	3.141.707	5.737.207	Beginning balance
Beban (Catatan 28)	836.917	691.967	1.528.884	Charge (Note 28)
Pengurangan	(118.915)	-	(118.915)	Deduction
Selisih kurs	4.673	31.721	36.394	Foreign exchange
Jumlah	<u>3.318.175</u>	<u>3.865.395</u>	<u>7.183.570</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>2.033.845</u>	<u>529.452</u>	<u>2.563.297</u>	Net book value

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

	2024			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/	
Saldo awal	686.605	649.648	1.336.253	Beginning balance
Penambahan	-	(1.192)	(1.192)	Addition
Penambahan bunga	23.664	26.023	49.687	Accretion of interest
Pembayaran	(877.790)	(225.629)	(1.103.419)	Payment
Pengurangan	-	-	-	Deduction
Selisih kurs	286.468	(940)	285.528	Foreign exchange
Jumlah	<u>118.947</u>	<u>447.910</u>	<u>566.857</u>	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	228.084	240.256	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.775	219.826	326.601	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>118.947</u>	<u>447.910</u>	<u>566.857</u>	Total

	2023			
	Properti/ <i>Properties</i>	Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	Total/ <i>Total/</i>	
Saldo awal	1.574.716	993.966	2.568.682	Beginning balance
Penambahan	-	395.802	395.802	Addition
Penambahan bunga	95.878	62.020	157.898	Accretion of interest
Pembayaran	(1.031.733)	(794.323)	(1.826.056)	Payment
Pengurangan	(173.792)	-	(173.792)	Deduction
Selisih kurs	221.536	(7.817)	213.719	Foreign exchange
Jumlah	<u>686.605</u>	<u>649.648</u>	<u>1.336.253</u>	Total
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	598.496	308.576	907.072	Current portion of lease liabilities
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>88.109</u>	<u>341.072</u>	<u>429.181</u>	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah	<u>686.605</u>	<u>649.648</u>	<u>1.336.253</u>	Total

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	326.929.041	326.929.041	318.495.046	318.495.046	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	202.692.042	202.692.042	291.907.188	291.907.188	Trade receivables
Piutang lain-lain	671.459	671.459	877.488	877.488	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	24.660.166	24.660.166	20.623.105	20.623.105	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	9.721.308	9.721.308	10.760.393	10.760.393	Other non-current assets
Jumlah Aset Keuangan	564.674.016	564.674.016	642.663.220	642.663.220	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank	282.060.169	282.060.169	251.786.567	251.786.567	Bank loans
Utang usaha	247.993.628	247.993.628	337.681.820	337.681.820	Trade payables
Utang lain-lain	389.496	389.496	220.552	220.552	Other payables
Beban akrual	16.345.798	16.345.798	16.438.334	16.438.334	Accrued expenses
Utang sewa	566.857	566.857	1.336.253	1.336.253	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	547.355.948	547.355.948	607.463.526	607.463.526	Total Financial Liabilities

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	6.160.725	5.796.788	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	383.133	355.813	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(13.629)	8.124	Foreign exchange
Jumlah	<u>6.530.229</u>	<u>6.160.725</u>	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

19. Provision for Reclamation and Mine Closure

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2024			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	411.192.353	6,990	4.548.306	PT Sinar Mas Cakrawala Publik
	95.505.000	1,624	1.056.411	
	610.949.647	10,386	6.757.816	
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

Nama Pemegang Saham	2023			Nama Pemegang Saham
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapura	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	411.192.353	6,990	4.548.306	PT Sinar Mas Cakrawala Publik
	93.729.800	1,593	1.036.761	
	612.724.847	10,417	6.777.466	
Total	5.882.353.000	100,000	65.065.961	Total

20. Capital Stock

As of December 31, 2024 and 2023, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Berdasarkan Surat No. 074/GEMS-CS/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal Laporan Kepemilikan Saham yang dikirimkan kepada OJK bahwa Golden Energy and Resources Limited Singapura (GEAR), selaku pemegang saham pengendali, telah mendistribusikan 2.848.721.125 saham kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), sehingga kepemilikan GEAR atas saham Perusahaan menjadi 822.376.521 saham (13,98%).

Berdasarkan Surat No. 079/GEMS-CS/VIII/2023 tanggal 21 Agustus 2023 perihal Laporan Kepemilikan Saham yang dikirimkan kepada OJK bahwa GEAR telah menjual 411.184.168 saham kepada DSSA, sehingga kepemilikan GEAR atas saham GEMS menjadi 411.192.353 saham (6,99%).

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Based on Letter No. 074/GEMS-CS/VIII/2023 dated August 10, 2023, regarding the Report of Shares Ownership submitted to the OJK that Golden Energy and Resources Limited Singapore (GEAR), as the controlling shareholder, has distributed 2,848,721,125 shares to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA), therefore GEAR's ownership in GEMS was reduced to 822,376,521 shares (13.98%).

Based on Letter No. 079/GEMS-CS/VIII/2023 dated August 21, 2023, regarding the Report of Shares Ownership submitted to the OJK that GEAR has sold 411,184,168 shares to DSSA, therefore GEAR's ownership in GEMS was further reduced to 411,192,353 shares (6.99%).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	2024 dan/ <i>and</i> 2023	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	<u>(328.629)</u>	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	<u><u>229.019.198</u></u>	Total

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

	2024 dan/ <i>and</i> 2023	
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	<u>(788.781)</u>	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Jumlah	<u><u>(328.629)</u></u>	Total

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2024

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 90.000.000 atau US\$ 0,0153 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 atau US\$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 atau US\$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2023.
- Dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 dan US\$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023.

2023

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2023 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 90.000.000 atau US\$ 0,0153 per saham kepada para pemegang saham.

22. General Reserve and Cash Dividends

2024

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute third interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 90,000,000 or US\$ 0.0153 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute second interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 or US\$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 29, 2024 decided to distribute interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 or US\$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2023 net income.
- Dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US\$ 325,000,000 and US\$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1 and 2, also had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively.

2023

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on December 4, 2023 decided to distribute second interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 90,000,000 or US\$ 0.0153 per share to shareholders.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 21 Agustus 2023 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2023 sebesar US\$ 325.000.000 atau US\$ 0,05525 per saham kepada para pemegang saham.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners on August 21, 2023 decided to distribute interim dividend for the year 2023 amounting to US\$ 325,000,000 or US\$ 0.05525 per share to shareholders.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 198 tanggal 22 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 198 dated June 22, 2023, all of the Company's shareholders agreed to:

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2022.
- Dividen sebesar US\$ 420.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2022 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 120.000.000, US\$ 200.000.000, dan US\$ 100.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2, dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 21 Juni 2022, 21 September 2022, dan 17 November 2022.
- Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2022 net income.
- Dividend amounting to US\$ 420,000,000 as a final dividend for the year 2022 of which US\$ 120,000,000, US\$ 200,000,000, and US\$ 100,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2, and 3, also had been paid to shareholders on June 21, 2022, September 21, 2022, and November 17, 2022, respectively.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

23. Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	2024 dan/and 2023	
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
RCI	1.339.815	RCI
KMS	44.876	KMS
KIM	(155.737)	KIM
Jumlah	<u>1.228.954</u>	Total

RCI

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US\$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US\$ 1,158,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US\$ 121.095).

The excess of the amount paid over the book, value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US\$ 121,095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US\$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US\$ 1.284.173).

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US\$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US\$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US\$ 193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US\$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US\$ 1,284,173).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US\$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US\$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US\$ 193,863).

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US\$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US\$ 155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 13.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to US\$ 13.

24. Kepentingan Nonpengendali

24. Non-controlling Interests

a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

	2024	2023	
TKS	52.621	52.622	TKS
GEI	(1.257)	(1.320)	GEI
BAS	(1.722)	(1.853)	BAS
KIM	(71.046)	(56.392)	KIM
RCI	(2.436.085)	(2.851.109)	RCI
BORNEO	(2.787.928)	(2.724.436)	BORNEO
DSU	(3.723.458)	(3.779.186)	DSU
Jumlah	<u>(8.968.875)</u>	<u>(9.361.674)</u>	Total

	2024	2023	
b. Kepentingan nonpengendali pada laba (rugi) entitas anak			b. Non-controlling interests in profit (loss) of subsidiaries
	2024	2023	
RCI	4.803.592	5.025.997	RCI
BORNEO	4.584.104	4.791.612	BORNEO
DSU	(8.585)	604.074	DSU
KIM	(1.016)	(1.304)	KIM
TKS	(52.630)	(52.631)	TKS
Jumlah	<u>9.325.465</u>	<u>10.367.748</u>	Total

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

a. Berdasarkan Area Penjualan

a. Based on Sales Area

	2024	2023	
Penjualan luar negeri	1.774.382.571	2.030.456.083	Export sales
Penjualan dalam negeri	931.138.313	871.380.213	Domestic sales
Jumlah	<u>2.705.520.884</u>	<u>2.901.836.296</u>	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	2024	2023	
Pihak ketiga	2.472.400.698	2.661.850.969	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	233.120.186	239.985.327	Related parties (Note 35)
Jumlah	<u>2.705.520.884</u>	<u>2.901.836.296</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	1.774.382.571	2.030.456.083	United States Dollar
Rupiah	931.138.313	871.380.213	Rupiah
Jumlah	<u>2.705.520.884</u>	<u>2.901.836.296</u>	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 8,62% dan 8,27% dari total penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 represent 8.62% and 8.27%, respectively, of total sales for the respective year (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan

	2024	2023
Beban produksi		
Jasa penambangan (Catatan 35)	840.126.992	856.006.376
Royalti (Catatan 37)	339.786.891	452.211.304
Pengangkutan batubara	168.652.457	162.042.703
<i>Overhead</i> pertambangan (Catatan 35)	154.431.638	159.479.251
Penggarapan lahan (Catatan 37)	13.385.496	17.580.828
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	24.813.152	3.026.121
Sewa peralatan (Catatan 35)	5.261.244	8.004.952
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.142.287	2.201.481
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	1.357.940	41.988.722
Amortisasi aset takberwujud - piranti lunak (Catatan 12)	44.334	24.052
	<u>1.550.002.431</u>	<u>1.702.565.790</u>
Jumlah beban produksi		
Persediaan batubara		
Saldo awal	40.074.914	42.466.884
Pembelian	33.547.819	50.827.455
Saldo akhir	<u>(22.682.648)</u>	<u>(40.074.914)</u>
Kenaikan bersih	<u>50.940.085</u>	<u>53.219.425</u>
Jumlah	<u>1.600.942.516</u>	<u>1.755.785.215</u>

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 19,13% dan 10,32% dari total beban pokok penjualan pada tahun yang bersangkutan (Catatan 35).

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

26. Cost of Revenues

Production costs	
Mining services (Note 35)	
Royalty (Note 37)	
Coal hauling	
Mining overhead (Note 35)	
Land exploitation (Note 37)	
Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)	
Equipment rental (Note 35)	
Depreciation of property and equipment (Note 9)	
Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)	
Amortization of intangible asset - software (Note 12)	
Total production costs	
Coal inventory	
Beginning balance	
Purchases	
Ending balance	
Net increase	
Total	

Cost of revenues to related parties for the years ended December 31, 2024 and 2023 represent 19.13% and 10.32%, respectively, of the total cost of revenues for the respective year (Note 35).

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for years ended December 31, 2024 and 2023.

27. Beban Penjualan

	2024	2023
Ongkos angkut	226.134.483	243.016.001
Jasa <i>stockpile</i> (Catatan 35)	41.163.304	46.524.999
Asuransi pengapalan	17.782.882	19.090.412
Analisa dan survei	5.125.389	3.268.735
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	3.361.021	3.296.856
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	936.000	936.000
Lain-lain	201.502	330.401
	<u>294.704.581</u>	<u>316.463.404</u>
Jumlah		

27. Selling Expenses

Freight	
Stockpile services (Note 35)	
Freight insurance	
Survey and analysis	
Depreciation of property and equipment (Note 9)	
Repairs and maintenance (Note 35)	
Others	
Total	

28. Beban Umum dan Administrasi

	2024	2023
Gaji dan tunjangan	47.194.477	38.895.903
Pajak	44.503.232	26.514.821
Lisensi dan perijinan	14.632.172	9.795.855
Jasa profesional	14.941.967	11.218.758
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	10.589.081	9.083.309
Asuransi (Catatan 35)	9.793.175	14.023.436
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	7.181.918	5.349.620
<i>Corporate social responsibilities</i>	6.066.509	5.329.000
Biaya operasional kantor	2.589.474	2.958.957
Pendidikan dan pelatihan	1.033.789	809.480
Perjalanan dinas	955.506	998.359
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	953.568	1.034.035
Depresiasi aset hak guna (Catatan 17)	897.340	1.528.884
Transportasi	831.406	748.579
Amortisasi piranti lunak (Catatan 12)	13.645	26.442
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000) (Catatan 35 dan 37)	6.716.719	6.791.027
Jumlah	<u>168.893.978</u>	<u>135.106.465</u>

28. General and Administrative Expenses

Salaries and benefits	38.895.903
Taxes	26.514.821
Licenses and permits	9.795.855
Professional fees	11.218.758
Repairs and maintenance (Note 35)	9.083.309
Insurance (Note 35)	14.023.436
Depreciation of property and equipment (Note 9)	5.349.620
Corporate social responsibilities	5.329.000
Office expenses	2.958.957
Education and training	809.480
Travel	998.359
Employee benefits expense (Note 31)	1.034.035
Depreciation of right-of-use assets (Note 17)	1.528.884
Transportation	748.579
Amortization of software (Note 12)	26.442
Others (each below US\$ 100,000) (Notes 35 and 37)	6.791.027
Total	<u>135.106.465</u>

29. Beban Keuangan Lainnya

	2024	2023
Beban keuangan	6.124.132	5.518.670
Biaya transaksi yang diamortisasi: Utang bank jangka panjang	826.348	228.746
Jumlah	<u>6.950.480</u>	<u>5.747.416</u>

29. Other Financial Charges

Financial charges	5.518.670
Amortization of transaction costs: Long-term bank loans	228.746
Total	<u>5.747.416</u>

30. Lain-lain - Bersih

	2024	2023
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(383.133)	(355.813)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(436.776)	(411.454)
Kerugian penurunan nilai aset pertambangan (Catatan 11)	(7.835.487)	-
Lain-lain	(167.106)	(2.021.919)
Jumlah	<u>(8.822.502)</u>	<u>(2.789.186)</u>

30. Others - Net

Provision for reclamation and mine closure (Note 19)	(355.813)
Amortization of mine properties from business combination (Note 11)	(411.454)
Impairment loss on mine properties (Note 11)	-
Others	(2.021.919)
Total	<u>(2.789.186)</u>

31. Imbalan Pasca-Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar Rp 1.404.454.000 (setara US\$ 86.652) dan Rp 2.250.000.000 (setara US\$ 150.275).

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, related party.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's contributions to the pension fund amounted to Rp 1,404,454,000 (equivalent to US\$ 86,652) and Rp 2,250,000,000 (equivalent to US\$ 150,275), respectively.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya masing-masing tanggal 21 Februari 2025 dan 26 Februari 2024.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 and 2023 were determined based on the valuation report from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 21, 2025 and February 26, 2024, respectively.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	2024	2023	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)		Mortality table
Tingkat diskonto	7,10 per tahun/year	6,70 per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50 per tahun/year	7,50 per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality rate		Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years		Maximum pension rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45		Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	2023	
Beban jasa kini	668.376	707.029	Current service cost
Beban bunga	349.559	327.006	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan atas kerugian dari penyelesaian manfaat pasti	(64.367)	-	Past service cost and gain or loss on settlement
Jumlah beban imbalan kerja (Catatan 28)	<u>953.568</u>	<u>1.034.035</u>	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.851.049	5.542.614	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(1.693.941)	(1.703.437)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>4.157.108</u>	<u>3.839.177</u>	Employee benefit liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.542.614	4.535.710	Beginning balance
Biaya jasa kini	668.376	707.029	Current service cost
Biaya bunga	349.559	327.006	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	(64.367)	-	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Imbalan kerja yang dibayarkan tahun berjalan	(124.280)	(283.031)	Employment benefits directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja yang di transfer	(27.355)	-	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	(188.469)	244.752	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	(59.863)	22.946	Experience adjustment on liabilities
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(245.166)	(11.798)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>5.851.049</u>	<u>5.542.614</u>	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of plan assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	1.703.437	1.815.704	Beginning balance
Pendapatan bunga	107.389	121.754	Interest income
Kontribusi karyawan	86.652	150.275	Contribution by employees
Pembayaran manfaat	(121.404)	(257.978)	Benefits payment
Pengembalian aset program	(3.183)	(26.659)	Return on the plan assets
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(78.950)	(99.659)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>1.693.941</u>	<u>1.703.437</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	3.839.177	2.720.006	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense (income) for the year charge to:
Laba rugi	846.179	912.280	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	(244.630)	294.357	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan tahun berjalan	(2.876)	(25.053)	Employee benefit directly paid during the year
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	(27.355)	-	Transferred liability for transferred employee
Kontribusi karyawan	(86.652)	(150.275)	Contribution by employee
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(166.735)	87.862	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>4.157.108</u>	<u>3.839.177</u>	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2024		2023		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>					<u>Change in discount rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(439.732)	486.854	(437.425)	486.416	Effect on present value of employee benefits liability
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>					<u>Change in salary increase rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	565.981	(515.541)	561.765	(509.594)	Effect on present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	2024	2023	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	405.646	571.295	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.481.475	1.718.264	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	4.585.946	4.256.276	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	26.100.947	24.109.267	Maturity > 10 years
Jumlah	<u>32.574.014</u>	<u>30.655.102</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rata-rata (dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing berkisar antara 5,7 - 12,4 tahun dan 6,2 - 12,7 tahun.

As of December 31, 2024 and 2023, the average duration (in years) of the employee benefits liability is approximately from 5.7 - 12.4 years and 6.2 - 12.7 years, respectively.

32. Goodwill

Nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Saldo awal	24.391.364	24.391.364	Beginning balance
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	(7.185.195)	-	Less: Impairment losses
Saldo akhir	<u>17.206.169</u>	<u>24.391.364</u>	Ending balance

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, atas goodwill yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2024 dan 2023 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

32. Goodwill

The carrying value of goodwill is as follows:

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on December 31, 2024 and 2023 on its goodwill reported in the consolidated statements of financial position on those dates.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2024 and 2023 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL and TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang Batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US\$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai tersebut yang diakui dialokasikan pada *Goodwill* terlebih dahulu, kemudian pada aset pertambangan masing-masing sebesar US\$ 7.185.195 dan US\$ 7.835.487 (Catatan 11). Pada tahun 2023, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui, karena jumlah terpulihkan lebih tinggi dari nilai tercatat masing-masing.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar 10,29% dan 12,50% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai pada tahun berjalan. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated to the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 15,020,682. The impairment losses recognized are allocated to goodwill first, and then, to the mine properties amounting to US\$ 7,185,195 and US\$ 7,835,487 (Note 11), respectively. In 2023, no impairment losses were recognized, as the recoverable amounts were in excess of the respective carrying values.

The discount rates used are 10.29% and 12.50% in the impairment testing performed in 2024 and 2023, respectively, which are derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses in the current year. The impairment reflects a reduction in the recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in the future.

33. Perpajakan

a. Pajak Dibayar Dimuka

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	41.964	-	Article 21
Pasal 22	689.218	-	Article 22
Pasal 23	1.095.677	-	Article 23
Pasal 25	1.019.980	-	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>118.502.913</u>	<u>90.589.335</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>121.349.752</u></u>	<u><u>90.589.335</u></u>	Total

b. Utang Pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	341.366	753.308	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	257.813	1.875.069	Article 4 (2)
Pasal 15	150.590	169.547	Article 15
Pasal 21	-	317.940	Article 21
Pasal 22	12.810	44.874	Article 22
Pasal 23	3.464.846	4.316.737	Article 23
Pajak pertambahan nilai - bersih	<u>319.692</u>	<u>856.832</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u><u>4.547.117</u></u>	<u><u>8.334.307</u></u>	Total

33. Taxation

a. Prepaid Taxes

b. Taxes Payable

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Estimasi Tagihan Pajak

	2024	2023
Perusahaan	1.195.362	1.263.053
Entitas anak	23.712.425	10.513.839
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	<u>24.907.787</u>	<u>11.776.892</u>

c. Estimated Claims for Tax Refund

	2024	2023	
Perusahaan	1.195.362	1.263.053	The Company
Entitas anak	23.712.425	10.513.839	Subsidiaries
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	<u>24.907.787</u>	<u>11.776.892</u>	Total estimated claims for tax refund (Note 13)

d. Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
<u>Perusahaan</u>		
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	1.371.707
Tangguhan	(80.361)	(6.702)
Jumlah	<u>(80.361)</u>	<u>1.365.005</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Kini	141.849.744	153.750.314
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	8.824.664	-
Tangguhan	2.034.540	(882.756)
Jumlah	<u>152.708.948</u>	<u>152.867.558</u>
Jumlah beban pajak	<u>152.628.587</u>	<u>154.232.563</u>

d. Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

	2024	2023	
<u>The Company</u>			
Adjustment of prior year corporate income tax	-	1.371.707	
Deferred	(80.361)	(6.702)	
Total	<u>(80.361)</u>	<u>1.365.005</u>	
<u>Subsidiaries</u>			
Current	141.849.744	153.750.314	
Adjustment of prior year corporate income tax	8.824.664	-	
Deferred	2.034.540	(882.756)	
Total	<u>152.708.948</u>	<u>152.867.558</u>	
Total tax expense	<u>152.628.587</u>	<u>154.232.563</u>	

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment Results

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
-----	------------	-----------------------

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Period Ended December 31, 2024

BORNEO

- SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 655.732/
SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 149,254.
Pada tanggal 29 Juli 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 655.732 yang terdiri dari US\$ 461.004 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 194.728 atas bunga. Pada tanggal 26 Agustus 2024, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/
On July 29, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 655,732, which consisted of US\$ 461,004 for income tax underpayment and US\$ 194,728 for interest. On August 26, 2024, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2023 sebesar US\$ 5.870.280/
SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US\$ 5,870,280.
Pada tanggal 26 Agustus 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar US\$ 5.870.280 yang terdiri dari US\$ 5.131.363 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 738.917 atas bunga. Pada tanggal 25 September 2024, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/
On August 26, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US\$ 5,870,280, which consisted of US\$ 5,131,363 for income tax underpayment and US\$ 738,917 for interest. On September 25, 2024, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/Period Ended December 31, 2024		
3.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.298.652/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,298,652.</i>	Pada tanggal 20 Desember 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.298.652 yang terdiri dari US\$ 1.597.173 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 701.479 atas bunga. Pada tanggal 17 Januari 2025, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On December 20, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,298,652, which consisted of US\$ 1,597,173 for income tax underpayment and US\$ 701,479 for interest. On January 17, 2025, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
Perusahaan/the Company		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2021 sebesar US\$ 342.726/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for the fiscal year 2021 amounting to US\$ 342,726.</i>	Pada tanggal 18 Januari 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2021 sebesar US\$ 342.726, yang terdiri dari US\$ 318.993 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 23.733 atas bunga. Pada tanggal 14 Februari 2023, Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut dan mencatat taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 yang tidak diterima oleh Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 5.497.807.949 (setara dengan US\$ 384.103) dan US\$ 127.973. Pembayaran SKPKB dan taksiran tagihan pajak Pasal 23 dan Pasal 24 tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On January 18, 2023, the Company received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to US\$ 342,726, which consist of US\$ 318,993 for income tax underpayment and US\$ 23,733 for interest. On February 14, 2023, the Company paid the SKPKB and recorded estimated claims for tax refund Article 23 and Article 24, which is not received by the Company amounting to Rp 5,497,807,949 (equivalent to US\$ 384,103) and US\$ 127,973, respectively. The payment of SKPKB and estimated claims for income tax Article 23 and Article 24 are recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
DSI		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 149.254/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 149,254.</i>	Pada tanggal 22 Juni 2023, DSI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 149.254, yang terdiri dari US\$ 103.879 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 45.375 atas bunga. Pada tanggal 21 Juli 2023, DSI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut. Pembayaran SKPKB tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On June 22, 2023, DSI received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 149,254, which consist of US\$ 103,879 for income tax underpayment and US\$ 45,375 for interest. On July 21, 2023, DSI paid the SKPKB. The payment of SKPKB is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi fiskal antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	635.760.266	682.980.975	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(646.609.203)</u>	<u>(679.837.728)</u>	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(10.848.937)	3.143.247	Profit (loss) before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	436.776	411.454	Amortization of mine properties from business combination
Beban imbalan kerja	73.061	63.622	Employee benefits expense
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	(20.125)	(33.157)	Difference in fiscal and commercial depreciation
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(3.770.055)	(3.877.532)	Income already subjected to final income tax
Aset hak-guna	23.965	(36.316)	Right-of-use assets
Kerugian penurunan nilai	7.835.487	-	Impairment losses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>9.406</u>	<u>37.085</u>	Non-deductible expenses
Rugi fiskal	<u>(6.260.422)</u>	<u>(291.597)</u>	Fiscal loss

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income is as follows:

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Taxes

The details of the deferred tax are as follows:

	<u>Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to</u>					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Penyesuaian/ Adjustment		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	5.119.353	(1.996.771)	-	(195.631)	-	2.926.951	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.038	-	-	52	-	726.090	Stripping activity assets
Aset tetap	498.494	131.671	-	(130.334)	-	499.831	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	844.619	151.070	(42.611)	(40.286)	-	912.792	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.314.434	80.214	-	(42.892)	-	1.351.756	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	<u>8.502.938</u>	<u>(1.633.816)</u>	<u>(42.611)</u>	<u>(409.091)</u>	<u>-</u>	<u>6.417.420</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.026.168	(88.728)	-	-	(7.185.195)	15.752.245	Mine properties from business combination

	<u>Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to</u>					31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Penyesuaian/ Adjustment		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	4.564.025	526.074	-	-	29.254	5.119.353	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.061	-	-	-	(23)	726.038	Stripping activity assets
Aset tetap	475.727	88.718	-	-	(65.951)	498.494	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	598.133	135.618	64.759	-	46.109	844.619	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.275.293	74.294	-	-	(35.153)	1.314.434	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	<u>7.639.239</u>	<u>824.704</u>	<u>64.759</u>	<u>-</u>	<u>(25.764)</u>	<u>8.502.938</u>	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.116.688	(90.520)	-	-	-	23.026.168	Mine properties from business combination

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	635.760.266	682.980.975	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(646.609.203)	(679.837.728)	Profit before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(10.848.937)	3.143.247	Profit (loss) before tax - the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(2.386.766)	691.514	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	-	1.371.707	Adjustment of prior year corporate income tax
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	1.377.293	64.151	Unrecognized deferred tax asset on fiscal loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	27.376	90.521	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(829.412)	(853.057)	Finance income subject to final tax
Aset hak guna	5.273	(7.990)	Right-of-use assets
Kerugian penurunan nilai	1.723.806	-	Impairment losses
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.069	8.159	Non-deductible expense
Perusahaan	(80.361)	1.365.005	The Company
Entitas anak	152.708.948	152.867.558	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	152.628.587	154.232.563	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan Tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US\$)	<u>473.806.214</u>	<u>518.380.664</u>	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>5.882.353.000</u>	<u>5.882.353.000</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0,081</u>	<u>0,088</u>	Basic earnings per share (in US\$)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.
- PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, dan PT Tunas Inti Abadi merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US\$)	<u>473.806.214</u>	<u>518.380.664</u>	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	<u>5.882.353.000</u>	<u>5.882.353.000</u>	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham dasar (dalam US\$)	<u>0,081</u>	<u>0,088</u>	Basic earnings per share (in US\$)

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

- The Company under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- The companies under the Sinarmas Group.
- PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel.
- PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, and PT Tunas Inti Abadi belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
			2024	2023	
			%	%	
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Sinarmas Tbk	32.627.796	52.681.873	2,63	4,02	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah (dahulu PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah)	5.704.086	325.827	0,46	0,02	PT Bank Nano Syariah (formerly PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit)
Jumlah	38.331.882	53.007.700	3,09	4,04	Total
Piutang usaha					Trade receivables
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2.977.575	7.365.266	0,24	0,56	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT DSSP Power Kendari	5.535.666	5.426.843	0,45	0,41	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.249.358	2.201.629	0,10	0,17	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT Ivo mas Tunggal	615.009	-	0,05	-	PT Ivo mas Tunggal
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	450.354	1.783.262	0,04	0,14	PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry
PT Sinarmas Bio Energi	-	541.361	-	0,04	PT Sinarmas Bio Energi
PT Soci Mas	-	725.472	-	0,06	PT Soci Mas
Jumlah	10.827.962	18.043.833	0,88	1,38	Total
Uang muka dan biaya dibayar dimuka					Advances and prepaid expenses
Uang muka					Advances
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Road repairs and maintenance
PT Hutan Rindang Banua	1.763.711	1.431.597	0,14	0,11	PT Hutan Rindang Banua
Biaya dibayar dimuka - Asuransi					Prepaid expenses - Insurance
PT Asuransi Sinarmas	2.794	2.712	0,00	0,00	PT Asuransi Sinarmas
Jumlah	1.766.505	1.434.309	0,14	0,11	Total
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Dana yang dibatasi pencairannya					Restricted funds
PT Bank Sinarmas Tbk	6.882	7.215	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Aset pertambangan - Aktivitas pengupasan tanah					Mine properties - Stripping activity assets
PT Cipta Kridatama	-	18.730.654	-	1,43	PT Cipta Kridatama
Aset tidak lancar lainnya					Other non-current assets
Uang jaminan					Guarantee deposits
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat					Building, vehicle and heavy equipment rental
PT Royal Oriental	245.304	403.851	0,02	0,03	PT Royal Oriental
Lain-lain					Others
PT Royal Oriental	28.212	29.577	0,00	0,00	PT Royal Oriental
Jumlah	273.516	433.428	0,02	0,03	Total
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
PT Cipta Kridatama	53.646.974	47.598.656	9,27	7,33	PT Cipta Kridatama
PT Hutan Rindang Banua	524.424	141.626	0,09	0,02	PT Hutan Rindang Banua
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	515.211	690.635	0,09	0,11	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	294.178	-	0,05	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Royal Oriental	257.306	2.676	0,04	0,00	PT Royal Oriental
PT Tunas Inti Abadi	245.887	2.662.012	0,04	0,41	PT Tunas Inti Abadi
PT Rolimex Kimia Nusamas	135.881	145.936	0,02	0,02	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	7.979	-	0,00	-	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Ivo Mas Tunggal	5.034	5.278	0,00	0,00	PT Ivo Mas Tunggal
PT Smart Telecom	969	524.740	0,00	0,08	PT Smart Telecom
PT Sinarmas Teladan	71	-	0,00	-	PT Sinarmas Teladan
PT Trakindo Utama	45	20.933	0,00	0,00	PT Trakindo Utama
Jumlah	55.633.959	51.792.492	9,60	7,98	Total
Utang lain-lain					Other payables
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	8.951	9.384	0,00	0,00	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
Beban akrual					Accrued expenses
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Road repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti	111.265	116.650	0,02	0,02	PT Wirakarya Sakti

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2024	2023	Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
			2024 %	2023 %	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	144.686.740	146.922.494	5,35	5,06	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	37.817.352	36.823.785	1,40	1,27	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	29.051.028	29.593.205	1,07	1,02	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	11.853.345	14.061.713	0,44	0,48	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI Mas	2.664.853	4.386.988	0,10	0,15	PT SOCI Mas
PT Ivo Mas Tunggal	4.143.541	2.321.489	0,15	0,08	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energi	2.903.327	5.875.653	0,11	0,20	PT Sinarmas Bio Energi
Jumlah	233.120.186	239.985.327	8,62	8,27	Total
Beban pokok penjualan					Cost of sales
Jasa penambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	304.605.655	180.260.239	19,03	10,27	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.479.017	918.791	0,09	0,05	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa peralatan					Equipment rental
PT Cipta Kridatama	154.805	-	0,01	-	PT Cipta Kridatama
Jumlah	306.239.477	181.179.030	19,13	10,32	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Jasa stockpile					Stockpile services
PT Tunas Inti Abadi	6.533.315	9.478.532	2,22	3,00	PT Tunas Inti Abadi
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti	936.000	936.000	0,32	0,30	PT Wirakarya Sakti
Jumlah	7.469.315	10.414.532	2,54	3,30	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	359.544	350.250	0,21	0,26	PT Asuransi Sinarmas
Perbaikan dan pemeliharaan					Repair and maintenance
PT Trakindo Utama	36.287	22.422	0,02	0,02	PT Trakindo Utama
Lain-lain					Others
PT Smartfren Telecom Tbk	16.330	-	0,01	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	1.136	12.395	0,00	0,01	PT Smart Telecom
Jumlah	413.297	385.067	0,24	0,29	Total
Pendapatan bunga					Interest income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	18.961	14.445	0,18	0,13	PT Bank Sinarmas Tbk

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 9).

c. Kompensasi Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US\$ 5.439.001 dan US\$ 3.309.248 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 9).

c. Key Management Compensation

Total short-term employee benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to equivalent to US\$ 5,439,001 and US\$ 3,309,248, respectively, for the years ended December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

d. Significant Agreements with Related Parties

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Purinusa Ekapersada dan entitas anak	Perjanjian Jual Beli Batubara/Coal Sale and Purchase Agreement	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/September 30, 2010 up to December 31, 2025	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli) <i>The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).</i>
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/Coal Sale and Purchase Agreement	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ April 5, 2016 up to October 4, 2031	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak <i>WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addendum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.</i>
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	27 Agustus 2012 s.d 31 Desember 2024/ August 27, 2012 up to December 31, 2024 *)	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	15 September 2021 s.d 31 Desember 2024/September 15, 2021 up to December 31, 2024 *)	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	22 November 2021 s.d 31 Desember 2024/ November 22, 2021 up to December 31, 2024 *)	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Basement/ Basement Rental Agreements	5 Desember 2023 s.d 4 Desember 2026/December 5, 2023 up to December 4, 2026	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ <i>BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Wirakarya Sakti (WKS)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/ <i>Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement</i>	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/ <i>August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid</i>	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ <i>KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, the Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).</i>
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ <i>Maintenance Road for Coal Hauling Agreement</i>	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 26, 2010 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ <i>BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.</i>
PT Cipta Kridatama (CK)	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ <i>February 14, 2020 up to October 24, 2028</i>	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ <i>February 14, 2020 up to July 9, 2029</i>	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 22, 2021 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ <i>BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.</i>

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Heavy Equipment Rental Agreement	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2025/ October 22, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025/ BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2025.
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan Traffic Management Jalan/Road Maintenance and Traffic Management Agreement	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ January 29, 2015 up to February 17, 2036	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan Traffic Management Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan traffic management jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of road maintenance and traffic management cooperation is such that road can be passed along by the parties.
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ Rehabilitation and Revegetation Services Agreement	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Hectares and other activities that support rehabilitation projects in the river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

Management of the Group conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The Group has fixed-rate bank loans that are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	2024		2023		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	394.298.334.060	24.396.630	363.721.958.751	23.593.797	Cash and cash equivalents
	SGD	24.239	17.876	29.650	22.525	
Piutang usaha	IDR	1.946.890.148.654	120.460.966	1.802.724.116.408	116.938.513	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10.852.120.358	671.459	13.527.355.008	877.488	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	238.807.320.411	14.775.852	317.925.779.432	20.623.105	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	IDR	157.115.779.896	9.721.308	165.882.218.488	10.760.393	Other non-current assets
Jumlah Aset			170.044.091		172.815.821	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	IDR	2.215.166.443.860	137.060.169	2.185.781.709.878	141.786.567	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	3.035.970.365.210	187.846.205	3.885.026.517.312	252.012.618	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	6.295.034.352	389.496	3.400.029.075	220.552	Other payables
Utang pajak	IDR	64.650.797.568	4.000.173	128.097.615.470	8.309.394	Taxes payable
Beban akrual	IDR	240.286.283.780	14.867.361	214.351.644.374	13.904.492	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	67.187.186.000	4.157.108	59.184.754.000	3.839.177	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas			348.320.512		420.072.800	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(178.276.421)		(247.256.979)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.805.228 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 2.495.154.

As of December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 1,805,228 higher/lower. As of December 31, 2023, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 2,495,154, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of December 31, 2024 and 2023:

	2024		2023		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	326.836.004	326.836.004	318.388.111	318.388.111	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	202.692.042	202.692.042	291.907.188	291.907.188	Trade receivables
Piutang lain-lain	671.459	671.459	877.488	877.488	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	24.659.548	24.659.548	20.623.105	20.623.105	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	9.721.308	9.721.308	10.760.393	10.760.393	Other non-current assets
Jumlah	564.580.361	564.580.361	642.556.285	642.556.285	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of December 31, 2024 and 2023:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year		Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years		Jumlah/Total	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	242.060.169	-	-	242.060.169	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha	247.993.628	-	-	247.993.628	247.993.628	Trade payables
Utang lain-lain	389.496	-	-	389.496	389.496	Other payables
Beban akrual	16.345.798	-	-	16.345.798	16.345.798	Accrued expenses
Utang bank	10.000.000	30.000.000	-	40.000.000	40.000.000	Bank loan
Sewa pembiayaan	240.256	-	326.601	566.857	566.857	Lease liabilities
Jumlah	517.029.347	30.326.601	30.326.601	547.355.948	547.355.948	Total
31 Desember 2023						December 31, 2023
Utang bank jangka pendek	251.786.567	-	-	251.786.567	251.786.567	Short-term bank loans
Utang usaha	337.681.820	-	-	337.681.820	337.681.820	Trade payables
Utang lain-lain	220.552	-	-	220.552	220.552	Other payables
Beban akrual	16.438.334	-	-	16.438.334	16.438.334	Accrued expenses
Sewa pembiayaan	907.072	429.181	429.181	1.336.253	1.336.253	Lease liabilities
Jumlah	607.034.345	429.181	429.181	607.463.526	607.463.526	Total

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

PIhak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Royalti/ Royalty	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), Borneo berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ Based on Coal Contract of Work (CCoW), Borneo is required to share its 13,5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia	Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 4.342.548 dan US\$ 5.331.564 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8) dan iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US\$ 1.243.408 dan US\$ 840.870, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 339.786.891 dan US\$ 452.211.304, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ As of December 31, 2024 and 2023, advance royalty amounted to US\$ 4,342,548 and US\$ 5,331,564, respectively, presented as part of "Advances and prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 8) and accrued royalty fee amounted to US\$ 1,243,408 and US\$ 840,870, respectively, presented as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Royalty fee expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to US\$ 339,786,891 and US\$ 452,211,304, respectively, presented as part of "Cost of revenues" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Iuran Tetap/ Deadrent	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein	Beban deadrent untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 98.930 dan US\$ 141.442, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ Deadrent for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to US\$ 98,930 and US\$ 141,442, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land Exploitation Agreement	6 Maret 2013/ March 6, 2013	Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 680.609 dan US\$ 713.544), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ As of December 31, 2024 and 2023, guarantee deposits for reclamation amounted to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 680,609 and US\$ 713,544), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land <i>Exploitation Agreement</i>	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ <i>July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed</i>	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di area yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US\$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 1.472.590 dan US\$ 1.543.851 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). <i>This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area in which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US\$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US\$ 1,472,590 and US\$ 1,543,851 as of December 31, 2024 and 2023), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).</i>
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/Road <i>Maintenance Cooperation Agreement</i>	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/ <i>June 8, 2007 up to June 8, 2032</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 142.309 dan US\$ 149.196), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13). <i>BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Satui Subdistrict, Kotabaru District, South Kalimantan. As of December 31, 2024 and 2023, the balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US\$ 142,309 and US\$ 149,196), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).</i>
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengkangkutan Batubara/Coal <i>Mining and Hauling Agreements</i>	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2025/ <i>May 27, 2019 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ <i>BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.</i>
PT Energi Sinar Tambang (EST)	Perjanjian Penambangan dan Pengkangkutan Batubara/Coal <i>Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ <i>April 7, 2021 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ <i>BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.</i>
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengkangkutan Batubara/Coal <i>Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2022 s.d 31 Desember 2025/ <i>April 7, 2022 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ <i>BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
EST	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ <i>April 7, 2021 up to December 31, 2025</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ <i>BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.</i>
PT Putra Perkasa Abadi (PPA)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2024 *)/ <i>July 1, 2022 up to December 31, 2024 *)</i>	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2024/ <i>BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2024.</i>
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2024 *)/ <i>January 26, 2015 up to December 31, 2024 *)</i>	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ <i>BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.</i>
BSL PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ <i>February 7, 2018 up to February 6, 2026</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL/ <i>KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port.</i>
PT Waletindo Setia Persada (WSP)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ <i>February 7, 2018 up to February 6, 2026</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ <i>WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.</i>
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	19 Juni 2017 s.d 18 Juni 2025/ <i>June 19, 2017 up to June 18, 2025</i>	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL/ <i>LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile.</i>
PT Bintang Sukses Energy (BSE)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Mining and Hauling Agreements</i>	11 April 2017 s.d 10 April 2027/ <i>April 11, 2017 up to April 10, 2027</i>	BSE akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengakhiran No. 226/BSL-BSE/XII/2024 tanggal 20 Desember 2024, BSL mengakhiri kontrak kerjasama secara sepihak yang berlaku efektif sejak tanggal 20 Desember 2024/ <i>BSE will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to BSL's stockpile. Based on the Termination Notification Letter No. 226/BSL-BSE/XII/2024 dated December 20, 2024, BSL unilaterally terminated the cooperation contract which was effective from December 20, 2024.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	27 Juli 2020 s.d 30 September 2025/ <i>July 27, 2020 up to September 30, 2025</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ <i>TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.</i>
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	7 Desember 2020 s.d 4 November 2025/ <i>December 7, 2020 up to November 4, 2025</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ <i>SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.</i>
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	31 Desember 2020 s.d 30 November 2026/ <i>December 31, 2020 up to November 30, 2026</i>	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ <i>TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.</i>
TPE	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/ <i>Rental Heavy Equipment Agreement</i>	1 Juli 2021 s.d 30 September 2024/ <i>July 1, 2021 up to September 30, 2024 *)</i>	BSL menyewa alat berat dari TPE untuk melakukan kegiatan usaha pertambangan di area pertambangan batubara BSL/ <i>BSL rents heavy equipment from TPE to conduct mining activities in BSL's mine site.</i>
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/ <i>Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement</i>	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2024/ <i>October 16, 2021 up to October 15, 2024 *)</i>	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan crusher serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ <i>BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.</i>
KIM TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 21, 2014 up to December 31, 2025</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Padang/ <i>TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile.</i>
PT Mayor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2024 *)/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2024 *)</i>	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2025</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2025</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2025/ <i>August 2, 2017 up to December 31, 2025</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
<u>KCP</u> <u>TMS</u>	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2024/ <i>January 21, 2014 up to December 31, 2024 **)</i>	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Padang/ <i>TMS will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile</i>
MPA	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2024/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2024 **)</i>	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>MPA will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2024/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2024 **)</i>	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>SPE will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2024/ <i>January 5, 2016 up to December 31, 2024 **)</i>	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ <i>WSP will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.</i>
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ <i>Coal Hauling Agreements</i>	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2024/ <i>August 2, 2017 up to December 31, 2024 **)</i>	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KCP setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to KCP every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
BBU TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
MPA	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2024 *)/ July 11, 2017 up to December 31, 2024 *)	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
BBM TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
MPA	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2024 *)/ October 28, 2019 up to December 31, 2024 *)	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

<u>Pihak/Party</u>	<u>Jenis/Type</u>	<u>Jatuh Tempo/ Maturities</u>	<u>Deskripsi/Description</u>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
TKS PT Trinity Mine Resources (TMR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2024 *)/ December 9, 2009 up to December 7, 2024 *)	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi/ TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.
PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/Management Assistance Service Agreement	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US\$ 309.368 dan US\$ 324.338 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8)/ TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US\$ 309.368 and US\$ 324,338 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

**) Perpanjian ini telah jatuh tempo dan tidak akan diperpanjang.
These agreements will expire on their respective maturity dates and will not be extended.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	2024				Jumlah/ Total	
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination		
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	1.762.049.731	12.332.840	-	-	1.774.382.571	Export
Lokal	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Local
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total
Beban pokok penjualan	(1.567.394.697)	(33.547.819)	-	-	(1.600.942.516)	Cost of revenues
Laba bruto	1.103.139.554	1.438.814	-	-	1.104.578.368	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(451.999.955)	(683.604)	(10.915.000)	-	(463.598.559)	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(489.674)	-	-	-	(489.674)	Exploration expense
Pendapatan bunga	6.330.196	511.714	9.791.200	(6.020.430)	10.612.680	Interest income
Beban keuangan lainnya	(12.106.166)	-	(847.972)	6.003.658	(6.950.480)	Other financial charges
Beban bunga	(5.621.414)	(152.596)	-	-	(5.774.010)	Interest expense
Kerugian penurunan nilai	(7.835.487)	-	-	-	(7.835.487)	Impairment losses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	15.822.243	(147.486)	474.840.737	(485.298.066)	5.217.428	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	647.239.297	966.842	472.868.965	(485.314.838)	635.760.266	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(152.569.696)	(139.253)	(6.815)	87.177	(152.628.587)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	494.669.601	827.589	472.862.150	(485.227.661)	483.131.679	Profit for the period
Aset segmen	1.027.752.505	14.268.098	1.436.846.985	(1.239.295.701)	1.239.571.887	Segment assets
Liabilitas segmen	619.279.997	3.357.960	11.986.415	(56.180.374)	578.443.998	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	18.519.203	3.428	28.139	-	18.550.770	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	566.795	-	-	-	566.795	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.237.736.713	12.332.840	-	-	1.250.069.553	China
Indonesia	908.484.520	22.653.793	-	-	931.138.313	Indonesia
India	327.645.848	-	-	-	327.645.848	India
Korea Selatan	89.112.982	-	-	-	89.112.982	South Korea
Filipina	66.689.235	-	-	-	66.689.235	Philippines
Malaysia	16.773.690	-	-	-	16.773.690	Malaysia
Bangladesh	4.711.352	-	-	-	4.711.352	Bangladesh
Vietnam	15.336.873	-	-	-	15.336.873	Vietnam
Kamboja	4.034.293	-	-	-	4.034.293	Cambodia
Hong Kong	8.745	-	-	-	8.745	Hong Kong
Jumlah	2.670.534.251	34.986.633	-	-	2.705.520.884	Total

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023					
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	2.003.910.922	26.545.161	-	-	2.030.456.083	Local
Lokal	844.733.216	26.646.997	-	-	871.380.213	Export
Jumlah	2.848.644.138	53.192.158	-	-	2.901.836.296	Total
Beban pokok penjualan	(1.704.957.760)	(50.827.455)	-	-	(1.755.785.215)	Cost of revenues
Laba bruto	1.143.686.378	2.364.703	-	-	1.146.051.081	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(440.988.351)	(953.305)	(9.628.213)	-	(451.569.869)	Selling expenses and General and administrative expenses
Pendapatan bunga	7.000.218	219.850	12.320.045	(8.425.067)	11.115.046	Interest income
Beban eksplorasi	(421.234)	-	-	-	(421.234)	Exploration expense
Beban keuangan lainnya	(5.735.618)	-	(11.798)	-	(5.747.416)	Other financial charges
Beban bunga	(14.640.344)	(308.448)	(661.872)	8.402.539	(7.208.125)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(10.089.091)	262.079	431.086.804	(430.498.300)	(9.238.508)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	678.811.958	1.584.879	433.104.966	(430.520.828)	682.980.975	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(152.721.923)	(229.519)	(1.367.704)	86.583	(154.232.563)	Tax expense (benefit)
Laba tahun berjalan	526.090.035	1.355.360	431.737.262	(430.434.245)	528.748.412	Profit for the year
Aset segmen	1.143.263.087	15.581.240	1.376.612.436	(1.223.414.518)	1.312.042.245	Segment assets
Liabilitas segmen	748.165.824	5.662.064	11.604.158	(116.501.888)	648.930.158	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	72.571.482	3.428	17.260.981	-	89.835.891	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	59.893.808	355	229.126	411.454	60.534.743	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	1.253.084.609	26.545.161	-	-	1.279.629.770	China
Indonesia	844.733.216	26.646.997	-	-	871.380.213	Indonesia
India	510.788.186	-	-	-	510.788.186	India
Filipina	113.290.788	-	-	-	113.290.788	Philippines
Korea Selatan	89.039.209	-	-	-	89.039.209	South Korea
Thailand	13.443.002	-	-	-	13.443.002	Thailand
Kamboja	12.678.050	-	-	-	12.678.050	Cambodia
Vietnam	7.085.545	-	-	-	7.085.545	Vietnam
Malaysia	2.266.681	-	-	-	2.266.681	Malaysia
Hongkong	2.234.852	-	-	-	2.234.852	Hongkong
Jumlah	2.848.644.138	53.192.158	-	-	2.901.836.296	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	Arus kas/Cash flows			Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Desember/ December 31, 2024
	1 Januari/ January 1, 2024	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	251.786.567	806.084.560	(818.447.048)	-	-	2.636.090	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(10.000.000)	20.000.000	-	-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	-	50.000.000	-	(20.000.000)	-	-	Long-term bank loans - net of current portion
	251.786.567	856.084.560	(828.447.048)	-	-	2.636.090	282.060.169

39. Supplemental Disclosure for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	Arus kas/Cash flows			Reklasifikasi/ Reclassification	Lain-lain/ Others	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Desember/ December 31, 2023
	1 Januari/ January 1, 2023	Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	34.326.626	470.022.987	(254.138.590)	-	-	1.575.544	Short-term bank loans
Utang dividen	995.359	-	(424.318.500)	-	423.323.141	-	Dividend payables
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	31.343.828	-	(96.328.832)	64.756.258	228.746	-	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	64.756.258	-	-	(64.756.258)	-	-	Long-term bank loans - net of current portion
	131.422.071	470.022.987	(774.785.922)	-	423.551.887	1.575.544	251.786.567

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.
- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Tahun 2023 regarding the Mining Area and which replace the GR No. 22 Tahun 2010.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.
- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan Batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan
- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

On August 15, 2022, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among others:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and
- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 36 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun.

41. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktifitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 618.735). Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, persidangan masih dalam proses pembuktian dan belum memiliki putusan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde).

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Environmental Impact Assessment

Based on Decision Letter from Minister of Environment and Forestry No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 dated April 18, 2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 36 million tons/year to maximum production of 46.8 million tons/year.

41. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs are demanding that the Defendants pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 618,735). As at the date of authorization of the consolidated financial statements, the trial is still in the process of proving and has yet to reach a decision that has permanent legal force (inkracht van gewijsde).

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 31 Januari 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, bersama dengan Perusahaan, Borneo, RCI, KIM, BSL, dan KMS telah menandatangani Addendum III Perjanjian Kredit Sindikasi No. WCO.KCP/1119/TLN/2023 sehubungan dengan persetujuan untuk melepas jaminan kendaraan Perusahaan dan Borneo.

43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan" terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK No. 116, "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" dan amendemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; dan

42. Events after the Reporting Period

On January 31, 2025, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk along with the Company, BORNEO, RCI, KIM BSL, and KMS entered into Addendum III to the Syndicated Credit Agreement No. WCO.KCP/1119/TLN/2023, providing for the release of the vehicle previously used as collateral under the agreement by the Company and BORNEO.

43. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of financial statements" about Liabilities Classification as Current or Non-Current.
- Amendment to PSAK No. 201, "Presentation of Financial Statements" regarding Noncurrent Liabilities with Covenants
- Amendment to PSAK No. 116, "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions
- Amendment to PSAK No. 207, "Statement of Cash Flow" and amendment to PSAK No. 107 Financial Instrument" regarding supplier financing arrangements; and

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukarkan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	76.870.249	14.053.693	Cash and cash equivalents
Pajak dibayar dimuka	2.098.429	1.263.053	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	10.762	146.465	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	78.979.440	15.463.211	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	69.116.641	135.439.384	Related parties
Pihak ketiga	-	176.688	Third parties
Aset pajak tangguhan	115.805	98.229	Deferred tax assets
Investasi saham	204.311.400	201.851.677	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.378.737 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	-	-	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 1,378,737 as of December 31, 2024 and 2023, respectively
Aset hak guna - bersih	54.741	141.905	Right-of-use assets - net
Aset tidak lancar lainnya	60.960	146.988	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.659.547	337.854.871	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	352.638.987	353.318.082	TOTAL ASSETS

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk
31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Financial Position
December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak berelasi	305.946	320.752	Trade payables - related parties
Utang pajak	961.997	1.041.409	Taxes payable
Beban akrual	97.873	124.709	Accrued expenses
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.814	61.590	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.411.630	1.548.460	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	420.956	412.570	Employee benefits liability
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8.569	55.992	Long-term lease liabilities - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	429.525	468.562	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	1.841.155	2.017.022	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham			Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	229.347.827	229.347.827	Additional paid-in capital, net
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	7.516.287	6.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	133.279.028	134.792.625	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(84.411.271)	(84.421.640)	Other equity component
JUMLAH EKUITAS	350.797.832	351.301.060	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	352.638.987	353.318.082	LIABILITIES AND EQUITY

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Laba Rugi Entitas Induk
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(10.153.594)	(9.092.006)	General and administrative expenses
Pendapatan dividen	477.042.577	430.109.375	Dividend income
Pendapatan bunga	9.790.485	12.302.598	Interest income
Keuntungan selisih kurs			
mata uang asing - bersih	(2.198.086)	1.047.845	Gain on foreign exchange - net
Beban keuangan lainnya	(15.850)	(11.798)	Other financial charges
Beban bunga	(8.415)	(644.923)	Interest expense
Lain-lain - bersih	8.785	(53.868)	Others - net
LABA SEBELUM PAJAK	<u>474.465.902</u>	<u>433.657.223</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	-	1.371.707	Current
Tangguhan	(20.501)	(6.702)	Deferred
Beban (Penghasilan) Pajak - Bersih	<u>(20.501)</u>	<u>1.365.005</u>	Tax Expense (Income) - Net
LABA TAHUN BERJALAN	<u>474.486.403</u>	<u>432.292.218</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	13.294	(15.578)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(2.925)	3.427	Tax relating to items that will not be reclassification
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - bersih	<u>10.369</u>	<u>(12.151)</u>	Other comprehensive income (loss) - net
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>474.496.772</u></u>	<u><u>432.280.067</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Up Capital Stock</i>	Tambahkan Modal Disetor- Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital - Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation</i>	Keuntungan Aktuarial/ <i>Actuarial Gain</i>		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2023	65.065.961	229.347.827	5.516.287	118.500.407	(84.679.483)	269.994	334.020.993	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan komprehensif:								Comprehensive income:
Laba tahun berjalan	-	-	-	432.292.218	-	-	432.292.218	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	(12.151)	(12.151)	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	432.292.218	-	(12.151)	432.280.067	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(415.000.000)	-	-	(415.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	65.065.961	229.347.827	6.516.287	134.792.625	(84.679.483)	257.843	351.301.060	Balance as of December 31, 2023
Penghasilan komprehensif:								Comprehensive income:
Laba tahun berjalan	-	-	-	474.486.403	-	-	474.486.403	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	-	-	-	-	-	10.369	10.369	Other comprehensive loss
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	474.486.403	-	10.369	474.496.772	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen Tunai	-	-	-	(475.000.000)	-	-	(475.000.000)	Cash dividend
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	65.065.961	229.347.827	7.516.287	133.279.028	(84.679.483)	268.212	350.797.832	Balance as of December 31, 2024

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Laporan Arus Kas Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
Parent Company Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2024 and 2023
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan keuangan	15.244.521	13.331.275	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan keuangan lainnya	(949.614)	(1.623.573)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(9.141.515)	(7.841.820)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(3.026.056)	21.096.657	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	2.127.336	24.962.539	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(1.371.707)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.127.336	23.590.832	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi	147.765.169	141.933.318	Receipt from other receivables - related parties
Pemberian piutang lain-lain - pihak berelasi	(86.840.275)	(240.431.349)	Proceeds for other receivables - related parties
Penambahan investasi saham	(2.442.144)	(36.457.526)	Addition in Investment in shares
Perubahan dalam aset lain-lain	(5.934)	(4.570)	Changes in other assets
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	58.476.816	(134.960.127)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	-	(14.800.000)	Repayment of long-term bank loans
Dividen			Dividend
Pendapatan	477.042.577	530.251.776	Income
Pembayaran	(475.000.000)	(415.000.000)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.042.577	100.451.776	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	62.646.729	(10.917.519)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	14.053.693	30.699.655	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	169.827	(5.728.443)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	76.870.249	14.053.693	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



Sinar Mas Land Plaza Tower II Lt. 6
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel. (021) 5018 6888
Fax. (021) 3199 0319
E-mail. corsec@goldenenergymines.com
www.goldenenergymines.com

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Golden Energy Mines Tbk